

**PURWARUPA DOKUMEN PENGUATAN ROADMAP SIDA
KABUPATEN KEPULAUAN ARU**

**Klaster Agribis Perikanan, Pertanian Pangan dan
Kerajinan Rakyat Berbasis Ekowisata**



Disusun Oleh:
Dr. Harmono, M.Si

**BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN KEPULAUAN ARU
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Kita Panjatkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas selesainya penyusunan Roadmap SIDA Kabupaten Kepulauan Aru tepat pada waktunya. Berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2012 dan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah dan dalam rangka peningkatan kapasitas pemerintahan daerah, daya saing daerah dan pelaksanaan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011 – 2025, diperlukan Penguatan Sistem Inovasi di Daerah secara terarah dan berkesinambungan.

Peraturan Bersama tersebut mengamanatkan bahwa setiap daerah menetapkan kebijakan Penguatan Sistem Inovasi Daerah. Kebijakan Penguatan Sistem Inovasi Daerah tersebut harus tercantum dalam **Roadmap** Penguatan Sistem Inovasi Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Implementasi Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah terwujud dalam Rencana Aksi yang merupakan strategi Penguatan Sistem Inovasi Daerah dalam jangka waktu tertentu yang mencakup berbagai arah kebijakan, fokus, program prioritas dan kegiatan serta dilengkapi dengan indikator kinerja penguatan Sistem Inovasi Daerah, pendanaan dan penanggung jawab

Dengan demikian diperlukan juga komitmen dari stakeholder baik dari Pihak Akademisi, Para Usahawan, Pemerintah maupun Masyarakat untuk bersama-sama mewujudkan Kawasan Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Benjina, Tabarfane, Aru Tengah dan Aru Selatan sebagai kerangka kawasan implementasi SIDA Kabupaten Kepulauan Aru dengan tema “Klaster Industri Perikanan Berbasis *Agribisnis dan Ekowisata Bahari Didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat*”

Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan Dokumen Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Kepulauan Aru ini diucapkan banyak terimakasih dan selanjutnya dalam rangka implementasinya kedepan tetap diharapkan kerjasama dan partisipasinya.

BUPATI KABUPATEN KEPULAUAN ARU

JOHAN GONGA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	v
BAB I: KONDISI SAAT INI	I-1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Landasan Hukum	1
1.3. Gambaran Umum	8
1.4. Gambaran Umum Sistem Inovasi Daerah	10
1.5. Karakteristik Unggulan Wilayah Pengembangan Kab Kepulauan Aru	13
1.6. Kondisi SIDA Kab Kepulauan Aru Saat ini	16
1.7. Pilar Prakarsa Penguatan SIDA, KKI dan Indikator	17
1.8. Keterkaitan Visi, Misi Tujuan Sasaran dengan Roadmap SIDA	22
BAB II: TANTANGAN & PELUANG PENGUATAN SIDA	II-1
2.1. Identifikasi Isu-Isu Strategis PSIDA Kab Kepulauan Aru	2
2.2. Identifikasi Isu-Isu Strategis PSIDA Kab Kepulauan Aru	5
BAB III: KONDISI SIDA YANG AKAN DICAPAI	III-1
3.1. Kondisi SIDA yang Akan Dicapai Kab Kepulauan Aru	4
BAB IV: ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGUATAN SIDA	IV-1
4.1. Visi	1
4.2. Misi	2
4.3. Strategi Penguatan SIDA	4
4.4. Arah Kebijakan Penguatan SIDA	5
BAB V: FOKUS DAN PROGRAM PRIORITAS PENGUATAN SIDA	V-1
5.1. Fokus Penguatan SIDA	1
5.2. Program Prioritas Penguatan SIDA.....	2
5.4. Arah Kebijakan Penguatan SIDA	5
BAB VI: RENCANA AKSI PENGUATAN SIDA	VI-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Kondisi SIDA Kab Kepulauan Aru Saat ini	I-17
Tabel 1.2: Keterkaitan Visi, Misi Tujuan Sasaran dan Strategi untuk Misi I.....	I-26
Tabel 1.3: Keterkaitan Visi, Misi Tujuan Sasaran dan Strategi untuk Misi II.....	I-27
Tabel 1.4: Keterkaitan Visi, Misi Tujuan Sasaran dan Strategi untuk Misi III.....	I-27
Tabel 1.5: Keterkaitan Visi, Misi Tujuan Sasaran dan Strategi untuk Misi IV.....	I-27
Tabel 2.1: Identifikasi Isu-Isu Strategis Penguatan SIDA	II-2
Tabel 2.2: Identifikasi Permasalahan Penguatan SIDA	II-5
Tabel 3.1: Kondisi SIDA yang Ingin Dicapai Kab Kepulauan Aru	III-4
Tabel 4.1: Penjelasan Misi Kab Kepulauan Aru	IV-3
Tabel 4.2: Strategi & Arah Kebijakan P SIDA Kab Kepulauan Aru	IV-5
Tabel 5.1: Program Prioritas Penguatan SIDA Kab Kepulauan Aru.....	V-4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Hasil Penelitian Zonasi Ekonomi Saintek, Sosbud dan Pariwisata.	I-6
Gambar 1.2. Kedudukan Roadmap SIDA Hubungannya dengan Dokumen Perencanaan Lainnya	I-7
Gambar 1.3. Kondisi Curah Hujan Kab Kepulauan Aru	I-9
Gambar 1.4. Jumlah Penduduk	I-10
Gambar 1.5. Potensi Ekonomi Kab Kepulauan Aru Ditinjau dari PDRB	I-14
Gambar 1.6. Potensi Ekonomi Kab Kepulauan Aru Sektor Perikanan	I-15
Gambar 1.7. Potensi Ekonomi Kab Kepulauan Aru Dari Investasi	I-15
Gambar 6.1. Tahapan Rencana Aksi	VI-1
Gambar 6.2. Hasil Zonasi Eko Saintek Sosbud Par dlm Mendukung SIDA.....	VI-13
Gambar 6.3. Strategi Sistem Agribis Kab Kepulauan Aru	VI-13

BAB I

KONDISI SIDA SAAT INI

1.1. Latar Belakang

Perencanaan dan program-program kebijakan pembangunan daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, selama ini secara kronologis dalam rangka sinkronisasi kebijakan pembangunan pusat dan daerah, mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional dan / Provinsi yang diturunkan menjadi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional / Provinsi / Kabupaten / Kota (RPJMN/RPJMD), sebagai dasar penyusunan program-program kebijakan pembangunan daerah. Keterbatasan yang masih terjadi dalam penyusunan program adalah masing-masing sektor pembangunan dan program-program pembangunan yang disusun oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) masih bersifat parsial sesuai tupoksinya masing-masing masih mengedepankan ego sektoral. Dengan demikian antara program kebijakan pembangunan yang satu dengan OPD lainnya ada kecenderungan bersifat sporadis ingin menunjukkan kinerja bagiannya sendiri-sendiri, lebih berorientasi pada hirarkhi struktural, dan belum sampai pada orientasi kontekstual yang terkonsep, terintegrasi antar program-program OPD dan mampu berjejaring secara sinergis secara berkelanjutan.

Disisi lain dengan diberlakukannya Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2012 dan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa), dalam tataran implementasinya masih dalam pencarian bentuk yang paling optimal baik yang dikembangkan oleh BPPT sebagai lembaga yang menginisiasi konsep (SIDa), maupun sistem inovasi yang dikembangkan oleh Ristek Dikti. Model roadmap yang dikembangkan saat ini mengikuti panduan dari Ristek Dikti maupun BPPT dan dilengkapi dan didasari oleh penentuan klaster industri berbasis zonasi ekonomi, saintek, sosial budaya dan pariwisata, yang diharapkan klaster yang diangkat akan dapat dioperasionalisasikan secara hilirisasi dalam kerangka kawasan yang sudah optimal.

Peningkatan daya saing antar daerah merupakan agenda sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, dikehendaki sistem inovasi pembangunan yang berjalan secara komprehensif serta terjadinya kolaborasi antar aktor pembangunan merupakan kekuatan terpadu dalam rangka mewujudkan daya saing daerah. Berkenaan dengan ini, pengembangan sistem inovasi daerah (SIDa) merupakan salah satu strategi utama dalam sistem inovasi nasional yang mewadahi proses interaksi antara komponen penguatan sistem inovasi.

Sesuai dengan agenda nasional dalam UU No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJN) 2005 - 2025 dan UU No. 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dikatakan bahwa setiap daerah harus melakukan beberapa poin penting tentang

penguatan SIDA, yaitu kebijakan membuat tim koordinasi dan Roadmap Penguatan SIDA, penataan SIDA baik kelembagaan maupun sumberdaya SIDA, mengembangkan SIDA melalui potensi lokal, dan melakukan koordinasi dan pelaporan hingga pemerintah pusat.

Berdasarkan hasil diseminasi inisiasi pengembangan SIDA di beberapa daerah, Pengembangan Sistem Inovasi Daerah di tingkat Kabupaten/Kota membutuhkan strategi tersendiri dalam pengembangannya. Kelemahan yang dirasa masih sering terjadi di berbagai daerah baik ditingkat Kabupaten maupun Kota adalah masih terjadinya implementasi pembangunan yang mengedepankan ego-sektoral diantara masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Secara umum memandang SIDA sebagai produk unggulan yang merupakan potensi daya saing daerah. Pada hal SIDA menghendaki bekerja secara sistem, dengan demikian harus mampu menciptakan suatu kondisi program-program pembangunan sesuai dengan yang dikehendaki oleh karakteristik SIDA itu sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan kehadiran konsep pembangunan melalui SIDA berbasis zonasi ekonomi, sains dan teknologi, sosial budaya dan pariwisata (Eko-Saintek-Sosbud-Par), dalam rangka memperoleh peta potensi unggulan yang didukung kerangka kawasan inovatif yang terintegrasi pada titik-titik kutub pertumbuhan (*growth pole theory*) yang cocok untuk berkembangnya kluster industri secara optimal. Setelah ditemukan dan ditentukan peta wilayah pengembangan yang sesuai dengan pola kerja kluster industri, yang bekerja secara hilirisasi kluster yang multidimensional, diharapkan mampu mensinergikan program-program kerja yang sinergis antar OPD terkait dan mampu menciptakan daya saing daerah yang kuat secara fundamental.

Fakta yang berkembang saat ini banyak SIDA yang dikembangkan di berbagai daerah di Indonesia menjadi kurang optimal. Oleh karena menggunakan konsep *one-village-one-product*, dalam kawasan tertentu, kurang mewakili keintegrasian yang dikehendaki dalam sebuah Sistem Inovasi Daerah yang struktur organisasinya luas dan multidimensional mulai dari penanggungjawab Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Sekda sebagai Ketua tim koordinasi, Kepala Bappeda sebagai Wakil, Kelitbang sebagai sekretaris, dan dinas dan badan sebagai kelompok kerja yang akan bekerja secara sinergis dalam suatu kawasan, sesuai dengan kluster yang akan dibangun. Bahkan konsep *technopark* yang mengandalkan pengembangan unggulan kawasan dengan perlakuan fokus utamanya pada kemajuan teknologi, penciptaan wira usaha baru, kadang-kala jika budaya dan kesiapan masyarakatnya untuk berteknologi kurang mendukung juga kurang optimal, serta kerangka aglomerasi kawasan juga masih kurang optimal terkait dengan aliansi kawasan strategis, pariwisata, industri terkait dan industri pendukung sampai lembaga pendukung yang bersifat multidimensional. Dengan demikian, berdasarkan hasil diseminasi pengembangan SIDA berbasis zonasi eko-sainteks-sosbud-par menunjukkan hasil yang mampu mensinergikan antar OPD dalam implementasi SIDA, serta mampu mengoptimasi berbagai aspek pembangunan dalam rangka mencapai daya saing daerah.

Adapun kondisi saat ini SIDA yang dimiliki Kabupaten Kepulauan Aru Provinsi Maluku Indonesia bagian timur, sudah dilakukan pemetaan zonasi ekonomi, sains dan teknologi, sosial budaya dan pariwisata dengan kerangka kawasan inovatif utamanya mencakup 4 (empat) Wilayah Pengembangan (WP) yaitu, WP IV: Kecamatan Pulau-Pulau Aru Sebagai Kawasan **“Klaster Industri Perikanan Berbasis Agribis & Ekowisata Didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat”**, kemudian WP VII: Kecamatan Aru Tengah Sebagai Kawasan Penyangga Industri Perikanan Berbasis Agribis & UMKM, WP X: Aru Selatan Basis Pertanian & Pertahanan Keamanan, dan WP I, II, III, V, VI, VIII, IX Sebagai Pendukung sesuai potensi kewilayahan, Benjina dan Tabafane sebagai pendukung hasil produksi pertanian dan perikanan. Berdasarkan hasil pemetaan zonasi eko-saintek-sosbud-par tersebut kerangka kebijakan pembangunan di Kabupaten Kepulauan Aru dalam kerangka pengembangan SIDA menjadi lebih fokus, dan sinergis antar sektor dalam rangka mencapai daya saing dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pensinergian program kerja antar OPD ditingkat Kabupaten Kepulauan Aru dan ditingkat kecamatan sampai ke desa bukan urusan yang mudah dan sangat krusial. Berdasarkan hasil diseminasi pengembangan SIDA berbasis zonasi ekonomi, sains teknologi, sosial budaya dan pariwisata sampai saat ini merupakan alternatif pendekatan yang paling sesuai dengan karakteristik kondisi sistem pemerintahan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, berdasarkan pendekatan ini, dapat dijadikan dasar penentuan koordinasi dan sinkronisasi program-program pembangunan yang mensinergikan antara program yang ada ditingkat Kecamatan dan Desa dengan program-program pembangunan ditingkat Kabupaten Kepulauan Aru. Dengan demikian, inovasi dalam pembangunan yang berjalan secara komprehensif serta terjadinya kolaborasi antar aktor pembangunan merupakan faktor kunci peningkatan daya saing. Pengembangan sistem inovasi daerah (SIDA) merupakan salah satu strategi utama dalam sistem inovasi nasional yang mewadahi proses interaksi antara komponen penguatan sistem inovasi.

1.2. Landasan Hukum

Kondisi pengembangan SIDA yang sedang berlangsung di berbagai daerah di Indonesia saat ini, sesuai agenda nasional dalam UU No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJN) 2005 - 2025 dan UU No. 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dikatakan bahwa setiap daerah harus melakukan beberapa poin penting tentang penguatan SIDA, yaitu kebijakan membuat tim koordinasi dan Roadmap Penguatan SIDA, penataan SIDA baik kelembagaan maupun sumberdaya SIDA, mengembangkan SIDA melalui potensi lokal, dan melakukan koordinasi dan pelaporan hingga pemerintah pusat. Provinsi Maluku sebagai bagian dari entitas pengembangan sistem inovasi nasional dituntut kesiapannya untuk turut serta mengembangkan sistem inovasi di daerahnya sebagai upaya

peningkatan daya saing wilayah. Untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang sudah terjadi, sedang terjadi, maupun akan terjadi dibutuhkan suatu penyusunan kerangka kerja strategis yang dituangkan dalam bentuk roadmap program-program kerja yang sinergis antara Provinsi dan Kabupaten/Kota. Penyusunan roadmap harus bersifat bottom up untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan, walau tidak menutup kemungkinan permasalahan yang diidentifikasi bisa bersifat top down terkait dengan hasil pemikiran para pakar/akademisi dan praktisi yang diberikan kepada pengambil kebijakan.

Untuk mempercepat daya saing daerah maka diperlukan Penguatan Sistem Inovasi Daerah secara terarah dan berkesinambungan. Oleh karena itu, ditetapkan Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2012 dan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah. Peraturan Bersama tersebut mengamanatkan bahwa setiap daerah menetapkan kebijakan Penguatan Sistem Inovasi Daerah. Kebijakan Penguatan Sistem Inovasi Daerah tersebut harus tercantum dalam **Roadmap** Penguatan Sistem Inovasi Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Roadmap atau rekam-jejak hasil perencanaan masa lalu, saat ini dan perencanaan yang akan datang, adalah salah satu alat perencanaan berorientasi masa depan atau *foresight*, merupakan perencanaan dinamis yang mampu mengantisipasi atau mengelola perubahan. *Foresight* melibatkan proses identifikasi masa depan yang diinginkan secara rasional, dan menjadi dasar perencanaan di masa kini dan upaya untuk mencapainya. Dengan demikian **Roadmap** harus terintegrasi kedalam dokumen RPJMD Kabupaten Kepulauan Aru dan sejalan dengan Peraturan Daerah Provinsi Maluku No 02 Tahun 2010 tentang Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Maluku.

Perkembangan pembangunan Kabupaten Kepulauan Aru sampai dengan saat ini telah dirasakan peningkatan hasil dan manfaatnya bagi masyarakat. Seiring dengan dinamika pembangunan serta kebutuhan masyarakat dan tantangan pada masa mendatang, diperlukan keberlanjutan program-program pembangunan dan perubahan kearah yang lebih baik (*sustainable*). Sesuai latarbelakang arah kebijakan pembangunan Kabupaten Kepulauan Aru secara jangka panjang dapat diarahkan berdasarkan visi pembangunan 2016-2021 yaitu ***”Terwujudnya Masyarakat Aru yang Sejahtera, Mandiri, Bermartabat melalui Pengembangan Pendidikan, Infrastruktur Perhubungan dan Ekonomi Kerakyatan”***

Pentingnya keterkaitan Roadmap SIDA dengan RPJMD Kabupaten Kepulauan Aru. Dalam hal ini, dasar penyusunan Roadmap SIDA adalah sejalan dengan dokumen-dokumen perencanaan penting diantaranya RPJMD, RTRW, Potensi unggulan dan kondisi sosial budaya dan pariwisata. Dengan demikian, Roadmap SIDA Kabupaten Kepulauan Aru diperkirakan akan berjalan secara sinergis, kontekstual, dan berkelanjutan dalam mencapai daya saing daerah.

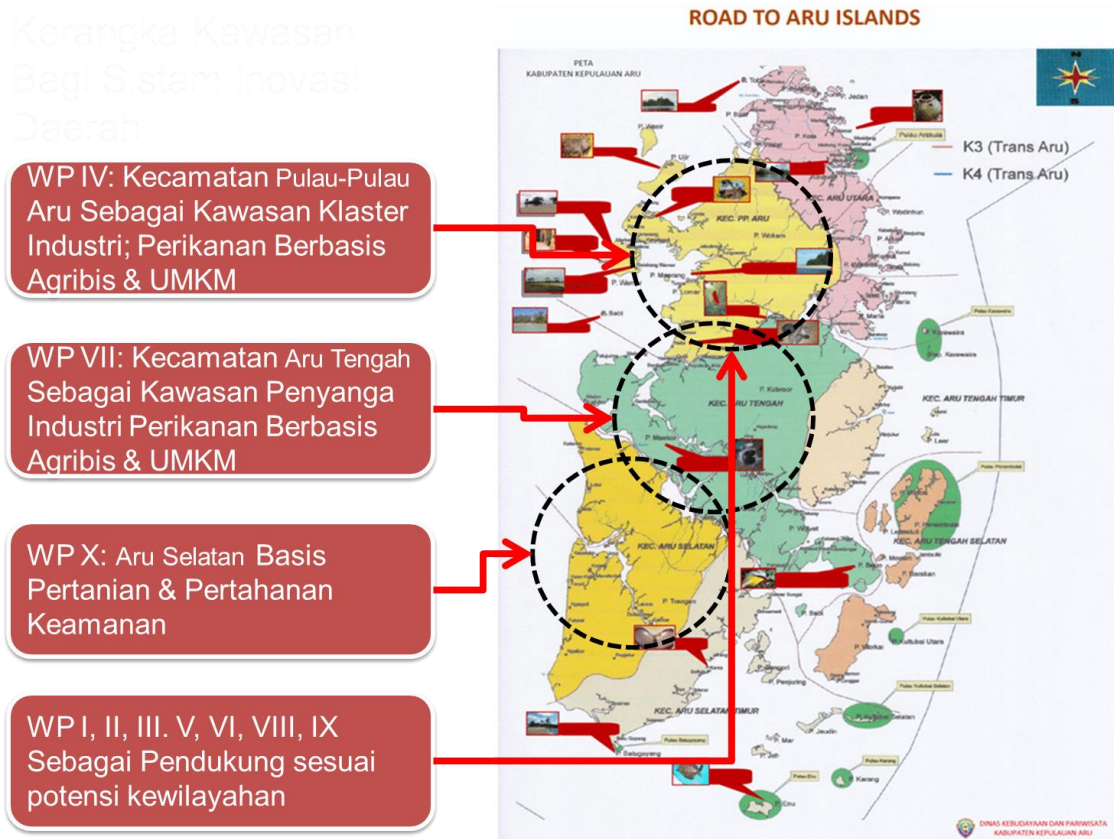
Ditinjau dari prosesnya penyusunan RPJMD Kabupaten Kepulauan Aru dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan melalui pendekatan teknokratik, partisipatif, politis, serta atas-bawah (*top down*) dan bawah-atas (*bottom Up*). Penyusunan RPJMD Kabupaten Kepulauan Aru 2016-2021 juga memuat skenario pembangunan untuk lima tahun mendatang termasuk tujuan dan sasaran pembangunan daerah, serta kerangka ekonomi dan investasi daerah. Penyusunan RPJMD Kabupaten Kepulauan Aru 2016-2021 juga dilakukan dengan memperhatikan sinkronisasi, koordinasi dan integrasi dengan perencanaan pembangunan provinsi dan nasional, serta perubahan kewenangan pemerintah kabupaten yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Oleh sebab itu, penyusunan RPJMD Kabupaten Kepulauan Aru 2016-2021 disusun dengan mengacu pada berbagai dokumen perencanaan antara lain Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kepulauan Aru, serta memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Provinsi Maluku, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, serta berbagai kebijakan nasional lainnya yang berkaitan dengan komitmen internasional seperti tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*).

Proses Penyusunan RPJMD Kabupaten Kepulauan Aru, sudah sinkron dengan tahapan proses penyusunan roadmap SIDA yang diawali dengan penentuan zonasi ekonomi, sains-teknologi, sosial budaya dan pariwisata dan berdasarkan pada beberapa dokumen perencanaan penting termasuk didalamnya RPJMD, RTRW, potensi kearifan lokal dan melibatkan semua OPD dan para pemangku kepentingan, dan sudah dilakukan uji publik didepan Bapak Wakil Bupati Kepulauan Aru bersama OPD terkait dan menghasilkan kesepakatan-kesepakatan yang mengarah pada sinergitas pembangunan dengan tema SIDA “Kalster Industri Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata Bahari, didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat”

Sejalan dengan bahasan diatas maka roadmap yang disusun akan mencerminkan enam agenda kebijakan inovasi dalam bentuk indikator-indikator yang berkesesuaian. (1) Penguatan sistem inovasi, (2) kerangka kawasan bagi inovasi berbasis zonasi ekonomi-sainteks-sos-bud-par, (3) klaster industri, (4) jaringan inovasi, (5) teknopreneur dan (6) pilar-pilar tematik. kesemuanya akan mengerucut kedalam serangkaian kegiatan pendampingan teknis, kajian kebijakan (*action research*) dan intermediasi.

Dengan landasan hukum yang kuat dokumen roadmap penguatan sistem inovasi daerah dengan tema “Kalster Industri Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata Bahari, didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat” yang menitikberatkan pada 4 (empat) Wilayah Pengembangan (WP) meliputi, WP IV: Kecamatan Pulau-Pulau Aru Sebagai Kawasan Klaster Industri; Perikanan Berbasis Agribis Ekowisata Bahari, UMKM & kerajinan rakyat, kemudian WP VII: Kecamatan Aru Tengah Sebagai Kawasan Penyanga Industri Perikanan Berbasis Agribis Ekowisata Bahari, UMKM & kerajinan rakyat, WP X: Aru Selatan Basis

Pertanian & Pertahanan Keamanan, dan WP I, II, III, V, VI, VIII, IX Sebagai Pendukung sesuai potensi kewilayahan. Adapun kondisi zonasi kawasan yang dimaksud dapat ditunjukkan pada Gambar 1.1.



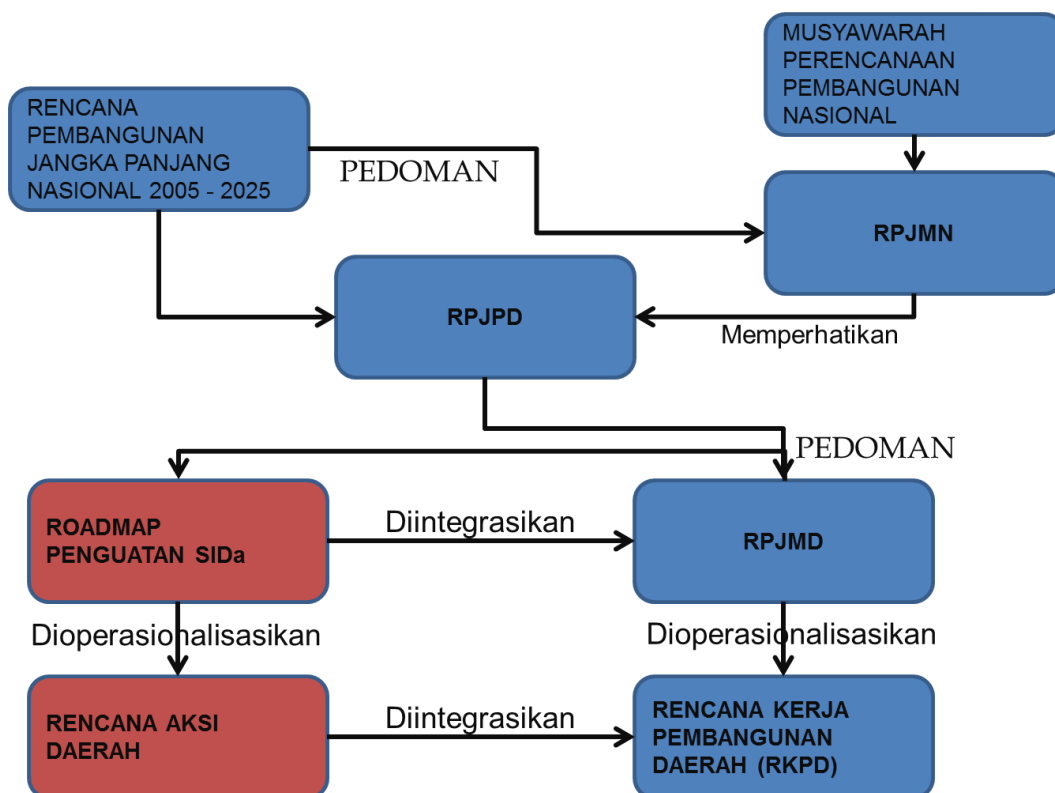
Gambar 1.1: Hasil penelitian Bappeda Kabupaten Kepulauan Aru, Pemetaan zonasi ekonomi, sains-teknologi, sosial budaya dan pariwisata dalam mendukung SIDA Kabupaten Kepulauan Aru Provinsi Maluku, Indonesia Timur, Tahun 2016, Diolah

Koridor program-program kebijakan pembangunan Kabupaten Kepulauan Aru telah dirumuskan dalam dokumen RPJMD. Dengan demikian segala arah kebijakan pembangunan di Kabupaten Kepulauan Aru termasuk pengembangan roadmap SIDA Industri Perikanan Berbasis Agribisnis Ekowisata Bahari Didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat juga harus mengacu pada RPJMD termasuk revisinya, akan menjadi acuan pengembangan roadmap SIDA Kabupaten Kepulauan Aru. Utamanya terkait dengan pensinergian program-program kerja OPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang akan dituangkan dalam rencana aksi roadmap SIDA Kabupaten Kepulauan Aru.

Berpijak pada upaya untuk mewujudkan keterpaduan dan keberlanjutan pembangunan, baik dalam lingkup wilayah (keterpaduan pembangunan dalam konstelasi Provinsi Maluku dan Nasional) maupun lingkup waktu, maka diperlukan perencanaan pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Kepulauan Aru. Perencanaan pembangunan jangka menengah ini diharapkan mampu mewujudkan keterpaduan, keberlanjutan dan sinergitas pembangunan.

Perubahan paradigma dan pendekatan dalam perencanaan pembangunan nasional yang dicanangkan melalui penetapan kebijakan peraturan perundang-undangan (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah) pada prinsipnya merupakan upaya untuk menata kembali dan mengedepankan penyusunan perencanaan pembangunan nasional dan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan, serta menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Terkait dengan upaya untuk mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan, maka kedudukan Roadmap Penguatan SIDA dalam sistem perencanaan pembangunan harus terintegrasi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan mengacu RPJPD dan RPJMN. Dengan demikian, dalam pengembangan SIDA akan berjalan secara berkelanjutan. Selain terintegrasi dengan RPJMD dalam implementasinya, juga harus diarahkan secara lebih fokus jalannya kluster industri yang dibingkai dalam zonasi ekonomi, sains teknologi, sosial budaya dan pariwisata, didukung oleh industri terkait, dan industri pendukung serta lembaga pendukung, dan langkah selanjutnya terjabarkan dalam rencana aksi yang terintegrasi dengan RKPD masing-masing OPD. Secara skematik dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2: Kedudukan Roadmap Penguatan SIDA Hubungannya dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan lainnya

1.3. Gambaran Umum Daerah

1.3.1. Kondisi Geografi Kabupaten Kepulauan Aru

Kabupaten Kepulauan Aru menurut Astronomi terletak antara 5° sampai 8° Lintang Selatan dan 133°5' sampai 136°5' Bujur Timur.

Sedangkan secara geografis memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Selatan : Laut Arafura

Sebelah Utara : Provinsi Papua

Sebelah Timur : Provinsi Papua

Sebelah Barat : Pulau Kei Besar – Kabupaten Maluku Tenggara

1.3.2. Luas Wilayah

Luas daratan di wilayah Kabupaten Kepulauan Aru ± 6.426,77 Km².

1.3.3. Topografi

Topografi Kepulauan Aru pada umumnya datar dan berawa-rawa.

1.3.4. Geologi

Menurut Peta Geologi Indonesia [1965], Pulau/Kepulauan Aru terbentuk/tersusun dari tanah dan batuan yang tercatat sebanyak 7 jenis tanah dan 7 jenis batuan yang dapat dijadikan dasar pengembangan potensi wilayah.

1.3.5. Iklim

Iklim dipengaruhi oleh Laut Banda, Laut Arafura dan Samudera Indonesia juga dibayangi oleh Pulau Irian di Bagian Timur dan Benua Australia di Bagian Selatan, sehingga sewaktu-waktu terjadi perubahan

a. Musim

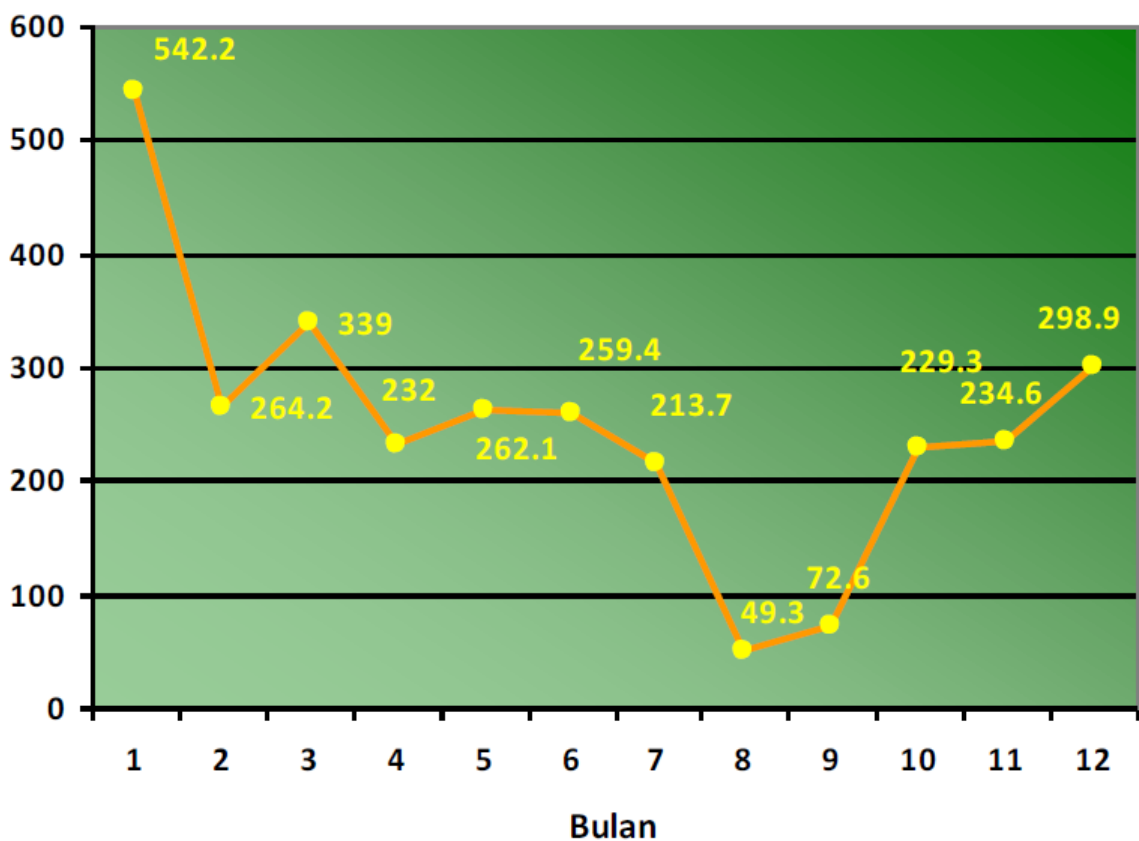
1. Keadaan musim teratur, Musim Timur berlangsung dari bulan April sampai Oktober. Musim ini adalah Musim Kemarau. Musim Barat berlangsung dari bulan Oktober sampai Februari. Musim hujan pada bulan Desember sampai Februari dan yang paling deras terjadi pada bulan Desember dan Februari.
2. Musim Pancaroba berlangsung dalam bulan Maret/April dan Oktober/ November.
3. Bulan April sampai Oktober, bertiup Angin Timur Tenggara. Angin kencang bertiup pada bulan Januari dan Februari diikuti dengan hujan deras dan laut bergelora.
4. Bulan April sampai September bertiup Angin Timur Tenggara dan Selatan sebanyak 91% dengan Angin Tenggara dominan 61% .
5. Bulan Oktober sampai Maret bertiup Angin Barat Laut sebanyak 50% dengan Angin Barat Laut dominan 28%.

b. Tipe Iklim

Berdasarkan klasifikasi Agroklimat menurut OLDEMAN, IRSAL dan MULADI [1981], Kepulauan Aru terbagi dalam dua Zona Agroklimat C2 yaitu bulan basah sebanyak 5 - 6 bulan dan bulan kering sebanyak 2 - 3 bulan.

c. Kondisi Curah Hujan

Kondisi iklim dan curah hujan penting untuk diketahui, sekait dengan model pengelolaan dan program pembangunan mengikuti karakteristik potensi wilayah yang menghendaki gugus pulau. Dalam hal ini batas wilayah pengembangan menyatu antara darat dan laut. Olehkarena itu, pengembangan ekonomi wilayah sangat tergantung pada musim dan iklim dilaut dan didarat. Secara visual kondisi iklim Kabupaten Kepulauan Aru dapat ditunjukkan pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3: Kondisi Curah hujan Kabupaten Kepulauan Aru
Sumber: Pos Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG) Dobo Kabupaten Kepulauan Aru 2015 diolah

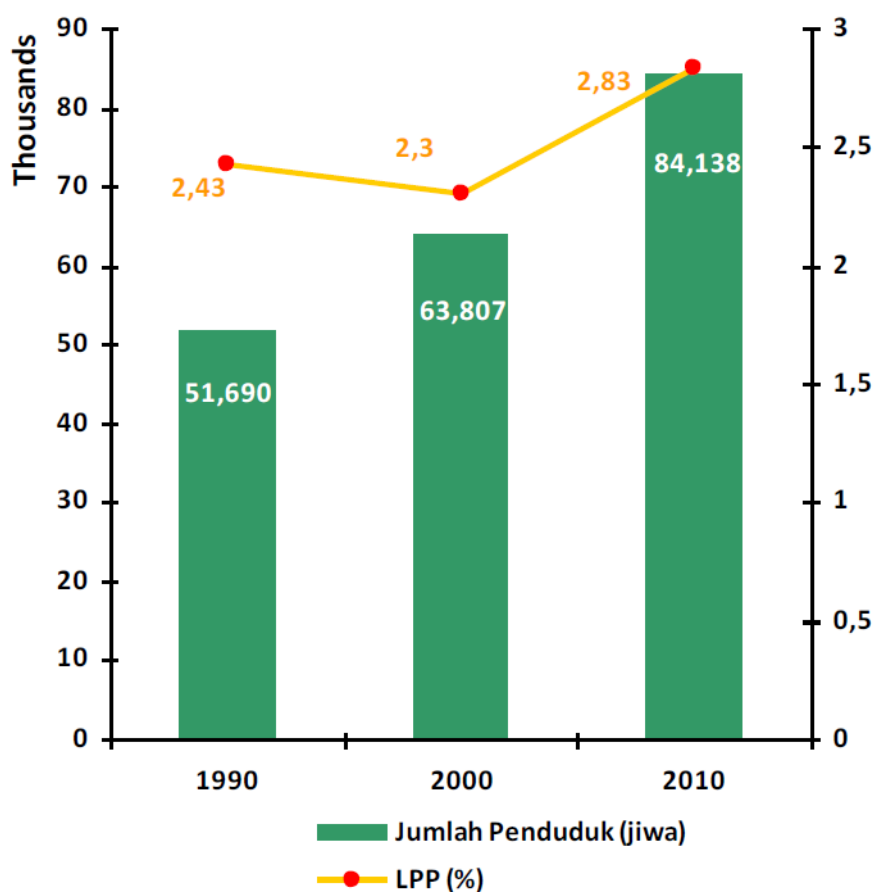
Sebagai gambaran secara umum kondisi peta wilayah Kabupaten Kepulauan Aru dapat dijelaskan melalui peta wilayah Kabupaten Kepulauan Aru. Dalam hal ini, Kabupaten Kepulauan Aru terbagi menjadi 10 Wilayah Pengembangan diantaranya:

1. Wilayah Pengembangan Kecamatan “Sir Sir”, [WP I]
2. Wilayah Pengembangan Kecamatan “Aru Utara Timur Batuley”, [WP II]
3. Wilayah Pengembangan Kecamatan “Aru Utara”, [WP III]
4. Wilayah Pengembangan Kecamatan “Pulau Pulau Aru”, [WP IV]

5. Wilayah Pengembangan Kecamatan “Aru Tengah Selatan”, [WP V]
6. Wilayah Pengembangan Kecamatan “Aru Tengah Timur”, [WP VI]
7. Wilayah Pengembangan Kecamatan “Aru Tengah”, [WP VII]
8. Wilayah Pengembangan Kecamatan “Aru Selatan Utara”, [WP VIII]
9. Wilayah Pengembangan Kecamatan “Aru Selatan Timur”, [WP IX]
10. Wilayah Pengembangan Kecamatan “Aru Selatan”, [WP X]

1.3.6. Kondisi Kependudukan

Adapun kondisi jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Aru dari periode ke periode mengalami pertumbuhan. Kondisi jumlah penduduk yang sebanding dengan pertumbuhan ekonominya akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pengendalian jumlah penduduk dengan perkembangan pembangunan patut untuk dipantau dan dikendalikan secara berkelanjutan, agar bermanfaat dalam penentuan kebijakan program pengembangan kependudukan. Secara garis besar kondisi perkembangan penduduk Kabupaten Kepulauan Aru dapat ditunjukkan pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4: Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kepulauan Aru
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Aru 2015 diolah

1.4. Gambaran Umum Sistem Inovasi Daerah (SIDa)

Arah strategi kebijakan pembangunan pada era ordebaru lebih bersifat top down, cenderung sentralistik dan peran besar kebijakan pembangunan banyak ditentukan dari

pusat ke daerah. Pada zaman ordebaru kebijakan pembangunan ditentukan melalui garis-garis besar haluan negara (GBHN) yang dioperasionalisasikan kedalam repelita lima (5) tahunan secara terencana dan terprogram dengan baik. Ketika itu, banyak para pelaku ekonomi kapitalis besar banyak berkembang dalam mekanisme pasar bebas untuk memicu pertumbuhan ekonomi nasional, tetap dibiarkan berkembang toh banyak menyerap tenaga kerja, dari berbagai alumni perguruan tinggi. dan untuk menyeimbangkan adanya monopoli mutlak dari para kapitalis digunakan skema pendirian BUMN sebagai pengendali harga pasar dan dominasi para kapitalis, dan sampai sekarang masih bisa dirasakan dampak kebijakan itu. Untuk melakukan pemerataan pendapatan ekonomi masyarakat banyak dilakukan kebijakan pembangunan melalui pendirian KUD (Koperasi Unit Desa) dan kebijakan transmigrasi ke berbagai pulau di Indonesia. Untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat melalui pembangunan Sekolah Dasar Inpres yang menyebar diseluruh pelosok tanah air yang sekarang menjadi Sekolah Dasar Negeri. Bagi masyarakat petani banyak dibangun Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan subsidi pupuk melalui KUD untuk mencapai swasembada pangan. Di-era tahun 1990an Indonesia sempat dijuluki sebagai macan Asia dengan swasembada pangannya, dan era orde baru terkenal sebagai era pembangunan.

Menjelang berakhirnya razim orde baru dan munculnya era reformasi kondisi Indonesia 1997an mengalami krisis yang berkepanjangan. Sejalan dengan perkembangan ekonomi dan politik arah kebijakan pembangunan yang tadinya sentralistik dengan diberlakukannya Perundang Undangan tentang Otonomi daerah diantaranya:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
2. Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah
3. Perpu No. 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
4. Undang-Undang No. 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Dengan UU OTODA terjadi perubahan arah kebijakan pembangunan yang sentralistik berubah menjadi desentralisasi sehingga arah kebijakan pembangunan banyak ditentukan oleh Pemerintah Daerah. Dengan demikian Pemerintah Daerah dituntut kreatif dan inovatif untuk mengembangkan daerahnya dalam mencapai keunggulan daya saing daerah. Secara konsep, daya saing daerah dapat diciptakan dengan menguasai keunggulan komperatif dapat dikreasi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan menjadi daya saing daerah.

Selama ini banyak kerangka konsep kebijakan pembangunan di daerah diantaranya pembangunan sentra industri, OVOP (*one vilage one product*), spasial industri dan kluster industri. Semua model kebijakan pembangunan tersebut masih bersifat sporadis, bersifat parsial dan sektoral belum sinergis dalam sebuah kerangka sistem kebijakan pembangunan yang terintegrasi dan tersistem secara berkelanjutan. Fokus kebijakan selama ini membentuk iklim antar OPD yang ego sektoral mengedepankan kemajuan sektornya masing-masing yang seolah sudah tercantum dalam RPJMD akan dilaksanakan secara tersistem oleh semua OPD akan menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan. Dalam kenyataannya masih terjadi program sporadis dan ego sektoral yang dianggap sudah mampu menunjukkan adanya keterkaitan, berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menjadi “*stakeholders*” yang bekerja secara kolektif sinergis dalam rangka mencapai daya saing daerah.

Berkaitan dengan daya saing daerah, berdasarkan Peraturan Bersama Untuk mempercepat daya saing daerah maka diperlukan “Penguatan Sistem Inovasi di Daerah (SIDa)” secara terarah dan berkesinambungan. Oleh karena itu, ditetapkan Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2012 dan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah. Peraturan Bersama tersebut mengamanatkan bahwa setiap daerah menetapkan kebijakan Penguatan Sistem Inovasi Daerah. Kebijakan Penguatan Sistem Inovasi Daerah tersebut harus tercantum dalam **Roadmap** Penguatan Sistem Inovasi Daerah, terintegrasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan dioperasionalkan kedalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Dengan Dokumen Roadmap SIDa dapat dilakukan sinergi kerjasama antara kalangan *academisi, business, community, dan goverment (ABCG)*, secara terintegrasi dan berkelanjutan. Kemudian dapat mensinergikan pelaksanaan pembangunan secara terintegrasi dalam kerjasama antar daerah, antar institusi, secara vertikal dapat bekerjasama dengan Provinsi, dan Pemerintah Pusat melalui Kemenristek Dikti. Dan departemen lainnya yang terkait.

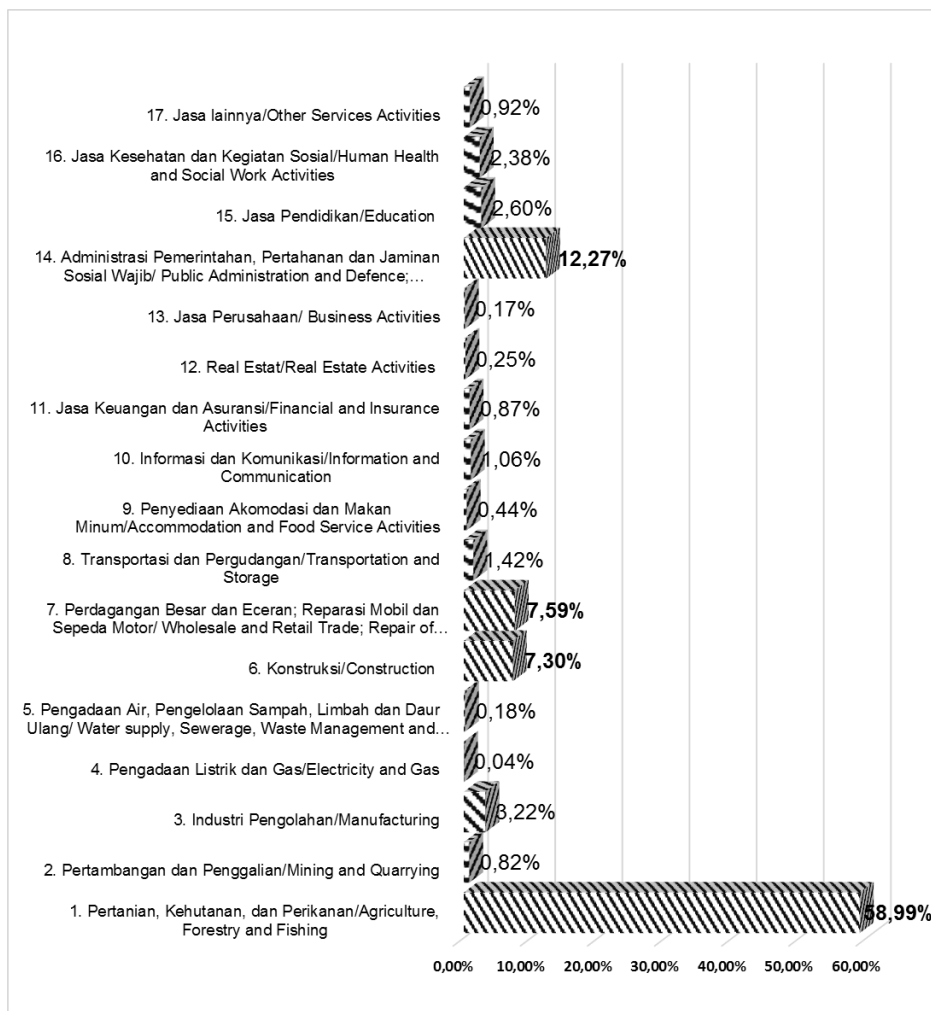
Secara garis besar Roadmap SIDa terdiri dari 5 (lima) pilar yaitu: (1) Penguatan Sistem Inovasi Daerah; (2) Kluster Industri; (3) Jaringan Inovasi; (4) teknopreneur; dan (5) Pilar-Pilar Tematik. Yang masing-masing pilar akan dijabarkan kedalam (a) kebijakan umum inovasi; (b) daya dukung kelembagaan dan daya serap inovasi; (c) interaksi/keterkaitan pelayanan; (d) budaya inovasi (e) fokus keterpaduan rantai nilai dan (f) perkembangan global. Disusun dalam 6 Bab terdiri dari:

BAB I.	KONDISI SIDa SAAT INI
BAB II.	TANTANGAN DAN PELUANG SIDa
BAB III.	KONDISI SIDa YANG AKAN DICAPAI
BAB IV.	ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGUATAN SIDa
BAB V.	FOKUS DAN PROGRAM PRIORITAS SIDa
BAB VI.	RENCANA AKSI PENGUATAN SIDa

Berdasarkan pengalaman implementasi SIDa membutuhkan strategi kiat-kiat tersendiri yang mempertimbangkan kondisi keunggulan komperatif, Visi dan Misi Daerah, kondisi RPJMD, RTRW, kondisi spasial, zonasi ekonomi, sains teknologi, sosial dan budaya termasuk pariwisata, tipologi dan demografi masyarakat, serta kelembagaan terkait yang sesuai dengan kultur masyarakatnya. Oleh karena itu, kerangka konsep pengembangan SIDa perlu melakukan sosialisasi dan pendampingan implementasi yang penting dilakukan untuk menentukan kerangka kawasan bagi inovasi, agar implementasi SIDa sebagai kerangka sistem Kebijakan pembangunan yang sinergis, terintegrasi dan berkelanjutan sangat dibutuhkan roadmap SIDa yang mampu mensinergikan, mengkolaborasikan antar program OPD dengan dibingkai melalui zonasi ekonomi, sains teknologi, sosial budaya dan pariwisata.

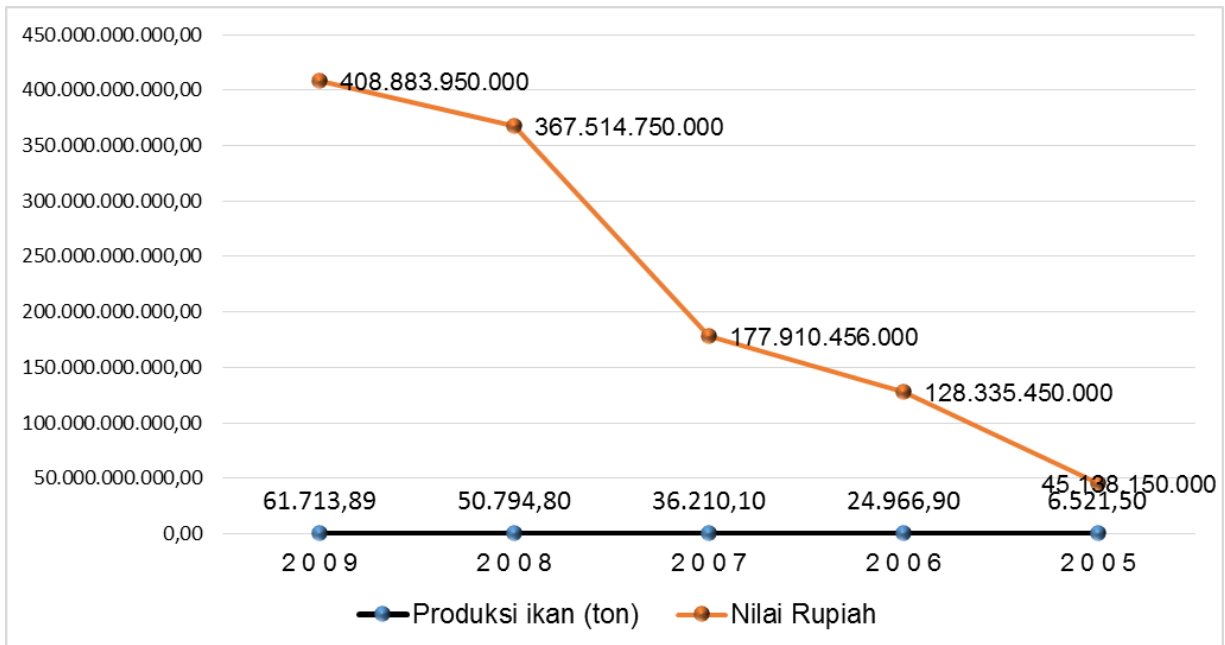
1.5. Karakteristik Unggulan Wilayah Pengembangan Kabupaten Kepulauan Aru

Kondisi potensi ekonomi Kabupaten Kepulauan Aru secara mayoritas didominasi oleh sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan. Sebagai kawasan gugus pulau yang pengelolaannya tidak terpisahkan antara daratan dan laut, tentunya membutuhkan model pengelolaan yang unik sesuai karakteristik potensi kewilayahan yang dimiliki Kabupaten Kepulauan Aru. Perkembangan sektor ekonomi lainnya sudah mulai berkembang disektor perdagangan dan jasa konstruksi bangunan. Kemudian sektor industri olahan, ditunjang jasa pendidikan dan kesehatan. Berdasarkan potensi dan perkembangan struktur ekonomi Kabupaten Kepulauan Aru yang mengarah pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, termasuk industri olahan, tentunya membutuhkan strategi tersendiri model program kebijakan yang akan ditempuh. Secara garis besar kondisi potensi ekonomi di Kabupaten Kepulauan Aru dapat ditunjukkan pada Gambar 1.5.



Gambar 1.5: Potensi Ekonomi Kabupaten Kepulauan Aru Ditinjau dari PDRB per sektor
Sumber: BPS, Kabupaten Kepulauan Aru dalam Angka 2015 diolah

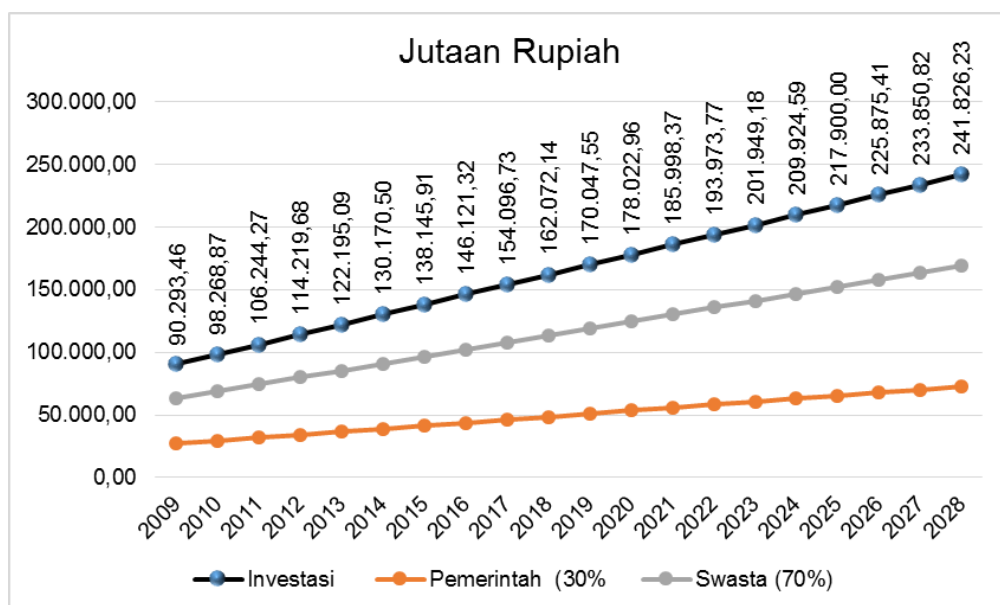
Salah satu sub sektor pertanian yang menonjol di Kabupaten Kepulauan Aru adalah bidang perikanan. Dalam hal ini hasil produksi dalam ton per tahun mengalami peningkatan yang berarti. Mulai dari 6.521,50 ton per tahun di tahun 2005 naik menjadi 61.713,89 ton per tahun ditahun 2009. Hal ini menunjukkan perkembangan dibidang perikanan yang termasuk menjadi unggulan Kabupaten Kepulauan Aru. Secara garis besar kondisi perkembangan perikanan di Kabupaten Kepulauan Aru dapat ditunjukkan pada Gambar 1.6.



Gambar 1.6: Potensi Ekonomi Kabupaten Kepulauan Aru Ditinjau dari PDRB Sektor Perikanan

Sumber: BPS, Kabupaten Kepulauan Aru dalam Angka 2015 diolah

Seangkan proyeksi investasi yang akan dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru sampai tahun 2028 yang terdiri dari investasi Pemerintah dan Investasi Swasta dapat dijelaskan pada hasil proyeksi Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Kepulauan Aru yang dapat dilihat pada Gambar 1.7.



Gambar 1.7: Potensi Ekonomi Kabupaten Kepulauan Aru Ditinjau dari Proyeksi Investasi

Sumber: BPS, Kabupaten Kepulauan Aru dalam Angka 2016 diolah

Data-data diatas sebagai data awal yang dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam penyusunan Roadmap SIDA Perikanan Berbasis Agribis, Ekowisata Didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat yang sudah diawali dengan pemetaan zonasi ekonomi, teknologi, sosial budaya dan pariwisata dalam memetakan kerangka kawasan bagi inovasi, yang dapat dijadikan dasar pengembangan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Kepulauan Aru.

1.6. Kondisi Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Kepulauan Aru Saat Ini

1.6.1. Pemetaan Zonasi Kawasan SIDA

Kondisi SIDA Kabupaten Kepulauan Aru saat ini pada tahap telah dilakukannya pemetaan zonasi kawasan strategis relevansinya dengan kondisi ekonomi, perkembangan sains dan teknologi serta sosial budaya dan pariwisata. Penentuan zonasi yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sains dan teknologi, sosial budaya dan pariwisata (eko-saitek-sosbud-par) ini merupakan faktor kunci keberhasilan dalam mendukung program pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) dan merupakan langkah strategis dalam mendapatkan daya saing daerah. Oleh karena itu, pada zonasi kawasan strategis terkait dengan tata ruang wilayah yang mempertimbangkan struktur ekonomi, perkembangan daya serap teknologi, kondisi sosial dan budaya serta lingkungan, merupakan faktor penting yang dapat dijadikan kerangka kawasan bagi inovasi sebagai fondasi pengembangan dalam operasionalisasi implementasi SIDA Kabupaten Kepulauan Aru. Implementasi SIDA dengan dibingkai zonasi ekonomi, sains teknologi, dan didukung sosial budaya, baik secara konseptual maupun kontekstual dalam kenyataannya mampu mensinergikan antara substansi RPJMD dan RTRW serta kondisi potensi ekonomi dan sosial budaya serta sinergi antar sektor yang ada di OPD, dan pada akhirnya bisa menghasilkan program-program pembangunan yang sinergis, multidimensional, terintegrasi dan sustainable mengarah pada pencapaian daya saing daerah. Adapun hasil Kajian Pemetaan Zonasi Kawasan Strategis Kabupaten Kepulauan Aru (2016) dapat dipetakan sebagai berikut:

- 1) Wilayah pengembangan IV Kecamatan Pulau-Pulau Aru memiliki potensi unggulan berupa perikanan tangkap berada pada kawasan setrategis sebagai pusat pengembangan klaster industri perikanan berbasis Agribis dan UMKM, dengan didukung oleh Wilayah Pengembangan (WP) VII Kecamatan Aru Tengah selain memiliki potensi ikan yang besar, juga berpotensi dibidang pertanian, peternakan dan perkebunan, kemudian WP VIII Kecamatan Aru Selatan Utara memiliki potensi perikanan serta WP Aru Selatan selain perikanan memiliki infrastruktur irigasi pertanian yang memadai, dan sebagai perbatasan bagian selatan terdapat pertahanan dan keamanan dalam mempertahankan kedaulatan negara.
- 2) Berdasarkan potensi kewilayahan di masing-masing wilayah pengembangan, sesuai potensi utamanya dapat ditentukan klaster industri yaitu “Klaster Perikanan Berbasis Agribis, Ekowisata Didukung UMKM dan Kerjajinan Rakyat”. Dasar yang digunakan dalam menentukan klaster industri berbasis kawasan iovatif, pertama, dapat dilihat dari potensi unggulan utamanya perikanan tangkap yang ada di Kabupaten Kepulauan Aru sebagai pusat pengembangan perikanan tangkap adalah Wilayah Pengembangan IV yaitu Kecamatan Pulau-Pulau Aru, kemudian Wilayah Pengembangan VII Kecamatan Aru Tengah, selebihnya dapat diposisikan sebagai wilayah pengembangan penghasil ikan untuk memasok produksi ikan dan tempat pemasaran ikan terbesar di Kecamatan

Pulau-Pulau Aru, diantaranya Wilayah Pengembangan Aru tengah selatan, Wilayah Pengembangan (WP) Aru tengah timur, Aru Utara dan WP Aru Selatan

- 3) Kerangka kawasan strategis bagi inovasi dapat dirumuskan yaitu: sebagai pusat perdagangan internasional dari 10 (sepuluh) wilayah pengembangan per kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Aru menunjukkan bahwa, Wilayah Pengembangan Pulau-Pulau Aru merupakan kawasan yang paling strategis sebagai Ibu Kota Kabupaten, kawasan yang memiliki pelabuhan sebagai pusat perdagangan sampai tingkat internasional. Urutan kedua adalah Wilayah Pengembangan VII Kecamatan Aru Tengah memiliki potensi perikanan yang besar, serta pertanian, peternakan. Dalam pengembangan sistem hilirisasi produk kedua wilayah ini utamanya Pulau-Pulau Aru dapat diposisikan sebagai kawasan pasar yang berperan sebagai pusat perdagangan bagi Wilayah Pengembangan lainnya yang ada di Kabupaten Kepulauan Aru.

1.7. Pilar Prakarsa Penguatan SIDA, KKI dan Indikator

Kondisi Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Kepulauan Aru saat ini secara umum menggambarkan bagaimana capaian atau kondisi dari setiap elemen kerangka kebijakan inovasi yang telah ada, yang digambarkan dalam Tabel 1.1. sebagai berikut:

Tabel 1.1. Kondisi SIDA Kabupaten Kepulauan Aru Saat Ini

No	Pilar Prakarsa Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pilar 1 : Penguatan Sistem Inovasi Daerah	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	<p>a) Dokumen RPJMD dan RPJPD mendukung keberadaan penguatan SIDA. Dalam implementasinya perlu dioperasionalkan dan dioptimalkan melalui Integrasi rencana aksi SIDA dengan RKPD</p> <p>b) Pengembangan Databased informasi pembangunan, berbagai produk industri dalam kerangka yang terstruktur dan terintegrasi sebagai indikator penting inovasi belum optimal</p> <p>c) Lembaga pendidikan menengah kejuruan unggulan dan pendidikan tinggi belum optimal mendukung daya saing daerah.</p> <p>d) Sistem perizinan dan penanaman modal yang cepat, mudah, murah, transparan, akuntabel dan kompetitif berbasis TIK belum terbangun secara maksimal</p> <p>e) Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai sarana warga berinteraksi sudah tersedia tetapi fungsinya perlu ditingkatkan menjadi Ruang Publik Kreatif (RPK) dan fasilitas umum lainnya dalam kerangka SIDA.</p> <p>f) Investasi iptekin masih belum memiliki roadmap yang terencana dalam mengawal program-program pembangunan utamanya didanai dari APBD.</p> <p>g) Perlunya Penetapan Zonasi SIDA dan Roadmap SIDA serta penetapan Tim Koordinasi dan Tim Pokja melalui SK Bupati dan diperkuat oleh Perbub/Perda</p>

		<p>Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN)/ atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbangyasa) serta kemampuan absorpsi industri terhadap teknologi, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)</p> <p>Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi</p> <p>Elemen 4: Budaya inovasi</p> <p>Elemen 5: Keterpaduan/ koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah</p> <p>Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global</p>	<p>a) Kelembagaan penguatan sistem inovasi Kabupaten Kepulauan Aru masih terbatas perlu dibentuk BUMD yang sinergis dengan masyarakat.</p> <p>b) SDM iptekin masih belum diberdayakan secara optimal masih terdapat kesenjangan antara SDM Perguruan Tinggi dengan perkembangan industri.</p> <p>c) Daya serap masyarakat terhadap iptekin masih terbatas khususnya Koperasi dan UKM</p> <p>a) Kaidah-kaidah PSIDa belum tersosialisasi di seluruh aktor di daerah dan masih dalam pencarian bentuk yang optimal.</p> <p>b) Belum teridentifikasinya komunitas masyarakat yang berinteraksi di RPK</p> <p>c) Pemanfaatan layanan teknologi belum optimal.</p> <p>a) Apresiasi terhadap kegiatan kreatif inovatif belum berkembang, dan masih banyak ditataran konsep dan belum implementatif.</p> <p>b) Partisipasi masyarakat dalam berinovasi, khususnya relawan inovasi, masih belum optimal dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah</p> <p>c) Budaya menciptakan kesempatan/ lapangan kerja di kalangan pendidikan menengah masih terbatas</p> <p>a) Kerjasama antar daerah antara Provinsi Maluku dengan Kabupaten / Kota masih belum berjalan dengan optimal bagi pembangunan daerah, sistem perdagangan belum optimal dalam fasilitasi perdagangan antar pulau atau provinsi lain</p> <p>b) Kerjasama antar pusat daerah masih belum berjalan dengan optimal bagi pembangunan daerah</p> <p>a) Kesetaraan gender masih belum optimal</p> <p>b) Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan masih rendah, dalam mengantisipasi <i>Global Warming</i>.</p>
			<p>c) Kesadaran HKI di masyarakat masih lemah</p> <p>d) Pengembangan Fasilitas bagi masyarakat <i>difabel</i> masih belum optimal.</p>
2	Pilar 2: Penguatan Klaster Industri	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	<p>a) Kelembagaan pengelola pengembangan klaster industri pada kawasan Perikanan berbasis Agribis & Ekowisata Bahari yang didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat di WP IV Kawasan Dobo dan sekitarnya, didukung Kawasan Benjina, Tabarfane, dan Aru Selatan belum berfungsi optimal.</p> <p>b) Landasan legal bagi pengembangan kawasan Klaster Perikanan berbasis agribis & Ekowisata yang didukung UMKM dan Kerajinan rakyat belum berkembang dan terkonsep secara optimal.</p> <p>c) Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (Ripparda) Kabupaten Kepulauan Aru dengan Unggulan Perikanan berbasis Ekowisata Bahari, perlu dioptimalkan dalam kerangka Zonasi Eko-Tek-Sobud.Par sebagai kerangka kawasan implementasi SIDa Kabupaten Kepulauan Aru</p> <p>d) Akses jalan darat dan dan laut serta sarana angkutan umum menuju Dobo, Benjina Kawasan Pulau lainnya perlu dikembangkan secara optimal baik jalur darat bandara udara, dan jalur laut.</p>

			<p>e) Perlunya pengembangan Operator wisata terpadu yang profesional bagi pengembangan wisata bahari di Dobo.</p> <p>f) Fasilitas akomodasi, kuliner dan <i>merchandise</i> (souvenir) belum berkembang dan belum memenuhi standar fasilitas wisata nasional maupun internasional</p> <p>g) Pusat informasi kepariwisataan belum optimal</p> <p>h) Rencana induk pengembangan klaster Perikanan, berbasis agribis Ekowisata didukung UMKM dan kerajinan rakyat secara terintegrasi antar sektor belum didukung databased yang kuat</p> <p>i) Aktivitas ekonomi klaster Industri koperasi, BUMDEs, UMKM dan kerajinan rakyat, didukung BUMD belum terintegrasi secara optimal dalam kerangka perdagangan lokal, antar pulau dan internasional.</p>
		<p>Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN)/atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbang-yasa) serta kemampuan absorpsi industri, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)</p>	<p>a) Pasokan iptekin di bidang integrasi perikanan, peternakan dan perkebunan dan hortikultura serta kerajinan rakyat belum sejalan dan implementatif dengan hasil inovasi dari Perguruan Tinggi dan lembaga penghasil TTG Lainnya.</p> <p>b) Pasokan iptekin industri hortikultura (<i>on-farm</i> dan <i>off-farm</i>), dan kerajinan rakyat belum optimal</p> <p>c) Daya serap iptekin pelaku industri hortikultura (<i>on-farm</i> dan <i>off-farm</i>), dan kerajinan rakyat masih terbatas</p> <p>d) Pasokan iptekin industri pariwisata bahari di kawasan WP IV Dobo dan sekitarnya dengan klaster perikanan, peternakan, perkebunan berbasis ekowisata masih terbatas</p> <p>e) Daya serap iptekin pelaku industri pariwisata pada kawasan WP IV Dobo dan sekitarnya dengan klaster perikanan, peternakan, perkebunan berbasis ekowisata masih kurang optimal.</p>
		<p>Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi</p>	<p>a) Interaksi antara para pemangku kepentingan di industri perikanan, pengembangan ekowisata bahari dan bidang agribis dan UMKM masih membutuhkan perencanaan terpadu sampai tahap pembangunan secara bertahap dalam jangka panjang</p> <p>b) Interaksi antara para pemangku kepentingan di industri perikanan, pariwisata agribis pertanian tanaman bahan makanan dan UMKM membutuhkan pemasok iptekin Perguruan Tinggi Ristek-Dikti & lembaga terkait.</p>
		<p>Elemen 4: Budaya inovasi</p>	<p>a) Budaya inovasi di industri perikanan, agribis, Pariwisata dan UMKM dikawasan WP IV Dobo dan sekitarnya belum berkembang;</p> <p>b) Budaya inovasi di industri pariwisata belum berkembang secara optimal</p> <p>c) Kedekatan hubungan sosial pelaku bisnis dan masyarakat masih kurang</p>
		<p>Elemen 5: Keterpaduan/ koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah</p>	<p>a) Rantai nilai di klaster industri perikanan di kawasan Dobo dan sekitarnya, Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan belum kuat (indikator; produktivitas klaster industri dan kerajinan rakyat kurang optimal)</p> <p>b) Rantai nilai di klaster industri pariwisata industri perikanan di kawasan Dobo dan sekitarnya, Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan berbasis agribis dan ekowisata bahari belum kuat. Perlu didukung pembangunan pasar/bedak bagi para pedagang dari Kecamatan Pendukung dibawah BUMD.</p>

		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	<p>a) Aktifitas klaster industri industri perikanan di kawasan Dobo dan sekitarnya, Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan masih tradisional dan belum berwawasan lingkungan;</p> <p>b) Aktifitas klaster industri pariwisata belum berstandar nasional maupun internasional.</p>
3	Pilar 3: Penguatan Jaringan Inovasi	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	<p>a) Perizinan bagi pembangunan kawasan Klaster Perikanan, berbasis agribis dan ekowisata bahari didukung kerajinan rakyat dan UMKM di Dobo Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan dan daerah pendukungnya belum semuanya dibuat;</p> <p>b) Instrumen legal penetapan kawasan Dobo Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan dan daerah pendukungnya dengan klaster Industri Perikanan berbasis agribis dan ekowisata bahari didukung kerajinan rakyat dan UMKM belum disusun;</p> <p>c) Zoning <i>code/regulation</i> dan AMDAL zonasi Kawasan Dobo Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan dan daerah pendukungnya, KLHS belum disusun;</p> <p>d) Proses pembangunan awal Kawasan industri perikanan di kawasan Dobo Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan dan daerah pendukungnya dengan klaster Industri Perikanan berbasis agribis dan ekowisata bahari didukung kerajinan rakyat dan UMKM dan infrastruktur penunjangnya belum optimal.</p>
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN)/atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbangyasa) serta kemampuan absorpsi industri, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)	<p>a) Pusat Litbangyasa belum secara spesifik mendukung pengembangan SIDA klaster Industri Perikanan berbasis agribis dan ekowisata bahari didukung kerajinan rakyat dan UMKM Kawasan Dobo Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan dan daerah pendukungnya</p> <p>b) Perguruan Tinggi di Kawasan Klaster industri perikanan di kawasan masih dalam perkembangan masih perlu dioptimalkan peranannya;</p> <p>c) Industri pengguna iptekin di Kawasan Klaster industri perikanan berbasis agribis dan ekowisata bahari didukung kerajinan rakyat dan UMKM di kawasan Dobo Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan dan daerah pendukungnya masih terbatas.</p> <p>d) Jumlah HKI terdaftar masih rendah (per 10.000 penduduk)</p>
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi	<p>a) Lembaga pengelola kawasan belum terbentuk;</p> <p>b) Pusat belajar masyarakat berupa <i>telecenter</i> atau <i>Broadband Learning Center (BLC)</i> di Kawasan Klaster industri perikanan berbasis agribis dan ekowisata bahari didukung kerajinan rakyat dan UMKM di kawasan Dobo Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan dan daerah pendukungnya belum terintegrasi dan kurang optimal;</p> <p>c) Jaringan yang menghubungkan pusat inovasi dengan pengembang Kawasan klaster industri perikanan berbasis agribis dan ekowisata bahari didukung kerajinan rakyat dan UMKM di kawasan Dobo Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan dan daerah pendukungnya dengan simpul-simpul pelayanan teknologi di kecamatan dan desa serta dengan simpul iptek di luar Provinsi Maluku belum optimal.</p>

		Elemen 4: Budaya inovasi	Budaya berjejaring antara aktor inovasi belum berkembang
		Elemen 5: Keterpaduan/ koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	a) Keterkaitan antar pelaku pada kawasan industri perikanan berbasis agribis dan ekowisata bahari didukung kerajinan rakyat dan UMKM di kawasan Dobo Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan dan daerah pendukungnya dengan pelaku/ asosiasi agribisnis lokal, nasional/ regional dan internasional belum optimal b) Sinergitas antara klaster perikanan berbasis agribis dan ekowisata bahari didukung kerajinan rakyat dan UMKM di kawasan Dobo Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan dan daerah pendukungnya dengan pusat-pusat unggulan di Koridor Ekonomi Indonesia Bagian Timur Provinsi Maluku serta Koridor Ekonomi lain belum optimal;
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	a) Produk bersertifikasi terbatas; b) Jumlah pertemuan skala internasional masih sedikit; c) Kesadaran HKI masih rendah.
4	Pilar 4: Penguatan Teknoprener	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	a) Bantuan fasilitasi KUMKM belum fokus pada klaster industri perikanan berbasis agribis dan ekowisata bahari didukung kerajinan rakyat dan UMKM di kawasan Dobo Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan dan daerah pendukungnya. b) Pembiayaan dari lembaga keuangan dan mitra sudah ada tetapi belum optimal c) Belum adanya insentif dari Pemda untuk pengembangan wirausaha berbasis inovasi (teknoprener)
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN)/atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbangyasa) serta kemampuan absorpsi industri, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)	a) Kelembagaan pusat inovasi belum ada; b) Kapasitas absorpsi iptekin UKM masih rendah; c) Inisiatif berwirausaha berbasis iptekin dari kalangan pemuda masih rendah.
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi	a) Kolaborasi antar UKM inovatif di kawasan kawasan Dobo Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan dan daerah pendukungnya, sera kelembagaan BUMD, Koperasi, dan BUMDEs masih belum optimal.. b) Interaksi antara penghasil teknologi dan kalangan bisnis belum berkembang.
		Elemen 4: Budaya inovasi	Budaya menciptakan kesempatan/ lapangan kerja di kalangan pendidikan tinggi sinergi dengan industri belum optimal.
		Elemen 5: Keterpaduan/ koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	Jenis usaha inovatif potensial untuk mendukung klaster industri perikanan berbasis agribis dan ekowisata bahari didukung kerajinan rakyat dan UMKM di kawasan Dobo Benjina, Tabarfane dan Aru Selatan dan daerah pendukungnya dengan pelaku/ asosiasi agribisnis belum berkembang
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	a) Produk dari bisnis inovatif yang terstandar masih sedikit; b) Kerjasama internasional dalam pengembangan bisnis inovatif masih sedikit.

5	Pilar 5: Pengembangan Tematik Daerah	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Rencana induk dan pedoman/panduan <i>green innovation development (GID)</i> mencakup energi bersih, air bersih, transportasi, informasi & komunikasi dan lingkungan belum terintegrasi dan tertata secara optimal.
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN)/atau penelitian, pengembangan	a) Kelembagaan di Kabupate Kepulauan Aru yang menangani pengembangan <i>Green Innovation Development (GID)</i> perlu dioptimalkan;
		dan perekeyasaan (litbang-yasa) serta kemampuan absorpsi	b) Pasokan iptekin air bersih, telekomunikasi dan informasi, energi, transportasi, dan lingkungan belum optimal;
		industri, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)	c) Kapasitas absorpsi masyarakat terhadap iptekin air bersih, telekomunikasi dan informasi, energi, transportasi, dan lingkungan air bersih masih belum optimal.
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi	a) Interaksi pengembangan <i>green innovation development (GID)</i> masih terbatas;
			b) Kerjasama litbangyasa energi, air bersih, informasi dan komunikasi, transportasi dan lingkungan masih terbatas;
		Elemen 4: Budaya inovasi	a) Komunitas GID sudah ada tetapi belum optimal
			b) Penerapan GID dalam kurikulum pendidikan sudah ada tetapi belum optimal
	Elemen 5: Keterpaduan/koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	Keselarasn standar infrastruktur GID (air bersih, teknologi informasi komunikasi, dan lingkungan) belum ada (indikator: jumlah kebijakan daerah dalam GID)	
	Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	Kerjasama internasional dalam GID (air bersih, teknologi informasi komunikasi, dan lingkungan) belum optimal.	

1.8. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Pembangunan Kabupaten Kepulauan Aru dengan Roadmap PSIDA

1.8.1. Visi

Penguatan sistem inovasi bertujuan untuk mempercepat proses pencapaian Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Sejalan dengan semangat, tekad dan janji politik, Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Aru terpilih tahun 2016-2021, visi pembangunan Kabupaten Kepulauan Aru 2016-2021 adalah: **“Terwujudnya Masyarakat Aru yang Sejahtera, Mandiri, Adil dan Bermartabat melalui Pengembangan Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur Perhubungan dan Ekonomi Kerakyatan”**.

Penjelasan visi pembangunan tersebut adalah:

- **Masyarakat Kabupaten Kepulauan Aru yang SEJAHTERA** adalah masyarakat Kepulauan Aru yang mempunyai taraf hidup yang baik dan terus meningkat yang ditandai dengan terpenuhinya hak-hak dasar rakyat terutama kesehatan, pangan dan gizi, air bersih, pendidikan, perumahan, pekerjaan, dan rasa aman;
- **Masyarakat Kabupaten Kepulauan Aru yang MANDIRI** adalah masyarakat Kepulauan Aru yang dapat mengelola sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif untuk memenuhi kebutuhan dan membangun masa depan yang lebih baik;

- **Masyarakat Kabupaten Kepulauan Aru yang ADIL** adalah masyarakat Kepulauan Aru yang mengutamakan kesetaraan, kemitraan, toleransi, gotong royong dan tanpa diskriminasi dalam pengelolaan sumber daya, pelayanan publik, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
- **Masyarakat Kabupaten Kepulauan Aru yang BERMARTABAT** adalah masyarakat Aru yang mengutamakan penerapan dan pelaksanaan nilai-nilai agama, etika dan moralita, serta nilai-nilai keutamaan sosial budaya bagi terwujudnya kehidupan masyarakat Aru yang rukun, damai, nyaman, penuh toleransi, harmonis, dan bebas dari segala bentuk gangguan, konflik dan tindak kejahatan;
- **Pengembangan PENDIDIKAN** berarti bahwa seluruh penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Kepulauan Aru diarahkan pada terciptanya pelayanan pendidikan yang bermutu, merata dan terjangkau; serta berkembangnya inovasi dan wirausaha;
- **Pengembangan KESEHATAN** berarti bahwa seluruh penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Kepulauan Aru diarahkan pada terciptanya pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau; serta terwujudnya perilaku hidup bersih dan sehat;
- **Pengembangan INFRASTRUKTUR PERHUBUNGAN** berarti bahwa seluruh penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan diarahkan pada terwujudnya prasarana dan sarana perhubungan yang terpadu, modern, dan merata sampai ke desa-desa di pulau-pulau kecil dan terpencil;
- **Pengembangan EKONOMI KERAKYATAN** adalah pengelolaan sumber daya daerah yang bertumpu pada pengembangan usaha kecil rumah tangga, usaha menengah dan koperasi; pengembangan kerjasama usaha kecil, menengah dan koperasi dengan usaha besar di bidang pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan, perdagangan, pariwisata dan ekonomi kreatif; serta pengembangan industri secara terpadu dan terkait dari hulu sampai ke hilir untuk meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan pendapatan masyarakat, mengurangi kemiskinan dan pengangguran, dan pemerataan manfaat pembangunan antar kelompok masyarakat dan antar desa.

1.8.2. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Aru 2016-2021, telah dirumuskan misi pembangunan dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- (1) Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang transparan, bersih, berwibawa dan melayani;
- (2) Mewujudkan tata kehidupan masyarakat Kepulauan Aru yang aman, tertib, adil, demokratis dan bermartabat berdasarkan pada nilai-nilai agama, budaya dan kearifan lokal;

- (3) Mewujudkan tata kehidupan ekonomi masyarakat Kepulauan Aru yang bertumpu pada pemanfaatan potensi dan pelestarian sumber daya alam dan pengembangan kelautan dan perikanan sebagai sektor andalan serta pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai sektor pendukung;
- (4) Menciptakan sumberdaya manusia Aru yang sehat, cerdas dan berkarakter.

1.8.3 Skenario Pembangunan Daerah

Dengan memperhatikan RPJPD Kabupaten Kepulauan Aru 2005-2025, RTRW Kabupaten Kepulauan Aru dan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kepulauan Aru masa bakti 2016-2021, maka skenario pembangunan Kabupaten Kepulauan Aru 2016-2021 disusun untuk memberikan arah bagi pembangunan daerah.

1.8.4. Skenario Pengembangan Wilayah 2016-2021

Skenario pembangunan wilayah diperlukan untuk memberikan acuan bagi penataan ruang; pemerataan pembangunan antar wilayah; pemerataan pertumbuhan ekonomi diseluruh wilayah kabupaten Kepulauan Aru; pengembangan kawasan ekonomi dan kawasan strategis; serta percepatan kemajuan daerah perdesaan, daerah pedalaman tertinggal dan daerah perbatasan.

Dengan karakteristik wilayah kepulauan, Kabupaten Kepulauan Aru membutuhkan struktur tata ruang yang kompak dan didukung sistem transportasi regional yang handal. Untuk itu, sesuai kaidah penataan ruang, pengembangan struktur tata ruangnya perlu memperhatikan unsur-unsur pokok seperti: (1) Pusat-pusat pertumbuhan, (2) Pelabuhan sebagai simpul penghubung (sistem transportasi) dan (3) Kawasan strategis

Pengembangan pusat pertumbuhan di wilayah pesisir merupakan komponen penting dalam membangun struktur ruang wilayah kepulauan. Pusat-pusat tersebut berfungsi sebagai tempat berkumpulnya berbagai aktivitas di suatu pulau. Pusat pertumbuhan di pesisir ini menjadi titik temu aktivitas di wilayah daratan (*hinterland*) dengan aktivitas di wilayah lautan.

Kabupaten Kepulauan Aru terdiri dari tiga Wilayah Pengembangan (WP) atau Gugus Pulau. Setiap WP memiliki wilayah pelayanan masing-masing sesuai daya jangkau pusat-pusat gugusdan pulau-pulau di sekitarnya, dan sesuai kriteria penetapan WP tersebut diatas. Ketiga WP/ Gugus Pulau tersebut adalah :

- (1) Wilayah Pengembangan/Gugus Pulau I yang meliputi Kecamatan PP. Aru dan Aru Utara dengan pusat pelayanan di kawasan perkotaan Dobo. Fungsi utama WP ini adalah :
 - a. Sentra produksi perkebunan
 - b. Pusat pelayanan jasa
 - c. Pusat transportasi regional
 - d. Sentra tanaman pangan

- e. Sentra hutan produksi
 - f. Sentra budidaya perikanan (rumput laut, ikan , udang)
 - g. Sentra perdagangan
 - h. Pariwisata
- (2) WP/Gugus Pulau II yang meliputi Kecamatan Aru Tengah, Aru Tengah Timur, dan Aru Tengah Selatan dengan pusat pelayanan di kawasan perkotaan Benjina. Fungsi utama WP II adalah:
- a. Sentra produksi kehutanan
 - b. Sentra produksi pertanian
 - c. Sentra budidaya mutiara dan perikanan
 - d. Perlindungan hutan (Cagar Alam)
 - e. Pusat pelayanan jasa
 - f. Sentra industri pengolahan perikanan dan pertanian
 - g. Pariwisata
- (3) WP/Gugus Pulau III yang meliputi Kecamatan Aru Selatan, dan Aru Selatan Timur dengan pusat pelayanan di kawasan perkotaan Korpuy. Fungsi utama WP III adalah:
- a. Perikanan tangkap
 - b. Pusat pertahanan dan keamanan
 - c. Sentra produksi pertanian
 - d. Sentra produksi perkebunan
 - e. Sentra Peternakan
 - f. Pusat pelayanan jasa
 - g. Wisata konservasi laut
 - h. Sentra industri pengolahan pertanian, perkebunan dan perikanan
 - i. Pariwisata.

1.8.5. Skenario Pembangunan Ekonomi Daerah 2016-2021

Berdasarkan perkembangan kinerja pembangunan Kabupaten Kepulauan Aru selama 2011-2015, skenario pembangunan ekonomi daerah Kabupaten Kepulauan Aru 2016-2021 disusun dengan skenario optimis untuk mendorong percepatan (akselerasi) dan sekaligus perubahan (transformasi) pembangunan melalui pembenahan sistem dan manajemen perencanaan, penganggaran, pengadaaan, pelaksanaan, serta pengendalian dan evaluasi kebijakan dan program pembangunan; pengembangan daya saing daerah, serta peningkatan kerjasama investasi.

Penyusunan skenario pembangunan ekonomi Kabupaten Kepulauan Aru tahun 2016-2021 dilakukan dengan memperhitungkan asumsi dasar sebagai berikut:

- (1) Laju pertumbuhan penduduk diperkirakan rata-rata sebesar 1,42 persen pada tahun 2016-2021;
- (2) Laju pertumbuhan angkatan kerja diperkirakan rata-rata sebesar 0,49 persen pada tahun 2016-2021;
- (3) Elastisitas pertumbuhan ekonomi terhadap penciptaan kesempatan kerja diperkirakan sebesar 0,02. Artinya setiap 1 persen pertumbuhan ekonomi akan menciptakan kesempatan kerja 0,002 persen;
- (4) Elastisitas pertumbuhan PDRB perkapita terhadap kemiskinan diperkirakan sebesar 0,09 per tahun. Artinya setiap 1 persen pertumbuhan PDRB perkapita akan mengurangi angka kemiskinan sebesar 0,0009 persen.

Hasil proyeksi pembangunan ekonomi Kabupaten Kepulauan Aru 2016-2021 menurut skenario optimis melalui perubahan (transformasi) dan percepatan (akselerasi) pembangunan adalah sebagai berikut:

- (1) Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan meningkat dari 5,86 persen pada tahun 2016 menjadi 6,38 persen pada tahun 2021;
- (2) Tingkat pengangguran terbuka akan turun dari 5,08 persen pada tahun 2016 menjadi 4,52 persen pada tahun 2021;
- (3) Tingkat kemiskinan akan turun dari 24,79 persen pada tahun 2016 menjadi 21,24 persen pada tahun 2021.

Tujuan dan sasaran dari masing – masing misi pembangunan Kabupaten Kepulauan Aru Tahun 2016-2021 yang terkait dengan penguatan sistem inovasi daerah Kabupaten Kepulauan Aru dituangkan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Sasaran dan Strategi Kabupaten Kepulauan Aru Tahun 2016-2021

“Terwujudnya Masyarakat Aru yang Sejahtera, Mandiri, Adil dan Bermartabat melalui Pengembangan Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur Perhubungan dan Ekonomi Kerakyatan”.			
Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi
Misi 1: Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang transparan, bersih, berwibawa dan melayani;	1. Meningkatkan kinerja pemerintahan daerah	1.1 Terwujudnya administrasi pemerintahan yang efisien dan efektif	Mendorong reformasi birokrasi
		1.2 Terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel	Melaksanakan anggaran berbasis kinerja secara konsisten
		1.3 Terwujudnya pelaksanaan sistem informasi pemerintahan yang transparan	Mengembangkan sistem administrasi keuangan daerah
	2. Meningkatkan kinerja pelayanan public	2.1 Terwujudnya pelayanan publik di OPD yang cepat, mudah, bermutu, adil dan terjangkau	Mengembangkan manajemen pelayanan prima

“Terwujudnya Masyarakat Aru yang Sejahtera, Mandiri, Adil dan Bermartabat melalui Pengembangan Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur Perhubungan dan Ekonomi Kerakyatan”.				
Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	
		2.2 Terwujudnya pelayanan publik di desa dan kecamatan yang cepat, mudah, bermutu, adil dan terjangkau	Mengembangkan manajemen pelayanan prima	
		3. Menciptakan iklim investasi yang kondusif	3.1 Berkembangnya penanaman modal daerah	Mengembangkan pelayanan perijinan terpadu satu pintu yang cepat dan mudah
				Mengoptimalkan kerjasama dan kemitraan dengan swasta
	4. Meningkatkan kinerja pemerintahan desa dan kecamatan	4.1 Meningkatnya <u>manfaat pengelolaan dana desa</u>		Mengembangkan satu desa satu komoditas unggulan (<i>one village one product</i>)
			4.2 Berkembangnya <u>organisasi dan lembaga masyarakat desa</u>	Revitalisasi lembaga ekonomi desa
			4.3 Berkembangnya <u>forum perencanaan pembangunan desa dan kecamatan</u>	Revitalisasi Musrenbang Desa dan Kecamatan
			4.4 Meningkatnya mutu <u>laporan pengelolaan dana desa</u>	Mengoptimalkan pengelolaan dana desa

Tabel 1.3. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Sasaran dan Strategi Kabupaten Kepulauan Aru Tahun 2016-2021, untuk Misi Kedua.

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	
Misi 2: Mewujudkan tata kehidupan masyarakat Kepulauan Aru yang aman, tertib, adil, demokratis dan bermartabat berdasarkan pada nilai-nilai agama, budaya dan kearifan lokal;	1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	1.1 Menurunnya kemiskinan	Meningkatkan pemberdayaan masyarakat	
		1.2. Meningkatnya kesempatan kerja	Mengembangkan padat karya	
		1.3 Berkurangnya masalah sosial	Mengoptimalkan jaminan sosial	
		1.4 Meningkatnya ketahanan pangan	Meningkatkan ketersediaan pangan	
	2. Memperkuat ketahanan sosial dan budaya masyarakat berdasarkan keutamaan nilai-nilai luhur budaya lokal yang inklusif	2.1 Berkembangnya organisasi dan lembaga masyarakat	Meningkatkan keberdayaan organisasi dan lembaga masyarakat	
		2.2 Terbentuknya tata kehidupan yang harmonis	Mengembangkan budaya local	
	3. Memperkuat modal sosial dan budaya masyarakat.	3.1 Berkembangnya solidaritas, kerjasama dan kemitraan antarkelompok masyarakat		Memperkuat kerjasama dan kemitraan antarkelompok masyarakat
			3.2 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Mengembangkan perencanaan partisipatif dalam perencanaan penganggaran, pelaksanaan, serta pengendalian dan evaluasi pembangunan.

	4. Mengembangkan tatanan politik dan pemerintahan yang bertumpu pada profesionalisme, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kearifan lokal dan peningkatan kesejahteraan rakyat	4.1 Terwujudnya lembaga legislatif, partai politik, dan organisasi masyarakat yang profesional, maju, dan modern	Mengembangkan pendidikan politik berbasis HAM dan kearifan lokal
		4.2 Terwujudnya tata penyelenggaraan politik dan pemerintahan yang baik	Mengembangkan transparansi dan akuntabilitas proses politik dan pemerintahan
		4.3 Terwujudnya iklim politik yang kondusif bagi pemenuhan hak-hak sipil dan politik rakyat	Menguatkan kerjasama dan kemitraan antarpelaku politik
		4.4 Terlaksananya Pemilu 2014 yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil	Melaksanakan Pemilu 2014 secara yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.
	5. Memantapkan tata kehidupan masyarakat yang aman, damai, tertib, taat hukum, dan harmonis	5.1 Terwujudnya penegakan hukum secara adil dan bertanggung jawab	Mengoptimalkan pencegahan tindakan pelanggaran hukum Melaksanakan pemberian sanksi hukum secara konsisten, adil dan bertanggung jawab
		5.2 Meningkatnya kemampuan dan profesionalisme aparat dalam menjaga ketertiban dan keamanan dengan tetap menghormati hak asasi manusia dan nilai-nilai keutamaan budaya daerah (hukum adat)	Meningkatkan kemampuan dan kapasitas aparat

Tabel 1.3. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Sasaran dan Strategi Kabupaten Kepulauan Aru Tahun 2016-2021, untuk Misi Ketiga.

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi
Misi 3: Mewujudkan tata kehidupan ekonomi masyarakat Kepulauan Aru yang bertumpu pada pemanfaatan potensi dan pelestarian sumber daya alam dan pengembangan kelautan dan perikanan sebagai sektor andalan serta pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai sektor pendukung;	1. Mengembangkan pertanian pangan, serta perikanan dan kelautan yang produktif dan bernilai tambah tinggi	1.1 Meningkatnya produksi dan Produktivitas pertanian pangan, serta perikanan dan kelautan.	Mengembangkan agribisnis dan minapolitan
			Meningkatkan kapasitas petani dan nelayan

		1.2 Meningkatnya kesempatan kerja di sektor pertanian, serta perikanan dan kelautan.	Mengembangkan cara dan teknologi produksi yang padat tenaga kerja Meningkatkan investasi di sektor pertanian, perikanan dan kelautan
		1.3 Meningkatnya pendapatan masyarakat khususnya para pelaku usaha di bidang pertanian pangan, serta perikanan dan kelautan.	Meningkatkan mutu hasil pertanian, perikanan dan kelautan Meningkatkan perdagangan hasil pertanian pangan, perikanan dan kelautan
		1.4 Meningkatnya pendapatan daerah	Memperbaiki sistem pengelolaan pajak dan retribusi dari pertanian, perikanan dan kelautan
		2. Mengembangkan industri pengolahan yang berdaya saing terutama industri pengolah hasil pertanian, perikanan dan kelautan	2.1 Meningkatnya produktivitas industri pengolahan berbasis pertanian, perikanan dan kelautan
		2.2 Meningkatnya kesempatan kerja di sektor industri pengolahan	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan strategis dalam pembangunan industri pengolahan
		2.3 Meningkatnya pendapatan masyarakat khususnya para pelaku usaha di sektor industri pengolahan	Meningkatkan mutu hasil industri pengolahan Mengembangkan perdagangan hasil industri pengolahan
		2.4 Meningkatnya pendapatan daerah	Memperbaiki sistem pengelolaan pajak dan retribusi dari industri pengolahan
		3. Mengembangkan wisata bahari	3.1 Berkembangnya jasa wisata
		12.2 Meningkatnya kesempatan kerja di sektor pariwisata	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan strategis dalam pengembangan wisata
		12.3 Meningkatnya pendapatan masyarakat khususnya para pelaku usaha di sektor pariwisata	Meningkatkan mutu layanan wisata Meningkatkan jumlah kunjungan wisata
		3.4 Meningkatnya pendapatan daerah	Memperbaiki sistem pengelolaan pajak dan retribusi dari pariwisata
	4. Membuka keterisolasian daerah perdesaan, pulau terluar dan terpencil	4.1 Tersedianya prasarana dan sarana dasar di daerah perdesaan, pulau terluar dan terpencil	Meningkatkan ketersediaan dan mutu prasarana dasar jalan dan jembatan, air bersih dan listrik di daerah perdesaan, pulau terluar dan terpencil

		4.2 Tersedianya jaringan komunikasi dan transportasi daerah secara terpadu yang menghubungkan pusat pemerintahan di Dobo dengan daerah perdesaan, dan pulau-pulau terluar dan terpencil	Mengembangkan jaringan komunikasi dan transportasi darat, laut dan udara secara terpadu yang menghubungkan pusat pemerintahan di Dobo dengan daerah perdesaan, dan pulau-pulau terluar dan terpencil
		4.3 Berkembangnya pusat-pusat produksi dan pusat-pusat layanan jasa dan pariwisata di setiap desa/kelurahan dan kecamatan	Mempercepat pembangunan desa/kelurahan dan wilayah kecamatan
		4.4 Terbangunnya prasarana dan sarana ekonomi sebagai landasan percepatan pengembangan ekonomi daerah	Mengembangkan prasarana dan sarana ekonomi
	5. Meningkatkan keterkaitan antarwilayah kecamatan; dan antara Kabupaten Kepulauan Aru dan kabupaten/kota lain	5.1 Tersedianya jaringan transportasi laut dan udara secara terpadu yang menghubungkan Kabupaten Kepulauan Aru dengan kabupaten/kota lain	Mengembangkan jaringan transportasi laut dan udara secara terpadu
		5.2 Berkembangnya pusat-pusat kegiatan lokal (PKL) di setiap kecamatan	Mempercepat pengembangan pusat kegiatan lokal (PKL) di setiap kecamatan sebagai pusat produksi, layanan jasa dan pariwisata pesisir dan pantai
		5.3 Meningkatnya perdagangan barang dan jasa, dan investasi antara Kabupaten Kepulauan Aru dan kabupaten/kota lainnya	Mengoptimalkan kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota lainnya
	6. Memantapkan pengelolaan sumberdaya kepulauan dan lingkungan hidup	6.1 Terjaganya fungsi dan kelestarian sumberdaya kepulauan dan lingkungan hidup	Mendorong pengelolaan sumberdaya kepulauan secara berkelanjutan
			Mempertahankan daya dukung lingkungan hidup

		6.2 Terwujudnya kepastian hukum dalam pengelolaan sumberdaya kepulauan dan lingkungan hidup	Mendorong penegakan hukum secara konsisten terhadap perusakan sumberdaya alam dan lingkungan hidup
	7. Memantapkan pemanfaatan dan penataan ruang wilayah darat dan wilayah laut termasuk pertanahan secara terpadu dan konsisten	7.1 Terwujudnya keterpaduan pemanfaatan ruang wilayah darat dan laut	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah secara konsisten
		7.2 Terjaminnya kepastian hukum dalam kepemilikan tanah	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penataan sistem administrasi pertanahan

Tabel 1.4. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Sasaran dan Strategi Kabupaten Kepulauan Aru Tahun 2016-2021, untuk Misi Keempat.

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	
Misi 4: Menciptakan sumberdaya manusia Aru yang sehat, cerdas dan berkarakter.	1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	1.1 Meningkatkan status kesehatan masyarakat	Meningkatkan jangkauan dan mutu layanan kesehatan dasar Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah	
			Meningkatkan status gizi masyarakat	
		1.2 Berkembangnya layanan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana	Meningkatkan jumlah dan mutu layanan dan jaringan keluarga berencana	
			Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender	
		1.3 Berkurangnya kasus penyakit menular dan penyakit endemik	Mengembangkan pola hidup sehat dan bersih	
	2. Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	2.1 Meningkatkan status pendidikan		Meningkatkan akses pendidikan bagi seluruh anak usia sekolah
				Mengembangkan pendidikan non-formal
		2.2 Meningkatkan mutu pendidikan	Mengembangkan pendidikan berstandar nasional dan internasional	
		2.3 Meningkatkan lulusan perguruan tinggi	Menyediakan beasiswa perguruan tinggi	
		2.4 Berkembangnya mutu dan layanan kegiatan kepemudaan dan olahraga	Meningkatkan pembinaan kepemudaan dan olahraga	
3. Meningkatkan produktivitas masyarakat	3.1 Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga	Mengembangkan pendidikan dan latihan keterampilan dan		

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi
		kerja 3.2 Berkembangnya pusat-pusat penelitian dan inovasi	keahlian Mengembangkan pusat- pusat penelitian dan inovasi

Berikut ini adalah daftar nama-nama Kelurahan / Desa dan Kecamatan beserta nomor kode pos (postcode / zip code) pada Kota/Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku, Republik Indonesia.

Negara : Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Provinsi : Maluku

Kota/Kabupaten : Kepulauan Aru

1. Kecamatan Aru Selatan Barat

Daftar nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Aru Selatan Barat di Kota/Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku :

- Kelurahan/Desa Doka Barat (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Doka Timur (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Erersin (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Fatural (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Feruni (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Gaimar (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Hokmar (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Jelía (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Jerol (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Juring (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Kabalukin (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Kalar Kalar (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Laininir (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Lor Lor (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Lutur (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Marafenfen (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Ngaibor (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Ngaiguli (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Popjetur (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Rebi (Kodepos : 97666)
- **Kelurahan/Desa Tabarfane** (Kodepos : 97666)

2. Kecamatan Aru Selatan Timur

Daftar nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Aru Selatan Timur di Kota/Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku :

- **Kelurahan/Desa Batugoyang** (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Beltubur (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Dosimar (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Gomarmeti (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Gomarsungai (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Jorang (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Karey (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Meror (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Salarem (Kodepos : 97666)
- Kelurahan/Desa Siya (Kodepos : 97666)

3. Kecamatan Aru Tengah

Daftar nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Aru Tengah di Kota/Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku :

- Kelurahan/Desa Alkadang (Kodepos : 97665)
- **Kelurahan/Desa Benjina** (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Fatlabata (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Gardakau (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Gulili (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Irloy (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Jirlay (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Jursiang (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Kobadangar (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Kobasel Fara (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Kobasel Timur (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Kwarbola (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Lorang (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Maekor (Maekar) (Kodepos : 97665)

- Kelurahan/Desa Maijuring (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Manjau (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Maririmar (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Murai (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Namara (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Papakula (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Selibata-Bata (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Selilau (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Sewer (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Tanah Miring (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Wakua (Kodepos : 97665)

4. Kecamatan Aru Tengah Selatan

Daftar nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Aru Tengah Selatan di Kota/Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku :

- Kelurahan/Desa Apari (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Bemun (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Gomo Gomo (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Jambu Air (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Longgar (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Mesiang (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Warabal (Kodepos : 97665)

5. Kecamatan Aru Tengah Timur

Daftar nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Aru Tengah Timur di Kota/Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku :

- Kelurahan/Desa Balatan (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Basada (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Dosinamalau (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Kaiwabar (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Karawai (Karawain) (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Kobror (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Kojabi (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Lola (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Mariri (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Ponom (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Wailay (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Warjukur (Kodepos : 97665)
- Kelurahan/Desa Warloy (Kodepos : 97665)

6. Kecamatan Aru Utara

Daftar nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Aru Utara di Kota/Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku :

- Kelurahan/Desa Foket (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Jerwatu (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Kabufin (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Kaibolafin (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Kolaha (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Kolamar (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Marlasi (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Mesidang (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Mohonsel (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Selmona (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Tasin Waha (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Wahangulangula (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Wahayun (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Warialau (Kodepos : 97662)

7. Kecamatan Pulau-Pulau Aru

Daftar nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau-Pulau Aru di Kota/Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku :

- **Kelurahan/Desa Batulei** (Batuley) (Kodepos : 97662)

- Kelurahan/Desa Benjuring (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Berdefan (Kodepos : 97662)
- **Kelurahan/Desa Durjela** (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Galai Dubu (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Goda Goda (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Gomsey (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Gorar (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Jabulenga (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Kabalsiang (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Karangguli (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Kobamar (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Kobaur (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Kompane (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Kumul (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Langhalau (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Lau-Lau (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Leting (Leiting) (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Nafar (Napar) (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Samang (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Siwalima (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Tunggu (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Tungguwatu (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Ujir (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Wafan (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Waifual (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Wangel (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Waria (Kodepos : 97662)
- Kelurahan/Desa Wokam (Kodepos : 97662)

BAB II

TANTANGAN DAN PELUANG PENGUATAN SIDA

Tujuan pembangunan daerah adalah untuk meningkatkan kondisi perekonomian daerah, kesejahteraan masyarakat, pelestarian dan perlindungan nilai-nilai budaya daerah, keamanan dan ketertiban, kemampuan dan penguatan kelembagaan untuk mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks nasional, pembangunan daerah merupakan upaya untuk mendukung pemerintah pusat dalam mempertahankan, memelihara, meningkatkan persatuan dan kesatuan masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Upaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan daerah telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru melalui serangkaian kebijakan dan program serta sumber pendanaan secara sinergis dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi program kebijakan pembangunan, terdapat berbagai aspek pembangunan yang telah mengalami kemajuan atau keberhasilan, namun di sisi lain terdapat pula berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan perlu ditangani melalui serangkaian kebijakan dan program secara terencana, sinergis, dan berkelanjutan.

Disisi lain, perkembangan kemajuan teknologi informasi dan interaksi kerjasama antar daerah dan secara internasional telah mendukung komitmen internasional untuk mewujudkan perdagangan yang lebih luas. Perjanjian internasional seperti Asean Economy Community, dan Tujuan Pembangunan Millenium (Millenium Development Goals/ MDG's, adalah kesepakatan/ratifikasi internasional yang disepakati pada tingkat nasional dan harus diimplementasikan di tingkat daerah.

Keberagaman kondisi daerah tentunya akan mempengaruhi responsivitas daerah terhadap dampak ratifikasi tersebut. Kondisi daerah yang belum memiliki daya saing produk berskala internasional serta daya saing sumberdaya manusia bersertifikasi internasional harus bersaing dan berkompetisi dalam perdagangan bebas lintas negara. Keberadaan ini tentunya akan menjadi salah satu pemicu tantangan atau permasalahan di daerah. Permasalahan pembangunan daerah yang ada di Kabupaten Kepulauan Aru tergambar pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Identifikasi Isu-Isu Strategis Penguatan SIDA Kabupaten Kepulauan Aru

No	Isu Strategis		
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional dan Regional	Dinamika Kabupaten Kepulauan Aru
1.	<p>Tujuan Pembangunan Pasca MDG's</p> <ol style="list-style-type: none"> Menanggulangi kemiskinan Pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender Pendidikan yang berkualitas dan pembelajaran seumur hidup Memastikan kehidupan yang sehat Menjamin ketahanan pangan dan gizi yang baik Akses universal terhadap air dan sanitasi Perlunya ketahanan energi secara berkelanjutan Menciptakan lapangan kerja, penghidupan yang berkelanjutan, dan pertumbuhan yang adil Mengelola aset sumber daya alam secara berkelanjutan Memastikan tata kelola pemerintahan dan institusi yang efektif Memastikan masyarakat yang stabil dan damai Menciptakan lingkungan hidup dan katalisator pembiayaan jangka panjang secara global. 	<p>1. Pelaksanaan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)</p> <p>Tujuan dari pelaksanaan MP3EI :</p> <p>Mempercepat dan memperluas pembangunan ekonomi melalui pengembangan 8 program utama yang meliputi sektor manufaktur, pertambangan, pertanian, kelautan, pariwisata, telekomunikasi, energy dan pengembangan kawasan strategis nasional</p> <p>Focus 8 program utama tersebut mencakup 22 kegiatan ekonomi utama, yaitu: industri besi baja, makanan-minuman, tekstil, peralatan transportasi, perkapalan, perkayuan, nikel, tembaga, bauksit, kelapa sawit, karet, kakao, peternakan, perikanan, food estate, pariwisata, telematika, batu bara, alutsista, minyak dan gas bumi, serta pengembangan metropolitan Jabodetabek dan pembangunan kawasan selat sunda.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Standar sumber daya, sarana prasarana dan proses pendidikan perlu ditingkatkan. Peningkatan mutu sekolah belum optimal (pemenuhan Standar Nasional Pendidikan, Sertifikasi ISO). Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan perlu ditingkatkan. Tingkat ketersediaan <i>database</i> pendidikan masih perlu ditingkatkan, termasuk <i>database</i> berdasarkan gender. Masih ada sekolah yang menerapkan <i>double shift</i> dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, terutama pada sekolah-sekolah yang diminati masyarakat. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Melalui penyediaan berbagai fasilitas kesehatan dan penyuluhan kesehatan agar masyarakat dapat berperilaku hidup sehat

			<p>4. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan sumber air baku belum memadai untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk. • Belum optimalnya penyediaan infrastruktur air minum, air limbah, drainase dan persampahan. • Prasarana pengendali banjir masih perlu ditingkatkan karena titik banjir masih dikawasan ranwan banjir. • Kemantapan dan kondisi jalan perlu dijaga dan lebih ditingkatkan, termasuk pengembangan akses jalan serta fasilitas kapal yang menghubungkan antar Kecamatan Kabupaten Kepulauan Aru. Peningkatan kapasitas ruas jalan dan kapasitas simpang belum optimal. • Kepastian hukum akan penggunaan ruang perlu dioptimalkan. • Pengawasan dan pengendalian terhadap pemanfaatan ruang kota dan kesadaran masyarakat terhadap rencana tata ruang yang berlaku masih perlu ditingkatkan. <p>5. Pengoptimalan Penanggulangan Kemiskinan</p> <p>6. Peningkatan Infrastruktur Dasar Pertanian dan Perikanan</p> <p>7. Implementasi Kartu Kabupaten Kepulauan Aru Sehat</p> <p>8. Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu</p>
--	--	--	--

			Kecamatan (PATEN)
2.	<p>Asean Economy Community (AEC) Karakteristik kunci dari perwujudan AEC:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasar tunggal dan produksi dasar Sebuah ekonomi yang sangat kompetitif wilayah Sebuah wilayah ekonomi yang adil dalam pengembangannya Sebuah wilayah sepenuhnya terintegrasi kedalam perekonomian global. <p>Bidang kerjasama AEC, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan sumber daya manusia dan kapasitas <p>Pengakuan kualifikasi profesional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi mengenai kebijakan makro ekonomi dan keuangan - Langkah- langkah pembiayaan dalam perdagangan - Peningkatan infrastruktur dan konektivitas komunikasi 	<p>2. Masterplan Percepatan dan Perluasan Penurunan Kemiskinan Indonesia (MP3KI) Tujuan MP3KI:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memastikan terwujudnya pembangunan yang inklusif dan berkeadilan, khususnya bagi masyarakat miskin dan marjinal untuk terlibat secara langsung dan menerima manfaat pertumbuhan ekonomi yang tinggi Pengembangan Sumber daya kelautan Pengembangan Kulaitas SDM 	<p>Isu Strategis Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kepulauan Aru Tahun 2005 – 2025:, yang dijabarkan kedalam Isu Strategis RPJMD.</p> <ol style="list-style-type: none"> Belum optimalnya penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik Belum optimalnya pengembangan sumber daya manusia Belum optimalnya pengembangan ekonomi daerah Belum tertatanya infrastruktur daerah Belum optimalnya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan

	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan elektronik transaksi melalui e-ASEAN - Mengintegrasikan industri di seluruh wilayah untuk mempromosikan sumber di daerah - Meningkatkan keterlibatan sektor swasta untuk bangunan AEC <p>(AEC akan mengubah ASEAN kewilayah dengan pergerakan bebas dari barang, jasa, investasi, tenaga kerja trampil, dan lebih bebas aliran modal)</p>		
--	--	--	--

Tabel. 2.2. Identifikasi Permasalahan Penguatan SIDA Kabupaten Kepulauan Aru

No	Permasalahan	Alternatif Pemecahan Masalah	Indikator Keberhasilan
1	2	3	4
1.	<p>Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Standar sumber daya, sarana prasarana dan proses pendidikan perlu ditingkatkan. b. Peningkatan mutu sekolah belum optimal (pemenuhan Standar Nasional Pendidikan, Sertifikasi ISO) c. Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan perlu ditingkatkan. d. Tingkat ketersediaan <i>database</i> pendidikan masih perlu ditingkatkan, termasuk <i>database</i> terpilah berdasarkan gender. e. Masih ada sekolah yang menerapkan <i>double shift</i> dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, terutama 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas SDM, dan sarana prasarana pendidikan b. Implementasi penjaminan mutu dalam meningkatkan akreditasi sekolah, termasuk standar ISO c. Program biaseswa bagi Guru/ diklat guru mencapai kompetensi kurikulum pendidikan d. Implementasi program databased terintegrasi termasuk masalah gender e. Pembangunan sarana dan prasarana sekolah sesuai kapasitas daya tampung siswa, serta fasilitas pelayanan lainnya f. Pengembangan kurikulum muatan lokal yang mengarah pada ekowisata bahari, tetmasuk pelestarian lingkungan, menjadi kurikulum pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. APS Naik b. Meningkatnya prestasi siswa, baik secara akademik maupun kepribadian bangsa c. Angka partisipasi sekolah meningkat d. Ratio guru dan siswa memadai e. Fasilitas pendidikan memadai f. Kurikulum pendidikan muatan lokal menuju daya saing daerah mendukung program pembangunan g. Ekstrakurikuler Ketrampilan siswa bidang kerajinan rakyat, dan olahan (UMKM) meningkat

	<p>pada sekolah-sekolah yang diminati masyarakat.</p> <p>f. Minimnya sekolah menengah kejuruan yang mendukung potensi daerah dan berdaya saing</p>		
2.	<p>Kesehatan:</p> <p>a. Pengawasan UMKM olahan makanan & minuman belum menjangkau pada seluruh wilayah di Kabupaten Kepulauan Aru</p> <p>b. UMKM olahan makan & minuman belum semuanya memiliki IPRT/ BPOM</p> <p>c. Persentase rumah tinggal berakses sanitasi dan rumah tangga pengguna air bersih meningkat pada tahun 2021</p>	<p>a. Peningkatan jumlah UMKM olahan makanan dan minuman yang memiliki ijin PIRT/BPOM</p> <p>b. Adanya fasilitasi pembiayaan bagi UMKM yang tidak mampu untuk mengurus PIRT / BPOM</p> <p>c. Pemerintah menetapkan target indikator outcome 2016 – 2021 antara lain 100 % capaian pelayanan akses air minum, 0 % proporsi rumah tangga yang menempati hunian dan permukiman tidak layak (kumuh) dikawasan perkotaan, dan 100% capaian pelayanan akses sanitasi.</p>	<p>Angka Harapan Hidup (tahun)</p> <p>Tingkat kesehatan lingkungan meningkat</p> <p>Bertumbuhnya ekonomi kerakyatan Koperasi dan UMKM.</p>
3.	<p>Pengembangan Seni dan Budaya Daerah:</p> <p>a. Eksistensi kelompok seni dan budaya belum terkonsep secara terpadu dalam paket ekowisata dan budaya. didukung dengan adanya acara atau event tingkat lokal maupun regional yang mengakibatkan masih kurangnya motivasi untuk membentuk kelompok seni atau budaya dikemudian hari.</p>	<p>a. Adanya dukungan dalam bentuk program dan kegiatan dari Pemda Kabupaten Kepulauan Aru dalam melestarikan seni dan budaya</p> <p>b. Pada tahun 2018, ada peningkatan sebesar 25 % jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang dapat dilihat dari jumlah kelompok seni dan budaya yang ada dimasyarakat.</p> <p>c. Kelompok seni budaya di Kabupaten Kepulauan Aru tahun 2017-2021 menjadi lebih tertata terpadu dalam konsep ekowisata bahari.</p> <p>d. Kabupaten Kepulauan Aru merupakan salah satu Kota di Provinsi Maluku yang memiliki banyak</p>	<p>a. Meningkatnya prestasi seni dan budaya (presetasi) dalam mendukung konsep ekowisata bahari Kabupaten Kepulauan Aru,</p> <p>b. bertambahnya kelompok seni dan budaya</p>

		<p>peninggalan arkeologi (purbakala)</p> <p>e. Even rutin yang terkonsep secara terpadu: Festival budaya lokal perlu digalakkan dalam menyambut wisatawan manca negara maupun lokal.</p>	
4.	<p>Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang:</p> <p>a. Penyediaan sumber air baku belum memadai untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk.</p> <p>b. Belum optimalnya penyediaan infrastruktur air minum, pengelolaan air limbah, drainase dan persampahan.</p> <p>c. Prasarana pengendali banjir masih perlu ditingkatkan karena titik banjir masih sering terjadi banjir</p> <p>d. Kemantapan dan kondisi jalan perlu dijaga dan lebih ditingkatkan, termasuk pengembangan akses jalan untuk dilewati kontainer /truk besar</p> <p>e. Peningkatan kapasitas ruas jalan dan kapasitas simpang belum optimal.</p> <p>f. Kepastian hukum akan penggunaan ruang perlu dioptimalkan.</p> <p>g. Pengawasan dan pengendalian terhadap pemanfaatan ruang kota dan kesadaran masyarakat terhadap rencana tata ruang yang berlaku masih</p>	<p>a. Program pengembangan air baku terus perlu ditingkatkan.</p> <p>b. Pembangunan infrastruktur air minum dan pengelolaan drainase dan fasilitas pengelolaan sampah</p> <p>c. Program penanggulangan banjir secara terpadu dalam menyelesaikan permasalahan banjir</p> <p>d. Peningkatan kualitas jalan dan perawatan berkelanjutan</p> <p>e. Program Peningkatan kapasitas ruas jalan secara optimal</p> <p>f. Penerbitan Peraturan Daerah dalam menjaga pemanfaatan ruang</p> <p>g. Pelayanan perijinan taat tata ruang yang berkeadilan</p>	<p>a. Tersedianya air bersih bagi masyarakat sesuai standar kesehatan, dan menjamin pelestarian lingkungan</p> <p>b. Terbangunnya fasilitas pengelolaan sampah secara memadai dalam mendukung program pengembangan ekowisata bahari</p> <p>c. Kualitas jalan memadai dan terjaga.</p> <p>d. Pemanfaatan ruang terpadu dalam pengembangan agribis perikanan berbasis industri, perdagangan dan ekowisata, mulai dari pantai Kuraevar Pelabuhan Dobo terbangun melalui kebijakan SIDA Kabupaten Kepulauan Aru.</p>

	perlu ditingkatkan.		
5	<p>Tenaga Kerja:</p> <p>a. Tingkat pengangguran terbuka masih cukup tinggi.</p> <p>b. Keterampilan dan kecakapan tenaga kerja yang sesuai dengan sektor ekonomi yang membutuhkannya masih perlu ditingkatkan untuk mendukung daya saing daerah.</p> <p>c. Standarisasi dan sertifikasi mutu, kompetensi serta keahlian tenaga kerja sesuai SKKNI dan/atau standar internasional belum dimiliki semua tenaga kerja.</p> <p>d. Kualitas lembaga pelatihan kerja perlu ditingkatkan agar dapat mencapai dan menerapkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).</p> <p>e. <i>Database</i> tenaga kerja perlu ditingkatkan (misalnya: per sektor PDRB, yang belum dan sudah bersertifikasi)</p>	<p>a. Penciptaan lapangan kerja bidang industri olahan dan perdagangan, serta pariwisata</p> <p>b. Pelatihan bagi masyarakat Koperasi dan UMKM menuju wirausaha yang tangguh dan kompetitif</p> <p>c. Perlunya penyelenggaraan sertifikasi tenaga kerja dalam meningkatkan kualitas SDM</p> <p>d. Pengembangan lembaga pendidikan dan pelatihan praktis memenuhi kualifikasi Nasional (KKNI)</p> <p>e. Pengendalian <i>database</i> tenaga kerja dalam memudahkan strategi peningkatan tenaga kerja, dalam mengatasi pengangguran.</p>	<p>a. Tingkat produktivitas tenaga kerja meningkat, angka ketergantungan menurun.</p> <p>b. Pendapatan perkapita naik</p> <p>c. Ketersediaan lapangan pekerjaan meningkat</p> <p>d. Munculnya wirausaha baru</p> <p>e. PDRB meningkat</p>
6	<p>Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak:</p> <p>a. Capaian Indeks Pembangunan Gender dan Indeks Pemberdayaan Gender perlu ditingkatkan.</p> <p>b. Upaya untuk menekan pengaruh negatif globalisasi terhadap anak dan remaja perlu ditingkatkan.</p>	<p>a. Adanya dukungan dalam setiap program dan kegiatan pemda Kabupaten Kepulauan Aru harus berwawasan gender/ Gender Budget Statement (GBS).</p> <p>b. Adanya program peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan</p>	<p>a. Indeks kinerja gender meningkat</p>

	<p>c. Partisipasi perempuan dalam tenaga kerja perlu ditingkatkan.</p> <p>d. Penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan pemberdayaan perempuan dan peningkatan kualitas keluarga dalam rangka kesetaraan gender perlu ditingkatkan.</p> <p>e. Pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data gender dan anak dalam kelembagaan data ditingkat Kabupaten perlu dioptimalkan.</p>		
7.	<p>Pangan:</p> <p>a. Pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi perlu ditingkatkan.</p> <p>b. Pemantauan distribusi, harga, dan akses pangan masyarakat perlu lebih dioptimalkan.</p>	<p>a. Lebih digiatkan lagi aplikasi program diversifikasi pangan dan pola pangan yang bergizi, beragam, berimbang dan aman.</p> <p>b. Pengelolaan dan pengendalian data rantai pasok ketahanan pangan</p>	<p>c. Tercukupinya ketersediaan energi perkapita perhari (kal/kap/hari)</p> <p>d. Tercukupinya ketersediaan protein perkapita perhari (gr/kap/hari)</p> <p>e. Tercukupinya cadangan pangan pemerintah (ton/th) dan masyarakat (kg/tribulan)</p>
8	<p>Pertanahan:</p> <p>a. Perencanaan penggunaan tanah hamparan serta inventarisasi dan pemanfaatan tanah kosong perlu dioptimalkan sesuai peruntukan berdasarkan rencana tata ruang.</p> <p>b. Belum optimalnya akselerasi pembebasan tanah untuk pembangunan demi kepentingan umum.</p>	<p>a. Pemanfaatan lahan sesuai fungsi tata ruang dan pembangunan yang berorientasi pada pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>b. Penertiban pembebasan lahan untuk kepentingan umum</p>	<p>a. Terpenuhinya pemanfaatan lahan dan taat terhadap fungsi tata ruang wilayah</p> <p>b. Kesejahteraan masyarakat secara ekonomi meningkat</p>
9	<p>Lingkungan Hidup:</p> <p>a. Koordinasi</p>	<p>a. Kesesuaian penggunaan</p>	<p>a. Meningkatnya ruas</p>

	<p>pengawasan bagi setiap kegiatan yang berpotensi menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan belum optimal.</p> <p>b. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup perlu ditingkatkan.</p> <p>c. Penyediaan ruang terbuka hijau perlu ditingkatkan.</p> <p>d. Kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap pengelolaan sampah secara mandiri perlu ditingkatkan.</p> <p>e. Pengembangan IPAL komunal dan prasarana air limbah individual pada kawasan permukiman perlu ditingkatkan.</p>	<p>lahan dengan peruntukan berdasarkan rencana tata ruang.</p> <p>b. Pelayanan persampahan di Kabupaten Kepulauan Aru disetiap wilayah Kecamatan, Adanya program sampah yang tidak terangkut yaitu dengan pengomposan sampah organik dan daur ulang sampah non organik.</p> <p>c. Pengembangan program terwujudnya ruang terbuka hijau, berupa pengembangan hutan kota, taman kota dalam konsep ekowisata pada tahun 2016-2021.</p> <p>d. Target pemerintah terhadap indikator outcome 2016-2021 antara lain 100% capaian pelayanan akses air minum, 0 % proporsi rumah tangga yang menempati hunian dan permukiman tidak layak (kumuh) dikawasan perkotaan, dan 100% capaian pelayanan akses sanitasi.</p>	<p>jalan lingkungan yang dibangun.`</p> <p>b. Meningkatnya ruas jalan lingkungan yang direhabilitasi.</p> <p>c. Jumlah lokasi perumahan yang tertata.</p> <p>d. Meningkatnya jumlah sarana sanitasi komunal: - MCK Komunal. - IPAL Komunal</p> <p>e. Meningkatnya fasilitas sarana penyediaan air minum pada desa rawan air bersih.</p> <p>f. Meningkatnya layanan persampahan : - Terwujudnya sanitary landfill yang optimal - Meningkatnya layanan pengelolaan persampahan.</p> <p>g. Tertanganinya daerah rawan genangan - Tertatanya saluran drainase/ trotoar diperkotaan dan perdesaan. - Optimalisasi fungsi drainase/trotor diperkotaan dan perdesaan,</p> <p>h. Penanganan rumah layak huni.</p> <p>i. Rasio permukiman kawasan kumuh.</p>
10	<p>Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana:</p> <p>a. Laju pertumbuhan penduduk (WNI) cenderung meningkat.</p> <p>b. Migrasi netto cenderung meningkat.</p> <p>c. Jumlah peserta KB</p>	<p>a. Program penertiban penduduk secara terpadu didukung databased kependudukan yang valid</p> <p>b. Program sosialisasi dan eadukasi bagi Keluarga remaja. Dan penjelasan usia keluarga yang ideal</p> <p>c. Penanganan migrasi</p>	<p>a. Terbangunnya databased kependudukan</p> <p>b. Terkendalikannya jumlah penduduk dan keluarga sehat dan sejahtera.</p>

	<p>baru perlu ditingkatkan.</p> <p>d. Bina Keluarga Balita Mandiri, cakupan PUS peserta KB serta anggota Bina Keluarga Balita dan Bina Keluarga Remaja ber-KB perlu ditingkatkan.</p> <p>e. Masih terdapatnya perkawinan usia muda. Upaya untuk menekan perkawinan usia muda perlu ditingkatkan, karena menikah pada usia remaja (15-19 tahun) mempunyai berbagai risiko fisik, psikis dan finansial</p>	sesuai peraturan yang berlaku	
11	<p>Perhubungan:</p> <p>a. Pengembangan sarana angkutan umum massal yang efektif, efisien dan terintegrasi belum optimal.</p> <p>b. Sistem perparkiran <i>off street</i> berupa pelataran parkir dan gedung parkir belum optimal.</p> <p>c. Penurunan jumlah Angkutan Kota.</p> <p>d. Ketersediaan kapal antar kecamatan yang belum memadai dalam menunjang transportasi perdagangan antar pulau.</p>	<p>a. Adanya angkutan lokal (angkutan perdesaan), Mobil Penumpang Umum (MPU) antar kecamatan serta ketersediaan kendaraan kelokasi potensi wisata</p> <p>b. Penataan dan penertiban sistem transportasi darat</p> <p>c. Penataan lahan parkir secara terpadu dan sistem prosedur pengelolaan melalui peraturan daerah</p> <p>d. Penertiban ijin trayek bagi angkutan umum, dan penertiban angkutan darat dan laut.</p>	<p>a. Tingkat keterjangkauan pelayanan transportasi umum bagi masyarakat luas (trayek)</p> <p>b. Tingkat kelayakan (representatif, kapasitas, kesesuaian fungsi) terminal dan pelabuhan penumpang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah halte yang dibangun / dikembangkan. - Terminal direhabilitasi/ dipelihara. - Halte yang direhabilitasi/ dipelihara. <p>c. Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana transportasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah rambu yang disediakan. - Traffic light yang dibangun - Jumlah ZOSS yang disediakan. <p>a. - Jumlah rambu</p>

			elektronik yang dibangun
12	<p>Komunikasi dan Informatika:</p> <p>a. Pengembangan dan Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) belum optimal.</p> <p>b. Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pelaksanaan <i>e-Government</i> untuk meningkatkan pelayanan publik mendukung Kabupaten Kepulauan Aru menadi <i>Cyber City</i> belum optimal.</p> <p>c. Pengelolaan informasi dan komunikasi publik sebagai bagian keterbukaan informasi perlu ditingkatkan.</p>	<p>a. Terbangunnya jumlah jaringan telepon genggam dan jaringan telepon stasioner dalam mendukung kegiatan masyarakat serta adanya banyak warnet</p> <p>b. Terbentuknya telecenter dalam menangani paket wisata di Kabupaten Kepulauan Aru, utamanya bagi komunitas masyarakat dan terkoneksi dengan sentra industri kerajinan rakyat, dan UMKM.</p> <p>c. Perlunya peningkatan jumlah jenis surat kabar terbitan nasional dan jenis surat kabar terbitan lokal.</p> <p>d. Pengembangan dan pelayanan perijinan untuk radio lokal di Kabupaten Kepulauan Aru sebagai layanan informasi masyarakat</p> <p>e. Terdapat 1 (satu) website utama yaitu www.KabKepulauanAru.go.id dengan beberapa titik sesuai kebutuhan koneksi yang memuat berbagai macam informasi yang berkaitan dengan masyarakat Kabupaten Kepulauan Aru pada umumnya dan Pemerintah pada khususnya.</p>	<p>a. Meningkatnya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informatika yang optimal.</p> <p>b. Sistem informasi manajemen pemerintahan menjadi lancar.</p>
13	<p>Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah:</p> <p>a. Penguatan modal koperasi perlu ditingkatkan sehingga tidak hanya bergantung pada simpanan anggota</p> <p>b. Partisipasi anggota koperasi masih perlu ditingkatkan.</p> <p>c. Jumlah SDM pembina koperasi perlu ditingkatkan.</p>	<p>a. Penguatan modal koperasi melalui kerjasama dengan lembaga perbankan bank BNI, BRI, Bank Mandiri, BTN, dan beberapa bank lainnya, baik yang dilaksanakan secara konvensional maupun syariah.</p> <p>b. Pembinaan koperasi yang lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas kelembagaan koperasi</p>	<p>a. Meningkatnya akses permodalan wirausaha.</p> <p>b. Terwujudnya one village one product</p> <p>c. Meningkatnya persentase koperasi sehat.</p> <p>d. Terwujudnya sentra industri olahan (sentra IKM)</p> <p>f. Meningkatnya volume usaha</p>

	<p>d. Ketersediaan bahan baku industri yang tersedia di Kabupaten Kepulauan Aru masih terbatas.</p> <p>e. Inovasi produk masih rendah sehingga produk mudah ditiru oleh pelaku UMKM lain.</p> <p>f. Sarana produksi cenderung tradisional dan tempat usaha cenderung memanfaatkan tempat tinggal.</p> <p>g. Keterbatasan informasi peluang pasar dalam dan luar negeri karena UMKM masih belum optimal memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)</p> <p>h. Keterbatasan permodalan serta terbatasnya akses ke lembaga keuangan, khususnya lembaga keuangan bank karena aspek legalitas usaha.</p> <p>i. Produk unggulan UMKM perlu ditingkatkan.</p>	<p>yang ada dan optimalisasi peran koperasi wanita, Koperasi Perikanan dan KUD.</p> <p>c. Pemberian pelatihan dan pendampingan bagi wirausaha baru maupun bantuan bagi peningkatan kualitas produk, fasilitasi permodalan dan pemasaran bagi UMKM.</p> <p>d. Dukungan pemerintah dengan berbagai macam fasilitas dan kebijakan yang memudahkan UMKM untuk menjadi mandiri dan berdaya saing.</p> <p>e. Adanya peningkatan kapasitas usaha industri kecil dan menengah diketahui dari pencapaian volume usaha IKM selama tahun 2016–2021 sehingga diharapkan dapat mewujudkan jejaring agribisnis yang kuat dan kokoh</p>	<p>industri kecil dan menengah.</p> <p>g. terbangunnya sentra IKM perikanan Teritip sebagai pemasok perdagangan, kuliner dan hotel restoran.</p> <p>h. Terbangunnya fasilitas pasar bagi hasil produksi perikanan dan UMKM.</p>
--	--	--	---

14	<p>Penanaman Modal:</p> <p>a. Kepastian hukum bagi investor perlu ditingkatkan, terutama berkenaan dengan kepastian peruntukan lahan.</p> <p>b. Sistem informasi manajemen pelayanan perizinan dan investasi belum memadai.</p> <p>c. Pelibatan <i>stakeholders</i> dalam pembahasan regulasi</p>	<p>a. Peningkatan jumlah PMA dan PMDN dalam mendukung program-program pembangunan</p> <p>b. Peningkatan upaya promosi potensi daerah secara efektif serta memberikan kepastian perizinan kepada investor, baik dalam maupun luar negeri, yang akan</p>	<p>a. Terselenggaranya promosi potensi penanaman modal bagi PMA dan PMDN.</p> <p>b. Tercapainya nilai investasi dari PMA dan PMDN (Rp)</p>
----	---	--	--

	yang dapat menghambat investasi dan mempercepat proses pelayanan perizinan (Standar Pelayanan) belum optimal.	menginventarisasi dananya di Kabupaten Kepulauan Aru. c. Pengembangan sistem informasi databased pelayanan perijinan satu pintu	
15	<p>Kepemudaan dan Olah Raga:</p> <p>a. Semangat kewirausahaan dan pendidikan karakter pemuda perlu ditingkatkan.</p> <p>b. Peran serta pemuda dalam mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba belum optimal.</p> <p>c. Standar mutu organisasi kepemudaan perlu ditingkatkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>d. Pembinaan olahraga prestasi perlu ditingkatkan.</p> <p>e. Peran serta masyarakat dalam olah raga rekreasi perlu ditingkatkan.</p>	<p>a. Pembinaan pendidikan non formal tentang kemandirian dan kewirausahaan perlu dikembangkan</p> <p>b. Adanya perkembangan IPTEK terutama yang berhubungan dengan kegiatan perindustrian & telekomunikasi dan juga berdampak pada kegiatan olahraga, pertanian, perikanan, dan pariwisata yang dipelopori oleh kalangan pemuda.</p>	<p>a. Meningkatnya jumlah pemuda pelopor (orang)</p> <p>b. Meningkatnya jiwa kemandirian bagi generasi muda dan terbentuk wirausahawan baru</p>

16	<p>Statistik:</p> <p>a. Ketersediaan data statistik daerah yang terpadu, <i>up to date</i>, valid dan komprehensif perlu ditingkatkan.</p> <p>b. Ketersediaan data terpilah berdasarkan gender perlu ditingkatkan.</p>	<p>a. Terbangunnya Kabupaten Kepulauan Aru dalam Angka secara periodik dan komprehensif dalam mendukung program-program pembangunan secara valid dan transparan.</p> <p>b. Pengembangan databased gender secara memadai</p>	<p>a. Tersedianya berbagai informasi data statistik Kabupaten Kepulauan Aru secara lengkap dan memadai, yang bermanfaat bagi para pengguna.</p>
17	<p>Kebudayaan:</p> <p>a. SDM Kesenian perlu ditingkatkan.</p> <p>b. Sarana pemasaran</p>	<p>a. Pengembangan kurikulum pendidikan sejak dini tentang seni</p>	<p>a. Pelestarian seni budaya khas Kabupaten Kepulauan Aru,</p>

	<p>produk seni budaya daerah belum optimal.</p> <p>c. Pengelolaan keragaman budaya dan seni yang berciri khas Kabupaten Kepulauan Aru belum optimal.</p>	<p>budaya lokal Kabupaten Kepulauan Aru</p> <p>b. Pengembangan event seni budaya lokal secara terkonsep dan terjadwal dalam konsep ekowisata</p> <p>c. Pengembangan perpustakaan dan penggalian situs budaya serta pembangunan musium budaya khas Kabupaten Kepulauan Aru</p>	<p>terimplementasi pada berbagai event dan kesempatan secara terkonsep terpadu dalam kerangka ekowisata dan seni budaya</p> <p>b. Terbangunnya secara memadai sarana dan prasarana seni budaya Kabupaten Kepulauan Aru</p>
18	<p>Urusan Pemerintahan Pilihan Kelautan dan Perikanan:</p> <p>a. Pemberdayaan usaha kecil para nelayan ikan tangkap perlu ditingkatkan.</p> <p>b. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung untuk kegiatan perikanan perlu ditingkatkan.</p> <p>c. Produksi ikan tangkap perlu ditingkatkan.</p>	<p>a. Pengembangan pemanfaatan luasan lahan untuk perikanan tangkap</p> <p>b. Terbangunnya Sain Technopark Kerjasama dengan Kemen Ristek Dikti dan ITK dibidang perikanan</p> <p>c. Produksi industri olahan dari ikan meningkat dan tersalurkan pada pasar dan pasar wisata.</p> <p>d. Terbangunnya klaster agribis perikanan dikawasan Pantai Plau-pulau Aru, Tabar Fane, dan Benjina, serta Aru Selatan, terkoneksi dengan Pelabuhan dan Pasar Ikan di Dobo.</p>	<p>a. Terbangunnya klaster agribis perikanan berbasis industri, perdagangan dan ekowisata secara terintegrasi dan berkelanjutan.</p> <p>b. Terbangunnya ODTW wisata kuliner, dan wisata pantai, ditunjang hasil industri kerajinan rakyat.</p>
19	<p>Pariwisata:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas daya tarik obyek wisata yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru masih perlu ditingkatkan. • Belum optimalnya pendayagunaan seluruh potensi wisata. • Standarisasi dan sertifikasi usaha pariwisata masih minim. • Sertifikasi kompetensi tenaga kerja bidang 	<p>a. Terpantaunya kegiatan pariwisata daerah dan makin dikenalnya potensi wisata yang ada di Kabupaten Kepulauan Aru dalam databased yang terintegrasi</p> <p>b. Terpeliharanya dan tertatanya sarana dan prasarana objek wisata sesuai dengan fungsinya.</p> <p>e. Pengembangan Pantai Kuraiva (Coastal) di</p>	<p>a. Terjadinya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Kepulauan Aru</p> <p>b. Terjadinya peningkatan jumlah penerimaan pendapatan daerah dari obyek-obyek wisata di Kabupaten Kepulauan Aru.</p> <p>c. Kesejahteraan masyarakat meningkat</p> <p>d. Meningkatnya jumlah</p>

	<p>pariwisata belum optimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedianya data asal negara wisatawan mancanegara. 	<p>Kecamatan Pulau-Pulau Aru sebagai ODTW unggulan terpadu dengan TPI sebagai klaster agribisnis perikanan dan daya tarik utama wisata secara unggulan.</p> <p>f. Adanya sentra kerajinan permata dari mutiara batu-batuan khas Kabupaten Kepulauan Aru, kerajinan khas budaya Aru, manik-manik, mebel, batik dan kerajinan dompet/kulit.</p> <p>g. Pengembangan pantai Kuraiva dalam konsep wisata pantai dan sentra kuliner dapat mengacu pantai Losari Makasar yang menjadi pasar dari agribisnis perikanan.</p> <p>h. Pengembangan program pendidikan dan pelatihan tenaga kerja dibidang pariwisata</p>	<p>obyek dan daya tarik wisata</p> <p>e. Peningkatan sertifikasi tenaga kerja bidang pariwisata</p>
20	<p>Pertanian:</p> <p>a. Pengembangan produk unggulan kelapa dan pepaya belum optimal.</p> <p>b. Ketersediaan SDM bidang pertanian masih terbatas pada pulau-pulau tertentu. Pemilikan lahan yang sempit mengakibatkan skala usaha yang tidak efisien dan rentan dalam kemandirian pangan karena lebih bersifat subsisten.</p> <p>c. Munculnya fenomena <i>aging farmer</i>, tenaga kerja pertanian didominasi oleh tenaga kerja tua sedangkan tenaga kerja muda dan berpendidikan semakin enggan bekerja di sektor pertanian.</p> <p>d. Terbatasnya infrastruktur pertanian</p>	<p>a. Adanya kebijakan revitalisasi sektor pertanian dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru.</p> <p>b. Langkah pengamanan produksi pertanian, khususnya tanaman pangan, yaitu dengan menginventarisir Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.</p> <p>c. Perencanaan alokasi lahan sebagai lahan pertanian abadi, dengan luasan minimal yang harus dipertahankan</p> <p>d. Pengembangan kawasan industri masyarakat perkebunan yang disebut Kimbun.</p> <p>e. Kebijakan pemerintah</p>	<p>a. Terwujudnya peningkatan produksi tanaman bahan makanan dan hortikultura</p> <p>b. Terwujudnya peningkatan populasi dan produksi hasil peternakan ruminasia dan unggas : - Daging (ton) - Telur (ton) - Susu (ton)</p> <p>c. Terwujudnya peningkatan produksi hasil perikanan (ton) dan kecukupan konsumsi makan ikan (kg/kap/th)</p> <p>d. Meningkatnya kinerja layanan pemenuhan air irigasi (%)</p>

	<p>sehingga mengakibatkan masih rendahnya produktivitas tanaman dan rendahnya produktivitas sektor pertanian.</p> <p>e. Rendahnya transfer teknologi sehingga sulit dan lamban untuk meningkatkan produktivitas.</p> <p>f. Lambannya perkembangan mekanisasi baik pra maupun pasca panen.</p> <p>g. Lemahnya kinerja kelembagaan petani dan perilaku petani yang masih berusahatani sendiri serta pendidikan dan keterampilan yang rendah.</p> <p>h. Langkanya dokumen kepemilikan lahan.</p> <p>i. Terbatasnya modal kerja dan kesulitan mengakses dana perbankan karena tidak terpenuhi persyaratan agunan.</p>	<p>Kabupaten Kepulauan Aru dengan pengaturan pemanfaatan lahan atau kawasan untuk pengembangan kawasan peternakan dan pertanian.</p> <p>f. Intensifikasi program perikanan budidaya, adanya restocking ikan yaitu penebaran benih ikan diperairan umum seperti embung, serta peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani ikan dalam teknis budidaya ikan.</p> <p>g. Adanya kebijakan dari pemerintah yang tertuang dalam Permen PU No.1 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, khususnya dibidang Sumber Daya Air adalah tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada sebesar 70 % pada tahun 2019</p> <p>h. Sosialisasi dan pelatihan regenerasi pekerja pertanian dan perlindungan bagi petani sebagai profesi yang menarik bagi masyarakat</p>	
21	<p>Kehutanan:</p> <p>a. Ketersediaan dan kelestarian Taman Hutan Raya perlu ditingkatkan.</p>	<p>a. Pengembangan kurikulum pendidikan memasukkan konsep lingkungan, dan pelestarian penghijauan</p> <p>b. Pelestarian hutan lindung dan satwa Kabupaten Kepulauan Aru</p> <p>c. Pengelolaan hutan kota, dan ruang terbuka hijau dalam menjaga pelestarian</p>	<p>a. Terkendalikannya pelestarian lingkungan secara terpadu dan berkelanjutan</p> <p>b. Budaya masyarakat yang peduli terhadap pelestarian lingkungan</p> <p>c. Tercapainya predikat Kota layak huni bagi Kabupaten Kepulauan Aru</p>

		lingkungan	
22	<p>Energi dan Sumber Daya Mineral:</p> <p>a. Keterbatasan daya listrik untuk memenuhi seluruh kebutuhan sehingga koordinasi dan kerjasama penyediaan daya listrik perlu ditingkatkan.</p> <p>b. Pengembangan energi terbarukan sebagai sumber energi belum optimal, misalnya PLTS skala mikro.</p>	<p>a. Pengembangan program peningkatan daya listrik</p> <p>b. Pengembangan energi terbarukan melalui PLTS skala mikro bagi daerah terpencil</p>	<p>a. Terpenuhinya kebutuhan listrik bagi masyarakat</p> <p>b. Pengotimalan energi alternatif terbarukan dalam memenuhi kebutuhan listrik industri dan rumah tangga</p>
23	<p>Perdagangan:</p> <p>a. Perkembangan kawasan perdagangan yang berwawasan lingkungan belum optimal.</p> <p>b. Jumlah sarana perdagangan masih perlu ditingkatkan seiring dengan pertumbuhan penduduk.</p> <p>c. Ekspor bersih perdagangan masih perlu ditingkatkan.</p> <p>d. Belum valid dan <i>up to date</i> ketersediaan data mengenai jenis, jumlah/banyaknya, nilai dan tujuan negara ekspor.</p> <p>e. Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB perlu ditingkatkan.</p>	<p>a. Pengoptimalan pengembangan pasar Dobo utamanya pasar ikan dan hasil-hasil pertanian untuk memfasilitasi para pedagang dari kecamatan sekitarnya. Dan memenuhi standar lingkungan.</p> <p>b. Terbangunnya jejaring perdagangan antar Kecamatan maupun antar Kabupaten bahkan antar pulau, sampai ekspor.</p>	<p>a. Meningkatnya transaksi perdagangan secara lokal, antar daerah dan ekspor.</p> <p>b. Ketersediaan databased perdagangan dalam mendukung program kebijakan perdagangan.</p>

24	<p>Perindustrian:</p> <p>a. Perkembangan kawasan industri yang berwawasan lingkungan belum optimal.</p> <p>b. Pengembangan kawasan industri dalam rangka meningkatkan daya saing industri perlu ditingkatkan.</p> <p>c. Daya saing produk IKM dan kemitraan IKM dengan industri besar</p>	<p>a. Penataan dan pengendalian pemanfaatan ruang bagi industri kecil, menengah, dan besar sesuai RTRW pada masing-masing Wilayah Pengembangan, dan berwawasan lingkungan.</p> <p>b. Dukungan pemerintah</p>	<p>a. Terwujudnya sentra industri olahan (sentra IKM) yang berwawasan lingkungan dan terintegrasi dengan konsep pengembangan sentra kuliner di Pantai Dobo Pulau-Pulau Aru, dan Pelabuhan Dobo</p>
----	---	--	--

	<p>masih perlu ditingkatkan.</p> <p>d. Belum optimalnya pengembangan industri pengolahan yang mengolah bahan mentah menjadi produk turunan dengan nilai tambah tinggi.</p> <p>e. Kontribusi sektor industri terhadap PDRB perlu ditingkatkan.</p>	<p>dengan berbagai macam fasilitas dan kebijakan yang memudahkan UMKM untuk menjadi mandiri dan berdaya saing.</p> <p>c. Adanya peningkatan kapasitas usaha industri kecil dan menengah diketahui dari pencapaian volume usaha IKM selama tahun 2016–2021 sehingga diharapkan dapat mewujudkan jejaring agribisnis yang kuat dan kokoh.</p>	<p>b. Meningkatnya volume usaha industri kecil dan menengah</p> <p>c. Terbangunnya jejaring pemasaran hasil produksi industri dalam konsep hilirisasi klaster agribisnis perikanan berbasis industri, perdagangan dan ekowisata</p>
25	<p>Kepastian Pelayanan Perizinan Bidang Usaha :</p> <p>a. Kurangnya dukungan dari sumber daya aparatur dalam penerapan standar pelayanan sehingga masih kurang optimal</p> <p>b. Data dilapangan tidak sesuai dengan data administrasi</p> <p>c. Kurangnya tenaga yang berkompeten dengan SDM yang memadai</p> <p>d. Daya dukung sistem dan server belum mampu untuk menyelenggarakan izin secara on line</p> <p>e. Belum optimalnya koordinasi dan sinkronisasi baik dengan internal organisasi maupun instansi / SKPD teknis terkait</p> <p>f. Kurangnya kesadaran masyarakat dan pelaku usaha dalam mengurus legalitas perizinan</p>	<p>a. Dukungan setiap personil aparatur dalam peningkatan pelayanan</p> <p>b. Kejujuran pemohon dalam memberikan data persyaratan dan kualitas SDM memverifikasi persyaratan</p> <p>c. Perlunya penambahan kuantitas dan kualitas SDM (dengan mengikuti Bimtek untuk operator Pelayanan Satu Pintu. sesuai tupoksi dalam pemberian proses pelayanan perizinan kepada masyarakat dan pelaku dunia usaha/ investor</p> <p>d. Pengembangan sistem teknologi informasi pelayanan perijinan secara komprehensif dan berkelanjutan (data base)</p> <p>e. Diperlukannya penyampaian fungsi yang jelas dan tidak tumpang tindih antar SKPD teknis dalam rangka mewujudkan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)</p> <p>f. Mengoptimalkan pengawasan perizinan</p>	<p>a. Persentase layanan perizinan tepat waktu</p> <p>b. Tersedianya akses informasi pelayanan perijinan bidang usaha.</p> <p>c. Terselenggaranya pelayanan perizinan dan non perizinan bidang penanaman modal.</p>

		dan sosialisasi pelayanan perizinan sehingga tepat sasaran	
--	--	--	--

BAB III

KONDISI SIDA YANG AKAN DICAPAI

Dalam bagian bab ini diuraikan hubungan antara kebijakan umum yang berisi arah kebijakan pembangunan berdasarkan strategi yang dipilih dengan target capaian indikator kinerja. Visi dan Misi dalam pembangunan Kabupaten Kepulauan Aru tahun 2016-2021 perlu diterjemahkan dalam rumusan kebijakan umum dan program-program secara konsisten dan spesifik. Kebijakan umum dan program pembangunan merupakan suatu jembatan konseptual untuk menghubungkan antara rumusan tujuan jangka menengah dengan capaian pembangunan jangka menengah dan jangka pendek tahunan. Kebijakan umum merupakan arah kebijakan yang diambil dalam rangka mencapai sasaran yang terukur sesuai masing-masing sasaran yang tertuang dalam RPJMD. Sedangkan program pembangunan merupakan instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh OPD dan/atau bersama masyarakat, yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah.

Penguatan SIDA dengan tema “Klaster Industri Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata Bahari Didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat, pada kawasan terpadu meliputi kawasan pantai /Pelabuhan Dobo, didukung Kecamatan Benjina, Tabarfane, dan Aru Selatan, perlu mendapatkan perhatian yang serius dari seluruh *stakeholders*. Adapun beberapa pengertian terkait dengan pembentukan klaster industri perikanan antara lain sebagai berikut:

- a. Agribisnis adalah bisnis berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, baik di sektor hulu maupun di hilir. Penyebutan "hulu" dan "hilir" mengacu pada pandangan pokok bahwa agribisnis bekerja pada rantai sektor pangan (*food supply chain*). Agribisnis mempelajari strategi memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, pasca panen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran.
- b. Agribis Perikanan menurut UU No 31 Tahun 2004: Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan

lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu bisnis perikanan.

- c. Hortikultura diartikan sebagai jenis tanaman yang dibudidayakan. Bidang kerja hortikultura meliputi pembenihan, pembibitan, kultur jaringan, produksi tanaman, hama dan penyakit, pengemasan dan distribusi. Hortikultura merupakan salah satu metode budidaya pertanian modern dan memfokuskan pada budidaya tanaman buah (pomologi/frutikultur), tanaman bunga (florikultura), tanaman sayuran (olerikultura), tanaman obat-obatan (biofarmaka).
- d. Industri Kerajinan Rakyat adalah keahlian dalam menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Atau dengan kata lain adalah sebutan bagi suatu benda hasil karya seni manusia. Kerajinan terdiri dari 2 jenis yaitu :
- 1). Kerajinan bahan alam --> merupakan kerajinan yang terbuat dari bahan alam atau bahan dasarnya bahan-bahan alam seperti : serat alam, bambu, rotan, kayu .
 - 2). Kerajinan bahan buatan --> merupakan kerajinan yang terbuat dari bahan buatan seperti : plastik, gips, sabun, lilin,dan lain lain.
- e. Konsep “EKO-WISATA” mengarah pada makna
- 1) Aktivitas ekonomi (terutama industri UMKM dan perdagangannya) di bidang “agribis perikanan” sebagai basis pengembangan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Aru.
 - 2) Ekologi di bidang “Agribis perikanan” sebagai basis pengembangan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Aru yang mengacu pada:
 - (1) kelestarian lingkungan sumber daya alam
 - (2) kelestarian lingkungan sumber daya manusia, religi, sosial, budaya, dan kearifan lokal lainnya.
- f. Klaster Agribis Perikanan:

Agribisnis adalah bisnis berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, baik di sektor hulu maupun di hilir. Penyebutan "hulu" dan "hilir" mengacu pada pandangan pokok bahwa agribisnis bekerja pada rantai sektor pangan (*food supply chain*). Agribisnis mempelajari strategi memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, pasca panen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran.

Agribis Perikanan menurut UU No 31 Tahun 2004: Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu bisnis perikanan.

Agribis hortikultura sebagai penunjang kalster agribis perikanan. Dalam hal ini, hortikultura merupakan bagian penting dari pangan dan mempunyai posisi tawar yang cukup tinggi. Tidak saja buah dan sayuran, tapi juga tanaman hias. Mulai dari daya saing buah tropika, peran buah dan sayuran sebagai pangan fungsional untuk kesehatan, komersialisasinya, teknologi budidaya hortikultura dikaitkan dengan perubahan iklim yang terjadi pada saat ini. Termasuk bagaimana tantangan dan peluang usaha florikultura untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan pentingnya hortikultura untuk pengembangan *green city* bagi kehidupan dan lingkungan kita

Dalam era persaingan yang semakin ketat, setiap pelaku agribisnis hortikultura dituntut meningkatkan daya saing produk hortikultura yang dihasilkannya. Daya saing produk dapat ditelaah dari berbagai aspek; mulai dari mutu produk yang lebih baik, harga jual yang lebih rendah, desain dan kemasan yang lebih menarik, sampai pada pelayanan purna jual yang lebih terjamin. Inovasi secara berkesinambungan memungkinkan pelaku agribisnis meningkatkan daya saing produk hortikultura yang dihasilkannya. Melalui inovasi akan terjadi perbaikan-perbaikan dalam proses produksi, baik melalui adopsi teknologi maju diluar perusahaan, maupun melalui penelitian dan pengembangan dalam perusahaan sendiri. Hal demikian dapat menghasilkan produk yang memiliki daya saing yang lebih tinggi, baik berupa peningkatan kualitas produk, peningkatan desain produk, atau peningkatan efisiensi produksi. Setiap inovasi produk harus selalu diarahkan kepada kebutuhan pelanggan. Inovasi tanpa memperhatikan kebutuhan pelanggan dapat mengakibatkan kegagalan dalam pemasaran produk yang dihasilkan. Sembilan sistem inovasi sesuai dengan segmentasi sistem agribisnis, yaitu: (a) pengelolaan sumber daya, (b) sistem produksi, (c) pasca panen/pengolahan, (d) logistik/distribusi, (e) pengelolaan lingkungan, (f) pemasaran hasil, (g) inovasi kelembagaan, (h) dukungan manajemen, dan (i) blok program.

g. Klaster Kerajinan Rakyat:

Kerajinan Rakyat adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan) yang dihasilkan oleh masyarakat setempat. Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Biasanya istilah ini diterapkan untuk cara tradisional dalam membuat barang-barang.

Kerajinan terdiri dari 2 jenis yaitu:

1. Kerajinan bahan alam merupakan kerajinan yang terbuat dari bahan alam atau bahan dasarnya bahan-bahan alam seperti: serat, bambu, rotan, kayu.

2. Kerajinan bahan buatan merupakan kerajinan yang terbuat dari bahan buatan seperti: plastik, gips, sabun, lilin, logam dll.

Kerajinan tangan juga bisa terbuat dari barang – barang bekas seperti botol bekas, kardus, dan plastik makanan.

Jiwa kewirausahaan dibutuhkan untuk sebuah inovasi baru dalam pengembangan kerajinan rakyat. Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai proses kemanusiaan (human process) yang berkaitan dengan adanya kreativitas serta inovasi dalam memahami suatu peluang, mengorganisasi sumberdaya, mengelola sehingga peluang itu dapat terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba ataupun nilai untuk jangka waktu yang lama.

h. Pengembangan Ekowisata:

Ekowisata atau **ecotourism** merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan. Secara umum objek kegiatan ekowisata tidak jauh berbeda dari kegiatan wisata alam biasa, namun memiliki nilai-nilai moral dan tanggung jawab yang tinggi terhadap objek wisatanya.

Jenis kegiatan wisata yang dikembangkan di Kabupaten Kepulauan Aru meliputi kegiatan sektor wisata:

- Wisata pantai Wamar Dobo dan Sekitarnya
- Wisata Kuraeva Dobo
- Wisata Pelabuhan Dobo
- Wisata Pulau Tabarfane
- Wisata Pulau Benjina
- Wisata Pantai Pulau Babi
- **Wisata Pantai Aru Selatan dan lainnya**

Kegiatan pariwisata yang direncanakan menjadi andalan adalah wisata alam pantai dari berbagai kecamatan di Kabupaten Kepulauan Aru.

Khususnya di Pantai Wamar Kuraeva sangat cocok untuk dikembangkan sebagai Coastal bisa mengacu pada model kawasan di Pantai Losari Makasar, atau pantai di Pontianak, guna menarik para wisatawan, dilengkapi kuliner, cafe yang tertata dan artistic secara terpadu dengan pengembangan Ibu Kota Dobo. Demikian juga diperlukan adanya program pengembangan dan peningkatan kuantitas serta kualitas fasilitas pariwisata, memperbanyak *event-event* wisata, seni ,dan budaya, ditunjang optimalisasi pemasaran pariwisata secara terpadu, dalam paket wisata.

Adapun uraian arah kebijakan pembangunan dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan yang dapat menunjang penguatan SIDA dapat ditunjukkan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Kondisi SIDA Yang Akan Dicapai Kabupaten Kepulauan Aru

No	Pilar Prakarsa Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Indikator Target Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pilar 1 : Penguatan Sistem Inovasi Daerah	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Terbitnya perda atau peraturan lain (Perwali) yang mendukung untuk operasionalisasi penguatan SIDA Kabupaten Kepulauan Aru;
			Terbangunnya basis data/ indikator penting inovasi dan mudah diakses
			Terbangunnya lembaga pendidikan menengah kejuruan unggulan dan pendidikan tinggi yang berkualitas tertuang dalam kurikulum lingkungan, termasuk penanganan pasar di Pelabuhan Yos Sudarso Dobo
			Terbangunnya sistem perizinan dan penanaman modal yang cepat, mudah, murah, transparan, akuntabel dan kompetitif.
			Terbangunnya satu Ruang Publik Kreatif (RPK) sebagai sarana untuk meningkatkan kreatifitas warga interaksi antar masyarakat dan memenuhi ruang terbuka hijau 30% dari luas wilayah sesuai UU. Utamanya di Pantai Koraeva, bisa mengadopsi Pantai Losari Makasar.
			Meningkatnya alokasi anggaran iptekin dari APBD
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN)/ atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbangyasa) serta kemampuan absorpsi industri, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dan pengembangan klaster agribis perikanan	Berfungsinya kelembagaan penguatan sistem inovasi Kabupaten Kepulauan Aru
			Kualitas SDM iptekin meningkat
			Daya serap masyarakat terhadap iptekin meningkat
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi	Kaidah-kaidah PSIDA sudah tersosialisasi di seluruh aktor di daerah
			Berkembangnya aktivitas masyarakat di RPK pantai Koraeva Dobo, sebagai pusat

			wisata pantai, kuliner, dan olahraga.
			Berperannya posyantek dan wartek dalam mendifusikan iptekin dan hasil litbangyasa. Pengembangan Sain Technopark Klaster Perikanan di kawasan TPI Pasar Jargaria Dobo.
		Elemen 4: Budaya inovasi	Berjalannya apresiasi terhadap kegiatan kreatif inovatif
			Berperannya relawan berinovasi, dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah
			Munculnya budaya menciptakan kesempatan/ lapangan kerja di kalangan pendidikan menengah
		Elemen 5: Keterpaduan/ koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	Berjalannya secara optimal kerjasama antar daerah sekitar Kabupaten Kepulauan Aru bagi pembangunan daerah
			Berjalannya secara optimal kerjasama antara Kemenristek dan BPPT, serta Provinsi Maluku dengan Kabupaten Kepulauan Aru bagi pembangunan daerah
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	Meningkatnya kesetaraan gender
			Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kelestarian lingkungan
			Meningkatnya kesadaran HKI di masyarakat
			Tersedianya fasilitas untuk masyarakat di ruang publik dan kantor pemerintah berbasis gender
2	Pilar 2: Penguatan Klaster Industri	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Berfungsinya kelembagaan pengelola pengembangan klaster pada kawasan Industri Perikanan berbasis Agribis, Ekowisata Bahari Ditopang UMKM dan Kerajinan Rakyat.
			Terbitnya Peraturan Bupati Kabupaten Kepulauan Aru bagi pengembangan klaster industri prioritas daerah
			Terlaksananya Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (Ripparda) dan Rencana Induk Pengembangan Objek Wisata (Ripow) Pantai Kuraeva dan Pantai Wamar serta kawasan TPI secara terpadu;
			Meningkatnya kualitas akses jalan darat dan sarana angkutan umum menuju objek wisata pada kawasan Klaster Industri Perikanan Berbasis Agribis,

			Ekowisata Bahari ditopang UMKM & Kerajinan Rakyat
			Berkembangnya operator wisata pada kawasan Pantai Kuraeva dan Wamar Berbasis Industri, Perdagangan dan Ekowisata yang profesional.
			Fasilitas akomodasi, kesehatan, kuliner dan <i>merchandise</i> telah berkembang dan memenuhi standar fasilitas wisata nasional maupun internasional
			Tersedianya pusat informasi kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Aru yang profesional
			Meningkatnya pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan Kawasan Industri Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata Ditopang UMKM dan Kerajinan rakyat.
			Berkembangnya aktivitas ekonomi integrasi klaster Industri perikanan berbasis Agribis dan Ekowisata ditunjang UMKM kerajinan rakyat.
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN) / atau penelitian, pengembangan dan perekayasa (litbang-yasa) serta kemampuan absorpsi industri, khusus-nya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)	Tersedianya pasokan iptekin di bidang integrasi klaster industri perikanan berbasis agribis dan ekowisata bahari didukung UMKM dan kerajinan rakyat
			Tersedianya pasokan iptekin industri holtikultura (<i>on-farm</i> dan <i>off-farm</i>) dan kerajinan rakyat
			Meningkatnya daya serap iptekin pelaku agribis perikanan (<i>on-farm</i> dan <i>off-farm</i>), dan kerajinan rakyat dalam kawasan pantai Dobo, dan Wamar, Benjina, Tabarfane, dan Aru Selatan.
			Tersedianya pasokan iptekin industri pariwisata pada kawasan Agribis perikanan di kawasan pantai Dobo, Wamar, Benjina, Tabarfane, dan Aru Selatan. Ditunjang hasil Holtikultura & Kerajinan Rakyat.
			Meningkatnya daya serap iptekin pelaku industri pariwisata pada kawasan Pantai kawasan pantai Dobo, Wamar, Benjina, Tabarfane, dan Aru Selatan. samapi Pasar Jagaria ditunjang Holtikultura & Kerajinan Rakyat.
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi	Optimalnya interaksi antara para pemangku kepentingan di

		inovasi	kawasan Industri perikanan berbasis agribis dan ekowisata bahari ditopang perdagangan industri UMKM, dan Kerajinan rakyat dengan pemasok iptekin
			Optimalnya interaksi antara para pemangku kepentingan di industri pariwisata dengan pemasok iptekin
		Elemen 4: Budaya inovasi	Berkembangnya budaya inovasi di agribis perikanan ditunjang industri holtikultura dan kerajinan rakyat
			Berkembangnya budaya inovasi di industri pariwisata
			Harmonisnya hubungan sosial pelaku bisnis dan masyarakat sekitar
		Elemen 5: Keterpaduan/ koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	Menguatnya rantai nilai di klaster agribis perikanan ditopang industri holtikultura dan kerajinan rakyat (indikator: produktivitas klaster industri agribis perikanan ditopang holtikultura dan kerajinan rakyat meningkat);
			Menguatnya rantai nilai di klaster industri perikanan berbasis agribis dan ekowisata bahari pada kawasan Pantai Dobo yang ditunjang Holtikultura & Kerajinan Rakyat
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	Aktifitas klaster industri perikanan ditunjang holtikultura dan kerajinan rakyat telah memenuhi kaidah kelestarian lingkungan;
			Aktifitas klaster industri pariwisata berstandar internasional.
3	Pilar 3: Penguatan Jaringan Inovasi	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Perizinan bagi pembangunan Kawasan Klaster Perikanan Berbasis agribis, Perdagangan dan ekowisata di Kabupaten Kepulauan Aru selesai
			Terbit Perbup tentang Kawasan Industri perikanan berbasis agribis, dan ekowisata bahari ditopang UMKM dan Holtikultura dan Kerajinan Rakyat.
			Tersusunnya Zo-ningcode/ <i>regulation</i> dan AMDAL zonasi
			Selesainya penyusunan DED kawasan dan dimulainya ground breaking, dimulainya pembangunan prasarana dan

			sarana penunjang kawasan; beroperasinya kawasan pendidikan dan industri
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN)/atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbangyasa) serta kemampuan absorpsi	Tersedianya Pusat Litbangyasa
			Terbangunnya kontribusi Perguruan Tinggi di Kawasan industri perikanan berbasis agribis, ekowisata didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat
			Terbangunnya pengguna iptekin di Kawasan Klaster Industri Perikanan berbasis Agribis dan Ekowisata didukung UMKM DAN Kerajinan Rakyat.
		industri, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)	Meningkatnya jumlah HKI terdaftar (per 10.000 penduduk)
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi	Terbentuknya lembaga pengelola kawasan Klaster Industri Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata;
			Terbangunnya pusat belajar masyarakat berupa <i>telecenter</i> atau <i>Broadband Learning Center (BLC)</i> di Kawasan Klaster Industri Perikanan berbasis Agribis dan Ekowisata didukung UMKM DAN Kerajinan Rakyat;
			Terbangunnya jaringan yang menghubungkan antara pusat inovasi di Kawasan Klaster Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata dengan simpul-simpul pelayanan teknologi di kecamatan dan desa serta dengan simpul iptek di luar Kabupaten Kepulauan Aru..
		Elemen 4: Budaya inovasi	Berkembangnya budaya berjejaring antar aktor inovasi
		Elemen 5: Keterpaduan/ koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	Terbangunnya kerjasama antar Kawasan Klaster Industri Perikanan berbasis Agribis dan Ekowisata didukung UMKM DAN Kerajinan Rakyat Kabupaten Kepulauan Aru dengan pelaku asosiasi di bidang agribisnis dan asosiasi pengembangan kerajinan rakyat ditingkat lokal, nasional maupun internasional;
			Terbangunnya sinergitas antara Agribis Perikanan dan Kerajinan Rakyat Kabupaten Kepulauan Aru dengan pusat-pusat unggulan (<i>center of excellence</i>) di Koridor

			Ekonomi Maluku dan Koridor Ekonomi Ambon, dan Makasar serta lainnya.
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	Meningkatnya produk bersertifikasi
			Meningkatnya jumlah pertemuan skala internasional;
			Meningkatnya kesadaran HKI.
4	Pilar 4: Penguatan Teknopreneur	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Tersedianya bantuan fasilitasi KUMKM yang fokus pada Industri Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata dan Perdagangan ditunjang Hortikultura dan Kerajinan Rakyat (sentra IKM perikanan di Dobo)
			Tersedianya skema pembiayaan bagi pengembangan bisnis inovatif;
			Adanya insentif dari Pemda untuk pengembangan wirausaha berbasis inovasi (entrepreneur)
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN)/ atau penelitian, pengembangan dan perekayasa-an (litbangyasa) serta kemampuan absorpsi industri, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)	Terbentuknya kelembagaan pusat inovasi
			Meningkatnya kapasitas absorpsi iptekin UMKM;
			Meningkatnya Inisiatif berwirausaha berbasis iptekin dari kalangan pemuda.
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi	Meningkatnya jumlah UKM inovatif di Kabupaten Kepulauan Aru.
			Berkembangnya kerjasama antara penghasil teknologi dan UMKM
		Elemen 4: Budaya inovasi	Berkembangnya budaya menciptakan kesempatan/ lapangan kerja di kalangan pendidikan tinggi
		Elemen 5: Keterpaduan/ koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	Berkembangnya jenis usaha inovatif potensial untuk mendukung klaster industri prioritas
		Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	Produk bisnis inovatif terstandar, baik nasional maupun internasional;
			Terjalinnnya kerjasama internasional dalam

			pengembangan bisnis inovatif
5	Pilar 5: Pengembangan Tematik Daerah	Elemen 1: Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis	Tersedianya rencana induk dan pedoman/ panduan <i>green innovation development (GID)</i> mencakup energi bersih, air bersih, transportasi, informasi & komunikasi dan lingkungan
		Elemen 2: Kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN)/ atau penelitian, pengembangan dan perekayaan (litbang-yasa) serta kemampuan absorpsi industri, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)	Terbangunnya kelembagaan yang menangani pengembangan <i>Green Innovation Development (GID)</i> di Kabupaten Kepulauan Aru.
			Meningkatnya pasokan iptekin air bersih, telekomunikasi dan informasi, energi, transportasi, dan lingkungan
			Meningkatnya kapasitas absorpsi masyarakat terhadap iptekin air bersih, telekomunikasi dan informasi, energi, transportasi, dan lingkungan air bersih
		Elemen 3: Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi	Terbangunnya interaksi pengembangan <i>green innovation development (GID)</i>
			Meningkatnya kerjasama litbangyasa energi, air bersih, informasi dan komunikasi, transportasi dan lingkungan
		Elemen 4: Budaya inovasi	Meningkatnya komunitas GID
Meningkatnya penerapan GID dalam kurikulum pendidikan Green City.			
Elemen 5: Keterpaduan/ koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah	Terbitnya kebijakan-kebijakan daerah dalam pembangunan Kabupaten Kepulauan Aru hijau (energi, air bersih, transportasi, informasi & komunikasi, dan lingkungan)		
Elemen 6: Keselarasan dengan perkembangan global	Terbangunnya kerjasama internasional dalam pembangunan hijau infrastruktur (energi, air bersih, transportasi, informasi & komunikasi, dan lingkungan)		

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGUATAN SIDA

Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan melalui penguatan sistem inovasi Kabupaten Kepulauan Aru, diperlukan adanya strategi dan arah kebijakan yang tepat. Strategi yang digunakan untuk penguatan SIDA dikembangkan berdasarkan pilar-pilar strategis penguatan sistem inovasi sesuai dengan konteks potensi kewilayahan. Sedangkan arah kebijakan yang bertujuan untuk mengoperasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya, menggunakan enam elemen Kerangka Kebijakan Inovasi (KKI) sesuai dengan konteks sasaran yang akan dicapai.

4.1. Visi

Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) Kabupaten Kepulauan Aru, dapat dioperasionalkan dalam RPJMD. Selanjutnya merujuk pada RPJPD Kabupaten Kepulauan Aru, fokus pembangunan jangka menengah periode 2016-2021 diarahkan pada pembangunan daerah secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan daya saing perekonomian daerah yang ditopang oleh kuatnya kemandirian dan keunggulan daerah, yang ditujukan untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kepulauan Aru dengan fokus pembangunan lebih diorientasikan bagaimana mewujudkan Kabupaten Kepulauan Aru sebagai kota jasa terkemuka. Oleh karena itu, Visi RPJMD Kabupaten Kepulauan Aru 2016-2021 adalah: ***"Terwujudnya Masyarakat Aru yang Sejahtera, Mandiri, Bermartabat melalui Pengembangan Pendidikan, Infrastruktur Perhubungan dan Ekonomi Kerakyatan"***

1. Visi Kabupaten Kepulauan Aru 2016-2021 tersebut selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Masyarakat Kabupaten Kepulauan Aru yang SEJAHTERA** adalah masyarakat Kepulauan Aru yang mempunyai taraf hidup yang baik dan terus meningkat yang ditandai dengan terpenuhinya hak-hak dasar rakyat terutama kesehatan, pangan dan gizi, air bersih, pendidikan, perumahan, pekerjaan, dan rasa aman;
- **Masyarakat Kabupaten Kepulauan Aru yang MANDIRI** adalah masyarakat Kepulauan Aru yang dapat mengelola sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif untuk memenuhi kebutuhan dan membangun masa depan yang lebih baik;
- **Masyarakat Kabupaten Kepulauan Aru yang ADIL** adalah masyarakat Kepulauan Aru yang mengutamakan kesetaraan, kemitraan, toleransi, gotong royong dan tanpa diskriminasi dalam pengelolaan sumber daya, pelayanan publik, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
- **Masyarakat Kabupaten Kepulauan Aru yang BERMARTABAT** adalah masyarakat Aru yang mengutamakan penerapan dan pelaksanaan nilai-nilai agama, etika dan moralita, serta nilai-nilai keutamaan sosial budaya bagi terwujudnya kehidupan masyarakat Aru yang rukun, damai, nyaman, penuh toleransi, harmonis, dan bebas dari segala bentuk gangguan, konflik dan tindak kejahatan;
- **Pengembangan PENDIDIKAN** berarti bahwa seluruh penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Kepulauan Aru diarahkan pada terciptanya pelayanan pendidikan yang bermutu, merata dan terjangkau; serta berkembangnya inovasi dan wirausaha;
- **Pengembangan KESEHATAN** berarti bahwa seluruh penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Kepulauan Aru diarahkan pada terciptanya pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau; serta terwujudnya perilaku hidup bersih dan sehat;
- **Pengembangan INFRASTRUKTUR PERHUBUNGAN** berarti bahwa seluruh penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan diarahkan pada terwujudnya prasarana dan sarana perhubungan yang terpadu, modern, dan merata sampai ke desa-desa di pulau-pulau kecil dan terpencil;
- **Pengembangan EKONOMI KERAKYATAN** adalah pengelolaan sumber daya daerah yang bertumpu pada pengembangan usaha kecil rumah tangga, usaha menengah dan koperasi; pengembangan kerjasama usaha kecil, menengah dan koperasi dengan usaha besar di bidang pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan, perdagangan, pariwisata dan ekonomi kreatif; serta pengembangan industri secara terpadu dan terkait dari hulu sampai ke hilir untuk meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan pendapatan masyarakat, mengurangi kemiskinan dan pengangguran, dan pemerataan manfaat pembangunan antar kelompok masyarakat dan antar desa.

4.2. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Aru 2016-2021, misi pembangunan dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- (5) Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang transparan, bersih, berwibawa dan melayani;
- (6) Mewujudkan tata kehidupan masyarakat Kepulauan Aru yang aman, tertib, adil, demokratis dan bermartabat berdasarkan pada nilai-nilai agama, budaya dan kearifan lokal;
- (7) Mewujudkan tata kehidupan ekonomi masyarakat Kepulauan Aru yang bertumpu pada pemanfaatan potensi dan pelestarian sumber daya alam dan pengembangan kelautan dan perikanan sebagai sektor andalan serta pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai sektor pendukung;
- (8) Menciptakan sumberdaya manusia Aru yang sehat, cerdas dan berkarakter.

2.

Uraian keterkaitan visi dengan misi serta penjelasan sasaran yang akan dicapai bisa dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1: Penjelasan Misi Kabupaten Kepulauan Aru Tahun 2016-2021

Visi	Misi	Penjelasan
<i>"Terwujudnya Masyarakat Aru yang Sejahtera, Mandiri, Bermartabat melalui Pengembangan Pendidikan, Infrastruktur Perhubungan dan Ekonomi Kerakyatan"</i>	1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang transparan, bersih, berwibawa dan melayani;	Mewujudkan pemerintahan yang baik, kapasitas daerah, dan jaringan kerjasama dalam rangka optimalisasi kinerja pelayanan publik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam suasana politik yang demokratis berdasarkan pada semangat penegakan supremasi hukum dan HAM; daerah yang kondusif, aman, tertib dan tentram; dengan prioritas terjadi perbaikan yang signifikan dalam kinerja penyelenggaraan pemerintahan, ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan keuangan daerah, dan meningkatnya kualitas aparatur daerah, yang pada akhirnya akan meningkatkan kapasitas kelembagaan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru dalam menjalankan pemerintahan.
	2. Mewujudkan tata kehidupan masyarakat Kepulauan Aru yang aman, tertib, adil, demokratis dan bermartabat berdasarkan pada nilai-nilai agama, budaya dan kearifan lokal;	Untuk mewujudkan tata kehidupan masyarakat Kabupaten Kepulauan Aru yang aman, tertib, adil demokratis dan bermartabat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat ditempuh dengan cara: Menurunnya kemiskinan antara lain ditandai dengan berkurangnya jumlah dan persentase penduduk miskin; melakukan pembenahan masalah sosial antara lain ditandai dengan berkurangnya jumlah dan persentase masyarakat penyandang masalah sosial; meningkatnya lapangan kerja baru dan berkurangnya tingkat pengangguran terbuka; serta Terwujudnya ketahanan pangan antara lain ditandai dengan meningkatnya produksi pangan, meningkatnya pasokan pangan dan terjaganya inflasi. Dalam tata kehidupan dimasyarakat patut menjunjung tinggi untuk saling menghargai antar umat beragama, dan mengoptimalkan potensi kearifan lokal.
	3. Mewujudkan tata kehidupan ekonomi masyarakat Kepulauan Aru yang bertumpu pada pemanfaatan potensi	Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang akseleratif dan kokoh berbasis pada ekonomi kerakyatan yang berwawasan lingkungan (green economy) dan berkeadilan. Pengembangan potensi sektor unggulan daerah berfokus pada industri perikanan berbasis agribisnis dan ekowisata ditopang UMKM dan kerajinan rakyat. Industri olahan sektor perikanan yang mengolah bahan mentah sumber daya

	<p>dan pelestarian sumber daya alam dan pengembangan kelautan dan perikanan sebagai sektor andalan serta pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai sektor pendukung;</p>	<p>alam menjadi produk turunan sehingga memberikan nilai tambah tinggi, perdagangan dan jasa, serta pariwisata. Peningkatan daya saing perekonomian Kabupaten Kepulauan Aru dengan tetap memperhatikan kearifan lokal disertai semakin besarnya peranan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, dan partisipasi aktif segenap pemangku kepentingan dalam pengelolaan aktivitas ekonomi yang tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.</p>
	<p>4. Menciptakan sumberdaya manusia Aru yang sehat, cerdas dan berkarakter.</p>	<p>Meningkatkan kondisi sosial dan budaya masyarakat yang bermoral, beretika, berbudaya, beretos kerja tinggi, berkemampuan/memiliki kompetensi yang tinggi, sehat, dan cerdas berbasis pada nilai-nilai luhur bangsa dan agama dalam rangka pencapaian masyarakat yang sejahtera lahir dan batin. Prioritas pembangunan diharapkan pada tercapainya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang semakin unggul dan berkarakter, ditopang dengan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan yang makin baik serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai luhur budaya dan agama.</p>

4.3. Strategi Penguatan Sistem Inovasi Daerah

Strategi yang digunakan untuk penguatan SIDA dikembangkan melalui pilar-pilar strategis penguatan sistem inovasi yang terdiri atas:

1. Prakarsa Penguatan SIDA.

Strategi ini bertujuan untuk memperkuat pilar-pilar bagi penumbuhkembangan kreativitas-keinovasian di tingkat daerah, dimana penguatan sistem inovasi daerah merupakan bagian integral dari penguatan sistem inovasi nasional serta untuk membangun ekosistem bagi berkembangnya inovasi dan bisnis sesuai dengan sasaran yang akan dicapai.

2. Pengembangan Klaster Industri.

Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan potensi terbaik sektor ekonomi dan meningkatkan daya saing industrial sesuai dengan sasaran yang akan dicapai. Dalam hal ini, sesuai dengan hasil pemetaan zonasi ekonomi, sosial budaya, ditentukan klaster industri perikanan berbasis agribis dan ekowisata ditopang UMKM dan kerajinan rakyat. Dengan fokus Sentra Inudstri Perikanan Kawasan Pantai Dobo Pasar Jargaria, Pantai Tabar Fane, Benjina, dan Aru Selatan. (bisa mengadop pola pengembangan Pantai Losari Makasar/ atau bentuk lainnya) sebagai pusat kegiatan ekowisata, dan kuliner khususnya di pantai Kuraeva.

3. Pengembangan Jaringan Inovasi.

Strategi ini sebagai wahana untuk membangun keterkaitan dan kemitraan antar aktor, serta mendinamisasikan aliran pengetahuan, inovasi, difusi, dan pembelajaran sesuai dengan sasaran yang akan dicapai. Jaringan inovasi dapat dilakukan antara daerah dengan pusat (misalnya Kemenristek Dikti, BPPT, LIPI,

Kementerian Kelautan, dan Perikanan Tinggi, bersama swasta dan komunitas masyarakat)

4. Pengembangan Teknopreneur

Strategi ini sebagai wahana modernisasi bisnis/ekonomi, dan sosial, serta pengembangan budaya sesuai dengan sasaran yang akan dicapai. Dalam hal ini salah satu strategi yang dapat dikembangkan bisa bekerjasama dengan Ristek Dikti dalam pengembangan Sain Technopark Agribis perikanan Dobo, Benjina, Tabarfane, dan Kecamatan Aru Selatan)

5. Pengembangan Pilar-Pilar Kebijakan Tematik.

Strategi ini bertujuan memperbaiki elemen-elemen penguatan sistem yang bersifat tematik dan kontekstual sesuai dengan sasaran yang akan dicapai. Tematik yang sudah berhasil diidentifikasi adalah “Klaster industri Perikanan Berbasis Agribis dan ekowisata bahari didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat. Dalam rangka mencapai daya saing Kabupaten Kepulauan Aru.

4.4. Arah Kebijakan Penguatan SIDA

Arah kebijakan penguatan SIDA adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran penguatan SIDA. Rumusan arah kebijakan merupakan rasionalitas pilihan strategi agar memiliki fokus yang sesuai dengan kerangka implementasinya. Arah kebijakan dibuat dalam beberapa tahap (setiap tahun). Arah kebijakan penguatan SIDA menggunakan 6 (enam) elemen Kerangka Kebijakan Inovasi (KKI) :

1. Mengembangkan kerangka umum kebijakan inovasi dan bisnis;
2. Memperkuat kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN)/ atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbangyasa) serta kemampuan absorpsi IPTEKIN oleh industri, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM);
3. Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/ terbaik (good/best practice), dan/atau hasil litbangyasa;
4. Membangun budaya inovasi di daerah;
5. Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan inovasi di daerah;
6. Meningkatkan penyelarasan dengan perkembangan global.

Tabel 4.2. Strategi dan Arah Kebijakan Penguatan SIDA Kabupaten Kepulauan Aru

VISI : "Terwujudnya Masyarakat Aru yang Sejahtera, Mandiri, Bermartabat melalui Pengembangan Pendidikan, Infrastruktur Perhubungan dan Ekonomi Kerakyatan"

Misi 1: Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang transparan, bersih, berwibawa dan melayani;			
Tujuan	Sasaran	Arah Kebijakan	Strategi
1	2	3	4
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan	1.1 Terwujudnya	Mendorong reformasi	• Penataan organisasi perangkat daerah

kinerja pemerintahan daerah	administrasi pemerintahan yang efisien dan efektif	birokrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas aparatur • Peningkatan pengendalian dan pengawasan
	1.2 Terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel	Melaksanakan anggaran berbasis kinerja secara konsisten	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan mutu laporan kinerja keuangan daerah • Penataan pengendalian dan evaluasi pengelolaan keuangan daerah
	1.3 Terwujudnya pelaksanaan sistem informasi pemerintahan yang transparan	Mengembangkan sistem administrasi keuangan daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem informasi perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja secara terpadu
2. Meningkatkan kinerja pelayanan publik	2.1 Terwujudnya pelayanan publik di OPD yang cepat, mudah, bermutu, adil dan terjangkau	Mengembangkan manajemen pelayanan prima	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas aparat OPD
	2.2 Terwujudnya pelayanan publik di desa dan kecamatan yang cepat, mudah, bermutu, adil dan terjangkau	Mengembangkan manajemen pelayanan prima	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas aparat desa dan kecamatan

3. Menciptakan iklim investasi yang kondusif	3.1 Berkembangnya penanaman modal daerah	Mengembangkan pelayanan perijinan terpadu satu pintu yang cepat dan mudah	<ul style="list-style-type: none"> • Penghapusan hambatan investasi • Penyediaan prasarana dan sarana pendukung investasi
		Mengoptimalkan kerjasama dan kemitraan dengan swasta	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan promosi • Perluasan kerjasama dan kemitraan dengan swasta
4. Meningkatkan kinerja pemerintahan desa dan kecamatan	4.1 <u>Meningkatnya manfaat pengelolaan dana desa</u>	Mengembangkan satu desa satu komoditas unggulan (<i>one village one product</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas produksi desa • Penyediaan peralatan produksi
	4.2 <u>Berkembangnya organisasi dan lembaga masyarakat desa</u>	Revitalisasi lembaga ekonomi desa	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Koperasi Unit Desa • Pengembangan Badan Usaha Milik Desa
	4.3 <u>Berkembangnya forum perencanaan pembangunan desa dan kecamatan</u>	Revitalisasi Musrenbang Desa dan Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pendampingan desa
	4.4 <u>Meningkatnya mutu laporan pengelolaan dana desa</u>	Mengoptimalkan pengelolaan dana desa	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas aparat desa • Pengendalian dan pengawasan dana desa

MISI II : Mewujudkan tata kehidupan masyarakat Kepulauan Aru yang aman, tertib, adil, demokratis dan bermartabat berdasarkan pada nilai-nilai agama, budaya dan kearifan lokal;			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	1.1 Menurunnya kemiskinan	Meningkatkan pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan keterampilan • Perluasan akses permodalan
	1.2. Meningkatnya kesempatan kerja	Mengembangkan padat karya	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan padat karya
	1.3 Berkurangnya masalah sosial	Mengoptimalkan jaminan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pemahaman • Penataan pusat perlindungan sosial
	1.4 Meningkatnya ketahanan pangan	Meningkatkan ketersediaan pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan produksi pangan lokal • Pengamanan pasokan pangan • Pengendalian harga pangan
2. Memperkuat	2.1 Berkembangnya	Meningkatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kapasitas

ketahanan sosial dan budaya masyarakat berdasarkan keutamaan nilai-nilai luhur budaya lokal yang inklusif	organisasi dan lembaga masyarakat	keberdayaan organisasi dan lembaga masyarakat	pengurus organisasi dan lembaga masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Harmonisasi hubungan kelembagaan antara pemerintah desa, Badan Musyawarah Desa, perangkat adat dan lembaga kemasyarakatan lainnya
	2.2 Terbentuknya tata kehidupan yang harmonis	Mengembangkan budaya local	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi pengembangan pusat budaya lokal
3. Memperkuat modal sosial dan budaya masyarakat.	3.1 Berkembangnya solidaritas, kerjasama dan kemitraan antarkelompok masyarakat	Memperkuat kerjasama dan kemitraan antarkelompok masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan forum dialog dan kerjasama lintas komunitas

	3.2 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Mengembangkan perencanaan partisipatif dalam perencanaan penganggaran, pelaksanaan, serta pengendalian dan evaluasi pembangunan.	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan partisipatif dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pengendalian dan evaluasi pembangunan. • Revitalisasi MusrenbangDesa/Kelurahan, Musrenbang Kecamatan, Forum SKPD dan Musrenbang Kabupaten
4. Mengembangkan tatanan politik dan pemerintahan yang bertumpu pada profesionalisme, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kearifan lokal dan peningkatan kesejahteraan rakyat	4.1 <u>Terwujudnya lembaga legislatif, partai politik, dan organisasi masyarakat yang profesional, maju, dan modern</u>	Mengembangkan pendidikan politik berbasis HAM dan kearifan lokal	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pemahaman nilai-nilai HAM dan kearifan lokal • Peningkatan peran masyarakat sipil
	4.2 <u>Terwujudnya tata penyelenggaraan politik dan pemerintahan yang baik</u>	Mengembangkan transparansi dan akuntabilitas proses politik dan pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan uji publik dalam penyusunan dan penetapan peraturan daerah • Pelaksanaan uji publik dalam penyusunan dan penetapan anggaran daerah • Pelaksanaan uji publik dalam penyusunan dan penetapan pengelolaan asset daerah
	4.3 <u>Terwujudnya iklim politik yang kondusif bagi pemenuhan hak-hak sipil dan politik rakyat</u>	Menguatkan kerjasama dan kemitraan antarpelaku politik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan forum komunikasi dan dialog antara pemerintah dan partai politik • Revitalisasi partai politik
	4.4 <u>Terlaksananya Pemilu 2014 yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil</u>	Melaksanakan Pemilu 2014 secara yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembaharuan Daftar Pemilih • Penyiapan kelembagaan pelaksana dan pengawas Pemilu
5. Memantapkan tata kehidupan masyarakat	5.1 Terwujudnya penegakan	Mengoptimalkan pencegahan tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pemahaman aparat tentang hukum

yang aman, damai, tertib, taat hukum, dan harmonis	hukum secara adil dan bertanggung jawab	pelanggaran hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pemahaman masyarakat tentang hukum
		Melaksanakan pemberian sanksi hukum secara konsisten, adil dan bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem insentif dan disinsentif hukum
	5.2 Meningkatnya kemampuan dan profesionalisme aparat dalam menjaga ketertiban dan keamanan dengan tetap menghormati hak asasi manusia dan nilai-nilai keutamaan budaya daerah (hukum adat)	Meningkatkan kemampuan dan kapasitas aparat	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pemahaman aparat tentang hak asasi manusia • Peningkatan pemahaman aparat tentang nilai-nilai keutamaan daerah (hukum adat) • Pengembangan sistem ketertiban dan keamanan yang maju

Misi III : Mewujudkan tata kehidupan ekonomi masyarakat Kepulauan Aru yang bertumpu pada pemanfaatan potensi dan pelestarian sumber daya alam dan pengembangan kelautan dan perikanan sebagai sektor andalan serta pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai sektor pendukung;

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	
1. Mengembangkan pertanian pangan, serta perikanan dan kelautan yang produktif dan bernilai tambah tinggi	1.1 Meningkatnya produksi dan Produktivitas pertanian pangan, serta perikanan dan kelautan.	Mengembangkan agribisnis dan minapolitan	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan dan peningkatan infrastruktur • Pengembangan pusat pembibitan dan perbenihan • Penyediaan peralatan pertanian • Pengadaan kapal • Penyediaan jaminan kredit bagi petani dan nelayan • Pengembangan teknologi produksi dan teknologi pengolahan • Perluasan kerjasama dengan swasta 	
		Meningkatkan kapasitas petani dan nelayan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan keterampilan petani dan nelayan • Pengembangan kelompok petani dan nelayan • Peningkatan penyuluhan pertanian • Pengembangan pusat-pusat pendidikan dan latihan petani dan nelayan 	
	1.2 Meningkatnya kesempatan kerja di sektor pertanian, serta perikanan dan kelautan.	Mengembangkan cara dan teknologi produksi yang padat tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan kerjasama dengan swasta 	
		Meningkatkan investasi di sektor pertanian, perikanan dan kelautan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian kemudahan perijinan investasi 	
	1.3 Meningkatnya pendapatan masyarakat khususnya		Meningkatkan mutu hasil pertanian, perikanan dan kelautan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan standar mutu • Pengembangan teknologi pascapanen

	para pelaku usaha di bidang pertanian pangan, serta perikanan dan kelautan.	Meningkatkan perdagangan hasil pertanian pangan, perikanan dan kelautan	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan jaringan distribusi dan pemasaran hasil pertanian pangan, perikanan & kelautan
	1.4 Meningkatnya pendapatan daerah	Memperbaiki sistem pengelolaan pajak dan retribusi dari pertanian, perikanan dan kelautan	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan pencatatan dan pengumpulan pajak dan retribusi • Peningkatan pengawasan dan pengendalian pengelolaan pajak dan retribusi
2. Mengembangkan industri pengolahan yang berdaya saing terutama industri pengolah hasil pertanian, perikanan dan kelautan	2.1 Meningkatnya produktivitas industri pengolahan berbasis pertanian, perikanan dan kelautan	Mengembangkan klaster industri pengolahan berbasis pertanian, perikanan dan kelautan	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan dan peningkatan infrastruktur • Pengembangan teknologi produksi dan teknologi pengolahan
	2.2 Meningkatnya kesempatan kerja di sektor industri pengolahan	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan strategis dalam pembangunan industri pengolahan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kerjasama dan kemitraan strategis antara usaha mikro, kecil, dan menengah, serta koperasi (UMKMK) • Pemberian kemudahan perijinan investasi • Perluasan kerjasama UMKMK dengan swasta
	2.3 Meningkatnya pendapatan masyarakat khususnya para pelaku usaha di sektor industri pengolahan	Meningkatkan mutu hasil industri pengolahan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan standar mutu • Pengembangan teknologi produksi
		Mengembangkan perdagangan hasil industri pengolahan	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan jaringan distribusi dan pemasaran
2.4 Meningkatnya pendapatan daerah	Memperbaiki sistem pengelolaan pajak dan retribusi dari industri pengolahan	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan pencatatan dan pengumpulan pajak dan retribusi • Peningkatan pengawasan dan pengendalian pengelolaan pajak dan retribusi 	
3. Mengembangkan wisata bahari	3.1 Berkembangnya jasa wisata	Mengembangkan tempat wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan dan peningkatan infrastruktur
	3.2 Meningkatnya kesempatan kerja di sektor pariwisata	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan strategis dalam pengembangan wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas pelaku jasa wisata • Pemberian kemudahan perijinan investasi • Perluasan kerjasama UMKMK dengan swasta
	3.3 Meningkatnya pendapatan masyarakat khususnya para pelaku usaha di sektor pariwisata	Meningkatkan mutu layanan wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan standar mutu layanan • Pengembangan pengetahuan dan keterampilan wisata
		Meningkatkan jumlah kunjungan wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan jaringan promosi dan pemasaran wisata
	3.4 Meningkatnya pendapatan daerah	Memperbaiki sistem pengelolaan pajak dan retribusi dari pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan pencatatan dan pengumpulan pajak dan retribusi • Peningkatan pengawasan dan pengendalian pengelolaan pajak dan retribusi
4. Membuka keterisolasian daerah perdesaan, pulau terluar dan terpencil	4.1 Tersedianya prasarana dan sarana dasar di daerah perdesaan, pulau terluar dan terpencil	Meningkatkan ketersediaan dan mutu prasarana dasar jalan dan jembatan, air bersih dan listrik di daerah perdesaan, pulau terluar dan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan • Penyediaan air bersih • Penyediaan listrik

		terpencil	
	4.2 Tersedianya jaringan komunikasi dan transportasi daerah secara terpadu yang menghubungkan pusat pemerintahan di Dobo dengan daerah perdesaan, dan pulau-pulau terluar dan terpencil	Mengembangkan jaringan komunikasi dan transportasi darat, laut dan udara secara terpadu yang menghubungkan pusat pemerintahan di Dobo dengan daerah perdesaan, dan pulau-pulau terluar dan terpencil	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan jaringan komunikasi antardaerah • Pengembangan jaringan transportasi darat • Pengembangan jaringan transportasi laut • Pengembangan jaringan transportasi udara
	4.3 Berkembangnya pusat-pusat produksi dan pusat-pusat layanan jasa dan pariwisata di setiap desa/kelurahan dan kecamatan	Mempercepat pembangunan desa/kelurahan dan wilayah kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan desa wisata • Pengembangan desa nelayan • Pengembangan kecamatan terpadu
	4.4 Terbangunnya prasarana dan sarana ekonomi sebagai landasan percepatan pengembangan ekonomi daerah	Mengembangkan prasarana dan sarana ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan pemeliharaan pasar • Pengembangan layanan perbankan
5. Meningkatkan keterkaitan antarwilayah kecamatan; dan antara Kabupaten Kepulauan Aru dan kabupaten/kota lain	5.1 Tersedianya jaringan transportasi laut dan udara secara terpadu yang menghubungkan Kabupaten Kepulauan Aru dengan kabupaten/kota lain	Mengembangkan jaringan transportasi laut dan udara secara terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kerjasama dan kemitraan dengan pemerintah kabupaten/kota lainnya • Pengembangan kerjasama dan kemitraan dengan swasta
	5.2 Berkembangnya pusat-pusat kegiatan lokal (PKL) di setiap kecamatan	Mempercepat pengembangan pusat kegiatan lokal (PKL) di setiap kecamatan sebagai pusat produksi, layanan jasa dan pariwisata pesisir dan pantai	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pusat produksi • Pengembangan pusat layanan jasa • Pengembangan wisata pesisir dan pantai
	5.3 Meningkatnya perdagangan barang dan jasa, dan investasi antara Kabupaten Kepulauan Aru dan kabupaten/kota lainnya	Mengoptimalkan kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan forum kerjasama antardaerah dalam perdagangan dan investasi
6. Memantapkan pengelolaan sumberdaya kepulauan dan lingkungan hidup	6.1 Terjaganya fungsi dan kelestarian sumberdaya kepulauan dan lingkungan hidup	Mendorong pengelolaan sumberdaya kepulauan secara berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem informasi sumberdaya kepulauan dan lingkungan hidup Secara terpadu • Penguatan kelembagaan • Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya kepulauan
		Mempertahankan daya dukung lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup • Mitigas bencana alam

	6.2 Terwujudnya kepastian hukum dalam pengelolaan sumberdaya kepulauan dan lingkungan hidup	Mendorong penegakan hukum secara konsisten terhadap perusakan sumberdaya alam dan lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Pencegahan pencurian ikan, pembalakan liar dan perusakan lingkungan hidup • Penegakan hukum terhadap pelaku pencurian ikan, pembalakan liar dan perusak lingkungan hidup
7. Memantapkan pemanfaatan dan penataan ruang wilayah darat dan wilayah laut termasuk pertanahan secara terpadu dan konsisten	7.1 Terwujudnya keterpaduan pemanfaatan ruang wilayah darat dan laut	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah secara konsisten 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem informasi berbasis spasial • Penguatan kelembagaan • Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penataan ruang • Pencegahan penyalahgunaan peruntukkan tata ruang • Penegakan hukum terhadap pelanggar RTRW
	7.2 Terjaminnya kepastian hukum dalam kepemilikan tanah	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penataan sistem administrasi pertanahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem informasi pertanahan • Penguatan kelembagaan • Pencegahan konversi lahan • Penegakan hukum terhadap pelanggar pertanahan

Misi IV : Menciptakan sumberdaya manusia Aru yang sehat, cerdas dan berkarakter.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
4. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	1.4 Meningkatnya status kesehatan masyarakat	Meningkatkan jangkauan dan mutu layanan kesehatan dasar Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan fasilitas kesehatan Puskesmas dan RSUD • Penyediaan perlengkapan Puskesmas dan RSUD • Pengembangan jaminan kesehatan masyarakat • Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan di Puskesmas dan RSUD
		Meningkatkan status gizi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang gizi
	1.5 Berkembangnya layanan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana	Meningkatkan jumlah dan mutu layanan dan jaringan keluarga berencana	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi Pos Pelayanan Terpadu
		Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender	<ul style="list-style-type: none"> • Pengarusutamaan gender • Peningkatan mutu dan layanan kesehatan reproduksi
	1.6 Berkurangnya kasus penyakit menular dan penyakit endemik	Mengembangkan pola hidup sehat dan bersih	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pengetahuan tentang pola hidup sehat dan bersih
5. Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat	2.1 Meningkatnya status pendidikan	Meningkatkan akses pendidikan bagi seluruh anak usia sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pendidikan anak usia dini (PAUD)
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pendidikan dasar dan menengah
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pendidikan

			kejuruan
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pendidikan luar biasa
		Mengembangkan pendidikan non-formal	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pendidikan Kejar Paket
	2.2 Meningkatnya mutu pendidikan	Mengembangkan pendidikan berstandar nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan prasarana dan sarana pendidikan • Peningkatan pendidikan dan kompetensi tenaga pengajar • Perbaikan manajemen pendidikan • Peningkatan kesejahteraan tenaga pengajar
	2.3 Meningkatnya lulusan perguruan tinggi	Menyediakan beasiswa perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi • Peningkatan kerjasama dengan swasta

	2.4 Berkembangnya mutu dan layanan kegiatan kepemudaan dan olahraga	Meningkatkan pembinaan kepemudaan dan olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan keterampilan dan kewirausahaan bagi generasi muda • Peningkatan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan prestasi olahraga • Peningkatan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan organisasi kepemudaan
6. Meningkatkan produktivitas masyarakat	3.1 Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja	Mengembangkan pendidikan dan latihan keterampilan dan keahlian	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi Balai Latihan Kerja • Penyediaan prasarana dan sarana pendidikan dan latihan • Peningkatan kerjasama dengan swasta
	3.2 Berkembangnya pusat-pusat penelitian dan inovasi	Mengembangkan pusat-pusat penelitian dan inovasi	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah • Pengembangan pusat data dan informasi daerah berbasis teknologi informasi • Pengembangan teknologi tepat guna • Pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi • Pengembangan kerjasama dengan swasta

BAB V

FOKUS DAN PROGRAM PRIORITAS PENGUATAN SIDA

5.1. Fokus Penguatan SIDA

Fokus penguatan SIDA merupakan uraian rinci dari setiap elemen Kerangka Kebijakan Inovasi (KKI) sebagai contoh untuk menyusun fokus program disetiap elemen KKI, berikut beberapa fokus setiap KKI:

1. Elemen 1: Fokus pengembangan kerangka umum yang kondusif bagi perkembangan inovasi dan bisnis antara lain mencakup:
 - a. Pengembangan basis data (indikator penting) inovasi dan bisnis;
 - b. Pengembangan regulasi yang kondusif;
 - c. Besaran investasi dibidang IPTEKIN;
 - d. Perbaikan pelayanan publik;
 - e. Pengadaan pemerintah yang pro bisnis inovatif;
 - f. Pengembangan infrastruktur dasar inovasi dan bisnis;
 - g. Pemberian insentif untuk inovasi dan bisnis.
2. Elemen 2: Fokus penguatan kelembagaan dan daya dukung IPTEKIN atau penelitian dan pengembangan/ kelitbangan serta mengembangkan kemampuan absorpsi IPTEKIN UMKM antara lain:

- a. Pengembangan dan penguatan kelembagaan IPTEKIN;
 - b. Pengembangan daya dukung IPTEKIN;
 - c. Pengembangan daya absorpsi IPTEKIN UMKM.
3. Elemen 3: Fokus penumbuhkembangan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/ terbaik, dan / atau hasil kelitbagan, antara lain:
- a. Pengembangan/ penguatan kelembagaan kolaborasi;
 - b. Peningkatan difusi inovasi, praktik baik dan hasil kelitbagan;
 - c. Pengembangan / penguatan pelayanan berbasis teknologi.
4. Elemen 4: Fokus dalam mendorong budaya inovasi antara lain mencakup:
- a. Pengembangan / penguatan budaya inovasi melalui jalur pendidikan dan pelatihan inovasi;
 - b. Penguatan kohesi sosial;
 - c. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kreativitas keinovasian;
 - d. Pengembangan apresiasi dan kampanye inovasi;
 - e. Penciptaan usaha baru yang inovatif.
5. Elemen 5: Fokus penumbuhkembangan dan penguatan keterpaduan/ koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah meliputi:
- a. Penguatan / pengembangan prakarsa terpadu sistem inovasi berbasis Zonasi Eko-Saintek-Sosbud-Par;
 - b. Pengembangan / penguatan koordinasi kebijakan daerah, dan daerah nasional;
 - c. Pengembangan / penguatan kelembagaan khusus.
6. Elemen 6: Fokus penyelarasan dengan perkembangan global terbagi atas:
- a. Pengembangan kelestarian lingkungan atau prakarsa inovasi / teknologi hijau;
 - b. Pengembangan / penguatan penerapan pengukuran, standardisasi, pengujian, dan penjaminan kualitas (measurement, standardization, testing, and quality assurance (MSTQ));
 - c. Pengembangan pemanfaatan Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
 - d. Peningkatan kepedulian isu-isu dan penyelarasan dengan dinamika internasional yang relevan (seperti ketenagakerjaan, Hak Asasi Manusia (HAM), dll);
 - e. Pengembangan regional branding dan / atau posisi global daerah sesuai potensi kearifan lokal.

5.2. Program Prioritas Penguatan SIDA

Program kebijakan pembangunan daerah merupakan sekumpulan program prioritas yang secara khusus berhubungan dengan capaian sasaran pembangunan daerah. Program pembangunan daerah dapat berupa pernyataan yang disamakan atau sekurang-kurangnya mengandung program Kepala Daerah terpilih yang didalamnya berisi program prioritas, bersifat strategis yang telah dirumuskan berdasarkan kebijakan umum pada masing-masing perspektif dan indikator kinerja (*outcome*) yang dipersyaratkan.

Suatu program prioritas, baik strategis maupun operasional, kinerjanya merupakan tanggung jawab Kepala SKPD (OPD). Namun, bagi program prioritas yang dikategorikan strategis, menjadi tanggung jawab bersama Kepala OPD dengan Kepala Daerah pada tingkat kebijakan. Berbeda dengan penyelenggaraan aspek strategis, program prioritas bagi penyelenggaraan urusan pemerintahan dilakukan agar setiap urusan (wajib) dapat diselenggarakan setiap tahun, tidak langsung dipengaruhi oleh visi dan misi Kepala Daerah terpilih. Artinya, suatu prioritas pada beberapa urusan untuk mendukung visi dan misi serta program Kepala Daerah terpilih, tidak berarti bahwa urusan lain ditinggalkan atau diterlantarkan. Perumusan program prioritas bagi penyelenggaraan urusan dilakukan sejak tahap awal evaluasi kinerja pembangunan daerah secara sistematis dilakukan pada identifikasi permasalahan pembangunan diseluruh urusan (wajib dan pilihan).

Demikian juga untuk penguatan SIDA dengan tema **“Kalster Industri Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata Bahari, didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat”** dengan klaster unggulan yaitu agribis perikanan dan pertanian didukung kerajinan rakyat yang menitikberatkan pada kawasan daerah Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Benjina, Tabar Fane dan Kecamatan Aru Selatan, dan didukung daerah pendukungnya, perlu mendapatkan perhatian prioritas dari seluruh stakeholder. Diharapkan seluruh OPD mendukung dalam wujud program dan kegiatan, sehingga mampu mewujudkan daerah unggulan di Kabupaten Kepulauan Aru yang mampu bersaing ditingkat nasional maupun internasional.

Penjabaran program prioritas pengembangan SIDA Kabupaten Kepulauan Aru dapat dideskripsikan melalui Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Program Prioritas Penguatan SIDA Kabupaten Kepulauan Aru

NO	SASARAN SIDA	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	CAPAIAN KINERJA		PROGRAM SIDA	BIDANG URUSAN	INSTITUSI/ LEMBAGA PENANGGUNG JAWAB
					KONDISI AWAL	KONDISI AKHIR			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Terkait dengan misi I: Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang transparan, bersih, berwibawa dan melayani, hubungannya dengan program prioritas SIDA									
1	Berkembangnya penanaman modal daerah	Mengembangkan pelayanan perijinan terpadu satu pintu yang cepat dan mudah	<ul style="list-style-type: none"> • Penghapusan hambatan investasi • Penyediaan prasarana dan sarana pendukung investasi 	<p>Jumlah penyelesaian hambatan pelayanan dan perijinan</p> <p>Terbangunnya prasarana dan sarana pendukung investasi</p>	2 paket pelatihan	10 paket pelatihan	<p>Membangun databased pelayanan dan perijinan penanaman modal</p> <p>Pembangunan pelayanan perijinan satu pintu</p>	Perijinan dan penanaman modal	Badan Pelayanan Perijinan dan penanaman modal
		Mengoptimalkan kerjasama dan kemitraan dengan swasta	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pomosi • Perluasan kerjasama dan kemitraan dengan swasta 		20 persen	100 persen	Mengadakan program promosi dan kerjasama dengan investor		Badan Pelayanan Perijinan dan penanaman modal
2	Meningkatnya manfaat pengelolaan dana desa	Mengembangkan satu desa satu komoditas unggulan (<i>one village one product</i>) berbasis klaster	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas produksi desa • Penyediaan peralatan produksi 	Terbangunnya Program-Program Desa berbasis potensi kearifan lokal	30 persen	50 persen	Membangun BUMDes	Pembangunan Desa	BPMPD
3	Berkembangnya organisasi dan lembaga masyarakat desa	Revitalisasi lembaga ekonomi desa	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Koperasi Unit Desa • Pengembangan Badan Usaha Milik Desa 	<p>Terbangunnya KUD yang sehat</p> <p>Terbangunnya BUMDes</p>	2 KUD Sehat	9 KUD Sehat	<p>Pendampingan KUD</p> <p>Pendirian & Pendampingan</p>	Koperasi & UMKM	Dinas UMKMK

							BUMDes		
4	Berkembangnya forum perencanaan pembangunan desa dan kecamatan	Revitalisasi Musrenbang Desa dan Kecamatan	Peningkatan pendampingan desa	Terlaksananya program dana desa yang akuntabel	30 persen	50 persen	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa	Pemberdayaan masyarakat desa	Desa/Kelurahan & (BPMPD)
5	Meningkatnya mutu laporan pengelolaan dana desa	Mengoptimalkan pengelolaan dana desa	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas aparat desa • Pengendalian dan pengawasan dana desa 	<p>Kapasitas aparat desa yang profesional</p> <p>Pelaporan dan pertanggungjawaban dana desa yang wajar tanpa pengecualian</p>	40 %	90 %	<p>Pelatihan Pengelolaan Dana Desa</p> <p>Pelatihan pembuatan LPJ dana Desa</p>	Bidang Pembangunan Desa	Desa/Kelurahan & (BPMPD)
6.	Meningkatnya keberdayaan ekonomi masyarakat desa	Meningkatkan pemberdayaan dan penguatan lembaga ekonomi desa dan lembaga kemasyarakatan desa	Penguatan perekonomian desa melalui BUMDes dan lembaga ekonomi desa	Terbentuknya BUMDes di setiap desa	100 %	100 %	Program Pembentukan/ Pengembangan BUMdes	Pemberdayaan Masyarakat Desa	BPMPD
				Meningkatnya kapasitas lembaga ekonomi masyarakat	80 %	100 %	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Masyarakat Desa	Pemberdayaan Masyarakat Desa	BPMPD
				Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan usaha kecil perdesaan	-	80 %			
				Peningkatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan desa	Meningkatkan potensi pengembangan peralatan TTG masyarakat dan hasil produksi	80 %	80 %	Program Peningkatan Keberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Desa	Pemberdayaan Masyarakat Desa

				Dipahaminya perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen pembangunan partisipatif	80 %	80 %	Program pelatihan dan pendampingan perencanaan pembangunan dan pengawasan	Bidang pembangunan	Bappeda
				Terwujudnya pembangunan kawasan secara optimal dan berkelanjutan yang melibatkan peran seluruh komponen dalam pendayagunaan SDA, SDM, SDE	80 %	80 %	Program pengembangan kawasan agribisnis perikanan & pertanian di Benjina, Tabarfane, dan Aru Selatan	Pertanian dan Perikanan	Dinas Pertanian
				Meningkatnya kapasitas lembaga ekonomi masyarakat	80 %	80 %	Terbentuknya Gabungan Kelompok Tani	Pertanian	Dinas Pertanian
7.	Menurunnya jumlah pengangguran	Mendorong terciptanya kesempatan kerja yang seluas-luasnya	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas data dan informasi ketenagakerjaan	Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan ketrampilan bagi pencari kerja	-	200 orang	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Ketenagakerjaan	Dinsos Nakertrans
				Pelatih/instruktur dan pengelola BKK	30 orang	150 orang			

				Terciptanya peningkatan ketrampilan ketenagakerjaan	10 orang	60 orang				
			Mengembangkan kewirausahaan	Terselenggaranya perluasan kesempatan kerja bagi pencari kerja	-	175 orang	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Ketenagakerjaan	Dinsos Nakertrans	
8.	Peningkatan Kesempatan dalam berwirausaha	Menciptakan iklim kelembagaan dan usaha UMKM yang kompetitif dan kondusif	Penguatan kelembagaan dan peningkatan daya saing produk UMKM	Terwujudnya produk UMKM berdaya saing	produk unggulan UMKM	6 produk UMKM	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	Koperasi dan UMKM	Dinas Koperasi dan UMKM	
				Meningkatnya jumlah wirausaha baru	20 WUB	100 WUB	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Koperasi dan UMKM	Dinas Koperasi dan UMKM	
			Fasilitasi sarana dan prasarana pengembangan UMKM	Tersedianya jaringan pemasaran hasil (kemitraan)	3 UMKM	9 UMKM	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Koperasi dan UMKM	Dinas Koperasi dan UMKM	
			Fasilitasi peluang pangsa pasar dan kemitraan UMKM							
			Revitalisasi kelembagaan koperasi	Peningkatan sosialisasi peran dan fungsi kelembagaan koperasi	Tercapainya jumlah koperasi aktif	20 koperasi aktif	100 koperasi aktif	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Koperasi dan UMKM	Dinas Koperasi dan UMKM
				Peningkatan kapasitas dan volume usaha koperasi						

			Fasilitasi akses permodalan dan pasar bagi koperasi	Meningkatnya jumlah koperasi sehat	10 koperasi	10 koperasi	Program Peningkatan Kualitas Usaha Koperasi	Koperasi dan UMKM	Dinas Koperasi dan UMKM
				Meningkatnya jumlah koperasi yang mempunyai usaha selain simpan pinjam	5 koperasi	10 koperasi			

Terkait dengan misi II: Mewujudkan tata kehidupan masyarakat Kepulauan Aru yang aman, tertib, adil, demokratis dan bermartabat berdasarkan pada nilai-nilai agama, budaya dan kearifan lokal; hubungannya dengan program prioritas SIDA									
9	Menurunnya kemiskinan	Meningkatkan pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan keterampilan • Perluasan akses permodalan 	Tingkat keterampilan berusaha meningkat Keberlangsungan usaha melalui suntikan permodalan	21,23 persen	16,33 persen	Pemberdayaan masyarakat melalui Koperasi dan Bumdes	Pemberdayaan masyarakat	BPMPD
10	Meningkatnya kesempatan kerja	Mengembangkan padat karya	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan padat karya 	Berkembangnya industri padat karya	-	100%	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Ketenagakerjaan	Dinsos Nakertrans
			Peningkatan ketrampilan tenaga kerja	Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan ketrampilan bagi pencari kerja	-	200 orang	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Ketenagakerjaan	Dinsos Nakertrans

11	Berkurangnya masalah sosial	Mengoptimalkan jaminan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pemahaman • Penataan pusat perlindungan sosial 	<p>Sosialisasi dan pendampingan penyelesaian masalah sosial</p> <p>Terbangunnya kelembagaan dan fasilitas perlindungan sosial</p>	100%	20%	Program penanggulangan masalah sosial	Perlindungan masyarakat	KESBANGLIN MAS
					-	100%	Pembangunan kelembagaan dan sarana fasilitas perlindungan sosial		

12	Meningkatnya ketahanan pangan	Meningkatkan ketersediaan pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan produksi pangan lokal • Pengamanan pasokan pangan • Pengendalian harga pangan 	<p>Produktifitas pertanian dan perikanan meningkat</p> <p>Produktivitas, ikan dan pertanian tanaman bahan makanan kecamatan meningkat</p> <p>Terkendalinya inflasi daerah</p>	2 kelompok	6 kelompok	Program Penguatan Ketersediaan dan Cadangan Pangan	Ketahanan Pangan	Kantor Ketahanan Pangan
----	-------------------------------	----------------------------------	---	---	------------	------------	--	------------------	-------------------------

13	Terwujudnya peng-anekaragaman dan keamanan pangan daerah	Mewujudkan pola konsumsi dan pemanfaatan pangan yang memenuhi kaidah mutu, keanekaragaman,	Penyediaan data pendukung konsumsi pangan (Data dan peta Pola Konsumsi Pangan)	Terlaksananya survei konsumsi Pola Pangan Harapan (PPH) 2 kali dalam 1 tahun	40 sampling	200 sampling	Program Pengane-karagaman Pangan	Ketahanan Pangan	Kantor Ketahanan Pangan
----	--	--	--	--	-------------	--------------	----------------------------------	------------------	-------------------------

		kandungan gizi, keamanan dan kehalalan							
				Terbinanya kelompok lumbung pangan desa	1 kelompok lumbung	3 kelompok lumbung	Program pengembangan lumbung pangan	Ketahanan Pangan	Kantor Ketahanan Pangan
			Pengembangan cadangan pangan pemerintah daerah kabupaten dan cadangan pangan masyarakat;	Terlaksananya bantuan fisik lumbung	2 lumbung	1 lumbung	Program pengembangan lumbung pangan	Ketahanan Pangan	Kantor Ketahanan Pangan
		Penyediaan informasi harga, pasokan, akses pangan serta terjaminnya stabilisasi harga dan pasokan pangan di daerah	Pembinaan dan pelatihan dalam rangka peningkatan ketersediaan pangan berbahan baku lokal;	Terbinanya kelompok cadangan pangan dan bersalurnya bantuan gabah untuk cadangan pangan masyarakat	2 kelompok	6 kelompok	Program Penguatan Ketersediaan dan Cadangan Pangan	Ketahanan Pangan	Kantor Ketahanan Pangan
14	Berkembangnya organisasi dan lembaga masyarakat	Meningkatkan keberdayaan organisasi dan lembaga masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kapasitas pengurus organisasi dan lembaga masyarakat • Harmonisasi hubungan kelembagaan antara pemerintah desa, Badan Musyawarah Desa, perangkat adat dan lembaga kemasyarakatan lainnya 	Terbangunnya sinergi kelembagaan masyarakat dengan pemerintah lokal	-	100 persen	Program pembangunan desa	Pemberdayaan masyarakat	BPMPD

15	Terbentuknya tata kehidupan yang harmonis	Mengembangkan budaya local	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi pengembangan pusat budaya lokal • Membangun kemitraan dengan para pemangku adat dalam sinergitas untuk menciptakan tatanan kehidupan bersama yang aman, tertib, harmonis berlandaskan pada nilai-nilai dan norma-norma hukum (hukum positif dan hukum adat) 	Peningkatan Adat dan Budaya	-	5 event	Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	Kebudayaan dan Pariwisata	Disporabudpar
----	---	----------------------------	---	-----------------------------	---	---------	--	---------------------------	---------------

			Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya lokal	Pelestarian Pengembangan & Revitalisasi Seni Budaya Daerah	4 event pentas seni	20 event pentas seni	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Kebudayaan dan Pariwisata	Disporabudpar
16	Berkembangnya solidaritas, kerjasama dan kemitraan antar kelompok masyarakat	Memperkuat kerjasama dan kemitraan antarkelompok masyarakat	Meningkatkan kerukunan antar kelompok masyarakat	Tersusunnya gelar seni budaya daerah	1 kali	3 kali	Program pelestarian budaya	Kebudayaan dan Pariwisata	Disporabudpar

17	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Mengembangkan perencanaan partisipatif dalam perencanaan penganggaran, pelaksanaan, serta pengendalian dan evaluasi pembangunan.	Meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Tersusunnya perencanaan program pembangunan desa yang partisipatif dan demokratis	Persentase program perencanaan pembangunan	Tersusunnya program perencanaan pembangunan	Pelatihan dan pendampingan penyusunan program pembangunan yang partisipatif	Perencanaan pembangunan	Bappeda
18.	Meningkatkan kesejahteraan petani	Menjadikan kelembagaan petani sebagai basis penyuluhan	Aktualisasi data kelembagaan petani tanaman pangan	Terlaksananya pendampingan PUAP	9 Gapoktan	15 Gapoktan	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Tanaman Pangan	Pertanian	Dinas Pertanian
			Pembinaan kelembagaan petani tanaman pangan	Terlaksananya pelatihan manajemen organisasi kelembagaan petani dan restrukturisasi kelembagaan	10 poktan naik 1 kelas kelompok dan dokumen poktan/gapoktan	20 poktan naik 1 kelas kelompok dan dokumen poktan/gapoktan			
			Bimbingan teknis bagi petani tanaman pangan	Pelatihan pemuda tani dan saka taruna bumi	100 orang	200 orang			

			Aktualisasi data kelembagaan petani tanaman perkebunan	Meningkatkan kesejahteraan petani perkebunan (Nilai Tukar Petani/NTP Perkebunan)	Terlaksananya sekolah lapang komoditi perkebunan di 2 kelompok @ 25 orang sebanyak 10 kali	2 paket	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Perkebunan	Pertanian	Dinas Kehutanan & Perkebunan
		Pembinaan kelembagaan petani tanaman perkebunan							
		Bimbingan teknis bagi petani tanaman perkebunan							
		Mengoptimalkan ke-	Peningkatan fungsi dan	Pendampingan dan	4 Kecamatan,	9 Kecamatan,	Program Pember-	Pertanian	Dinas Pertanian

		giatan penyuluhan pertanian	peran Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sub sektor pertanian	monev penyusunan program dan rencana kerja PPL	10 PPL	20 PPL	dayaan Penyuluh Pertanian Lapangan		
				Terlaksananya TOT, Lokakarya, Seminar dll oleh dan bagi PPL	4 TOT, 7 Lokakarya, 20PPL	1 Karya wisata, 6 TOT, 6 Lokakarya, 50 PPL			
				Terlaksananya pembangunan dan rehabilitasi gedung BPP	3 BPP	3 BPP			
				Tersedianya sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	1 paket, 7 kecamatan	3 paket, 7 kecamatan			
19.	Tumbuh-kembangnya sentra-sentra industri olahan	Membangun dan memperkuat sentra-sentra industri	Peningkatan daya saing (kualitas dan keberagaman produk); serta penyediaan sarana dan prasarana produksi IKM	Meningkatnya kapasitas iptek sistem produksi	50 sentra IKM	50 sentra IM	Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	Perindustrian	Dinas Perindagpas
				Volume usaha industri kecil dan menengah	-	-	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Perindustrian	Dinas Perindagpas
			Membangun jaringan dan sentra industri	Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	3 sentra IKM	3 sentra IKM	Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	Perindustrian	Dinas Perindagpas
				Penataan struktur industri yang baik	30 IKM	60 IKM	Program Penataan Struktur Industri	Perindustrian	Dinas Perindagpas
20.	Meningkatnya jaringan pemasaran industri	Membangun dan memperkuat pola kemitraan dan akses pasar produk	Fasilitasi pola kemitraan antara pelaku utama dan pelaku IKM	Persentase kualitas barang yang beredar dimasyarakat sesuai standar yang berlaku	75 %	95 %	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Perindustrian	Dinas Perindagpas
			Penyediaan informasi pasar dan pasokan bagi	Tercapainya volume perdagangan	-	-	Program Peningkatan Efisiensi Per-	Perindustrian	Dinas Perindagpas

			IKM				dagangan Dalam Negeri		
				Jumlah PKL dan asongan yang terbina	50 PKL	50PKL	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima Dan Asongan	Perindustrian	Dinas Perindagpas
				Tercapainya PAD pasar daerah	Rp.....	Rp.....	Program Pengelolaan Pasar Daerah	Perindustrian	Dinas Perindagpas
				Jumlah pedagang dalam pasar daerah	100 pedagang	200 pedagang			
				Meningkatnya persentase kebersihan, ketertiban dan keamanan pasar	4 pasar daerah	4 pasar daerah			
				Meningkatnya persentase sarana prasarana pasar	4 pasar daerah	4 pasar daerah			
				Tercapainya nilai eksporUS\$US\$	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	Perindustrian	Dinas Perindagpas
21.	Meningkatnya potensi wisata daerah	Meningkatkan potensi wisata daerah	Mengembangkan dan membangun pusat-pusat wisata unggulan	Pembangunan Daya Tarik Wisata (DTW)	Daerah wisata belum terawat sehingga belum maksimalnya daya tarik terhadap kawasan wisata	Pembangunan sarana & prasarana pariwisata pada 2 lokasi Pantau Kraevar & Wamar	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Kebudayaan dan Pariwisata	Disporabudpar

			Menguatkan SDM pariwisata melalui pelatihan yang relevan	Pelaksanaan pembentukan forum komunikasi wisata	-	1 forum	Program Pengembangan Kemitraan	Kebudayaan dan Pariwisata	Disporabudpar
--	--	--	--	---	---	---------	--------------------------------	---------------------------	---------------

			dan berkelanjutan	(promosi pariwisata)					
				Data pengunjung daya tarik wisata (penyebar luasan informasi daya tarik wisata)	-	5.000 lembar			
			Meningkatkan pemasaran dan jaringan pariwisata serta kerjasama antar daerah	Terselenggaranya event promosi : even pameran hasil produk UMKM	-	2 even	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Kebudayaan dan Pariwisata	Disporabudpar

Misi III : Mewujudkan tata kehidupan ekonomi masyarakat Kepulauan Aru yang bertumpu pada pemanfaatan potensi dan pelestarian sumber daya alam dan pengembangan kelautan dan perikanan sebagai sektor andalan serta pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai sektor pendukung; hubungannya dengan program prioritas SIDA

22	Meningkatnya produksi dan Produktivitas pertanian pangan, serta perikanan dan kelautan.	Mengembangkan agribisnis dan minapolitan		Terwujudnya peningkatan produksi pertanian			Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Pertanian	Dinas Pertanian
		Meningkatkan kapasitas petani dan nelayan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan keterampilan petani dan nelayan • Pengembangan kelompok petani dan nelayan • Peningkatan penyuluhan pertanian • Pengembangan pusat-pusat pendidikan dan latihan petani dan 	Tebangunnya kelompok tani dan kelompok nelayan	Ton	Ton	Program Penguatan Kelembagaan	Pertanian	Dinas Pertanian
				Penyuluhan Gapoktan	2 kali	10 kali			
				Pembentukan Kelompok Nelayan	-	9 Kelompok Nelayan per Kecamatan	Program penguatan/ Pembentukan Kelompok Nelayan	Perikanan	Dinas Perikanan

			nelayan						
--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--

23	Meningkatnya kesempatan kerja di sektor pertanian, serta perikanan dan kelautan.	Mengembangkan cara dan teknologi produksi yang padat tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan kerjasama dengan swasta 	Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM	UMKM yang selama ini ada	Prosentase pengusaha UMKM yang berhasil	Pembangunan bedak pasar untuk hasil pertanian dan perikanan di Pasar Jagarya Dobo mewakili masing-masing kecamatan	Perikanan	Dinas Perikanan dan Pertanian
		Meningkatkan investasi di sektor pertanian, perikanan dan kelautan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian kemudahan perijinan investasi 	Pengembangan jaringan UMKM/BUMDes antar Kecamatan	-	Terbentuknya BUMDes perkecamatan/Desa	Pengadaan kapal sebagai tol laut antar Kecamatan	Perikanan	Dinas Perikanan & Pertanian
24	Meningkatnya pendapatan masyarakat khususnya para pelaku usaha di bidang pertanian pangan, serta perikanan dan kelautan.	Meningkatkan mutu hasil pertanian, perikanan dan kelautan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan standar mutu • Pengembangan teknologi pascapanen 	Pengembangan Koperasi/BUMD bidang perikanan	-	4 BUMD Perikanan/Koperasi di Zonasi pengembangan Klaster industri Program SIDA	Inkubator Bisnis Bidang Perikanan (Sain-teknopark)	Perikanan	Dinas Perikanan, Koperasi dan UMKM
		Meningkatkan perdagangan hasil pertanian pangan, perikanan dan kelautan	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan jaringan distribusi dan pemasaran hasil pertanian pangan, perikanan & kelautan 	Pembangunan Bedak/Los di Pasar Jagarya mewakili Kecamatan	2 bangunan	4 bangunan	Pengembangan Jaringan Bisnis bidang perikanan dan pertanian	Perikanan & Pertanian	Dinas Pertanian & Perikanan

25	Meningkatnya pendapatan daerah	Memperbaiki sistem pengelolaan pajak dan retribusi dari petanian, perikanan dan kelautan	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan pencatatan dan pengumpulan pajak dan retribusi • Peningkatan pengawasan dan pengendalian pengelolaan pajak dan retribusi 	Penyusunan databased Usaha Bidang Perikanan dan Pertanian	70 persen	90 persen	Penataan pasar terkait hasil produk pertanian dan perikanan dilengkapi pajak dan retribusi	Pasar	Dinas Pasar
26	Meningkatnya produktivitas industri pengolahan berbasis pertanian, perikanan dan kelautan	Mengembangkan klaster industri pengolahan berbasis pertanian, perikanan dan kelautan	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan dan peningkatan infrastruktur • Pengembangan teknologi produksi dan teknologi pengolahan 	Pembangunan kawasan industri olahan hasil perikanan dan pertanian	30 persen	100 persen	Pengembangan kawasan dan kelembagaan	Indag	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
27	Berkembangnya jasa wisata	Mengembangkan tempat wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan dan peningkatan infrastruktur 	Pembangunan Kawasan Pantai Kuraeva	30 persen	100 persen	Pembangunan kawasan pantai Kuraeva sebagai Ruang Publik Kreatif model coastal, dan wisata kuliner	Pariwisata	Dinas Pariwisata dan Budaya
28	Meningkatnya kesempatan kerja di sektor pariwisata	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan strategis dalam pengembangan wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas pelaku jasa wisata • Pemberian kemudahan perijinan investasi • Perluasan kerjasama UMKMK dengan swasta 	Tercapainya peningkatan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	34.400 m	Program Pengelolaan Lahan Tanaman Pertanian	Pertanian	Dinas Pertanian

29	Meningkatnya pendapatan masyarakat khususnya para pelaku usaha di sektor pariwisata	Meningkatkan mutu layanan wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan standar mutu layanan • Pengembangan pengetahuan dan keterampilan wisata 	Pembangunan jalan menuju obyek wisataKmKm	Pembangunan ruang publik kreatif disekitar destinasi wisata unggulan	Kebina- gaan dan cipta karya	Dinas Cipta Karya dan Bina Marga
----	---	----------------------------------	--	---------------------------------------	---------	---------	--	------------------------------------	--

		Meningkatkan jumlah kunjungan wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan jaringan promosi dan pemasaran wisata 	Terlaksananya penyuluhan peningkatan produksi & jasa wisata di kecamatan	4 kecamatan	9 kecamatan	Program pengembangan Desa Wisata	Pariwisata	Dinas Pariwisata & Budaya
30	Meningkatnya pendapatan daerah	Memperbaiki sistem pengelolaan pajak dan retribusi dari pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan pencatatan dan pengumpulan pajak dan retribusi • Peningkatan pengawasan dan pengendalian pengelolaan pajak dan retribusi 	Program peningkatan destinasi wisata	30 persen	100 persen	Program Peningkatan Kualitas obyek dan daya tarik wisata terpadu	Pariwisata	Dinas Pariwisata dan Budaya
31	Tersedianya prasarana dan sarana dasar di daerah perdesaan, pulau terluar dan terpencil	Meningkatkan ketersediaan dan mutu prasarana dasar jalan dan jembatan, air bersih dan listrik di daerah perdesaan, pulau terluar dan terpencil	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan • Penyediaan air bersih • Penyediaan listrik 	Terlaksananya Pembangunan Agribisnis 4 kelompok tani dan nelayan @ 25 orang sebanyak 6 kali	1 paket	4 paket	Program pendampingan dan penyuluhan kelompok tani	Pertanian	Dinas Pertanian

32	Tersedianya jaringan komunikasi dan transportasi daerah secara terpadu yang menghubungkan pusat pemerintahan di Dobo dengan daerah perdesaan, dan pulau-pulau terluar dan terpencil	Mengembangkan jaringan komunikasi dan transportasi darat, laut dan udara secara terpadu yang menghubungkan pusat pemerintahan di Dobo dengan daerah perdesaan, dan pulau-pulau terluar dan terpencil	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan jaringan komunikasi antardaerah • Pengembangan jaringan transportasi darat • Pengembangan jaringan transportasi laut • Pengembangan jaringan transportasi udara 	Terbangunnya jaringan transportasi dan komunikasi	-	3 unit	Program Pembangunan Infrastruktur jaringan transportasi dan telekomunikasi darat, laut dan udara.	Perhubungan	Dinas Perhubungan
33	Berkembangnya pusat-pusat produksi dan pusat-pusat layanan jasa dan pariwisata di setiap desa/kelurahan dan kecamatan	Mempercepat pembangunan desa/kelurahan dan wilayah kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan desa wisata • Pengembangan desa nelayan • Pengembangan kecamatan terpadu 	Terbangunnya Desa Wisata, Industri olahan dan UMKM	1 Desa Wisata per Kecamatan	9 Desa Wisata	Program Pembangunan Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian dan infrastruktur pariwisata	Pariwisata dan Pertanian	Dinas Pertanian dan Dinas Pariwisata
34	Terbangunnya prasarana dan sarana ekonomi sebagai landasan percepatan pengembangan ekonomi daerah	Mengembangkan prasarana dan sarana ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan pemeliharaan pasar • Pengembangan layanan perbankan 	Program perbaikan pasar dan kelembagaan permodalan	2 unit gedung pasar	9 Unit	Program Rehabilitasi Infrastruktur pasar dan pengutan kelembagaan permodalan	Pasar dan kelembagaan keuangan	Dinas Pasar dan Kelembagaan Perbankan
35	Berkembangnya pusat-pusat kegiatan lokal (PKL) di setiap kecamatan	Mempercepat pengembangan pusat kegiatan lokal (PKL) di setiap kecamatan sebagai pusat produksi, layanan jasa	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pusat produksi • Pengembangan pusat layanan jasa • Pengembangan wisata pesisir dan 	Pengembangan pusat kegiatan ekonomi per Kecamatan, dan pengelolaan wisata pantai	2 Kecamatan	9 Kecamatan	Pembangunan Klaster Industri Perikanan dan Pertanian	Pertanian	Dinasi Pertanian dan Perikanan

		dan pariwisata pesisir dan pantai	pantai						
36	Meningkatnya perdagangan barang dan jasa, dan investasi antara Kabupaten Kepulauan Aru dan kabupaten/kota lainnya	Mengoptimalkan kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan forum kerjasama antardaerah dalam perdagangan dan investasi 	Pengembangan model jaringan kerjasama antar wilayah	40 persen	100 persen	Pembangunan pusat jaringan kerjasama antar wilayah	Kehumasan , dan komunikasi	Bagian Humas

37	Terjaganya fungsi dan kelestarian sumberdaya kepulauan dan lingkungan hidup	Mendorong pengelolaan sumberdaya kepulauan secara berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem informasi sumberdaya kepulauan dan lingkungan hidup Secara terpadu • Penguatan kelembagaan • Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya kepulauan 	Program pengembangan sistem informasi manajemen kepulauan	30 persen	100 persen	Penyusunan Database Kewilayahan	Informatika	Dinas Infokom
----	---	---	--	---	-----------	------------	---------------------------------	-------------	---------------

		Mempertahankan daya dukung lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup • Mitigasi bencana alam 	Program lingkungan hidup	30 persen	100 persen	Pelestarian lingkungan hidup, perkotaan, pantai dan kehutanan	Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup
38	Terwujudnya kepastian hukum dalam pengelolaan sumberdaya kepulauan dan lingkungan hidup	Mendorong penegakan hukum secara konsisten terhadap perusakan sumberdaya alam dan lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Pencegahan pencurian ikan, pembalakan liar dan perusakan lingkungan hidup • Penegakan hukum terhadap pelaku pencurian ikan, pembalakan liar dan perusak lingkungan hidup 	Penyusunan peraturan dan perundang-undangan tentang pelestarian lingkungan hidup	100 persen	100 persen	Perda Lingkungan Hidup dalam kerangka Ekowisata Bahari dan RTRW	Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup

39	Terwujudnya keterpaduan pemanfaatan ruang wilayah darat dan laut	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah secara konsisten 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem informasi berbasis spasial • Penguatan kelembagaan • Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penataan ruang • Pencegahan penyalahgunaan peruntukkan tata ruang • Penegakan hukum 	Program Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Wilayah	100 persen	100 persen	Kekuatan hukum Penciptaan Ruang Publik Kreatif	Keminaranaan	Dinas Cipta Karya dan Bina Marga
----	--	---	---	---	------------	------------	--	--------------	----------------------------------

			terhadap pelanggar RTRW						
40	Terjaminnya kepastian hukum dalam kepemilikan tanah	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan penataan sistem administrasi pertanahan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan sistem informasi pertanahan Penguatan kelembagaan Pencegahan konversi lahan Penegakan hukum terhadap pelanggar pertanahan 	Program pelayanan dan perijinan hak atas tanah	50 persen	100 Persen	Program sertifikasi tanah	Pertanahan	Dinas Pertanahan

Misi IV : Menciptakan sumberdaya manusia Aru yang sehat, cerdas dan berkarakter, hubungannya dengan program prioritas SIDA									
41	1.7 Meningkatnya status kesehatan masyarakat	Meningkatkan jangkauan dan mutu layanan kesehatan dasar Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan fasilitas kesehatan Puskesmas dan RSUD Penyediaan perlengkapan Puskesmas dan RSUD 	Program peningkatan fasilitas kesehatan Puskesmas	60 persen	100 persen per kecamatan	Program peningkatan kesehatan masyarakat termasuk PIRT	kesehatan	Dinas Kesehatan

			<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan jaminan kesehatan masyarakat • Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan di Puskesmas dan RSUD 						
		Meningkatkan status gizi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang gizi 	Program peningkatan gizi masyarakat	Posyandu per RW bagi Balita	Posyandu per RW bagi Balita	Program gemar makan ikan dan pertanian organik	Perikanan dan pertanian	Dimas Pertanian
42	Berkembangnya layanan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana	Meningkatkan jumlah dan mutu layanan dan jaringan keluarga berencana	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi Pos Pelayanan Terpadu 	Program Sosialisasi dan Keluarga Berencana	50 persen per RT	100 persen per RT	Penyuluhan dan pelayanan Keluarga Berencana	Keluarga Berencana	Dinas BKKBN
		Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender	<ul style="list-style-type: none"> • Pengarusutamaan gender • Peningkatan mutu dan layanan kesehatan reproduksi 	Penyusunan Perda tentang Gender	40 persen kebijakan gender	100 persen kebijakan gender	Program Penempatan proporsional gender sesuai bidang pekerjaan	Sumberdaya manusia	BKD
43	Berkurangnya kasus penyakit menular dan penyakit endemik	Mengembangkan pola hidup sehat dan bersih	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pengetahuan tentang pola hidup sehat dan bersih 	Sosialisasi kesehatan dan pola gaya hidup sehat	4 kali	9 kali	Survei pola gaya hidup masyarakat	Sumberdaya Manusia	BKD
44	Meningkatnya status pendidikan	Meningkatkan akses pendidikan bagi seluruh anak usia sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pendidikan anak usia dini (PAUD) 	Program pendataan dan peningkatan fasilitas sarana PAUD	-	100 persen	Pembangunan PAUD berbasis potensi kearifal lokal	Pendidikan	Dinas Pendidikan

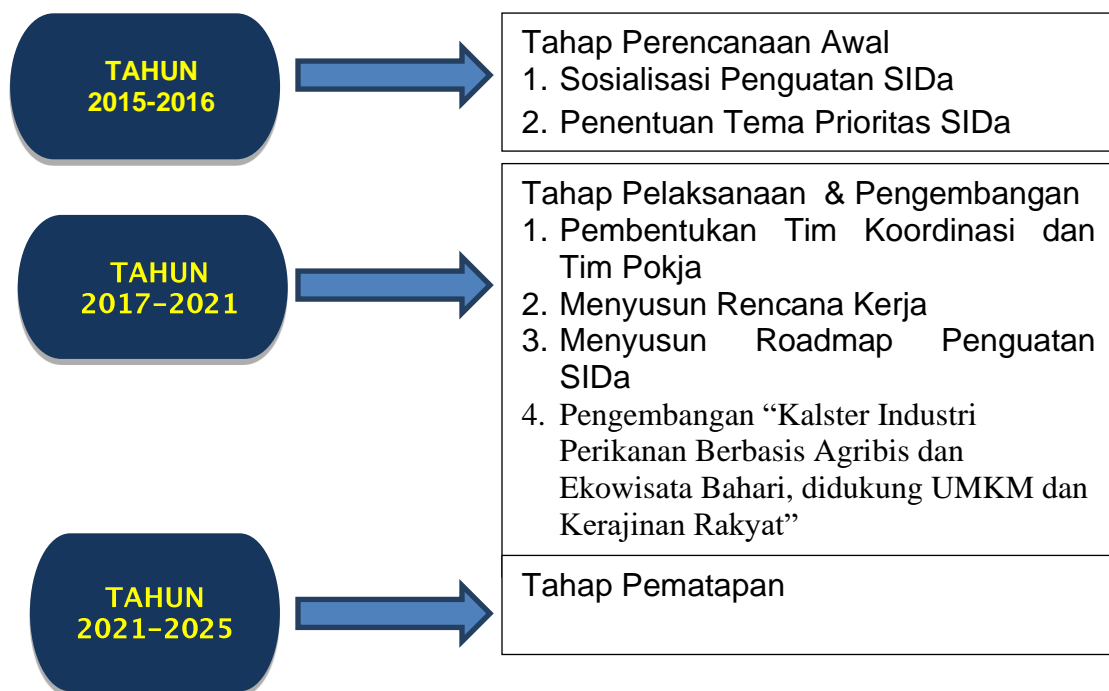
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pendidikan dasar dan menengah 						
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pendidikan kejuruan 						
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pendidikan luar biasa 						
		Mengembangkan pendidikan non-formal	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pendidikan Kejar Paket 						
45	Meningkatnya mutu pendidikan	Mengembangkan pendidikan berstandar nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan prasarana dan sarana pendidikan • Peningkatan pendidikan dan kompetensi tenaga pengajar • Perbaikan manajemen pendidikan • Peningkatan kesejahteraan tenaga pengajar 						

46	Meningkatnya lulusan perguruan tinggi	Menyediakan beasiswa perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi • Peningkatan kerjasama dengan swasta 	Program beasiswa pendidikan bagi putra daerah	10 orang	100 orang	Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berkualitas	Pendidikan	Dinas Pendidikan dan BKD
47	Berkembangnya mutu dan layanan kegiatan kepemudaan dan olahraga	Meningkatkan pembinaan kepemudaan dan olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan keterampilan dan kewirausahaan bagi generasi muda • Peningkatan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan prestasi olahraga • Peningkatan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan organisasi kepemudaan 	Program Kemandirian dan kewirausahaan bagi generasi muda	50 orang	200 orang	<p>Pemagangan wirausaha baru ke berbagai perusahaan</p> <p>Program kreativitas pemuda dan karang taruna</p> <p>Kepemudaan dan olahraga</p>	Pemberdayaan Masyarakat	BPMPD Dispora
48	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja	Mengembangkan pendidikan dan latihan keterampilan dan keahlian	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi Balai Latihan Kerja • Penyediaan prasarana dan sarana pendidikan dan latihan • Peningkatan kerjasama dengan swasta 	Peningkatan Program Bali tenaga kerja	100 orang	400 orang	Program inkubator bisnis, pendidikan dan ketrampilan tenaga kerja untuk membentuk wirausaha baru	Pendidikan dan pelatihan	Disnakertran
49	Berkembangnya pusat-pusat penelitian dan inovasi	Mengembangkan pusat-pusat penelitian dan inovasi	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah • Pengembangan pusat 	Program penelitian dan pengembangan	10 penelitian	50 karya penelitian terapan	Pengembangan model tematik pembangunan berbasis kearifan lokal	Litbangnas	Bappeda libang

			data dan informasi daerah berbasis teknologi informasi <ul style="list-style-type: none">• Pengembangan teknologi tepat guna• Pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi• Pengembangan kerjasama dengan swasta						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB VI
RENCANA AKSI PENGUATAN SIDA

Rencana aksi Penguatan Sistem Inovasi Daerah merupakan wujud implementasi strategi Penguatan Sistem Inovasi Daerah dalam jangka waktu tertentu yang mencakup berbagai arah kebijakan, fokus, program prioritas dan kegiatan serta dilengkapi dengan indikator kinerja penguatan Sistem Inovasi Daerah, pendanaan dan penanggungjawab. Adapun tahapan rencana aksi (*action plan*) penguatan SIDA Kabupaten Kepulauan Aru dapat dilihat pada Gambar 6.1. dan untuk Rencana Aksi Penguatan Sistem Inovasi Daerah Tahun 2018–2021 dapat dilihat pada Tabel 6.1.



Gambar 6.1. Tahapan Rencana Aksi (*Action Plan*) Industri Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata Bahari, didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat di Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Aru Selatan, Benjina dan Tabar Fane & daerah pendukungnya.

Tahap penyusunan rencana aksi penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Kepulauan Aru dapat menjadi masukan/pertimbangan rencana strategi/ visi dan misi Pimpinan Daerah baik yang sedang berjalan maupun sebagai pertimbangan bagi pimpinan periode berikutnya (tahun 2021 sampai dengan tahun 2026) sehingga menjadi sebuah konsep pembangunan yang berkelanjutan. Kesuksesan pelaksanaan penguatan SIDA tidak terlepas dari kolaborasi antara pihak Akademisi, Bussines, Comunity dan Goverment (ABCG). Adapun anggaran untuk mendukung kawasan Klaster Industri Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata Didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat secara prioritas di Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Aru Tengah, Aru Selatan Tabar Fane, Benjina dan daerah pendukungnya. Utamanya pada kawasan klaster pengembangan meliputi:

- Wisata pantai Wamar Dobo dan Sekitarnya

- Wisata Kuraeva Pulau-Pulau Aru sebagai ruang publik kreatif pusat wisata, dan kegiatan ekonomi kerakyatan, dilengkapi berbagai fasilitas olah raga dan kuliner.
- Kawasan Pelabuhan Dobo
- Pulau Tabarfane
- Pulau Benjina
- Wisata Pantai Pulau Babi
- Pantai Aru Selatan dan lainnya

Kabupaten Kepulauan Aru meliputi Kecamatan Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Aru Tengah, Aru Selatan, Tabarfane, Benjina dan daerah pendukungnya, selain bersumber dari APBD Kabupaten Kepulauan Aru, dapat melalui bantuan anggaran dari APBD Provinsi Maluku, APBN maupun pihak swasta.

Untuk program prioritas mengacu antara lain Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kepulauan Aru dan hasil kajian Zonasi Ekonomi Sosial dan Budaya serta dokumen pendukung lainnya, sehingga yang perlu dipersiapkan dalam jangka waktu dekat ini yaitu:

Tabel 6.1. Program Prioritas Penguatan SIDA KabKepulauan Aru Tahun 2017 – 2021

NO	PROGRAM	OPD
A.	Pengembangan Kawasan Klaster Industri Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata Didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat.	
1.	Pengembangan Klaster Industri Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata Didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat di Kecamatan Pulau-Pulau Aru (Dobo) Pasar Jagarya sebagai basis perdagangan hasil perikanan dan agribis hasil pertanian, serta kerajinan rakyat. Industri kerajinan rakyat & Ekowisata)	- Dinas Perikanan - Badan Perizinan - Bappeda - Dinas Pariwisata - Dinas PU (Cipta Karya, Binamarga)
2	Pembangunan Ruang Publik Kreatif, di Pantai Kuraevar, dilengkapi sarana olah raga, mainan anak-anak, kuliner dan model coastal (wisata Pantai sekaligus menanggulangi abrasi. Bisa mengadopsi model Losari Makasar.	- Dinas Perikanan - Badan Perizinan - Bappeda - Dinas Pariwisata - Dinas PU (Cipta Karya, Binamarga) - Dinas Pemuda dan Olahraga,
3	Pembangunan Gedung BUMD sebagai Sain Teknopark, (Inkubator Bisnis, Tempat Pelatihan pengembangan Koperasi dan UMKM, serta BUMDes, penyediaan gudang hasil produksi perikanan dan pertanian, serta industri olahan, berfungsi sebagai pemasok disemua pasar strategis di Dobo, maupun antar kecamatan, dilengkapi tol laut berupa fasilitas Kapal yang akan dioperasikan antar kecamatan.	- Dinas Perindustrian dan Perdagangan - Koperasi dan UMKM - Kecamatan dan Kelurahan/ Desa
3.	Pengembangan sentra olahan makanan dan minuman dan pusat oleh-oleh khas Kota Dobo dan daerah pendukungnya dan sebagai pusat perdagangan Kota Dobo - Sekolah lapang /Inkubator Bisnis - Laboratorium perikanan yang diarahkan di desa Benjina dan Tabarfane dan Pulau-Pulau Aru	- Dinas Pertanian - -Dinas Perikanan, - Koperasi dan UMKM, dan Dinas Pasar
3.	1) Pengembangan/ pembangunan pasar pengumpul komoditas	- Disperindag dan Pasar

	<p>hasil panen dikawasan komoditi unggulan di Kec. Pulau-Pulau Aru, Benjina, Tabarfane, dan Aru Selatan serta daerah pendukungnya.</p> <p>2) Pusat batik, Olahan makanan ikan dan aneka olahan lainnya di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Aru.</p> <p>3) Pengembangan BUMDes dan Koperasi dimasing-masing Kecamatan sebagai mediator perdagangan antar kecamatan menuju Dobo dan daerah kabupaten lain dan pulau lain sebagai mitra dagang.</p> <p>4) Pembangunan BUMDes Kopera Kelapa di Tabarfane sampai pengolahan minyak goreng dan hasil pertanian dan berikanan sebagai pemasok di Dobo maupun daerah lain dan kabupaten disekitar Kabupaten Kepulauan Aru.</p> <p>5) Pusat pengolahan ikan Di Dobo dan Benjina memaksimalkan aset pebrik pengolahan ikan yang sudah ada di Benjina (jika memungkinkan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pertanian - Dinas Perikanan - Koperasi dan UMKM
4.	<p>Pembangunan trading house dengan fungsi sebagai tempat transaksi dan pameran produksi. Untuk komoditas sekunder atau hasil agroindustri, menurut kebutuhan dapat dibangun Dikawasan Pasar Jargaria Dobo dengan fungsi mendukung dan memperkuat aspek peningkatan dan pameran mutu produk. Workshop terkait dengan kinerja laboratorium yang direncanakan di kawasan Pulau-Pulau Aru dan Benjina.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pertanian - Indag dan Pasar
5.	<p>Pengembangan Balai Penyuluh Pertanian Terpadu dengan memaksimalkan fungsi Bidang, yaitu Bidang Penelitian, Pengkajian, Pelatihan, Penyuluhan Pertanian Terpadu/LP5T; Bidang Klinik Konsultasi Agribisnis/KKA; Bidang Sarana Produksi; Bidang Informasi dan Pemasaran; Bidang Pengembangan Tata Ruang Kawasan Agropolitan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pertanian - Kantor Ketahan Pangan - Bappeda Litbang
6.	<p>Kebutuhan Pengembangan Sarana Lembaga Penunjang</p>	
	<p>1) Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank Lembaga Keuangan Mikro dibutuhkan pada kawasan agropolitan center dan pusat-pusat distrik, hal ini sangat dibutuhkan mengingat pentingnya menjaga stabilitas ekonomi para pengusaha pelaku ekonomi kerakyatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bappeda - Dinas Koperasi & UKM - BPM-PD
	<p>2) Peningkatan kesejahteraan petani sehingga mereka dapat tetap produktif dan nilai tukar yang memadai</p>	Dinas Pertanian
	<p>1) Asosiasi Bisnis Assosiasi menangani aspek <i>off farm</i> maupun <i>on farm</i>. Assosiasi membuat "<i>business plan</i>" usaha tani para anggotanya dan dikaitkan dengan peningkatan kemampuan mengakses permodalan serta pasar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dishut dan Perkebunan - Disperindag dan Pasar - Dinas Koperasi dan UMKM - Dinas Pertanian - Dinas Peternakan & Perikanan
	<p>➤ Kemitraan Bentuk kegiatan kemitraan dapat dikembangkan melalui pola Bapak Angkat, PIR (Perkebunan Inti Rakyat), Kontrak Farming, PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat), perusahaan penghela. Kegiatan kemitraan antara lain dalam :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan industri - Kegiatan pemasaran - Kegiatan penyediaan saprotan - Permodalan sarana-sarana strategis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dishut dan Perkebunan - Disperindag dan Pasar - Dinas Koperasi dan UMKM - Dinas Pertanian
7.	Pengembangan Unit Usaha Agribis hilir sektor Tanaman	- Dishut dan Perkebunan

	Perkebunan kelapa dan (tanaman tahunan), Pertanian bahan makanan di Benjina, Tabarfane, Pulau-Pulau Arudan Aru Selatan. <ul style="list-style-type: none"> - Pengolahan Kopra Kelapa di Desa Tabarfane - Pengembangan pasar - Pembangunan industri pembuatan pupuk untuk pertanian 	- Disperindag dan Pasar <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Koperasi dan UMKM
8.	Pengembangan Unit Usaha Agribis hilir sektor Tanaman Pangan <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan tempat pengolahan hasil pertanian tanaman pangan di Tabarfane, Benjina, Aru Selatan, dan Kecamatan Pulau-Pulau Aru - Pembibitan tanaman pertanian di Benjina dan Tabarfane dan Aru Selatan. 	- Dinas Pertanian <ul style="list-style-type: none"> - Kantor Ketahanan Pangan
9.	Pengembangan Unit Usaha Agribis hilir sektor Perikanan <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan pembesaran ikan Budidaya - Pembangunan lokasi pembibitan lele di Tabarfane, Benjina dan Aru Selatan - Pembangunan TPI di pasar Jagarya Dobo - Pengembangan pasar perikanan - Pembangunan gudang dan cold storage di Dobo 	- Dinas Peternakan & Perikanan <ul style="list-style-type: none"> - Disperindag dan Pasar
10.	Pengembangan Unit Usaha Agribis hilir sektor Peternakan <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan RPH di Desa Benjina dan Pulau-Pulau Aru. - Peningkatan Program Deteksi Kebuntingan - Pengembangan pembibitan ayam 	- Dinas Peternakan & Perikanan <ul style="list-style-type: none"> - Disperindag dan Pasar
11.	Pengembangan Unit Usaha Agribis hilir sektor Tanaman Sayur-sayuran <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan MOL (Mikro Organisme Lokal) di Tabarfane, Benjina, Pulau-Pulau Aru, dan Aru Selatan - Pengembangan pasar Desa 	- Dinas Pertanian <ul style="list-style-type: none"> - Disperindag dan Pasar
12.	Pengembangan Unit Usaha Agribis hilir sektor Agroindustri <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan industri mebel di Pulau-Pulau Aru dekat Bandara Dobo - Peningkatan industri gergajian kayu - Pengelompokan kegiatan-kegiatan agroindustri yang sejenis 	- Disperindag dan Pasar <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Koperasi dan UMKM
13.	Pengembangan Infrastruktur <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan jaringan jalan di masing-masing klaster pertanian - Peningkatan jalan-jalan tani di masing-masing klaster pertanian - Pengembangan pasar - Pasar Desa - Pasar agribis di Dobo, - Peningkatan irigasi non teknis ke irigasi teknis - Pemeliharaan irigasi teknis - Membangun Sub Terminal Agribisnis di Benjina. 	- Dinas Bina Marga <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pertanian - Disperindag dan Pasar - Dinas Pengairan - Dishub dan Kominfo
14.	Pengembangan Kawasan Agrowisata <ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan fasilitas-fasilitas penunjang agrowisata di Desa Kecamatan Pulau-Pulau Aru - Peningkatan hasil produksi pertanian dan per-kebunan di kawasan agrowisata - Pengembangan aksesibilitas menuju kawasan agrowisata - Perbaikan jalan - Pengembangan rute angkutan umum menuju kawasan agrowisata 	Dinas PU Bina Marga Dinas Pu Cipta Karya Dishub dan Komunikasi Dinas Pariwisata Dinas Pertanian Dinas Perkebunan Disporabudpar

15.	Pengembangan potensi budidaya sapi perah dan teknologi inseminasi buatan (IB), bibit sapi unggul & pengembangan kawasan hijauan pakan ternak	Dinas Koperasi dan UMKM Disnakkam
16.	<p>Strategi Sumber Daya Dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan peningkatan hasil produksi pertanian - Pengelolaan sumber daya dasar dengan teknologi pertanian - Pengembangan SDM dan pemberdayaan petani - Efisiensi Produksi, melalui: - Revitalisasi teknologi dan sarana/prasarana usaha pasca panen pengolahan dan pemasaran hasil pertanian - Mengembangkan produksi sesuai potensi pasar - Menerapkan sistem jaminan mutu - Perbaikan mutu produk dan infrastruktur produksi - Sentuhan ICT (Information and communication technology) : Teknologi Cetak, Teknologi Audio, Teknologi video dan televisi, Teknologi Komputer, Teknologi Internet. Dengan sentuhan ICT ini dirancang untuk melaksanakan: <ul style="list-style-type: none"> a) Pengembangan kelembagaan penyuluhan b) Pengembangan kelembagaan petani c) Penguatan ketenagaan penyuluhan d) Perbaikan sistem dan metode penyuluhan e) Perbaikan penyelenggaraan penyuluhan f) Penguatan dukungan teknologi pada usaha tani di tingkat petani g) Perbaikan pelayanan teknologi dan informasi pertanian. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pertanian - Disperindag dan Pasar - Dinas Kesehatan (untuk IPRT) - Kantor Ketahanan Pangan - Dinas Koperasi & UMKM - Badan Pemberdayaan Perempuan & KB (dalam peranan perempuan dalam olahan pasca panen) - Dishub & Komunikasi
17.	<p>Strategi Pengembangan Sumber Daya Dasar Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan Program Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pelatihan bagi petugas pembina dan pendampingan PUAP -Rekrutmen dan pelatihan bagi Penyelia Mitra Tani (PMT) -Pelatihan bagi petugas GAPOKTAN -Pelatihan bagi petani sebagai pelaku PUAP oleh penyuluh pendamping 	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pertanian - Kantor Ketahanan Pangan
18.	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi Sistem Agribis • Penguatan modal pada petani • Jaminan ketersediaan bibit • Penguatan kelompok tani • Penggunaan bahan baku dari produk local • Menerapkan strategi produk bernilai tambah • Menerapkan strategi pasar, yang berlandaskan pada: <ul style="list-style-type: none"> - Strategi pemasaran yang kompetitif - Strategi perluasan pasar produk Kawasan Agropolitan Menerapkan strategi tata niaga “<i>Backward dan Foreward Linkage</i>” - Menciptakan, mengembangkan kelembagaan agribisnis - Strategi dalam mengatasi resiko harga - Mengembangkan Pola Kemitraan Agribisnis - Mengembangkan peluang kerja bidang jasa agribisnis - Mengintegrasikan elemen tujuan ekonomi, tujuan ekosistem dan tujuan sosial secara berkelanjutan - Melakukan promosi kawasan Agropolitan - Menarik investor agribisnis di Kawasan Agropolitan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pertanian - Kantor Penanaman Modal dan Promosi Potensi Daerah - Kantor Ketahanan Pangan - Disperindag & Pasar - Dinas Koperasi & UMKM

	- Memperpendek rantai pemasaran komoditi	
19.	<p>Strategi Penciptaan Ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan keunggulan kawasan agropolitan dengan konsep integrasi vertikal (menciptakan Desa Pusat Pertumbuhan (DPP) sebagai unit tunggal yang otonom tetapi terintegrasi secara sinergik dengan keseluruhan Sistem Agropolitan) • Mengembangkan sub sistem off farm dalam sistem agribisnis komoditas terpilih • Melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi pada tiap sub sistem • Menata sub sistem hilir (agroindustri dan menengah) pada DPP dan menata sub sistem on farm (budidaya) dan sub sistem hulu (sarana produksi) pada hinterland • Pengembangan dan peningkatan kelembagaan pada masing-masing cluster pertanian • Pengembangan cluster agropolitan yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Bappeda - Dinas Pertanian

B.	Sektor: Industri Pariwisata	
1.	Pelatihan pengembangan pariwisata seperti penyambutan tamu, pembuatan produk khusus, pembuatan packaging yang menarik oleh dinas terkait yang diadakan setiap tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Disporabudpar - Dinas Koperasi & UMKM - Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi
2.	Pelatihan rutin ditiap sentra UKM tiap tahun untuk meningkatkan kreatifitas pengrajin dalam peningkatan produk khas daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Disporabudpar - Dinas Koperasi & UMKM - Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi
3.	Pembangunan showroom sebagai ruang pameran dan fasilitas bagi wisatawan disetiap sentra UKM besar misalnya kerajinan mutiara dan aneka kerajinan lainnya	<ul style="list-style-type: none"> - Disporabudpar - Dinas PU Cipta Karya
4.	Pemberian penghargaan dan fasilitas bagi masyarakat sekitar obyek wisata untuk mengembangkan kegiatan wisata, misalnya memberikan penghargaan fisik guna meningkatkan semangat untuk berperan serta aktif mengembangkan objek wisata	<ul style="list-style-type: none"> - Disporabudpar - Dinas Koperasi & UMKM - Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi

5.	Kegiatan penelitian untuk menumbuhkan inovasi dalam mengembangkan konsep-konsep baru dibidang kepariwisataan. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat yang memiliki ketertarikan dibidang kepariwisataan khususnya dapat diikuti oleh pelajar, mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Disporabudpar - Dinas Koperasi & UMKM - Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi - Dinas Pendidikan - Bappeda
6.	Sosialisasi dan pemahaman tentang pengolahan limbah secara rutin pertahun, membangun pos 3 R dan memberikan pelatihan bagi masyarakat sekitar obyek wisata	<ul style="list-style-type: none"> - Badan Lingkungan Hidup - Dinas Koperasi & UMKM - Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi

7.	Evaluasi berkala dan memberikan insentif bagi pelaku home industri yang mampu mengolah limbah dengan baik	- Dinas Koperasi dan UMKM - Disperindag dan Pasar - Badan Lingkungan Hidup
C. Destinasi Pariwisata		
1.	Promosi coastal pantai Kuraeva Dobo Pulau-Pulau Aru oleh dinas terkait sebagai salah satu ikon Kabupaten melalui media elektronik, website, maupun media cetak	- Disporabudpar - Dinas Koperasi & UMKM - Disperindag dan Pasar
2.	Pengembangan dan pengelolaan wisata pantai Kuraeva dengan mempertimbangkan sisi ekologis dalam mencegah abrasi	- Badan Lingkungan Hidup - Dishut & Perkebunan
3.	Evaluasi dan penambahan jenis atraksi pada objek wisata alam a.l : atraksi baru/ tahun misalnya atraksi buatan berupa taman rekreasi umum, taman rekreasi bertema, kebun binatang mini, pusat kerajinan, pertanian dan peternakan, festival-festival, arena bermain	- Bappeda - Disporabudpar - Badan Lingkungan Hidup - Dishut & Perkebunan
4.	Peninjauan serta evaluasi minat pengunjung terhadap atraksi wisata setiap tahunnya, dengan tujuan melihat keinginan pengunjung yang dilakukan setiap tahun pada objek wisata binaan pemda	- Bappeda - Disporabudpar
5.	Pengembangan fasilitas dasar pendukung pariwisata pada cluster wisata alam, yaitu misalnya kuliner, parkir, penginapan, pusat oleh-oleh	- Bappeda - Dinas PU Cipta Karya - Disporabudpar
6.	Pengembangan fasilitas dasar pada setiap objek wisata yang merata pada cluster alam, yaitu : parkir, toilet, kantor pengelola, dan musholla	- Bappeda - Dinas PU Cipta Karya - Disporabudpar
8.	Pengembangan sistem transportasi umum yang menghubungkan titik-titik objek wisata.	- Bappeda - Disporabudpar - Dinas Perhubungan
9.	Penataan <i>street furniture</i> pada cluster alam dengan tema yang senada, misalnya jalur pedestrian, lampu, bangku di jalur utama menuju lokasi obyek wisata.	- Bappeda - Disporabudpar - Dinas Perhubungan - Dinas PU Cipta Karya
11.	- Pengembangan museum situs purbakala pada tiap obyek wisata terkait dengan peninggalan sejarah masa lampau. Sejarah Pahlawan Yos Sudarso dan peninggalan para pejuang Kepulauan Aru lainnya	- Disporabudpar
14.	Pengembangan kawasan sekitar Pelabuhan Dobo dan Pantai Kuraeva sebagai destinasi wisata unggulan	- Disporabudpar - Dinas Perikanan - Indag dan Pasar
15.	Perbaikan jalur pejalan kaki sebagai <i>shopping arcade</i> pada koridor yang menghubungkan beberapa titik UKM yang berdekatan	- Disporabudpar - Pemkab Kepulauan Aru, - Dinas Perhubungan - Dinas PU Cipta Karya
16.	Pembangunan <i>showroom</i> yang menampilkan seluruh hasil UKM yang dipusatkan di Ruang Publik Kreatif yang menjadi pusat kabupaten, selain itu menambahkan area kuliner (pusat pkl) pada tiap kawasan UKM, sehingga pengunjung lebih lama melakukan kegiatan berwisata di sentra UKM	- Disporabudpar - Pemkab Kepulauan Aru - Dinas Perhubungan - Dinas PU Cipta Karya
20.	Penetapan dan pengintegrasian obyek-obyek purbakala pada jalur tour sejarah sebagai satu kesatuan <i>heritage</i> tour sejarah	- Disporabudpar - Bappeda

	misalnya peninggalan Pahlawan Yos Sudarso, Tour antar Kecamatan Kab Kepulauan Aru, Sentra Kerajinan Mutiara dan Kerajinan Rakyat lainnya	
	Pemanfaatan pengambilalihan Industri Pengolahan Ikan yang berhenti operasi di Seputar Benjina sebagai BUMD Kabupaten Kepulauan Aru	- Indag, UMKM, Koperasi dan - Dinas Pasar - Dinas Perikanan - Cipta Karya dan Binamarga
23.	Pelatihan PKK di kelurahan-kelurahan pada kecamatan mengarah pada kegiatan pembuatan souvenir dan makanan khas Aru	- Disporabudpar - Bappeda
24.	Atraksi yang dikembangkan pada obyek wisata meliputi kegiatan menanam pohon/tanaman organik/hidroponik di obyek wisata perkebunan, misalnya wisata buah dan perkebunan, serta pemandian/perkemahan disepul Pantai Kuraevor dan Pantai Wamar yang terintegrasi dengan Pelabuhan Yos Sudarso Dobo Selain itu dilakukan kegiatan kunjungan pabrik/home industri pengolahan mutiara dan Kerajinan rakyat, serta kegiatan menangkap/memancing sampai kegiatan memasak sendiri ikan pada obyek wisata pancing ditengah laut.	- Disporabudpar - Bappeda - Disperindag dan Pasar - Dinas Perikanan dan Perkebunan
25.	Pembangunan dan penambahan tempat pertemuan, pelatihan dan pusat oleh-oleh di dilengkapi outbond disekitar Pantai Kuraevor sehingga kegiatan wisata yang dilakukan akan lebih lama	- Disporabudpar - Bappeda - PU Cipta Karya - Dinas Kehutanan dan Perkebunan
26.	Pembangunan gapura penanda masuk kawasan wisata yang mencolok, pada lokasi yang strategis dan menarik perhatian pada tiap kawasan wisata, dengan demikian akan menumbuhkan citra kawasan	- Disporabudpar - Bappeda - Dinas PU Cipta Karya
29.	Pembangunan homestay pada rumah warga sekitar Bandara Yos Sudarso, hotel dan restoran sebagai pusat pengembangan Kota Dobo sebagai pendukung wisata dengan keseragaman fasade bangunan yang secara tidak langsung dapat membangun citra kawasan yang memiliki keunikan	- Dinas PU Cipta Karya - Bappeda
30.	Pembuatan paket wisata dari menginap, berjalan-jalan dikampung sekitar, hingga eksperimen kehidupan sehari-hari warga sekitar (memasak secara tradisinal, dsb) sehingga membuat wisatawan tidak hanya satu hari berwisata di Kabupaten Kepulauan Aru	- Disporabudpar - Bappeda
31.	Peningkatan kualitas permukiman sekitar Ibukota Dobo dengan penyeragaman fasad, perbaikan jalan dan drainase	- Dinas PU Cipta Karya - Bappeda
32.	Pembangunan/pengembangan Gedung kesenian sebagai pelestarian budaya lokal, sendra tari khas Kepulauan Aru permainan tradisional, tradisi memancing ikan dan kuliner, sebagai salah satu atraksi paket wisata	- Disporabudpar - Bappeda
33.	Melakukan perbaikan pedestrian, penambahan <i>street furniture</i> pada jalan yang dilalui rute tour secara berkala	- Dinas PU Cipta Karya - Bappeda
34.	Menambahkan jalur sepeda di jalan yang dilalui rute tour, menyediakan persewaan sepeda yang dapat digunakan oleh wisatawan	- Dinas PU Cipta Karya - Bappeda
36.	Membuat even-even budaya tahunan di situs bersejarah secara bergantian pertahun (rotasi) secara terjadwal	- Disporabudpar - Dinas Koperasi &

		<p>UMKM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi - PU Cipta Karya
38.	Membuat peta sebaran dan informasi jalur wisata di penginapan dan restoran di Kabupaten Kepulauan Aru	<ul style="list-style-type: none"> - Bappeda - Indag
39.	Mengikuti pameran UKM Provinsi Maluku atau Nasional minimal 1 tahun 2 kali dengan membawa produk-produk unggulan UKM dan para pengusaha UMKM	<ul style="list-style-type: none"> - Koperasi dan UMKM
40.	Pelatihan rutin kerajinan tangan ditingkat kelurahan hingga kabupaten khususnya di sentra-sentra UKM	<ul style="list-style-type: none"> - Disporabudpar - Dinas Koperasi & UMKM
41.	Lomba kerajinan tangan oleh Pemkab kepulauan Aru guna menumbuhkan kreativitas masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi
42.	Penetapan kawasan one stop shopping pada UKM atau sentra dengan lokasi berdekatan, misalnya pada sentra mebel, sentra dan sentra kerajinan rakyat mutiara dan batu perhiasan.	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas PU Cipta Karya - Bappeda
46.	Pengembangan kawasan perdesaan Desa-Desa di Tabarfane, Benjina, Pulau-Pulau Aru, dan Aru selatan sebagai pusat pengembangan perikanan dan hasil pertanian dan perkebunan dengan khas tanaman sagu, dan kelapa sampai tingkat pengolahan.	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pertanian - Dinas Peternakan & Perikanan - Disperindag & Pasar - Dinas Koperasi & UMKM - Kantor Ketahanan Pangan - Dinas PU Bina Marga - Dinas PU Cipta Karya - Disporabudpar - Badan Lingkungan Hidup - BPM
47.	<p>Mengkondisikan zonasi “Kalster Industri Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata Bahari, didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat” di wilayah Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Tabarfane, Benjina, dan Aru selatan.</p> <p>Pengembangan agroindustri kelapa, sagu, sayuran dan buah buahan, serta pengembangan pengolahan ikan dalam bentuk wadah BUMD di wilayah Dobo, yang menjadi inti palsa dari masing-masing kecamatan di wilayah pengembangan SIDA.</p> <p>Mengkondisikan kawasan dengan tanaman buah sejenis misalnya belimbing, strawberry, jambu atau jeruk melalui pemberian bibit buah dan sosialisasi/pendekatan dengan masyarakat lokal. Selain buahnya dapat dijual atau diolah menjadi minuman segar/kemasan maupun kue berbahan dasar buah, dapat juga kawasan tersebut menjadi wisata petik buah. Agar diciptakan budaya menanam sayur, toga atau buah-buahan dipekarangan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bappeda - Dinas Pertanian - Dishutbun - Kantor Ketahanan Pangan - Disporabudpar - Perum Perhutani
48.	Pemanfaatan lahan kosong sebagai daerah pertanian hortikultura serta penataan saluran irigasinya dengan menjaga fungsi kawasan hutan konservasi / hutan lindung	
49.	Penyediaan papan penunjuk arah wisata, marka jalan, jalan yang kondusif dan penerangan jalan disepanjang jalan potensi wisata	<ul style="list-style-type: none"> - Disporabudpar - Dishub dan Kominfo - Bina Marga

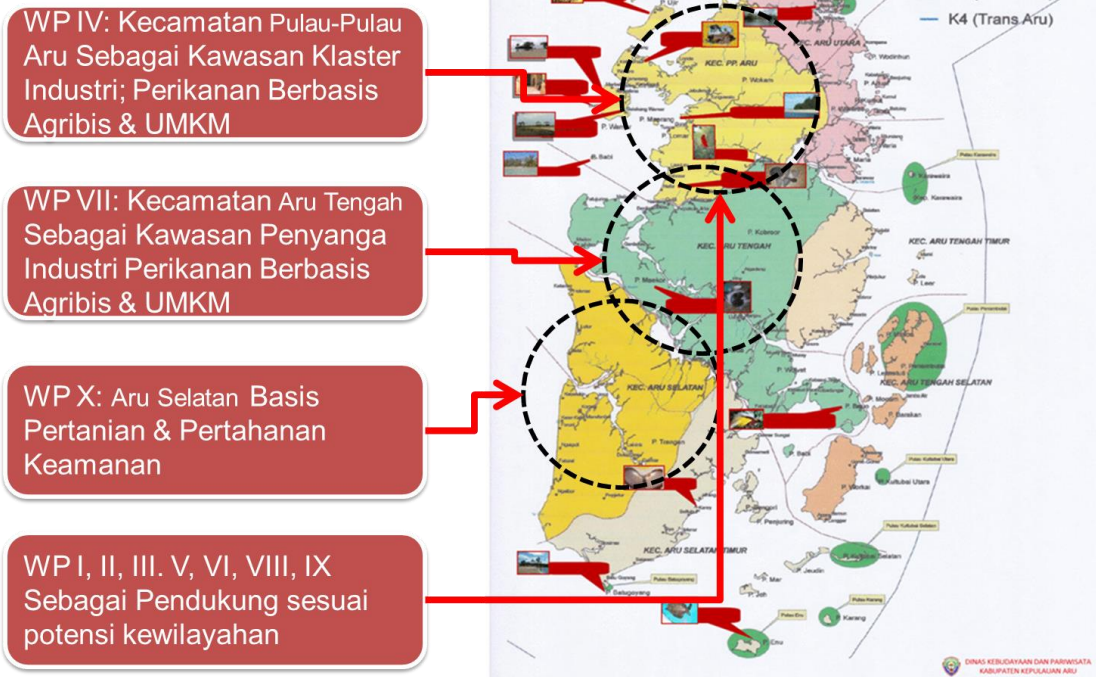
D.	Sektor : Pemasaran Pariwisata	
1.	Pembangunan fasilitas media promosi bagi tiap destinasi wisata baik melalui media elektronik maupun media cetak	- Disporabudpar - Dinas Koperasi dan UMKM,
2.	Kerjasama dengan pihak asing memperkenalkan wisata sebagai sejarah dan identitas Kepulauan Kepulauan Aru	- Dinas PU Cipta Karya, - Bappeda
3.	Pembuatan dan pengoperasian akun dalam media sosial sebagai ajang promosi dan informasi pariwisata	- KPM & Promosi Potensi Daerah - Bagian Humas Setda
4.	Pembuatan event pada setiap obyek wisata (obyek wisata gabungan) dengan menjunjung slogan Kabupaten Kepulauan Aru	- Bappeda - Disporabudpar
5.	Pembangunan gate pada pintu masuk Kab Kepulauan Aru dan membangun pusat informasi wisatawan	- Disporabudpar - Dinas Cipta Karya - Bappeda
6.	Membuat event seperti festival budaya, festival kuliner pada obyek wisata unggulan	- Disporabudpar, - Dinas Koperasi dan UMKM - Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi - Bappeda
7.	Kerjasama dengan pihak swasta dalam mempromosikan obyek wisata unggulan dan produk unggulan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan dengan obyek wisata diluar Kabupaten Kepulauan Aru, misalnya Lahor, Ambon, serta perdagangan antar pulau.	- Disporabudpar, - Dinas Koperasi dan UMKM, - Bappeda - Dinas Perikanan
9.	Meningkatkan promosi melalui media elektronik seperti pemasaran melalui website di Internet, Iklan di Televisi, maupun di Radio Media cetak : Billboard, brosur, Poster, Katalog, dan Peta wisata Media Budaya : pelaku wisata (pramuwisata, Pramuniaga, atau masyarakat sekitar obyek wisata) menggunakan baju batik khas Kabupaten Kepulauan Aru dan menghidupkan kembali budaya tradisional.	- Disporabudpar - Bappeda - KPM dan Promosi Potensi Daerah - Bagian Humas Setda
10.	Pembuatan web untuk Hotel dan Restaurant, serta informasi jalur perjalanan beserta perincian perkiraan biaya	- Bappeda - Disporabudpar
11.	Peningkatan segala promosi hingga skala internasional dengan berbahasa inggris dan kerjasama travel internasional	- Disporabudpar - BPM-PD
12.	Mensinergikan pameran/ festival/lomba dalam daerah dari masing-masing SKPD, misal : Dinas Pendidikan, Dinas Koperasi & UMKM, Disperidag & Pasar dll menjadi satu sebagai agenda paket agenda wisata setiap tahunnya dan tidak berjalan sendiri-sendiri dengan dikoordinir melalui Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata. Penataan agenda wisata sebelum tahun berjalan, dan agenda wisata tahunan tersebut dipromosikan baik melalui baleho, media tertulis maupun elektronik dan kerjasama dengan agen pariwisata	- Disporabupar - Dinas Koperasi & UMKM - Disperindag & Pasar - Bagian Humas Setda - Kantor Ketahanan Pangan - Disnakan - Dishutbun - Dinas Pertanian
E	Sektor : Kelembagaan	
1.	Pelaksanaan sosialisasi pariwisata kepada masyarakat dan gapoktan secara aktif	- Disporabupar - BPM-PD, - Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi

2.	Pengakomodasian aspirasi masyarakat mengenai kepariwisataan tingkat desa yang dikumpulkan dan koordinir oleh Kecamatan	- Disporabudpar - BPM-PD - Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi
3.	Menghidupkan dan mengaktifkan paguyuban masyarakat dengan melakukan sosialisai rutin dibidang wisata	- Disporabudpar - BPM-PD, - Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi
4.	Pembangunan sekolah kejuruan Pariwisata dan Perhotelan	- Disporabudpar - Dinas PU Cipta Karya - Dinas Pendidikan
5.	Kegiatan pelatihan kepariwisataan	- Disporabudpar - BPM- PD - Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi
6.	Lomba mengenai pengembangan konsep Kepariwisataan	- Disporabudpar - BPM-PD - Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi
7.	Pemberian penghargaan terhadap pelaku wisata yang memberikan kontribusi positif pada lingkungan dan masyarakat misalnya, piagam, bantuan pembangunan dsb	- Disporabudpar - BPM-PD - Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi
8.	Pembentukan Desa Wisata dan Kelompok Sadar Wisata disetiap desa yang berpotensi wisata	- Disporabudpar
10.	Pelestarian seni tari dan budaya lokal menjadi paket wisata yang bersifat rutin baik melalui pelajaran ekstra kulikuler bagi pelajar, pemberian bantuan peralatan bagi pelaku seni dan pembangunan gedung kesenian	- Disporabudpar - Dinas Pendidikan
F	Sektor Pendukung Lainnya	
1.	Penyusunan Detail Engineering Desain (DED) Kawasan “Kalster Industri Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata Bahari, didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat” di Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Benjina, Tabarfane, dan Aru Selatan.	- Bappeda
2.	Kajian Optimalisasi Infrastruktur, Peran Serta Masyarakat maupun Regulasi dll untuk percepatan Kawasan “Kalster Industri Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata Bahari, didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat”	- Bappeda
3.	AMDAL Zonazi / Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) di Kawasan “Kalster Industri Perikanan Berbasis Agribis dan Ekowisata Bahari, didukung UMKM dan Kerajinan Rakyat” di Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Benjina, Tabarfane, dan Aru Selatan.	- Badan Lingkungan Hidup
4.	Sinergitas dengan perguruan tinggi dalam teknologi maupun dengan menempatkan KKN tematik pada Kawasan Holtikultura dan Kerajinan Rakyat Berbasis Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Aru, demikian juga kerjasama dengan Balai Penelitian Pertanian/Holtikultura Provinsi Maluku.	- Bappeda
5.	Sosialisasi dan pendidikan bagi pelajar Kabupaten Kepulauan Aru terutama masyarakat Kecamatan Kecamatan Pulau-Pulau Aru, Benjina, Tabarfane, dan Aru Selatan dalam mendukung penguatan SIDA baik melalui pendidikan formal di sekolah misalnya SMK yang mendukung dan non formal melalui	- Bappeda - Dinas Pendidikan

	pramuka, perkemahan, wisata edukasi atau outbound dll.	
6.	Pembangunan pusat pelatihan bagi Koperasi dan UMKM untuk kemandirian dan kewirausahaan terutama produk olahan makanan - minuman (Hasil Pertanian Sagu, Kelapa), kerajinan mutiara dan sentra pusat oleh-oleh yang berasal dari produk olahan makanan-minuman dari UKM Kab Kepulauan Aru	- Dinas Koperasi & UMKM - Diperindag & Pasar - Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi - Dinas Kesehatan
7.	Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi UKM maupun produk pertanian yang memenuhi persyaratan	- Dinas Koperasi & UMKM - Disperindag & Pasar - Bappeda - Dinas Pertanian
8.	Pembangunan prasarana dan sarana pembangunan termasuk transportasi berbasis gender dan memperhatikan untuk masyarakat difabel	- Bappeda - Badan Pemberdayaan Perempuan & KB
7.	Pengembangan BUMDes dimasing-masing Desa dalam mendukung pengembangan BUMD di Ibukota Dobo, sebagai wahana pengotimanan jaringan bisnis antar kecamatan di Kab Kepulauan Aru, yang akan dilakukan jejaring dengan daerah lain dalam rangka pengembangan saluran distribusi bagi produk hasil Kab epulauan Aru Fasilitasi permodalan bagi petani maupun UMKM salah satunya dalam wadah sebagai anggota koperasi.	- Dinas Koperasi dan UMKM - Indag dan Pasar
8.	Pembangunan telecenter sebagai pusat pembelajaran bagi masyarakat pelaku wisata maupun untuk pemasaran produk UMKM didaerah potensi holtikultura, kerajinan rakyat dan pariwisata	- Dishub dan Komunikasi
9.	Pengoptimalan pemberdayaan masyarakat pada kegiatan Reses dan Kunjungan Kerja dari DPRD pada Dapilnya diwilayah Agribisnis Perikanan Holtikultura dan Kerajinan Rakyat Berbasis Ekowisisata	- DPRD & Setwan

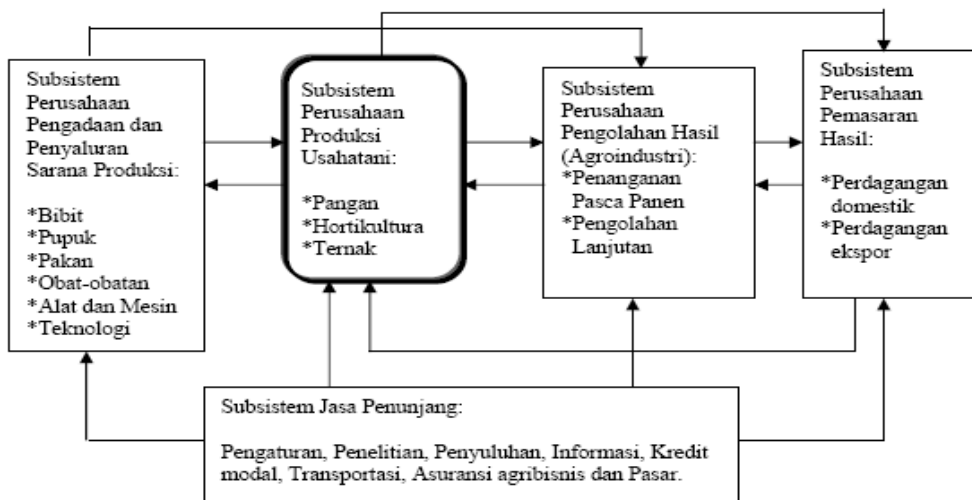
Pada tabel 6.1. tertuang Rencana Aksi dari masing-masing SKPD/OPD pemkab Kabupaten Kepulauan Aru. Pembiayaan Pengembangan Sistem Inovasi Daerah direncanakan menggunakan APBD Kabupaten Kepulauan Aru, untuk program/ kegiatan prioritas pada tabel 6.1. yang belum tercover akan dikoordinasikan baik pada pemda Provinsi Maluku, pusat maupun pihak swasta untuk mewujudkannya. Adapun program/kegiatan yang belum terealisasi akan menjadi pekerjaan lanjutan pada periode tahapan pemantapan ditahun berikutnya. Sekilas, kondisi hasil pemetaan zonasi kerangka kawasan SIDA Kaupaten Kepulauan Aru dapat ditunjukkan pada Gambar 6.2.

Kerangka Kawasan
Bagi Sistem Inovasi
Daerah



Gambar 6.2: Hasil penelitian Bappeda Kabupaten Kepulauan Aru, Pemetaan zonasi ekonomi, sains-teknologi, sosial budaya dan pariwisata dalam mendukung SIDA Kabupaten Kepulauan Aru Provinsi Maluku, Indonesia Timur, Tahun 2016, Diolah

Adapun mata rantai produksi bidang pertanian secara proses dapat digambarkan pada Gambar 6.3.



Gambar 6.3. Strategi Sistem Agribis Kab. Kepulauan Aru

Langkah selanjutnya untuk mengoperasikan berbagai program prioritas pembangunan dalam kerangka SIDA Kabupaten Kepulauan Aru dapat dirinci kedalam rencana aksi termasuk didalamnya peta zonasi kawasan SIDA dapat ditunjukkan pada Tabel 6.2

Tabel 6.2. Integrasi Program dan Kegiatan Penguatan SIDA ke Dokumen RPJMD/RKPD Kabupaten Kepulauan Aru
Indikasi Rencana Program dan Pendanaan Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang transparan, bersih, berwibawa dan melayani Misi I

Integrasi Program dan Kegiatan Penguatan SIDA ke Dokumen RPJMD/RKPD Kabupaten Kepulauan Aru

Prioritas Pembangunan (Arah Kebijakan Fokus dan Program Prioritas SIDa)	INDIKATOR KINERJA	Kondisi SIDA Saat ini (Tahun 2017)	Institusi / Lembaga Penanggung Jawab								SKPD
			2018		2019		2020		2021		
			Target	Rp./ Jt	Target	Rp./ Jt	Target	Rp./ Jt	Target	Rp./ Jt	
Program Pengembangan Data dan Informasi	Tersedianya data yang tersedia	138.638.000	20%	142.797.140	20%	147.081.054	20%	151.493.486	100%	156.038.290	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Program : Perencanaa Tata Ruang	Terlaksananya Perencanaan Tata Ruang yang baik	1.501.106.550		1.546.139.747		1.592.523.939		1.640.299.657		1.689.508.647	
Pembangunan Ruang Publik Kreatif Pantai Kuraevar, dan Walmar	Terwujudnya Ruang Publik Kreatif Pantai Wamar, Kuraevar dalam konsep coastal (mengadop Losari Makasar)										

Pengembangan Pasar Jagarya	Terbangunnya Kios terpadu di Jagarya Dobo untuh menampung hasil olahan ikan dan hasil pertanian bagi kecamatan lainnya										
Pembangunan BUMD yang mampu memobilisir distribusi produk-produk Kabupaten Kepulauan Aru sampai tingkat ekspor dan Perdagangan antar pulau	Terbangunnya jaringan distribusi produk hasil Kab Kepulauan Aru										
Program : Kerjaama Pembangunan	Terwujudnya kegiatan kerjasama Pembangunan yang baik yang Menunjang Laju Pembangunan di Kabupaten	185.400.000		190.962.000		196.690.860		202.591.586		208.669.333	
Program : Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Tertatanya perencanaan yang baik terhadap pengembangan Wilayah Strategis cepat Tumbuh	426.337.600		439.127.728		452.301.560		465.870.607		479.846.725	

Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah Dan Besar	Tercapainya Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Menengah dan Besar yang terencana secara baik dan terintegrasi	322.003.750		331.663.863		341.613.778		351.862.192		362.418.057	
Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	Tersedianya kapasitas kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	477.559.500		491.886.285		506.642.874		521.842.160		537.497.425	

Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang terarah, terukur dan berkualitas	1.960.924.300		2.019.752.029		2.080.344.590		2.142.754.928		2.207.037.575	
Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Tercapainya Perencanaan Pembangunan di bidang Ekonomi yang baik	2.071.072.500		2.133.204.675		2.197.200.815		2.263.116.840		2.331.010.345	

Program Perencanaan Sosial Dan Budaya	Tercapainya Perencanaan Pembangunan di bidang Sosial Budaya dengan baik	1.229.047.500		1.265.918.925		1.303.896.493		1.343.013.388		1.383.303.789	
Program Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial	Tercapainya Perencanaan Pembangunan di guna pengembangan bidang sosial dengan baik	431.312.500		444.251.875		457.579.431		471.306.814		485.446.019	

Program : Pengembangan Data/Informasi	Tercapainya Perencanaan Pembangunan di guna pengembangan Data/Informasi dengan baik	2.322.088.650		2.391.751.310		2.463.503.849		2.537.408.964		2.613.531.233	
Program Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan	Telaksannaya pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembanganyang berkelanjutan	1.250.000.000		1.287.500.000		1.326.125.000		1.365.908.750		1.406.886.013	

Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	Tertatanya Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	850.000.000		875.500.000		901.765.000		928.817.950		956.682.489	
Program Penataan Kawasan Perdesaan	Terlaksananya Perencanaan Penataan Kawasan yang baik	950.000.000		978.500.000		1.007.855.000		1.038.090.650		1.069.233.370	
Program Perencanaan lingkungan Hidup	Terlaksananya Perencanaan Lingkunga hidup	850.000.000		875.500.000		901.765.000		928.817.950		956.682.489	
Prioritas Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Otonomi Daerah											

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terwujudnya Pelayanan Administrasi Kantor	9.660,00		9.950		10.248,29		10.555,74		10.872,41	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terwujudnya Sarana dan Prasarana Aparatur	6.407,47		6.600		6.797,68		7.001,61		7.211,66	

Program peningkatan disiplin aparatur	Tingkat kedisiplinan aparatur sesuai dengan undang-undang	407,88		420		432,72		445,70		459,07	
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terwujudnya Sumber Daya Aparatur yang Profesional Dalam Memberikan Pelayanan Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya	2.079,83		2.142		2.206,50		2.272,69		2.340,87	

Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Terwujudnya Tingkat kemendirian keuangan daerah	6.487,84		6.682		6.882,95		7.089,44		7.302,12	
---	---	----------	--	-------	--	----------	--	----------	--	----------	--

Prioritas Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Otonomi Daerah											
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	penyediaan sarana dan prasaran aparatur penunjang administrasi kependudukan	583.659.800,00		601.169.594		619.204.682		637.780.822		656.914.247	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan kualitas aparatur dalam rangka menunjang tugas pelayanan masyarakat, penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan	1.114.975.000,00		1.148.424.250		1.182.876.978		1.218.363.287		1.254.914.185	
Program Penataan administrasi kependudukan	Menata Sistem Administrasi Perkantoran yang tertib dan dinamis dalam pelayanan	2.393.317.785,00		2.465.117.319		2.539.070.838		2.615.242.963		2.693.700.252	

Prioritas Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Otonomi Daerah											
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

PROGRAM PENGOPTIMALISASIAN PENDAPATAN ASLI DAERAH	prsentase pengoptimalan pendapatan asli daerah	507.069.000,00		522.281.070		537.949.502,10		554.087.987,16		570.710.626,78	
PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PELAYANAN PERIZINAN	meningkatnya produksi pelayanan perizinan	185.000.000,00		190.550.000		196.266.500,00		202.154.495,00		208.219.129,85	
PROGRAM PENINGKATAN PROMOSI DAN KERJA SAMA INVESTASI	presentase peningkatan promosi dan kerjasama investasi	200.000.000,00		206.000.000		212.180.000,00		218.545.400,00		225.101.762,00	

PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	meningkatnya pelayanan penanaman modal	119.995.000,00		123.594.850		127.302.695,50		131.121.776,37		135.055.429,66	
--	--	----------------	--	-------------	--	----------------	--	----------------	--	----------------	--

PROGRAM PENYEBARLUASAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENANAMAN MODAL	presentase penyebarluasan pendidikan penanaman modal	834.300.000,00		859.329.000		885.108.870,00		911.662.136,10		939.012.000,18	
PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN UMUM PERIZINAN	Meningkatnya pelayanan umum perizinan	319.300.000,00		328.879.000		338.745.370,00		348.907.731,10		359.374.963,03	

Pogram Penataan Daerah Otonomi Baru											
Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Pengunaan dan Pemanfaatan Tanah	Peningkatan Penataan Penguasaan, Pemilikan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	1.114.253.721,90		1.147.681.334		1.182.111.773,56		1.200.102.380,57		1.254.102.380,57	

Program peningkatan penyelenggaraan pemerintahan	presentase peningkatan penyelenggaraan pemerintahan	469.415.959,39		483.498.438		498.003.391,31		512.943.493,05		528.331.797,84	
Prioritas Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Otonomi Daerah											
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Presentase kepuasan penerima layanan	561.503.871,70		578.348.988		595.699.457		613.570.441		631.977.554	Bagian Hukum dan Organisasi Setda
Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Presentase Teknologi Informasi yang dipergunakan untuk pelayanan	192.259.800,00		198.027.594		203.968.422		210.087.474		216.390.099	
Program Penataan Daerah Otonomi Baru	Presentase Pemetaan Batas Kecamatan dan Desa	412.000.000,00		424.360.000		437.090.800		450.203.524		463.709.630	
Program Bantuan Hukum	Tingkat kepuasan masyarakat dengan pemberian bantuan hukum	594.478.518,30		612.312.874		630.682.260		649.602.728		669.090.810	

Program Peningkatan Pelayanan Publik	Presentase peningkatan layanan pemerintah kepada masyarakat	173.925.800,00		179.143.574		184.517.881		190.053.418		195.755.020	
Program Pembentukan Produk Hukum	Rasio Jumlah Produk Hukum Yang dihasilkan	254.131.900,00		261.755.857		269.608.533		277.696.789		286.027.692	
Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan	Presntase tersedianya peraturan perundang-undangan	1.013.240.000,00		1.043.637.200		1.074.946.316		1.107.194.705		1.140.410.547	
Peningkatan Reformasi Birokrasi	Presentase Tersedianya Pelayanan Dasar kepada Masyarakat	506.580.000,00		521.777.400		537.430.722		553.553.644		570.160.253	
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	jumlah sumberdaya aparatur yang andal dan profesional	111.240.000,00		114.577.200		118.014.516		121.554.951		125.201.600	

PROGRAM PENCIPTAAN IKLIM USAHA-USAHA KECIL MENENGAH YANG KONDUSIF	presentase penciptaan iklim usaha yang kondusif	385.207.640,00		396.763.869	60%	408.666.785	80%	420.926.789	100%	433.554.592	
PROGRAM PERENCANAAN PENGEMBANGAN WILAYAH STRATEGIS DAN CEPAT TUMBUH	Presentase perencanaan pengembangan wilayah stategis dan cepat tumbuh	167.300.000,00		172.319.000	60%	177.488.570	80%	182.813.227	100%	188.297.624	
PROGRAM PENGEMBANGAN SISTIM PENDUKUNG USAHA BAGI UMKM	jumlah pengembangan sistim pendukung usaha bagi UMKM	167.300.000,00		172.319.000	60%	177.488.570	80%	182.813.227	100%	188.297.624	
PROGRAM KOORDINASI PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN EKONOMI	jumlah koordinasi perumusan dan implemetasi kebijakan ekonomi	200.000.000,00		206.000.000	3 kali	212.180.000	3 kali	218.545.400	3 kali	225.101.762	

PROGRAM PENINGKATAN PROMOSI DAN KERJA SAMA INVESTASI	presentase jumlah promosi dan kerjasama investasi	10.000.000,00		10.300.000	2 event	10.609.000	2 event	10.927.270	2 event	11.255.088	
Prioritas Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Otonomi Daerah				-							
Program Peningkatan Kesejahteraan Rakyat	presentase kenaikan pendapatan	1.061.581.860,00		1.093.429.316	20%	1.126.232.195	20%	1.160.019.161	20%	1.194.819.736	
Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	prserentase pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	200.000.000,00		206.000.000	20%	212.180.000	20%	218.545.400	20%	225.101.762	

Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	presenatase peningkatan kulaitas pelayanan inforasi	73.310.250,00		75.509.558		77.774.844		80.108.090		82.511.332	
Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	presentase pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan	361.313.545,50		372.152.952		383.317.540		394.817.067		406.661.579	
Terwujudnya Kawasan yang bersih dan ramah lingkungan											
Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	presentase kinerja pengelolaan persampahan	2.511.294.500,00	20%	2.586.633.335	20%	2.664.232.335	20%	2.744.159.305	20%	2.826.484.084	LH
Program Peningkatan Kebersihan Kota	meningkatnya pemahaman masyarakat tentang kebersihan kota dan Program Peduli Lingkungan	100.000.000,00	3 kali	103.000.000	3 kali	106.090.000	3 kali	109.272.700	3 kali	112.550.881	

Program Penerapan 3R (Reduce Reuse & Recycling)	presentase penerapan 3 R	200.000.000,00	20%	206.000.000	60%	212.180.000	80%	218.545.400	100%	225.101.762	
Program Lingkungan Sehat Perumahan	presentase lingkungan sehat perumahan	328.020.000,00		337.860.600	60%	347.996.418	80%	358.436.311	100%	369.189.400	
Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	Presentese pengelolaan ruang terbuka hijau	166.808.500,00		171.812.755	60%	176.967.138	80%	182.276.152	100%	187.744.436	
Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Presentase SDM Aparatur, Waktu Tanggap (respon time rote), Sarana Prasarana	831.210.000,00		856.146.300	60%	881.830.689	80%	908.285.610	100%	935.534.178	
Program Pengendalian Kebakaran Hutan	Presentase SDM Aparatur, Waktu Tanggap (respon time rote), Sarana Prasarana	530.000.000,00		545.900.000	60%	562.277.000	80%	579.145.310	100%	596.519.669	

Mewujudkan tata kehidupan masyarakat Kepulauan Aru yang aman, tertib, adil, demokratis dan bermartabat berdasarkan pada nilai-nilai agama, budaya dan kearifan lokalyang berdaya saing

Integrasi Program dan Kegiatan Penguatan SIDA ke Dokumen RPJMD/RKPD Kabupaten Kepulauan Aru

Prioritas Pembangunan (Arah Kebijakan Fokus dan Program Prioritas SIDA)	INDIKATOR KINERJA	Kondisi SIDA Saat ini (Tahun 2017)									SKPD
			2018		2019		2020		2021		
			Target	Rp./ Jt	Target	Rp./ Jt	Target	Rp./ Jt	Target	Rp./ Jt	
Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	presentase kapasitas perwakilan rakyat daerah	15.576.844.500		16.044.149.835		16.525.474.330		17.021.238.560		17.531.875.717	Sekretariat DPRD
Program Peningkatan Pelayanan Publik	presentase peningkatan layanan publik	482.040.000		496.501.200		511.396.236		526.738.123		542.540.267	Seda
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Presentase kepuasan penerima layanan	4.076.062.775		4.198.344.658		4.324.294.998		4.454.023.848		4.587.644.563	SATPOL-PP
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	jumlah sumberdaya aparatur yang andal dan profesional	121.540.000		125.186.200		128.941.786		132.810.040		136.794.341	
Program Pemeliharaan Kontratibmas dan Aparatur	jumlah kasus pelanggaran ketertiban dan keamanan	653.186.860		672.782.466		692.965.940		713.754.918		735.167.566	Badan KesbangLinmas

Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit MAsyarakat	presentase pemberantasan penyakit masyarakat	164.878.280		169.824.628		174.919.367		180.166.948		185.571.957	
Program Peningkatan Keamnan dan Kenyamanan Lingkungan	jumlah kasus pelanggaran ketertiban dan keamanan	400.000.000		412.000.000		424.360.000		437.090.800		450.203.524	
Program Peningkatan Pengembangan sistim pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Status Laporan kinerja SKPD	30.000.000		30.900.000		31.827.000		32.781.810		33.765.264	
Program Pemeliharaan Kontratibas dan Pencegahan Tindak Kriminal	presentase pemeliharaan kantibmas dan pencegahan kriminal	1.572.275.000		1.619.443.250		1.668.026.548		1.718.067.344		1.769.609.364	
Program Pemberdayaan MAsyarakat untuk menjaga ketertiban dan Keamanan	presentase pemberdayaan masyarakat dlam penjaga keteriban dan keamanan	200.000.000		206.000.000		212.180.000		218.545.400		225.101.762	
Program Pendidikan Politik MAsyarakat	presentase pendidikan politik masyarakat	300.000.000		309.000.000		318.270.000		327.818.100		337.652.643	

Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Tingkat kriminalitas dan gangguan ketertiban dan kemananan	641.197.660		660.433.590		680.246.597		700.653.995		721.673.615	
---	--	-------------	--	-------------	--	-------------	--	-------------	--	-------------	--

Program Pemeliharaan Kantratribmas dan pencegahan tindak Kriminal	Tingkat kriminalitas dan gangguan ketertiban dan keamanan	307.970.000		317.209.100		326.725.373		336.527.134		346.622.948	
Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	presentase penduduk yang memahami wawasan kebangsaan	79.052.500		81.424.075		83.866.797		86.382.801		88.974.285	
Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	presentase penduduk yang memahami wawasan kebangsaan	384.674.100		396.214.323		408.100.753		420.343.775		432.954.089	
Program Pendidikan Politik masyarakat	presentase penduduk yang memahami politik	535.291.000		551.349.730		567.890.222		584.926.929		602.474.736	
Program Penanganan Konflik Sosial/ Kelembagaan	Tingkat penanganan konflik sosial dan kelembagaan	215.000.000		221.450.000		228.093.500		234.936.305		241.984.394	

PRIORITAS DAN PROGRAM PEMBANGUNAN MEWUJUDKAN MISI KETIGA:

Mewujudkan tata kehidupan ekonomi masyarakat Kepulauan Aru yang bertumpu pada pemanfaatan potensi dan pelestarian sumber daya alam dan pengembangan kelautan dan perikanan sebagai sektor andalan serta pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai sektor pendukung

Integrasi Program dan Kegiatan Penguatan SIDA ke Dokumen RPJMD/RKPD Kabupaten Kepulauan Aru

Prioritas Pembangunan (Arah Kebijakan Fokus dan Program Prioritas SIDA)	INDIKATOR KINERJA	Kondisi SIDA Saat ini (Tahun 2017)									SKPD
			2018		2019		2020		2021		
			Target	Rp.Jt	Target	Rp.Jt	Target	Rp.Jt	Target	Rp.Jt	
Arahan Prioritas SIDA: Tersedianya prasarana dan sarana dasar di daerah perdesaan dan pulau-pulau kecil											
Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Panjang Jalan dan Jembatan Dalam Kondisi Baik	44.212,84		45.097,10		45.999,04		46.919,02		47.857,40	DINAS PEKERJAAN UMUM
Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Terlaksananya Perencanaan Tata Ruang yang baik	250,00		255,00		260,10		265,30		270,61	

Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Persentase rumah yang memiliki sarana pengolahan limbah	22.988,36		23.448,13		23.917,09		24.395,43		24.883,34	
Program Lingkungan Sehat Perumahan	Persentase rumah yang terlayani sanitasi lingkungan	650,00		663,00		676,26					
Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	Tertatanya perencanaan yang baik terhadap pengembangan Wilayah Strategis cepat Tumbuh	4.148,88		4.231,86		4.316,50		4.402,83		4.490,88	
Program Pengembangan Perumahan	Persentase rumah sehat dan layak huni	15.698,34		16.012,31		16.332,55		16.659,20		16.992,39	

Program Perencanaan Tata Ruang	Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang terarah, terukur dan berkualitas	1.250,00		1.275,00		1.300,50		1.326,51		1.353,04	
Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	Terbangunnya dan Berfungsinya Infrastruktur Sesuai Kebutuhan			-		-		-		-	
Program Pengendalian Banjir	Terbangunnya dan Berfungsinya Infrastruktur Sesuai Kebutuhan			-		-		-		-	
Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan											

Terwujudnya program penanggulangan bencana											
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terwujudnya Sumber Daya Aparatur yang Profesional Dalam Memberikan Pelayanan Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya	460,10		469,30		460,10		660,10		460,10	BPBD
Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana	Persentase Pencegahan dan Penanggulangan Bencana	517,75		528,11		317,75		706,60		509,40	
Program Perbaikan Sarana dan Prasarana Umum Akibat Bencana Alam/Sosial	Rasio Sarana dan Prasarana Umum terhadap jumlah penduduk	526,68		537,21		547,95		558,91		570,09	

Program Pencegahan dan Penanggulangan Korban Bencana											
Berkembangnya kerjasama dan kemitraan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan											
Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan	Presentase pengguna sumber daya kelistrikan	27.281,97		27.827,61		28.384,16		28.951,84		29.530,88	

<p>Pengembangan pusat-pusat kegiatan lokal (PKL) di setiap kecamatan sebagai pusat produksi, layanan jasa dan pariwisata</p>	<p>Terbangunnya pusat produksi dan destinasi wisata pada Pusat Kegiatan Lokal</p>	<p>281,98</p>		<p>287,62</p>		<p>293,37</p>		<p>299,24</p>		<p>305,22</p>	
<p>Program Pengembangan Sumber Daya energi alternatif yang ramah lingkungan</p>	<p>Terpenuhinya data sumber energi alternative</p>	<p>76,07</p>		<p>77,59</p>		<p>79,15</p>		<p>80,73</p>		<p>82,34</p>	
<p>Program Konservasi Energi sebagai pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan</p>	<p>Terlaksananya Konservasi Energi</p>	<p>115,48</p>		<p>117,79</p>		<p>120,15</p>		<p>122,55</p>		<p>125,00</p>	

Program Pengembangan Sumber Daya Mineral dan Geologi	Tersedianya Data dan Peta Sumber Daya Mineral dan Geologi	309,93		316,13		322,45		328,90		335,47	
Program Pembinaan dan Pengembangan Air Tanah	Terselenggaranya Pembinaan dan Pengembangan Air Tanah	130,00		132,60		135,25		137,96		140,72	
Program Pembinaan Geologi Lingkungan	Tersedianya Peta Zona Bahaya Kawasan	70,00		71,40		72,83		74,28		75,77	
Program Pembinaan dan pengawasan Bidang Pertambangan	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan	425,00		433,50		442,17		451,01		460,03	

Program Pengembangan Sumber Daya Energi											
Program Pengembangan dan Pemanfaatan Air Tanah											
Terwujudnya Sarana dan Prasarana Perhubungan											
Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Rasio Prasarana dan Fasilitas Perhubungan terhadap jumlah penduduk	52.602,61		53.654,66		6.650,00		90.950,00		6.000,00	DINAS PERHUBUNGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Program Peningkatan dan Pengembangan Lalu Lintas	Persentase Sarana dan Prasarana lalu lintas terhadap jumlah penduduk	11.454,00		11.683,08		11.916,74		12.155,08		12.398,18	

Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Persentase penduduk yang menggunakan layanan transportasi darat, laut, dan udara	459,70		468,90		478,28		487,84		497,60	
---	--	--------	--	--------	--	--------	--	--------	--	--------	--

Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Persentase sarana dan prasarana perhubungan terhadap penduduk	15.300,00		15.606,00		6.400,00		6.700,00		-	
Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Jumlah Prasarana dan Fasilitas LLAJ yang laik	105,00		107,10		109,24		111,43		113,66	

Program Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas	Terciptanya lalu lintas yang aman	1.841,38		1.878,21		1.915,77		1.954,09		1.993,17	
Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Persentase Sarana Prasarana Komunikasi dan Media Informasi terhadap masyarakat	500,00		510,00		520,20		530,60		541,22	
Program Pengkajian dan Penelitian Bidang Komunikasi dan Informasi	Tersedianya data pendukung pengembangan komunikasi dan informasi	750,00		765,00		750,00		500,00		750,00	

Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Tersedianya data pendukung pengembangan komunikasi , informasi, dan media massa	8.629,28		8.801,87		8.525,96		8.049,16		6.900,00	
Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Komunikasi dan Informasi	Tersedianya sarana dan prasarana teknologi komunikasi dan informasi	58,50		59,67		0,00		0,00		200,00	

Terwujudnya Pembangunan yang ramah lingkungan											BPLH
Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Tingkat pencemaran air, laut, udara	1.623,52		1.655,99		1.689,11		1.722,89		1.757,35	

Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	- Persentase Desa yang mengalami polusi - Jumlah Rumah Tangga yang tinggal di bantaran sungai dan tempat tidak layak huni	957,86		977,02		996,56		1.016,49		1.036,82	
Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	- Persentase lahan yang rusak dan laju kerusakan lahan	550,00		561,00		572,22		583,66		595,34	
Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam	Persentase ketersediaan cadangan sumber daya alam	250,50		255,51		260,62		265,83		271,15	
Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Persentase data yang dapat diakses oleh publik	1.084,00		1.105,68		1.127,79		1.150,35		1.173,36	

Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Persentase RTH terhadap wilayah permukiman	280,00		285,60		291,31		297,14		303,08	
Jumlah		6.120,58		4.840,80		4.937,61		5.036,37		5.137,09	
Terjaganya fungsi lingkungan											
Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Volume sampah di tampung	2.486,91		2.536,65		2.587,38		2.639,13		2.691,91	KP3K
Program Penerapan 3R (Reduce, Reuse, Recycling)	Persentase sampah daur ulang	200,00		204,00		208,08		212,24		216,49	
Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	Presentese pengelolaan ruang terbuka hijau	165,19		168,49		171,86		175,30		178,81	

Program Pengelolaan Arel Pemakaman	Presentase penataan areal pemakaman	307,53		313,68		319,95		326,35		332,88	
Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Cakupan wilayah pelayanan dan Persentase ketersediaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran	823,14		839,60		856,39		873,52		890,99	
Program Pengendalian Kebakaran Hutan	Presentase pengendalian kebakaran hutan	800,00		816,00		832,32		848,97		865,95	
Terwujudnya pembangunan Kewilayahan yang terkonsep dan ramah lingkungan											
Program Kerja Sama Pembangunan	Terlaksananya kegiatan GERBANGDUTAS dalam rangka percepatan pembangunan di wilayah perbatasan	260,00		265,20		270,50		275,91		281,43	BP2D

Program Pengembangan Wilayah Perbatasan	Persentase peningkatan sarana prasarana di wilayah perbatasan	13.178,57		13.442,14		13.710,99		13.985,21		14.264,91	
Program Pembangunan Daerah Tertinggal	Tersedianya data indikator daerah tertinggal untuk koordinasi peningkatan sarana prasarana	1.500,00		1.530,00		1.560,60		1.591,81		1.623,65	
Program Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal	Persentase produksi olahan sagu dan produk ikan di daerah tertinggal	3.051,00		3.112,02		104,00					

Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	Tersedianya sarana prasarana penangkapan ikan	2.995,00		3.054,90							
---	---	----------	--	----------	--	--	--	--	--	--	--

Program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budi Daya	Persentase hasil perikanan budidaya			-		233,00					
Program Peningkatan Daya Saing Usaha dan Produk Kelautan dan Perikanan	Persentase usaha produk kelautan dan perikanan dengan mutu yang memiliki daya saing	735,00		749,70							
Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	Persentase peningkatan produksi ternak	3.150,00		3.213,00							
Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura Ramah Lingkungan	Persentase produksi dan produktivitas tanaman hortikultura yang ramah lingkungan	800,00		816,00							

Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi	Tersedianya sarana prasarana di wilayah transmigrasi	464,00		473,28		482,75		492,40		502,25	
Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas dan Mutu Hasil Produksi Tanaman Pangan	Persentase hasil produksi tanaman pangan	2.400,00		2.448,00		1.500,00		2.820,00		1.200,00	

Indikasi Rencana Program dan Pendanaan Misi Keempat
Menciptakan sumberdaya manusia Aru yang sehat, cerdas dan berkarakter.
Integrasi Program dan Kegiatan Penguatan SIDA ke Dokumen RPJMD/RKPD Kabupaten Kepulauan Aru

Tujuan dan Sasaran Pembangunan	INDIKATOR KINERJA	Kondisi SIDA Saat ini (Tahun 2017)									SKPD
			2018		2019		2020		2021		
			Target	Rp./Jt	Target	Rp./Jt	Target	Rp./Jt	Target	Rp./Jt	
Meningkatnya jangkauan layanan pendidikan dasar dan menengah											
PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	Jumlah Murid PAUD	1.047.172.675		1.078.587.855		1.110.945.491		1.144.273.856		1.178.602.071	DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA	presentase pengembangan nilai budaya	75.540.200		77.806.406		80.140.598		82.544.816		85.021.161	

PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	Jumlah Pengelolaan Kekayaan Budaya	66.636.880		68.635.986	-	70.695.066		72.815.918		75.000.396	
PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN	Jumlah (Pemuda Berprestasi	429.437.900		442.321.037		455.590.668		469.258.388		483.336.140	
PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN	. Angka Kelulusan SD dan SMP. Jumlah Penduduk yang tamat SD dan SMP	12.671.131.070		13.051.265.002		13.442.802.952		13.846.087.041		14.261.469.652	
PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH	Angka Kelulusan SMA/SMK. Jumlah Penduduk yang tamat SMA/SMK	2.837.043.536		2.922.154.842		3.009.819.487		3.100.114.072		3.193.117.494	
PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA	Presentase Kegiatan seni dan budaya	139.565.000		143.751.950		148.064.509		152.506.444		157.081.637	
PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL	Jumlah Lulusan Paket	191.992.000		197.751.760		203.684.313		209.794.842		216.088.687	
PROGRAM PENGEMBANGAN KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUDAYAAN ANTAR DAERAH	Jumlah Kerjasama dan kemitraan budaya. Presentase penduduk yang berpartisipasi dalam kerjasama dan kemitraan	181.581.275		187.028.713		192.639.575		198.418.762		204.371.325	

PROGRAM PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN OLAHRAGA	Jumlah Perai prestasi olah raga	81.885.000		84.341.550		86.871.797		89.477.950		92.162.289	
PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN OLAHRAGA	Jumlah Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	539.570.650		555.757.770		572.430.503		589.603.418		607.291.520	
PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Presentase tenaga pengajar yang bersertifikat	7.684.072.950		7.914.595.139		8.152.032.993		8.396.593.982		8.648.491.802	
PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN	Jumla murid Berprestasi	3.532.329.895		3.638.299.792		3.747.448.786		3.859.872.249		3.975.668.417	
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA	Jumlah Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	700.000.000		721.000.000		742.630.000		764.908.900		787.856.167	

Terwujudnya kesehatan masyarakat dan lingkungan sehat											
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Prsentase Penduduk tercukupi kebutuhan obat	4.874.887.000		5.021.133.610		5.171.767.618		5.326.920.647		5.486.728.266	DINAS KESEHATAN
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka Kesakitan, Angka Kematian, Angka Kematian Ibu	3.609.667.960		3.717.957.999		3.829.496.739		3.944.381.641		4.062.713.090	
Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dan penyehatan lingkungan	Jumlah Penduduk yang mengetahui Arti Penting Kesehatan, Pemberdayaan Kesehatan dan Penyehatan Lingkungan	498.829.000		513.793.870		529.207.686		545.083.917		561.436.434	
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Angka Preverensi gizi kurang. Presentase Balita gizi buruk	351.230.000		361.766.900		372.619.907		383.798.504		395.312.459	
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Jumlah Kasus penyakit menular. Presentase penduduk terkena penyakit menular	433.985.350		447.004.911		460.415.058		474.227.510		488.454.335	
Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Presentase penduduk miskin tang terlayani	833.414.200		858.416.626		884.169.125		910.694.199		938.015.024	

Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya (DAK) :	Presentase jumlah penduduk yang terlayani Puskesmas dan Pustu	9.886.562.120		10.183.158.984		10.488.653.753		10.803.313.366		11.127.412.767	
Perencanaan Kesehatan :	Presentase Penduduk yang memanfaatkan RSUD, Puskesmas dan Pustu	715.541.000		737.007.230		759.117.447		781.890.970		805.347.699	Rumah Sakit Umum Daerah
KEFARMASIAN DAN SDK	Presentase Kefarmasian dan SDK	769.000.000		792.070.000		815.832.100		840.307.063		865.516.275	
Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak	Angka Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak	900.000.000		927.000.000		954.810.000		983.454.300		1.012.957.929	
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan		5.426.967.000		5.589.776.010		5.757.469.290		5.930.193.369		6.108.099.170	

Program Upaya Kesehatan Masyarakat		4.083.950.000		4.206.468.500		4.332.662.555		4.462.642.432		4.596.521.705	
---	--	---------------	--	---------------	--	---------------	--	---------------	--	---------------	--

Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata		10.995.662.000		11.325.531.860		11.665.297.816		12.015.256.750		12.375.714.453	
Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata		389.360.600		401.041.418		413.072.661		425.464.840		438.228.786	
Terkendalikannya kependudukan dan Keluarga Berencana											
Keluarga Berencana		1.053.741.500		1.085.353.745		1.117.914.357		1.151.451.788		1.185.995.342	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan		117.507.550		121.032.777		124.663.760		128.403.673		132.255.783	
Kesehatan Reproduksi Remaja		602.447.000		620.520.410		639.136.022		658.310.103		678.059.406	
Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan gender dan anak		242.419.255		249.691.833		257.182.588		264.898.065		272.845.007	
Pelayanan Kontrasepsi		320.340.300		329.950.509		339.849.024		350.044.495		360.545.830	
Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan		314.407.500		323.839.725		333.554.917		343.561.564		353.868.411	
Program Peningkatan Peran serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan		600.000.000		618.000.000		636.540.000		655.636.200		675.305.286	
Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan		300.000.000		309.000.000		318.270.000		327.818.100		337.652.643	

PUNYA Jombang

@@@@@

Arah Kebijakan Fokus dan Program Prioritas SIDA	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi SIDA Saat Ini (Tahun 2015)	Institusi / Lembaga Penanggung Jawab								Institusi / Lembaga Penanggung Jawab	
			Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Kondisi SIDA yg akan dicapai			
			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
1	2	3	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Arah Kebijakan : Peningkatan aksesibilas PMKS dalam memperoleh pelayanan dan rehabilitasi												
Program Pemberdayaan Kelembagaan Kessos												
- Pembinaan dan Pem-berdayaan Karang Taruna	Terciptanya pe-ningkatan usaha ekonomi produktif bagi anggota karang	50 orang	50 orang	108.500.000	50 orang	17.500.000	160 orang	75.000.000	260 orang	201.000.000	Dinsos, Tenaga Kerja & Transmg rasi	

	taruna										
Arah Kebijakan : Pelestarian dan pengembangan seni dan budaya daerah											
Program Pengembangan Nilai Budaya											
- Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Workshop dan aktualisasi upacara adat serta PAKEM	3 event	3 event	175.000.000	3 event	133.000.000	3 event	140.000.000	9 event	448.000.000	Disporab ud-par
- Pemberian Dukungan, Penghargaan dan Kerjasama dibidang Budaya	Jumlah seniman/ budayawan	5 orang	5 orang	36.000.000	5 orang	38.000.000	5 orang	40.000.000	15 orang	114.000.000	Disporab ud-par
- Fasilitasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kek Budaya	Terpenuhinya pe-ningkatan apresiasi masyarakat	20 group	10 group	200.000.000	11 group	225.000.000	20 group	250.000.000	41 group	675.000.000	Disporab ud-par
Program Pengelolaan Keragaman Budaya											
- Pengembangan Kese-nian dan	Pelestarian Pe-ngembangan &	10 event pentas seni	12 event pentas seni	125.000.000	10 event pentas seni	115.000.000	10 event pentas seni	120.000.000	32 event pentas seni	360.000.000	Disporab ud-par

Kebudayaan Daerah	Revitalisasi Seni Budaya Daerah										
- Penyelenggaraan Festival Kota Santri	Tersusunnya gelar seni budaya daerah	1 kali	1 kali	500.000.000	1 kali	200.000.000	1 kali	200.000.000	3 kali	900.000.000	Disporabud-par
- Penyelenggaraan Festival Budaya	Festival seni budaya lokal Jombang	2 event festival	2 event festival	110.000.000	2 event festival	115.000.000	2 event festival	150.000.000	6 event festival	375.000.000	Disporabud-par
- Bengkel Seni Dalam Rangka Rekonstruksi, Revitalisasi dan Ekeperimenta	Workshop/seminar/ lokakarya seni tradisi dan tradisi	52 orang	50 orang	45.000.000	50 orang	50.000.000	50 orang	50.000.000	150 orang	145.000.000	Disporabud-par
- Koordinasi/ Fasilitasi Seni Hadrah Indonesia	Terfasilitasinya seni hadrah	1 tahun	1 tahun	45.000.000	1 tahun	45.000.000	1 tahun	45.000.000	3 tahun	135.000.000	Disporabud-par
Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya											
- Membangun Kemitraan Pengelolaan Kebudayaan Antar Daerah	Terwujudnya pertukaran dan inventarisasi seni budaya daerah/ luar daerah	2 event pertukaran	1 event pertukaran	50.000.000	1 event pertukaran	60.000.000	2 event pertukaran	75.000.000	4 event pertukaran	185.000.000	Disporabud-par
- Peningkatan Sarana Prasarana Kesenian	Jumlah sarana dan prasarana kesenian	1 unit	-	-	1 unit	70.000.000	1 unit	70.000.000	2 unit	140.000.000	Disporabud-par

Arah Kebijakan : Peningkatan kualitas hidup serta penguatan perlindungan terhadap perempuan											
Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan											
Kegiatan Penyuluhan bagi Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Keluarga Sejahtera	Peran serta perem-puan melalui kegiatan P2WKSS	2 desa	2 desa	60.500.000	2 desa	66.550.000	2 desa	73.205.000	6 desa	20.255.000	Badan Pemberd ayaan Perem- puan & KB
Kegiatan Bimbingan Ma- najemen Usaha bagi Perempuan dalam Menge-lola Usaha	Peningkatan jumlah kelompok Pember- dayaan Perempuan Pengembangan Ekonomi Lokal (P3EL)	18 kelompok	18 kelompok	48.400.000	22 kelompok	53.240.000	24 kelompok	58.560.000	64 kelompok	160.200.000	Badan Pemberd ayaan Perem- puan & KB
Arah Kebijakan : Peningkatan											

kualitas lulusan pendidikan dasar dan menengah											
Program Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah											
- Penyelenggaraan pekan seni, festival dan lomba seni siswa tingkat Kab/Provinsi/ Nasional dan Pembinaan Peminat Seni Tradisional - Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha dan dunia Industri - Fasilitasi Calon wirausaha dan tenaga kerja dari SMK/SMA	Meningkatnya angka kelulusan SMA	98,62 %	98,62 %	65.000.000	98,62 %	65.000.000	98,62 %	65.000.000	98,62 %	195.000.000	Dinas Pendidikan
Arah Kebijakan : Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan											
Program											

Pengawasan Obat dan Makanan											
- Pembinaan dan Pengawasan Penyalahgunaan Bahan Berbahaya Pada Makanan	Menurunnya penyalahgunaan bahan berbahaya pada makanan	8,9%	23 %	29.918.800	22 %	29.918.800	20 %	29.918.800	20 %	89.756.400	Dinas Kesehatan
Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan											
- Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan Kepada IRTP	Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP) yang mempunyai sertifikat penyuluhan keamanan pangan (SPKP) sebanyak 1.560 IRTP pada akhir tahun 2018	1.335 IRTP	1.400 IRTP	20.500.000	1.480 IRTP	20.500.000	1.560 IRTP	20.500.000	1.580 IRTP	61.500.000	Dinas Kesehatan
Program Pengembangan Lingkungan Sehat											

- Pengembangan Kabu-paten Sehat	Penerapan tatanan kecamatan dan desa sehat	Belum semua kecamatan/desa melak-sanakan tatanan kec./desa sehat	30 % kecamatan sehat	76.200.000	60 % kecamatan sehat	91.970.000	90 % kecamatan sehat	123.510.000	90 % kecamatan sehat	291.680.000	Dinas Kesehatan
- Pengembangan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Pencapaian desa Open Defecation Free (ODF)	Belum semua desa ODF	30 % desa ODF	275.000.000	35 % desa ODF	350.000.000	40 % desa ODF	400.000.000	40 % desa ODF	1.025.000.000	Dinas Kesehatan
Arah Kebijakan : Penguatan pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk, dari segi kuantitas, kualitas, keragaman dan keamanannya											
Program Penguatan Ketersediaan dan Cadangan Pangan											
- Pengembangan Cadaan-gan Pangan Daerah	Terbinanya kelom-pok cadangan pangan dan tersalurnya	2 kelompok	2 kelompok	64.000.000	2 kelompok	64.000.000	2 kelompok	64.000.000	6 kelompok	192.000.000	Kantor Ketahanan Pangan

	bantuan gabah untuk cadangan pangan masyarakat										
Pengembangan Lum-bung Pangan Desa											
- Pengembangan lum-bung pangan Desa Wangkalkepuh, Kec. Gudo	Terbinanya kelom-pok lumbung pangan desa	-	-	-	1 Kelompok Lumbung	25.000.000	-	-	1 Kelompok Lumbung	25.000.000	Kantor Ketahana n Pangan
- Pengembangan lum-bung pangan Desa Kademangan, Kec. Mojoagung	Terbinanya kelom-pok lumbung pangan desa	-	1 Kelompok Lumbung	25.000.000	-	-	-	-	1 Kelompok Lumbung	25.000.000	Kantor Ketahana n Pangan
- Pengembangan lum-bung pangan Desa Karanglo, Kec. Mojowarno	Terbinanya kelom-pok lumbung pangan desa	1 kelompok lumbung	-	-	-	-	-	-	-	-	Kator Ketahana n Pangan
- Pengembangan lum-bung pangan Desa Genukwatu, Kec. Ngoro	Terbinanya kelom-pok lumbung pangan desa	-	1 Kelompok Lumbung	25.000.000	-	-	-	-	1 Kelompok Lumbung	25.000.000	Kantor Ketahana n Pangan
Penyediaan Lumbung Pangan Masyarakat											
- Pengembangan	Terlaksananya	1 lumbung	-	-	-	-	-	-	-	-	Kantor

lum-bung pangan Desa Pucangro, Kec. Gudo	ban-tuan fisik lambung										Ketahana n Pangan
- Pengembangan lum-bung pangan Desa Seketi, Kec. Mojoagung	Terlaksananya ban-tuan fisik lambung	-	1 lambung	130.000.000	-	-	-	-	1 lambung	130.000.000	Kantor Ketahana n Pangan
- Pengembangan lum-bung pangan Desa Ja-panan, Kec. Mojowarno	Terlaksananya ban-tuan fisik lambung	1 lambung	-	-	-	-	-	-	-	-	Kantor Ketahana n Pangan
Arah Kebijakan : Mewujudkan pola konsumsi dan pekerjaan pangan yang memenuhi kaidah mutu, keanekaragaman, kandungan gizi, keamanan dan kehalalan											
Program Penganekara- gaman Pangan											
- Penyuluhan Sumber Pangan Alatarnatif	Terlaksananya pe-ngenalan pangan lokal yang beragam, bergizi, Seimbang dan	100 sisiwa	100 siswa	33.333.000	100 siswa	33.333.000	100 siswa	33.333.000	300 siswa	99.999.000	Kantor Ketahana n Pangan

	Aman (B2SA) bagi anak sekolah serta terlaksananya gelar pangan tradisional										
- Pengembangan Diver-sifikasi Pangan Lokal	Terlaksananya sosialisasi dan implementasi Diver-sifikasi Pangan berbahan baku lokal	2 kali	2 kali	52.500.000	2 kali	52.500.000	2 kali	52.500.000	6 kali	157.500.000	Kantor Ketahanan Pangan
- Percepatan Penganeka-ragaman Konsumsi Pangan	Terlaksananya survey konsumsi Pola Pangan Harapan (PPH) 2 kali dalam 1 tahun	210 sampling	210 sampling	38.500.000	210 sampling	38.500.000	210 sampling	38.500.000	630 sampling	115.500.000	Kantor Ketahanan Pangan
Arah Kebijakan : Meningkatkan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan											
Program Peningkatan Keamanan Pangan											
- Penanganan	Terlaksananya	30 UKM	30 UKM	185.000.000	30 UKM	185.000.000	30 UKM	187.500.000	90 UKM	557.500.000	Kantor

Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	pem-binaan keamanan pangan bagi produsen dan UKM	Pengolahan	Pengolaha n		Pengolaha n		Pengolaha n		Pengolaha n		Ketahana n Pangan
Arah Kebijakan : Peningkatan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) di daerah											
Program Peningkatan Penanganan Kerawanan Pangan											
- Pengembangan Desa Mandiri pangan	Meningkatnya per-sentase penanga-nan daerah rawan pangan	2 desa	2 desa	80.000.000	2 desa	80.000.000	2 desa	85.000.000	6 desa	245.000.000	Kantor Ketahana n Pangan
Arah Kebijakan : Meningkatkan daya dukung lahan dan lingkungan bagi usaha tani											
Program Peningkatan daya Dukung Lahan, Air dan											

Lingkungan Pertanian											
- Peningkatan daya dukung lahan pertanian	Reklamasi lahan	10 ha lahan, BO nya meningkat 1%	10 ha lahan, BO nya meningkat 1%	315.000.000	10 ha lahan, BO nya meningkat 1%	330.000.000	10 ha lahan, BO nya meningkat 1%	345.000.000	30 ha lahan, BO nya meningkat 1%	990.000.000	Dinas Pertanian
- Peningkatan kualitas ekosistem lahan pertanian	Pembangunan pa-gupon dan pening-katan populasi burung hantu	Bertambah 10 pagupon, pendataan populasi	Bertambah 10 pagupon, pendataan populasi dan 1 penangkar an	250.000.000	Bertambah 10 pagupon, pendataan populasi dan 1 penangkar an	200.000.000	Bertambah 10 pagupon, pen-dataan popu-lasi dan pele-pasan 8 ekor	200.000.000	Bertambah 10 pagupon, pen-dataan popu-lasi dan pele-pasan 8 ekor	650.000.000	Dinas Pertanian
Arah Kebijakan : Meningkatkan efisiensi usaha tani											
Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Terwujudnya pe-ningkatan produksi pertanian										
	- Padi	450,655 ton	444.931 ton	1.646.244.700.000	453.829 ton	1.679.167.300.000	462.906 ton	1.712.752.200.000	1.812.321 ton	6.705.687.700.000	
	- Jagung	211.164 ton	207.379 ton	829.516.000.000	209.453 ton	837.812.000.000	211.548 ton	846.192.000.000	839.544 ton	3.358.176.000.000	Dinas Pertanian
	- Kedelai	9.747 ton	8.508 ton	51.048.000.000	8.593 ton	51.558.000.000	8.679 ton	52.074.000.000	35.527 ton	213.162.000.000	
	Produktivitas tanaman										

	pangan :										
	- Padi	60,58 kw/ha	60 kw/ha	22.200.000	61 kw/ha	22.570.000	62 kw/ha	22.940.000	62 kw/ha	22.940.000	
	- Jagung	71,80 kw/ha	71 kw/ha	28.400.000	71,50 kw/ha	28.600.000	72 kw/ha	28.800.000	72 kw/ha	28.800.000	
	- Kedelai	17,80 kw/ha	17,50 kw/ha	10.500.000	18 kw/ha	10.800.000	18,50 kw/ha	11.100.000	18,50 kw/ha	11.100.000	
Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Pertanian	Luas lahan tembakau yang disubstitusi menjadi lahan hortikultura										
- Pembinaan kemampuan dan ketrampilan usaha budidaya tanaman hortikultura bagi masyarakat di lingkungan industri hasil tembakau	Meningkatnya ke-mampuan petani ex tembakau dalam bercocok tanam hortikultura	50ha	50 ha	100.000.000	50 ha	100.000.000	50 ha	100.000.000	150 ha	300.000.000	Dinas Pertanian
dan/atau daerah penghasil bahan baku industri hasil tembakau											
- Penguatan ekonomi masyarakat di lingkungan industri hasil tembakau dalam	Meningkatnya ke-mampuan petani ex tembakau dalam bercocok tanam	2 Unit, 5 Unit, 50 Ha	4 Unit, 10 Unit, 100 Ha	550.000.000	6 Unit, 15 Unit, 150 Ha	600.000.000	8 Unit, 20 Unit, 200 Ha	650.000.000	18 Unit, 55 Unit, 450 Ha	650.000.000	Dinas Pertanian

rangka pengentasan kemiskinan mengurangi pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui bantuan sarana produksi usaha budidaya hortikultura	hortikultura										
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	Tercapainya produktivitas tanaman pangan	padi 59 ku/Ha; jagung 70,5 Ku/Ha; kedelai 17 Ku/Ha	padi 60 ku/Ha; jagung 71 Ku/Ha; kedelai 17,5 Ku/Ha	510.000.000	padi 61/Ha; jagung 71,5 Ku/Ha; kedelai 18 Ku/Ha	510.000.000	padi 62 ku/Ha; jagung 72 Ku/Ha; kedelai 18,5 Ku/Ha	895.000.000	padi 62 ku/Ha; jagung 72 Ku/Ha; kedelai 18,5 Ku/Ha	1.915.000.000	Dinas Pertanian
Program Pengelolaan Lahan Tanaman Pertanian											
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Balong Besuk, Kec. Diwek	Tercapainya peningkatan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Bendet,	Tercapainya peningkatan jalan usaha	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian

Kec. Diwek	tani dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Brambang, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Bulurejo, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	-	-	400 m	95.000.000	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Ceweng, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Cukir, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Grogol, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani	Tercapainya pening-katan	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian

Desa Jatipelem, Kec. Diwek	jalan usaha tani dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Jatirejo, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	-	-	400 m	95.000.000	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kedawong , Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kwaron , Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pundong , Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Puton, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Blimbing,	Tercapainya pening-katan jalan usaha	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian

Kec. Gudo	tani dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Bugasur Kedaleman, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Godong, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Gudo, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kedungturi, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Krembangan, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa	Tercapainya pening-katan jalan usaha	-	-	-	-	-	400 m	95.000.000	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian

Mejoyolosari , Kec. Gudo	tani dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pesanggrahan, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pucangro, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sepanyul, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sukoiber, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	-	-	400 m	95.000.000	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sukopinggir, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tanggung ,	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian

Kec. Gudo	kondisi baik										
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Dukuh Mojo, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	-	-	400 m	95.000.000	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Dukuhdimoro, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Gambiran, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kademangan, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Karobelah, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kauman, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian

- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Mancilan, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Miagan, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	-	-	400 m	95.000.000	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Mojotrisno, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	-	-	400 m	95.000.000	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Murukan, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Seketi, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tejo, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	90.000.000	-	-	-	-	400 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem	Tercapainya	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas

eliharaan Jalan Usaha Tani Desa Balong Besuk, Kec. Diwek	pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik											Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jalan Usaha Tani Desa Bandung, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000		Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jalan Usaha Tani Desa Bendet, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000		Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jalan Usaha Tani Desa Brambang, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000		Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem elihara-raan Jalan Usaha Tani Desa Ceweng, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000		Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jalan Usaha Tani Desa Cukir, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000		Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem elihara-an Jalan	Tercapainya pening-katan	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000		Dinas Pertanian

Usaha Tani Desa Diwek, Kec. Diwek	jalan usaha tani dalam kondisi baik										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Grogol, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Jatipelem, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Kayangan, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Kedawong, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Keras, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa	Tercapainya pening-katan jalan usaha	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian

Kwaron , Kec. Diwek	tani dalam kondisi baik										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Ngudirejo, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Pundong , Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Puton , Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Watugaluh, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Blimbing, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa	Tercapainya pening-katan jalan usaha	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian

Bugasur Kedaleman, Kec. Gudo	tani dalam kondisi baik										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Godong, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Gudo, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Japanan, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Kedungturi, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Krembangan, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Mentaos, Kec.	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian

Gudo	kondisi baik										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Pesanggrahan, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Plumbon Gambang , Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Pucangro, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Sepanyul, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Sukoppingir, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Tanggungan ,	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian

Kec. Gudo	kondisi baik										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Wangkalkepuh, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Betek, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Dukuhdimoro, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Gambiran, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Janti, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Johowinong,	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian

Kec. Mojoagung	kondisi baik										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Kademangan, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Karobelah, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Kauman, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Kedunglumpang, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Mancilan, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Miagan, Kec.	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian

Mojoagung	kondisi baik										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Murukan, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Seketi, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Tanggalrejo, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Tejo, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan jalan usaha tani dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
Arah Kebijakan : Meningkatkan efisiensi usaha tani perkebunan											
Program Pengelolaan Lahan Tanaman Perkebunan											

- Pembangunan/rehabilitasi/pemeliharaan jalan produksi Desa Kademangan Kec. Mojoagung	Pembangunan jalan produksi	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Kehutan an dan Perkebunan
Program Peningkatan Produksi Perkebunan											
- Kegiatan Penyuluhan Peningkatan Produksi Perkebunan	Terlaksananya penyuluhan peningkatan produksi dan produktivitas tebu	Terlaksananya penyuluhan peningkatan produksi & produktivitas tebu di 15 kecamatan	15 kecamatan	50.000.000	15 kecamatan	55.000.000	15 kecamatan	70.000.000	15 kecamatan	175.000.000	Dinas Kehutan an dan Perkebunan
Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku											
- Standarisasi Peningkatan Kualitas Bahan Baku)	Tercapainya peningkatan produktivitas tembakau yang berkualitas	(2 paket) sumur dangkal 26 unit, 1 unit sumur dalam, pompa air & perlengkapannya 51 unit, bandtraktor 5 unit, pupuk	Handtraktor rotary 11 unit, hand sprayer electric 90 unit, pompa air dan	4.292.785.500	1 paket	1.122.332.000	1 paket	1.122.332.000	3 paket	6.537.450.500	Dinas Kehutan an dan Perkebunan

		NPK 190.000 kg, KNO3 28.500 kg	perlengkapan 48 unit, pupuk NPK 180.875 kg, pupuk KNO3 22.425 kg								
- Penanganan Panen dan Pasaca Panen Bahan Baku	Tercapainya peningkatan produktivitas tembakau yang berkualitas	Terlaksananya SL-Agribisnis 4 kelompok @ 25 orang sebanyak 10 kali	1 paket	1.079.017.000	1 paket	2.098.700.000	1 paket	2.098.700.000	3 paket	5.276.417.000	Dinas Kehutanan dan Perkebunan
Arah Kebijakan : Peningkatan dan pengembangan prasa-rana dan sarana ketersediaan air irigasi serta kondisi jaringan irigasi											
Program Pembangunan Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Perkebunan											

- Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Johowinongan Kec. Mojoagung	Terbangunnya jaringan irigasi	-	1 unit	50.000.000	-	-	-	-	1 unit	50.000.000	Dinas Kehutan an dan Perkebun an
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kremba-ngan, Kec. Gudo	Terbangunnya jaringan irigasi	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Kehutan an dan Perkebun an
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sepanyul, Kec. Gudo	Terbangunnya jaringan irigasi	-	1 unit	200.000.000	-	-	-	-	1 unit	200.000.000	Dinas Kehutan an dan Perkebun an
Program Pembangunan Infrastruktur Pengelo-laan Air Tanaman Pertanian											
Pembangunan JITUT											
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Balong Besuk,	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000	Dinas Pertanian

Kec. Diwek											
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bandung, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bendet, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	95.000.000	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Brambang, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bulurejo, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Cukir, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan	Tercapainya	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas

Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Diwek, Kec. Diwek	Indeks Pertanaman											Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Grogol, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	95.000.000	200 m	95.000.000		Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jatipelem, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000		Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jatirejo, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000		Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kedawong , Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000		Dinas Pertanian
- Pembangunan	Tercapainya	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000		Dinas

Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Keras , Kec. Diwek	Indeks Pertanaman											Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kwaron , Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	95.000.000	200 m	95.000.000		Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Ngudirejo, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000		Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pandan-wangi , Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000		Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Puton , Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000		Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000		Dinas Pertanian

Watugaluh, Kec. Diwek											
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Blimbing, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	95.000.000	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bugasur Kedaleman, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gempol Legundi, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gudo, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Japanan, Kec.	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian

Gudo											
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kedungturi , Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	95.000.000	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani,Desa Krembangan, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mejoyolosari , Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pesanggrahan, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Plumbon	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian

Gambang , Kec. Gudo											
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pucangro, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	95.000.000	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sepanyul, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sukoiber, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tanggungan, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Wangkal-kepuh,	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian

Kec. Gudo											
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Betek, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Dukuh Mojo, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gambiran, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Janti, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Johowinong, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	95.000.000	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan	Tercapainya	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas

Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kademangan, Kec. Mojoagung	Indeks Pertanaman											Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Karangwiningan, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000		Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kauman, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000		Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kedunglumpang, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000		Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mancilan, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	95.000.000	200 m	95.000.000		Dinas Pertanian

- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Miagan, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Miagan, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Seketi, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	90.000.000	-	-	-	-	200 m	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tanggalrejo, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tejo, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	95.000.000	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
Program Rehabilitasi In-											

frastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian											
Rehabilitasi JITUT											
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Balong Besuk, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bandung, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bendet, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian

Tani, Desa Brambang, Kec. Diwek												
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, De-sa Bulurejo, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Ceweng, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Cukir , Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Ting-kat Usaha Tani, Desa Diwek, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pem	Tercapainya	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas	

eliharaan Jaringan Ting-kat Tani, Grogol, Diwek	Irigasi Usaha Desa Kec.	Indeks Pertanaman										Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Ting-kat Tani, Jatipelem, Diwek	Irigasi Usaha Desa Kec.	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Ting-kat Tani, Jatirejo, Diwek	Irigasi Usaha Desa Kec.	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Ting-kat Tani, Kayangan, Diwek	Irigasi Usaha Desa Kec.	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Ting-kat Usaha	Irigasi Usaha	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

Tani, Desa Kedawong , Kec. Diwek												
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Keras , Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kwaron , Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Ngudirejo, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pandanwangi , Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pem	Tercapainya	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas	

eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pundong , Kec. Diwek	Indeks Pertanaman										Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Puton , Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Watugaluh, Kec. Diwek	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Blimbing, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

Bugasur Kedaleman, Kec. Gudo											
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gempol Legundi, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Godong, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gudo, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Japanan, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem	Tercapainya	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas

eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kedungturi , Kec. Gudo	Indeks Pertanaman										Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Krembangan,Kec . Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mejoyolosari,Kec . Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mentaos, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan	Tercapainya Indeks	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

Jaringan Irigasi Ting-kat Usaha Tani, Desa Pesanggrahan, Kec. Gudo	Pertanaman											
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Ting-kat Usaha Tani, Desa Plumbon Gambang , Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Ting-kat Usaha Tani, Desa Pucangro, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sepanyul, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Ting-kat Usaha	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian	

Tani, Desa Sukoiber, Kec. Gudo												
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sukopinggir, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tanggungan, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Wangkalkepuh, Kec. Gudo	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Betek, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pem	Tercapainya	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas	

eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Dukuh Mojo, Kec. Mojoagung	Indeks Pertanaman										Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Dukuhdimoro, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gambiran, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Janti, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

Johowinong, Kec. Mojoagung											
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kademangan, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Karangwinongan, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Karobelah, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kauman, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kedunglumpang, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mancilan, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Miagan, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mojotrisno, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

Tingkat Usaha Tani, Desa Murukan, Kec. Mojoagung												
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Seketi, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tanggalrejo, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tejo, Kec. Mojoagung	Tercapainya Indeks Pertanaman	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Bandung, Kec. Diwek	Tercapainya peningkatan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan/Re	Tercapainya	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas	

habilitasi Sumur Dangkal Desa Brambang, Kec. Diwek	peningkatan sarana prasarana air (sumur dangkal)										Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Bulurejo, Kec. Diwek	Tercapainya peningkatan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Ceweng, Kec. Diwek	Tercapainya peningkatan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Diwek, Kec. Diwek	Tercapainya peningkatan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Grogol, Kec. Diwek	Tercapainya peningkatan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur	Tercapainya peningkatan	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian

Dangkal Desa Jatipelem, Kec. Diwek	sarana prasarana air (sumur dangkal)											
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Jatirejo, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kayangan, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Keras, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kwaron, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa	Tercapainya pening-katan sarana	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian	

Pandanwangi , Kec. Diwek	prasarana air (sumur dangkal)										
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Pundong , Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Watugaluh, Kec. Diwek	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Blimbing, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Bugasur Kedaleman, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Godong, Kec.	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian

Gudo	(sumur dangkal)										
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Japanan, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kedungturi, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Krembangan, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mejoyolosari, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mentaos, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian

	dangkal)										
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Plumbon Gambang , Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Pucangro, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sukoiber, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sukopinggir, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Wangkalkepuh, Kec. Gudo	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian

	dangkal)										
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Betek, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Dukuh Mojo, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Dukuhdimoro, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Janti, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Johowinong, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian

- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kademangan, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Karangwinongan, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Karobelah, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kedunglumpang, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mancilan, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian

- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Miagan, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mojotrisno, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Murukan, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Tanggalrejo, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Tejo, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Re	Tercapainya	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas

habilitasi Sumur Dangkal Desa Carangwulung, Kec. Wonosalam	pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)										Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Galengdowo, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Jarak, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Panglungan, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sambirejo, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur	Tercapainya pening-katan	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian

Dangkal Desa Wonokerto, Kec. Wonosalam	sarana prasarana air (sumur dangkal)											
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Wonomerto, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Wonosalam, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Catak Gayam, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Gedangan, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa	Tercapainya pening-katan sarana	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian	

Grobogan, Kec. Mojowarno	prasarana air (sumur dangkal)										
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Japanan, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Karanglo, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kedungpari, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Latsari, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mojoduwur, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian

Mojowarno	(sumur dangkal)										
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mojojejer, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mojowangi, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mojowarno, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Penggaron, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Selorejo, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian

	dangkal)										
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sidokerto, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sukomulyo, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Wringinpitu, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Badang, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Gajah, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian

- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Genukwatu, Kec. Ngoro	Tercapainya peningkatan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Jombok, Kec. Ngoro	Tercapainya peningkatan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kauman, Kec. Ngoro	Tercapainya peningkatan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kertorejo, Kec. Ngoro	Tercapainya peningkatan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Ngoro, Kec. Ngoro	Tercapainya peningkatan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Re	Tercapainya	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas

habilitasi Sumur Dangkal Desa Pulorejo, Kec. Ngoro	pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)										Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Rejoagung, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sidowarek, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sugihwaras, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Bareng, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Re	Tercapainya	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas

habilitasi Sumur Dangkal Desa Jenisgelaran, Kec. Bareng	pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)										Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Karang, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kebondalem, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mojotengah, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Ngampungan, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur	Tercapainya pening-katan	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian

Dangkal Desa Nglebak, Kec. Bareng	sarana prasarana air (sumur dangkal)											
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Ngrimbi, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	-	-	1 unit	90.000.000	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Pakel, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	-	-	1 unit	90.000.000	-	-	1 unit	90.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Pulosari, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan sarana prasarana air (sumur dangkal)	-	1 unit	80.000.000	-	-	-	-	1 unit	80.000.000	Dinas Pertanian	
Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif												
Kegiatan/ Fasilitas Pembentukan/Revitalisasi												

HIPPA/GHIPPA											
- Penguatan Kelembagaan HIPPA/GHIPPA	Terlaksananya Pembinaan dan pemberdayaan Persatuan Petani Pemakai Air (P3A)	35 pengurus P3A pada 7 kecamatan	35 pengurus P3A pada 7 kecamatan	26.250.000	35 pengurus P3A pada 7 kecamatan	28.000.000	35 pengurus P3A pada 7 kecamatan	28.000.000	105 pengurus P3A pada 7 kecamatan	82.250.000	Dinas Pertanian
- Peningkatan kapasitas SDM HIPPA	Melaksanakan perencanaan, dan mengelola irigasi secara partisipatif	70 pengurus dan anggota P3A pada 7 kecamatan	70 pengurus dan anggota P3A pada 7 kecamatan	52.500.000	70 pengurus dan anggota P3A pada 7 kecamatan	52.500.000	70 pengurus dan anggota P3A pada 7 kecamatan	56.000.000	210 pengurus dan anggota P3A pada 7 kecamatan	161.000.000	Dinas Pertanian
- Fasilitasi masuk di kegiatan penguatan kelembagaan.	Anggota P3A mampu memanfaatkan air irigasi secara efektif dan efisien	10 Poktan/Gapoktan yg mendapat fasilitas permodalan, 20 Ha	10 Poktan/Gapoktan yg mendapat fasilitas permodalan, 20 Ha	20.000.000	10 Poktan/Gapoktan yg mendapat fasilitas permodalan, 20 Ha	20.000.000	10 Poktan/Gapoktan yg mendapat fasilitas permodalan, 20 Ha	20.000.000	30 Poktan/Gapoktan yg mendapat fasilitas permodalan, 20 Ha	60.000.000	Dinas Pertanian
Program Pengelolaan Jaringan Irigasi											
- Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Wilayah UPTD	Peningkatan kualitas prasarana jaringan irigasi	3 paket	3 paket	275.000.000	3 paket	275.000.000	3 paket	275.000.000	9 paket	825.000.000	Dinas PU Pengairan

Pengairan Blimbing (Kec. Ngo-ro, Diwek, Jombang & Gudo)											
- Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Wilayah UPTD Pengairan Cukir (Kec. Diwek, Ngoro & Gudo)		3 paket	3 paket	315.000.000	3 paket	315.000.000	3 paket	315.000.000	9 paket	945.000.000	
- Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Wilayah UPTD Pengairan Jombang (Kec. Jombang, Gudo, Diwek, Tembelang & Megaluh)		3 paket	3 paket	280.000.000	3 paket	280.000.000	3 paket	280.000.000	9 paket	840.000.000	
- Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Wilayah UPTD Pengairan Mojoagung (Kec. Mojoagung, Mojowarno, Bareng)		3 paket	3 paket	305.000.000	3 paket	305.000.000	3 paket	305.000.000	9 paket	915.000.000	

Sumobito)											
- Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Wilayah UPTD Pengairan Mojowarno (Kec. Wonosalam, Mojojowarno, Bareng, Sumobito)		3 paket	3 paket	285.000.000	3 paket	285.000.000	3 paket	285.000.000	9 paket	855.000.000	
- Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Wilayah UPTD Pengairan Perak (Kec. Perak, Gudo, Bandar KDM, & Jombang)		3 paket	3 paket	290.000.000	3 paket	290.000.000	3 paket	290.000.000	9 paket	870.000.000	
- Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Wilayah UPTD Pengairan Peterongan (Kec. Peterongan, Ngoro, Mojowarno, Mojoagung, Sumobito, &		3 paket	3 paket	285.000.000	3 paket	285.000.000	3 paket	285.000.000	9 paket	855.000.000	

Jogoroto)											
- Pemeliharaan Sarana & Prasarana Jaringan Irigasi		9 paket	9 paket	630.000.000	9 paket	630.000.000	9 paket	630.000.000	27 paket	1.890.000.000	
- Pemeliharaan Saluran/ Sungai Dalam Kota		5 paket	-	-	5 paket	243.000.000	5 paket	243.000.000	10 paket	486.000.000	
Program Pemeliharaan Berkala Jaringan Irigasi											
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Godong (Kec. Gudo)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	327 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Tejokulon (Kec. Mojoagung)		223 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Wangkal (Kec. Diwek)		134 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder		147 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan

Pulorejo II (Kec. Mojo-agung)											n
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Pranggang (Kec. Diwek)		151 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Jasem (Kec. Diwek)		333 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Keras (Kec. Diwek)		413 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Murukan (Kec. Mojoagung)		201 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Sumberagung (Kec. Gudo)		266 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Karobelah (Kec. Mojo-agung)		194 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan		359 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas

Berkala Saluran Sekunder Gamongan (Kec. Gudo)											PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Japanan (Kec. Gudo)		236 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Joho-winong (Kec. Mojoagung)		192 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Sekaru (Kec. Gudo)		91 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Dam Sidodadi (Kec. Gudo)		1 bh	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Gambiran (Kec. Mojo-agung)		226 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Primer Ke-		76 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan

dunglumpang (Kec. Mojoagung)											n
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Menganto (Desa Gedangan Kec. Mojoarno)		78 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Primer Tanggalrejo (Kec. Mojo-agung)		209 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Ngepung (Desa Tejo Kec. Mojoagung)		460 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Sumoyono (Kec. Diwek)		210 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Dam Gedangan (Kec. Mojoagung)		-	1 bh	206.574.000	-	-	-	-	1 bh	206.574.000	Dinas PU Pengairan

- Pemeliharaan Berkala Kali Bening (Kec. Mojo-agung)		-	180 m	213.790.900	-	-	-	-	180 m	213.790.900	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Kali Gondang (Kec. Mojoagung)		-	166 m	204.246.500	-	-	-	-	166 m	204.246.500	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Tanggalrejo (Kec. Mojoagung)		-	160 m	210.506.000	--	-	-	-	160 m	210.506.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Banyuarang (Kec. Diwek)		-	170 m	213.395.000	-	-	-	-	170 m	213.395.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Japanan (Kec. Gudo)		-	150 m	213.502.000	-	-	-	-	150 m	213.395.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Johowinong (Kec. Mojoagung)		-	155 m	214.860.900	-	-	-	-	155 m	214.860.900	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan		-	155 m	214.614.800	-	-	-	-	155 m	214.614.800	Dinas

Berkala Saluran Sekunder Karobelah (Kec. Mojo-agung)											PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Keras (Kec. Gudo)		-	166 m	212.753.000	-	-	-	-	166 m	212.753.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Murukan (Kec. Mojo-agung)		-	170 m	214.893.000	-	-	-	-	170 m	214.893.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Ngepung (Kec. Mojo-agung)		-	175 m	214.882.300	--	-	-	-	175 m	214.882.300	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Rejoagung III (Kec. Diwek)		-	140 m	204.193.000	-	-	-	-	140 m	204.193.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Rejoagung IV A (Kec. Diwek)		-	160 m	214.743.200	-	-	-	-	160 m	214.743.200	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran		-	220 m	212.111.000	-	-	-	-	220 m	212.111.000	Dinas PU

Sekunder Sepanyul (Kec. Gudo)											Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Sumobito (Kec. Mojo-agung)		-	170 m	213.609.000	-	-	-	-	170 m	213.609.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Pilang Hulu (Kec. Gudo)		-	200 m	201.732.000	-	-	-	-	200 m	201.732.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Primer Tanggalrejo (Kec. Mojoagung)		-	170 m	214.786.000	-	-	-	-	170 m	214.786.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Gamongan (Kec. Gudo)		-	170 m	213.074.000	-	-	-	-	170 m	213.074.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Jasem (Kec. Diwek)		-	160 m	214.893.000	-	-	-	-	160 m	214.893.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder		-	130 m	214.860.900	-	-	-	-	130 m	214.860.900	Dinas PU Pengairan

Pulorejo II (Kec. Mojo-agung)											n
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Keras (Kec.Diwek)		-	170 m	215.000.000	-	-	-	-	170 m	215.000.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Japanan (Kec. Gudo)		-	170 m	195.000.000.-		-	-	-	170 m	195.000.000.-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Kayangan (Kec. Diwek)		-	160 m	213.337.000	-	-	-	-	160 m	213.337.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Blimbing (Kec. Diwek)		-	210 m	180.000.000.	-	-	-	-	210 m	180.000.000.	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Kwayuhan (Kec. Gudo)		-	154 m	214.786.000	-	-	-	-	154 m	214.786.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Dam Jasem		-	1 bh	213.986.000	-	-	-	-	1 bh	213.986.000	Dinas PU Pengairan

(Kec. Diwek)											n
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Catakayam (Kec. Mojowarno)		-	165 m	187.329.200	-	-	-	-	165 m	187.329.200	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Pra-pat (Kec. Mojoagung)		-	155 m	215.512.000	-	-	-	-	155 m	215.512.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Gambiran (Kec. Mojoagung)		-	160 m	183.088.000	-	-	-	-	160 m	183.088.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Penaggalan (Kec. Mojoagung)		-	165 m	181.289.000	-	-	-	-	165 m	181.289.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Sekaru (Kec. Gudo)		-	160 m	198.746.000	-	-	-	-	160 m	198.746.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Jasem		-	165 m	193.668.000	-	-	-	-	165 m	193.668.000	Dinas PU Pengairan

(Kec. Diwek)											n
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Sumoyono (Kec. Diwek)		-	170 m	194.938.000	-	-	-	-	170 m	194.938.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Dam Nanggalan (Kec. Diwek)		-	1 bh	191.446.000	-	-	-	-	1 bh	191.446.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Watugaluh (Kec. Diwek)		-	155 m	195.467.000	-	-	-	-	155 m	195.467.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Dam Kayangan (Kec. Diwek)		-	1 bh	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Dam Prapat (Kec. Mojoagung)		-	1 bh	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Japanan (Kec. Gudo)		-	-	-	165 m	199.800.000	-	-	165 m	199.800.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder		-	-	-	170 m	189.500.000	-	-	170 m	189.500.000	Dinas PU Pengairan

Karobelah (Kec. Mojo-agung)											n
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Kalibening (Kec. Mojo-agung)		-	-	-	184 m	189.500.000	-	-	184 m	189.500.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Jasem (Kec. Diwek)		-	-	-	190 m	199.800.000	-	-	190 m	199.800.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Penampan (Kec. Mojoagung)		-	-	-	180 m	198.200.000	-	-	180 m	198.200.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Gamongan (Kec. Gudo)		-	-	-	180 m	196.800.000	-	-	180 m	196.800.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Jasem (Kec. Diwek)		-	-	-	185 m	198.505.090	-	-	185 m	198.505.090	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Bodo (Kec. Ngoro)		-	-	-	-	-	142 m	199.750.000	142 m	199.750.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran		-	-	-	-	-	145 m	199.870.000	145 m	199.870.000	Dinas PU

Sekunder Congakan (Kec. Ngoro)											Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Dam Pakel II (Kec. Bareng)		-	-	-	-	-	1 bh	200.000.000	1 bh	200.000.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Sumberagung (Kec. Gudo)		-	-	-	-	-	142 m	199.450.000	142 m	199.450.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Johowinong (Kec. Mojoagung)		-	-	-	-	-	145 m	200.000.000	145 m	200.000.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Sepanyul (Kec. Gudo)		-	-	-	-	-	140 m	197.680.000	140 m	197.680.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Keras (Kec. Diwek)		-	-	-	-	-	145 m	199.900.000	145 m	199.900.000	Dinas PU Pengairan
Program Rehabilitasi											

Jaringan Irigasi											
- Rehabilitasi Dam Gem-brong (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	1 bh	440.000.000	-	-	1 bh	440.000.000	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Saluran Sekunder Kali Bening (Kec. Mojoagung)		-	-	-	250 m	575.000.000	-	-	250 m	575.000.000	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Saluran Sekunder Menganto (Kec. Mojowarno)		-	-	-	-	-	330 m	586.000.000	330 m	586.000.000	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Embung Grogol (Kec. Diwek)		-	-	-	-	-	1 bh	585.000.000	1 bh	585.000.000	Dinas PU Pengairan
Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumberdaya Air											
- Pembinaan dan Pem-berdayaan P3A/GP3A	Peningkatan kualitas pengelolaan jaringan irigasi	9 GH	9 GH	419.440.000	9 GH	419.440.000	9 GH	419.440.000	9 GH	1.258.320.000	Dinas PU Pengairan
- Fasilitasi		2 GH	2 GH	457.790.000	2 GH	457.790.000	2 GH	457.790.000	2 GH	1.373.370.000	

Pengelolaan Sitem Irigasi Partispatif (Loan WISMP)										0	
- Fasilitasi Pengelolaan Sitem Irigasi Partispatif (Pendampingan Program Wismo)		2 GH	2 GH	196.450.000	2 GH	196.450.000	2 GH	196.450.000	2 GH	589.350.000	
- Promosi Sosialisasi dan Pembinaan di Bidang Sumber Daya Air		8 DS	8 DS	65.887.500	8 DS	65.887.500	8 DS	65.887.500	6 DS	197.662.500	
Arah Kebijakan : Meningkatkan fungsi & peran kawasan agropolitan sebagai sentra pro-duksi, pemasaran dan kunjungan agrowisata											
Program Pemberdayaan Lembaga Ekonomi Masyarakat di Kawasan Agropolitan	Jumlah koperasi aktif diwilayah agro-politan	121 koperasi	121 koperasi	32.622.500	121 koperasi	79.547.500	121 koperasi	79.547.500	121 koperasi	191.717.500	Dinas Koperasi & UKM
	Jumlah koperasi sehat	4 koperasi	4 koperasi		4 koperasi		4 koperasi		12 koperasi		

Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Cluster Perikanan											
- Pengembangan Kelembagaan Usaha Perikanan	Terlaksananya pem-binaan dan pember-dayaan kelembaga-an perikanan	-	4 kelompok	30.000.000	6 kelompok	33.000.000	6 kelompok	35.000.000	16 kelompok	98.000.000	Dinas Perikanan & Peternakan
- Fasilitasi Prasarana dan Sarana Agribisnis Perikanan	Terlaksananya sa-rana dan prasarana perikanan	-	-	-	6 unit	28.000.000	6 unit	30.000.000	12 unit	58.000.000	
- Pemberdayaan Potensi Sumberdaya Lokal Perikanan	Meningkatnya pro-duksi ikan di cluster perikanan	-	-	-	7.932,5 ton	28.000.000	7.932,5 ton	30.000.000	7.932,5 ton	58.000.000	
- Promosi Atas Hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah	Terlaksananya pe-ngembangan pema-saran dan permodal-an di cluster perikanan	-	-	-	8 kelompok	28.000.000	8 kelompok	30.000.000	16 kelompok	58.000.000	
Program Pengembangan Kawasan Agropolitan											

Cluster Pernakan											
- Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan Peternakan	Terlaksananya pem-binaan lembaga-an kelompok	-	4 kelompok	30.000.000	5 kelompok	30.000.000	6 kelompok	33.000.000	15 kelompok	93.000.000	Dinas Perikana n & Peternak an
- Pengembangan dan Peningkatan Kualitas SDM Peternakan	Tersedianya sarana peningkatan pro-duktivitas	-	5 unit	30.000.000	6 unit	28.000.000	6 unit	30.000.000	17 unit	88.000.000	Dinas Perikana n & Peternak an
- Pengembangan Kawa-san Budidaya Peter-nakan Secara Terinte-grasi Melalui Pola Kemitraan	Meningkatnya pro-duksi, produktivitas dan pengolahan hasil cluster peter-nakan, pembinaan dan pemberdayaan cluster peternakan	-	3 kelompok pengolah	25.000.000	4 kelompok pengolah	28.000.000	4 kelompok pengolah	30.000.000	11 kelompok pengolah	83.000.000	Dinas Perikana n & Peternak an
- Pengembangan Pakan Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pakan Hijauan Lokal dan Pemanfaatan Teknologi Tepat	Terlaksananya pe-ngembangan pema-saran dan permoda-lan di cluster peternakan	-	4 kelompok	25.000.000	8 kelompok	28.000.000	8 kelompok	30.000.000	20 kelompok	83.000.000	Dinas Perikana n & Peternak an

Guna											
Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Klaster Tanaman Pangan	Tercapainya produk-si tanaman pangan dikawasan agropo-litan :										
	- Padi	108.712 ton	110.540 ton	185.000.000	112.367 ton	185.000.000	114.194 ton	325.000.000	337.101 ton	695.000.000	Dinas Pertanian
	- Jagung	57.893 ton	58.301 ton		58.709 ton		59.117 ton		176.127 ton		
	- Kedelai	455 ton	457 ton		470 ton		483 ton		1.410 ton		
	Tercapainya produk-tivitas tanaman pangan di kawasan agropolitan :										
	- Padi	59,5 ku/Ha	60,5 ku/Ha		61,5 ku/Ha		62,5 ku/Ha		62,5 ku/Ha		
	- Jagung	71 ku/Ha	71,5 ku/Ha		72 ku/Ha		72,5 ku/Ha		72,5 ku/Ha		
	- Kedelai	17,5 ku/Ha	18 ku/Ha		18,5 ku/Ha		19 ku/Ha		19 ku/Ha		
- Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi tepat guna di kawasan agropolitan	Gerakan masal penerapan tek tepat guna tan pangan di kec. Ngoro, Mojowarno	3.000 ha	3.000 ha		450.000.000		3.000 ha		450.000.000		

klaster tanaman pangan	dan Bareng										
- Peningkatan kemampuan lembaga petani di kawasan agropolitan klaster tanaman pangan	Pelatihan manajemen, teknis, IT, dsb bagi pengurus ke-lembagaan pd wilayah agropolitan tanaman pangan	3 Gapoktan, 20 Poktan	3 Gapoktan, 20 Poktan	100.000.000	3 Gapoktan, 20 Poktan	100.000.000	3 Gapoktan, 20 Poktan	100.000.000	9 Gapoktan, 60 Poktan	300.000.000	Dinas Pertanian
Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Klaster Hortikultura	Tercapainya produktivitas hortikultura di kawasan agropolitan										
	- Cabe	40,32 ku/ha	41,13 ku/ha	215.000.000	41,95 ku/ha	215.000.000	42,37 ku/ha	755.000.000	42,37 ku/ha	1.185.000	
	- Tomat	31,67 ku/ha	32,30 ku/ha		32,62 ku/ha		32,95 ku/ha		32,95 ku/ha		
	- Durian	53,09 kg/pohon	54,16 kg/phn		54,70 kg/phn		55,24 kg/phn		55,24 kg/phn		
	Produktivitas komoditas unggulan di kawasan agropolitan :										
	- Cabe	181 ton	185 ton		189 ton		191 ton		565 ton		
- Tomat	51 ton	52 ton	53 ton	54 ton	159 ton						

	- Durian	553 ton	564 ton		569 ton		575 ton		1.708 ton		
- Pengembangan komo-ditas unggulan di kawasan agropolitan klaster hortikultura	Konservasi pohon induk durian bido wonosalam dan gerakan masal penanaman komoditas unggulan di Wonosalam dan Ngoro	2 pohon induk durian bido, 5.000 bibit durian bido dan 200 ha komoditas hortikultura unggulan	2 pohon induk durian bido, 5.000 bibit durian bido dan 200 ha komoditas hortikultura unggulan	300.000.000	2 pohon induk durian bido, 5.000 bibit durian bido dan 200 ha komoditas hortikultura unggulan	300.000.000	2 pohon induk durian bido, 5.000 bibit durian bido dan 200 ha komoditas hortikultura unggulan	300.000.000	6 pohon induk durian bido, 15.000 bibit durian bido dan 600 ha komoditas hortikultura unggulan	900.000.000	Dinas Pertanian
- Peningkatan kemampuan lembaga petani di kawasan agropolitan klaster hortikultura	Pelatihan manajemen, teknis, IT, dsb bagi pengurus kelembagaan pd wil agropolitan tan hortikultura	3 Gapoktan, 20 Poktan	3 Gapoktan, 20 Poktan	100.000.000	3 Gapoktan, 20 Poktan	100.000.000	3 Gapoktan, 20 Poktan	100.000.000	9 Gapoktan, 60 Poktan	300.000.000	Dinas Pertanian
- Infrastruktur Desa Agrowisata di Kawasan Agropoltan	Pembangunan/re-habilitasi fisik Agrowisata	1 unit gedung dan sarana pelatihan agrowisata	1 unit gedung dan sarana pelatihan agrowisata	500.000.000	1 unit gedung dan sarana pelatihan agrowisata	500.000.000	2 rehabilitasi gedung dan 3 paket sarana	500.000.000	2 unit gedung, 2 rehab gedung, 2 sarana pelatihan agrowisata & 3 paket sarana	500.000.000	Dinas Pertanian

- Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian di kawasan agropilitan	'Pelatihan manaje-men, teknis, IT, dsb bagi petugas pembina kawasan agropolitan	40 orang	40 orang	80.000.000	40 orang	80.000.000	40 orang	80.000.000	120 orang	240.000.000	Dinas Pertanian
Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Cluster Perkebunan											
- Pembangunan jalan produksi Desa Karang, Kec. Bareng	Meningkatkan pro-duksi dan produk-tivitas tanaman perkebunan di kawasan agropolitan	-	1 unit	75.000.000	-	-	-	-	1 unit	75.000.000	Dinas Kehutan an dan Perkebun an
- Pembangunan jaringan irigasi Desa Wonomerto, Kec. Wonosalam	Meningkatnya pro-duksi dan produk-tivitas tanaman perkebunan di kawasan agropolitan	-	1 unit	50.000.000	-	-	-	-	1 unit	50.000.000	Dinas Kehutan an dan Perkebun an
- Pembangunan jaringan irigasi Desa Wonosalam Kec. Wonosalam	Meningkatnya pro-duksi dan produk-tivitas tanaman	-	1 unit	66.000.000	-	-	-	-	1 unit	66.000.000	Dinas Kehutan an dan Perkebun

	perkebunan di kawasan agropolitan										an
Program Pemeliharaan Berkala Jaringan Irigasi di Kawasan Agropolitan											
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Banyuarang (Kec. Ngoro)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	195 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Rejoagung (Kec. Jogoroto)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	64 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Dam Pulorejo (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	1 bh	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Gangsiran (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	125 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	121 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan

Sukonilo (Kec. Mojowarno)											n
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Tejo Kulon II (Kec. Mojo-warno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	139 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Bareng (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	97 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Kedungsuruh (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	93 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Rejoagung I (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	84 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Ngares I (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	88 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Grobogan (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	128 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan

- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Pakel (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	220 m									Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Wringin Pitu (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	178 m									Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Mlaten (Kec. Ngoro)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	284 m									Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Mojowarno (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	450 m									Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Rejoagung III (Kec. Ngoro)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	46 m									Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Tejokulon (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	140 m	214.037.000	-	-	-	-	140 m	214.037.000	Dinas PU Pengairan

- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Gangsiran (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	160 m	213.074.000	-	-	-	-	160 m	213.074.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Bodo (Kec. Ngoro)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	155 m	212.218.000	-	-	-	-	155 m	212.218.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Cangakan (Kec. Ngoro)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	130 m	214.893.000	-	-	-	-	130 m	214.893.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Mlaten (Kec. Ngoro)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	160 m	212.646.000	-	-	-	-	160 m	212.646.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Dam Mundusewu (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	1 bh	212.645.470	-	-	-	-	1 bh	212.645.470	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Gempol (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	160 m	212.164.500	-	-	-	-	160 m	212.164.500	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Sukonilo (Kec.	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	150 m	214.721.800	-	-	-	-	150 m	214.721.800	Dinas PU Pengairan

Mojowarno)											
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Bareng (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	160 m	213.288.000	-	-	-	-	160 m	213.288.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Banjarejo (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	180 m	211.148.000	-	-	-	-	180 m	211.148.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Rejoagung I (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	165 m	215.000.000	-	-	-	-	165 m	215.000.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Watumayung II (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	155 m	210.506.000	-	-	-	-	155 m	210.506.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Induk Menganto (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	145 m	212.004.000	-	-	-	-	145 m	212.004.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Banyuarang I	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	170 m	195.000.000	-	-	-	-	170 m	195.000.000	Dinas PU Pengairan

(Kec. Ngoro)											
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Sumberagung (Kec. Gudo)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	180 m	212.432.000	-	-	-	-	180 m	212.432.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Kembangtanjung (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	155 m	212.646.000	-	-	-	-	155 m	212.646.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Sukoarjo (Kec. Mojo-warno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	165 m	212.646.000	-	-	-	-	165 m	212.646.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Dam Jeruk III (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	170 m	214.037.000	-	-	-	-	170 m	214.037.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Kali Jiken (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	150 m	213.768.430	-	-	-	-	150 m	213.768.430	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Ta-wangsari (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	140 m	212.218.000	-	-	-	-	140 m	212.218.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan	Peningkatan	-	155 m	213.295.000	-	-	-	-	155 m	213.295.000	Dinas

Berkala Saluran Primer Slumbung (Kec. Mojowarno)	kualitas jaringan irigasi										PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Mojoduwur Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	140 m	213.074.000	-	-	-	-	140 m	213.074.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Mundusewu (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	150 m	213.716.000	-	-	-	-	150 m	213.716.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Sumberboto (Kec. Ngoro)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	160 m	211.725.800	-	-	-	-	160 m	211.725.800	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Kupang (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	160 m	213.930.000	-	-	-	-	160 m	213.930.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Pembuang Jembar (Kec. Ngoro)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	155 m	170.000.000	-	-	-	-	155 m	170.000.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Dam Garut (Kec. Garut)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	1 bh	215.948.000	-	-	-	-	1 bh	215.948.000	Dinas PU Pengairan

Mojo-warno)											n
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Ngeblak III (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	160 m	210.603.000	-	-	-	-	160 m	210.603.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Mojosari (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	155 m	184.992.000	-	-	-	-	155 m	184.992.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Dam Jenis Gelaran (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	1 bh	195.361.000	-	-	-	-	1 bh	195.361.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Gedangan Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	160 m	196.101.000	-	-	-	-	160 m	196.101.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Karang IV (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	155 m	187.779.000	-	-	-	-	155 m	187.779.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Kedungsuruh (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	150 m	189.542.000	-	-	-	-	150 m	189.542.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan	Peningkatan	-	155 m	198.535.000	-	-	-	-	155 m	198.535.000	Dinas

Berkala - Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Ngares I (Kec. Bareng)	kualitas jaringan irigasi										PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Gembrong (Kec. Mojo-warno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	165 m	200.016.000	-	-	-	-	165 m	200.016.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Latsari (Kec. Mojo-warno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	155 m	195.572.000	-	-	-	-	155 m	195.572.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Banjarsari (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	150 m	198.069.000	-	-	-	-	150 m	198.069.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Gempolgarut (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	150 m	182.347.000	-	-	-	-	150 m	182.347.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Mlaten (Kec. Ngoro)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	180 m	199.600.000	-	-	180 m	199.600.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan	Peningkatan	-	-	-	160 m	200.000.000	-	-	160 m	200.000.000	Dinas

Berkala Saluran Sekunder Bodo (Kec. Ngoro)	kualitas jaringan irigasi										PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Godong (Kec. Ngoro)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	174 m	199.300.000	-	-	174 m	199.300.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Mojowarno (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	140 m	199.650.000	-	-	140 m	199.650.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Mundusewu (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	160 m	198.450.000	-	-	160 m	198.450.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Kedungsuruh (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	150 m	189.000.000	-	-	150 m	189.000.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Temuran (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	165 m	189.090.000	-	-	165 m	189.090.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran	Peningkatan kualitas	-	-	-	-	-	135 m	194.040.000	135 m	194.040.000	Dinas PU

Sekunder Gelaran Bareng)	Jenis (Kec. Bareng)	jaringan irigasi										Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Gempol (Kec. Mojowarno)		Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	-	-	170 m	198.340.000	170 m	198.340.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Ringin Pitu (Kec. Mojowarno)		Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	-	-	155 m	199.900.000	155 m	199.900.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Ngeblak I (Kec. Bareng)		Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	-	-	190 m	197.900.000	190 m	197.900.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Ngeblak III (Kec. Bareng)		Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	-	-	180 m	198.090.000	180 m	198.090.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Jem- paring (Kec. Bareng)		Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	-	-	180 m	198.090.000	180 m	198.090.000	Dinas PU Pengairan
- Pemeliharaan Berkala Saluran Sekunder Su-		Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	-	-	175 m	196.800.000	175 m	196.800.000	Dinas PU Pengairan

konilo (Kec. Mojo-warno)											n
Program Rehabilitasi Jaringan Irigasi di Kawa-san Agropolitan											
- Rehabilitasi Kali Putih (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	239 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Saluran Sekunder Tawang Sari (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	248 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Saluran Sekunder Rejoagung II (Kec. Ngoro)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	174 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Dam Su-korejo (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	1 bh	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Saluran Sekunder Gembrong (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	104 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Dam Ke-dunggalih (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	1 bh	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan

- Rehabilitasi Dam Ngrimbi (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	1 bh	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Dam Segitik (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi		1 bh	788.637.640	-	-	-	-	1 bh	788.637.640	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Saluran Sekunder Gempol (Kec. Mojowarno)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	200 m	242.335.010	-	-	200 m	242.335.010	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Saluran Sekunder Rejoagung III (Kec. Diwek)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	220 m	480.000.000	-	-	220 m	480.000.000	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Dam Bareng (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	1 bh	800.000.000	-	-	1 bh	800.000.000	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Saluran Induk Konto Surabaya Bawah (Kec. Ngoro)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	170 m	536.000.000	-	-	170 m	536.000.000	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Saluran Sekunder Tejo Wetan (Kec. Mojoagung)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	200 m	490.000.000	-	-	200 m	490.000.000	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi	Peningkatan	-	-	-	250 m	460.000.000	-	-	250 m	460.000.000	Dinas

Saluran Sekunder Ngares I (Kec. Bareng)	kualitas jaringan irigasi										PU Pengairan
- Rehabilitasi Saluran Sekunder Watumuyung II (Kec. Wonosalam)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	210 m	440.000.000	-	-	210 m	440.000.000	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Saluran Sekunder Kedungsuruh (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	220 m	400.000.000	-	-	220 m	400.000.000	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Saluran Sekunder Banjarejo (Kec. Wonosalam)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	250 m	417.335.010	-	-	250 m	417.335.010	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Saluran Sekunder Pakel (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	-	-	300 m	400.000.000	300 m	400.000.000	Dinas PU Pengairan
- Rehabilitasi Saluran Sekunder Karanganyar IV (Kec. Bareng)	Peningkatan kualitas jaringan irigasi	-	-	-	-	-	340 m	533.000.000	340 m	533.000.000	Dinas PU Pengairan
Program Rehabilitasi Infrastruktur Kawasan Agropolitan Klaster Tanaman Pangan											

- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Banjaragung, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yg ditingkatkan kualitasnya dikawasan agro-politan	400 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Bareng, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Jenisgelaran, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Karanganyar, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian

	agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Kebondalem, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Mojotengah, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Mundusewu, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	400 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian

Ngampungan, Kec. Bareng	pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Nglebak, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Ngrimbi, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Pakel, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Pakel, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian

Usaha Tani Desa Pulosari, Kec. Bareng	infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Tebel, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	400 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Catak Gayam, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Gedangan, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian

	kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Gondek, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Grobogan, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Japanan, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Karanglo, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan	400 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian

	kuali-tasnya di kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Kedungpari, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Latsari, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Menganto, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem	Tercapainya	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas

eliharaan Jalan Usaha Tani Desa Mojoduwur, Kec. Mojowarno	Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan										Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jalan Usaha Tani Desa Mojojejer, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jalan Usaha Tani Desa Mojowangi, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	400 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jalan Usaha Tani Desa Mojowarno, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian

- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Penggaron, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Rejoslamet, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Selorejo, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Sidokerto, Kec.	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian

Mojowarno	ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Sukomulyo, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	400 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Wringinpitu, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Badang, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian

Banyuarang , Kec. Ngoro	pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Gajah, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Genukwatu, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Jombok, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan	400 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian

	agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Kauman, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Kertorejo, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Kesamben, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Ngoro, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian

	kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Pulorejo, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Rejoagung, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	400 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Sidowarek, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan	Tercapainya Pro-sentase	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian

Usaha Tani Desa Sugihwaras, Kec. Ngoro	infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Carangwulung, Kec. Wonosalam	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani, Desa, Galengdowo, Kec. Wonosalam	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Jarak, Kec. Wonosalam	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem	Tercapainya	400 m	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas

eliharaan Jalan Usaha Tani Desa Panglungan, Kec. Wonosalam	Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan											Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jalan Usaha Tani Desa Panglungan, Kec. Wonosalam	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000		Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jalan Usaha Tani Desa Sumberjo, Kec. Wonosalam	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000		Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jalan Usaha Tani Desa Wonokerto, Kec. Wonosalam	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan	-	-	-	-	-	400 m	60.000.000	400 m	60.000.000		Dinas Pertanian

	kuali-tasnya di kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Wonomerto, Kec. Wonosalam	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	400 m	60.000.000	-	-	400 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Desa Wonosalam, Kec. Wonosalam	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	400 m	50.000.000	-	-	-	-	400 m	50.000.000	Dinas Pertanian
Rehabilitasi JITUT											
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Banjaragung, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem	Tercapainya	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas

eliharaan Jaringan Tingkat Tani, Bareng, Bareng	Irigasi Usaha Desa Kec.	Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan										Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Tingkat Tani, Jenisgelaran, Kec. Bareng	Irigasi Usaha Desa	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Tingkat Tani, Karangany, Bareng	Irigasi Usaha Desa Kec.	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Tingkat Tani, Kebondalem, Kec. Bareng	Irigasi Usaha Desa	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian

	agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mojotengah, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mundusewu, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Ngampungan, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Nglebak, Kec.	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian

Bareng	kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Ngrimbi, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pakel, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pulosari, Kec. Bareng	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan	Tercapainya Pro-sentase	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian

Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tebel, Kec. Bareng	infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Catak Gayam, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gedangan, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gondek, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Grobogan, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Japanan, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Karanglo, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

Kedungpari, Kec. Mojowarno	kuali-tasnya di kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Latsari, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Menganto, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mojoduwur, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mojoduwur, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

Tani,											
Desa Mojojejer, Kec. Mojowarno	ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani,	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Desa Mojowangi, Kec. Mojowarno	ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mojowarno, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Penggaron, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Rejoslamet, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Selorejo, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sidokerto, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sukomulyo, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

	agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Wringinpitu, Kec. Mojowarno	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Badang, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Banyuarang, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gajah, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

	kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Genukwatu, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jombok, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kauman, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani,	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

Desa Kertorejo, Kec. Ngoro	ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani,	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
Desa Kesamben, Kec. Ngoro	ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan										
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Ngoro, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Pulorejo, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pem eliharaan	Tercapainya Pro-sentase	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Rejoagung , Kec. Ngoro	infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan											
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sidowarek, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sugihwaras, Kec. Ngoro	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani Carangwulung, Kec. Wonosalam	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian	
- Rehabilitasi/Pem	Tercapainya	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas	

eliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani Desa Galengdowo, Kec. Wonosalam	Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan										Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani Desa Jarak, Kec. Wonosalam	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani Desa Panglungan, Kec. Wonosalam	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani Desa Sambirejo, Kec. Wonosalam	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kuali-tasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani Sumberjo, Kec. Wonosalam	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	-	-	200 m	60.000.000	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani Wonokerto, Kec. Wonosalam	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani Wonomerto, Kec. Wonosalam	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	-	200 m	50.000.000	-	-	-	-	200 m	50.000.000	Dinas Pertanian
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani Wonosalam, Kec.	Tercapainya Pro-sentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di	-	-	-	200 m	60.000.000	-	-	200 m	60.000.000	Dinas Pertanian

Wonosalam	kawasan agropolitan										
Program Pembangunan Infrastruktur di kawasan Agropolitan Klaster Tanaman Pangan											
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Banjaragung, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	-	-	400 m	95.000.000	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Bareng, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Jenisgelaran, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian

	dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Karang, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kebondalem, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Mojotengah, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Mundusewu, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian

	agropolitan dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Nglebak, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Ngrimbi, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pakel, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pulosari, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian

	kawasan agropolitan dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tebel, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Catak Gayam, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Gedangan, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian

- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Gondek, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Grobogan, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	-	-	400 m	95.000.000	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Japanan, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Karanglo, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan	-	400 m	95.000.000	-	-	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian

	agropolitan dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kedungpari, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	-	-	400 m	95.000.000	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Latsari, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Menganto, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Mojoduwur, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian

	kawasan agropolitan dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Mojojejer, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Mojowangi, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Mojowarno, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Penggaron,	Tercapainya pening-katan infrastruktur	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian

Kec. Mojowarno	pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Rejoslamet, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Selorejo, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	-	-	400 m	95.000.000	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sidokerto, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan	Tercapainya	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas

Jalan Usaha Tani Desa Sukomulyo, Kec. Mojowarno	pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik										Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Wringinpitu, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Badang, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Banyuarang, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di	-	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian

	kawasan agropolitan dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Gajah, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Genukwatu, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Jombok, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kauman,	Tercapainya pening-katan infrastruktur	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian

Kec. Ngoro	pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kertorejo, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kesamben, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Ngoro, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani	Tercapainya pening-katan	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian

Desa Pulorejo, Kec. Ngoro	infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Rejoagung , Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sidowarek, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sugihwaras, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan	Tercapainya	-	400 m	95.000.000	400 m	95.000.000	-	-	800 m	190.000.000	Dinas

Jalan Usaha Tani Desa, Desa Carangwulung, Kec. Wonosalam	pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik										Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa, Desa Galengdowo, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Ja-rak, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Panglungan, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian

- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sambirejo, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sumberjo, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Wonokerto, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Wonomerto, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	800 m	190.000.000	Dinas Pertanian

	baik										
- Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Wonosalam, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	400 m	-	-	400 m	95.000.000	-	-	400 m	95.000.000	Dinas Pertanian
Pembangunan JITUT											
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Banjar-agung, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bareng, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha	Tercapainya pening-katan infrastruktur	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian

Tani, Desa Jenisgelaran, Kec. Bareng	pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Karangan, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kebondalem, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mojotengah, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan	Tercapainya	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas

Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mundusewu, Kec. Bareng	pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik											Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Ngampun-angan, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000		Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Nglebak, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000		Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Ngrimbi, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000		Dinas Pertanian

- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pakel, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pulosari, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tebel, Kec. Bareng	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tejo, Kec. Mojoagung	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian

	baik										
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Catak Ga-yam, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gedangan, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gondek, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Grobogan, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian

	dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Japanan, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Karanglo, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kedungpari, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Latsari, Kec.	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian

Mojowarno	agropolitan dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Menganto, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mojojuwur, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mojojejer, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian

Mojowangi, Kec. Mojowarno	kawasan agropolitan dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mojowarno, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Penggaron, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Rejoslamet, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha	Tercapainya pening-katan infrastruktur	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian

Tani, Desa Selorejo, Kec. Mojowarno	pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik											
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sidokerto, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sukomulyo, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Wringinpitu, Kec. Mojowarno	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan Jaringan Irigasi	Tercapainya pening-katan	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian	

Tingkat Usaha Tani, Desa Badang, Kec. Ngoro	infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik											
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Banyuarang, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gajah, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Genukwatu, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian	
- Pembangunan	Tercapainya	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas	

Jaringan Tingkat Tani, Jombok, Ngoro	Irigasi Usaha Desa Kec.	pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik										Pertanian
- Pembangunan Jaringan Tingkat Tani, Kauman, Ngoro	Irigasi Usaha Desa Kec.	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Tingkat Tani, Kertorejo, Ngoro	Irigasi Usaha Desa Kec.	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Tingkat Tani, Kesamben, Ngoro	Irigasi Usaha Desa Kec.	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian

- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Ngoro, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pulorejo, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Rejoagung , Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sidowarek, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian

	baik										
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sugihwaras, Kec. Ngoro	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Carangwu-lung, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa, Desa Galengdowo, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian
Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Panglungan, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian

	dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sambirejo, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sumberjo, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Wonokerto, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Wonomerto, Kec.	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan	-	200 m	90.000.000	-	-	200 m	95.000.000	400 m	185.000.000	Dinas Pertanian

Wonosalam	agropolitan dalam kondisi baik										
- Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Wonosalam, Kec. Wonosalam	Tercapainya pening-katan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	200 m	-	-	200 m	95.000.000	-	-	200 m	95.000.000	Dinas Pertanian
Arah Kebijakan : Peningkatan kualitas dan kapasitas penanga-nan jalan dan jembatan sebagai infrastruktur penunjang di kawasan agropolitan											
Program Rekonstruksi/ Peningkatan Struktur Jalan di Kawasan Agropolitan											
- Peningkatan Jalan Selo-rejo – Mojoroto	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	1 paket	4.294.688.000	-	-	-	-	1 paket	4.294.688.000	Dinas PU Bina Marga

- Peningkatan Jalan Gon-dek – Kertorejo	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	1 paket	700.000.000	-	-	1 paket	1.400.000.000	1 paket	2.100.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Ba-nyuarang – Kesamben	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	1 paket	1.000.000.000	-	-	1 paket	962.500.000	1 paket	1.962.500.000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Ca-rangwulung – Sumber	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Tidak tersedia doku-men perencanaan	1 dok	50.000.000	4.932	3.698.638.000	1 paket	1.500.000.000	1 dok, 2 paket	5.248.638.000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Gon-dek – Menganto	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Tidak tersedia dokumen perencana-an	1 dok	35.700.000	1.833	1.603.888.000	-	-	1 dok, 1 paket	1.639.588.000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Su-gihwaras – Kertorejo	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Tidak tersedia dokumen perencana-an	1 dok	44.100.000	3.471	3.037.138.000	-	-	1 dok, 1 paket	3.081.238.000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Sam-birejo – Jenisgelaran	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Tidak tersedia dokumen perencana-an	-1 dok	50.000.000	4.599	3.969.350.500	1 paket	1.027.994.875	-1 dok, 2 paket	5.067.345.375	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Ban-jaragung – Pulosari	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Tidak tersedia dokumen perencana-an	1 dok	50.000.000	4.932	4.453.763.000	1 paket	1.998.075.683	1 dok, 2 paket	6.501.838.683	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Ba-kalan – Genukwatu	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	1 paket	250.000.000	500	750.000.000	-	-	2 paket	1.000.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Peng-garon – Bareng	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	1 paket	3.950.000.000	1.646	3.950.000.000	-	-	2 paket	7.900.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Wo-nosalam – Jabung	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	1 paket	3.604.138.000	-	-	1 paket	14.665.147.875	2 paket	18.269.285.875	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan	Meningkatkan	Kapasitas dan	1 paket	1.717.601.000	-	-	1 paket	42.097.421.2	2 paket	43.185.022.2	Dinas

Ba-reng – Wonosalam Pasar	kapa-sitas jalan	kualitas jalan rendah		0				50		50	PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Peng-garon – Wonosalam	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	1 paket	6.697.758.57 3	2.424	6.545.000.00 0	1 paket	20.477.872.2 00	3 paket	33.690.630.7 73	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Ga-lengdowo - Pengajaran	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	1 paket	500.000.000	-	-	-	-	1 paket	500.000..000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Ba-dang – Kesamben	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	1 paket	800.000.000	-	-	1 paket	525.000.000	2 paket	1.325.000..00 0	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Mo-jowarno – Kayen	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Tidak tersedia dokumen perenca-naan	1 dok	50.000..000	741	2.000.000.00 0	1 paket	4.139.648.80 0	1 dok, 2 paket	6.189.648.80 0	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Bulu-rejo – Gajah	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Tidak tersedia dokumen perenca-naan	1 dok	50.000..000	1.559	1.364.000..00 0	-	-	2 paket	1,414.000.00 0	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Mo-joroto - Mojoduwur	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	1.900	4.154.500.00 0	1 paket	6.048.990.90 0	2 paket	10.203.490.9 00	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Mo-jolegi – Panglungan	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	1 paket	962.500.000	1 paket	962.500..000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Mo-joduwur – Penggaron	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	1 paket	1.281.942.37 5	1 paket	1.281.942.37 5	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Ngrimbi – Panglungan	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	1 paket	3.150.000.00 0	1 paket	3.150.000.00 0	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan	Meningkatkan	Kapasitas dan	-	-	-	-	1 paket	875.000.000	1 paket	875.000.000	Dinas

Bulu-rejo – Gajah	kapa-sitas jalan	kualitas jalan rendah									PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Gon-dek – Menganto	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	1 paket	1.960.210.125	1 paket	1.960.210.125	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Wo-nosalam – Mangirejo	Meningkatkan kapa-sitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	1 paket	1.488.758.250	1 paket	1.488.758.250	Dinas PU Bina Marga
Program Penanganan Bangunan Pelengkap Jalan di Kawasan Agropolitan											
- Pemeliharaan Bangunan Pelengkap Jalan UPTD Bina Marga Ngoro	Pemeliharaan dulker dan tembok penahan jalan	Dulker rusak sedang & tidak tersedia tembok penahan jalan	1 tahun	550.000.000	1 tahun	300.000.000	1 tahun	300.000.000	3 tahun	1.150.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan Tembok Penahan Jalan Rejosla-met – Sumberboto	Tersedianya bangunan pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	220 m	210.000.000	-	-	-	-	220 m	210.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan Tembok Penahan Jalan Sidowareg – Kertorejo	Tersedianya bangunan pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	190 m	205.000.000	-	-	-	-	190 m	205.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan Tembok Penahan Jalan Mojowarno – Kayen	Tersedianya bangunan pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	104 m	205.000.000	-	-	-	-	104 m	205.000.000	Dinas PU Bina Marga

- Pembangunan Tembok Penahan Jalan Kertorejo – Ngoro	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tem-bok penahan jalan	150 m	210.000.000	-	-	-	-	150 m	210.000.000	DInas PU Bina Marga
- Pembangunan Tembok Penahan Jalan Mojoroto – Mojoduwur	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tem-bok penahan jalan	190 m	205.000.000	-	-	-	-	190 m	205.000.000	DInas PU Bina Marga
- Pembangunan Tembok Penahan Jalan Carang-wulung – Sumber	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tem-bok penahan jalan	180 m	205.000.000	-	-	-	-	190 m	205.000.000	DInas PU Bina Marga
- Pembangunan Tembok Penahan Jalan Kara-ngan – Wonomerto	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tem-bok penahan jalan	210 m	210.000.000	-	-	-	-	210 m	210.000.000	DInas PU Bina Marga
- Pembangunan Tembok Penahan Jalan Ngrimbi – Panglungan	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tem-bok penahan jalan	150 m	200.000.000	-	-	-	-	150 m	200.000.000	DInas PU Bina Marga
- Pembangunan Tembok Penahan Jalan Sambirejo – Jenisgelaran	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tem-bok penahan jalan	75 m	120.000.000	-	-	-	-	75 m	120.000.000	DInas PU Bina Marga
- Pembangunan Tembok Penahan Jalan Bareng – Wonosalam Keca-matan	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tem-bok penahan jalan	170 m	200.000.000	-	-	-	-	170 m	200.000.000	DInas PU Bina Marga
Program Rehabilitasi Jalan											

di Kawasan Agropolitan											
- Rehabilitasi Jalan Kayen – Kertorejo	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	1 paket	2.000.000.000	741m	2.158.638.250	1 paket	7.435.560.400	3 paket	11.594.198.650	Dinas PU Bina Marga
- Rehabilitasi Jalan Ngoro – Bareng	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	1 paket	2.700.000.000	-	-	-	-	1 paket	2.700.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Rehabilitasi Jalan Sido-wareg – Kertorejo	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	1 paket	50.000.000	2.325 m	6.199.034.250	1 paket	6.837.412.800	3 paket	13.006.447.050	Dinas PU Bina Marga
- Rehabilitasi Jalan Ba-reng – Kayen	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	1 paket	582.024.000	-	-	-	-	1 paket	582.024.000	Dinas PU Bina Marga
- Rehabilitasi Jalan Ngoro – Ngoro Kota	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	1 paket	1.947.041.250	1 paket	1.947.041.250	Dinas PU Bina Marga
Program Pembangunan Jembatan di Kawasan Agropolitan											
- Pembangunan Jemba-tan Ds. Catakayam – Kec. Mojowarno	Terbangunnya jem-batan	Rusak sedang dan kapasitas kurang	1 buah	750.000.000	-	-	-	-	1 buah	750.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan Jemba-tan Mojodukuh 22	Terbangunnya jem-batan	Rusak sedang dan kapasitas kurang	-	-	-	-	1 buah	1.000.000.000	1 buah	1.000.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan Jemba-tan Ds.	Terbangunnya jem-batan	Rusak sedang dan kapasitas	-	-	-	-	1 buah	1.000.000.000	1 buah	1.000.000.000	Dinas PU Bina

Kesamben, Kec. Ngoro		kurang									Marga
Program Pembangunan Jalan dan Jembatan di Lingkungan Pemukiman Kawasan Agropolitan											
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Lingkungan Desa Banjaragung Kec. Bareng	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	800 m	320.000.000	-	-	-	-	800 m	320.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Karangan, Kec. Bareng	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	600 m	240.000.000	600 m	240.000.000	600 m	240.000.000	1.800 m	720.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Pembangunan/Peningkatan Jalan	Terbangunnya jalan lingkungan	Belum terbangun	800 m	320.000.000	800 m	320.000.000	800 m	320.000.000	2.400 m	960.000.000	Dinas PU Cipta Karya,

Lingkungan Ds. Kebondalem, Kec. Bareng	desa pendukung kawasan agropolitan										Tata Ruang, Kebersihan & Pertanian
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Mundusewu, Kec. Bareng	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	500 m	200.000.000	500 m	200.000.000	500 m	200.000.000	1.500 m	600.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertanian
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Ngampungan, Kec. Bareng	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agrpoplitan	Belum terbangun	500 m	200.000.000	500 m	200.000.000	500 m	200.000.000	1.500 m	600.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertanian
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Nglebak, Kec. Bareng	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	600 m	240.000.000	600 m	240.000.000	600 m	240.000.000	1.800 m	720.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan &

											Pertaman an
- Pembangunan/Pe ningka-tan Ds. Ngrimbi, Kec. Bareng	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	800 m	320.000.000	800 m	320.000.000	800 m	320.000.000	2.400 m	960.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Pembangunan/Pe ningka-tan Jalan Lingkungan Ds. Pakel, Kec Bareng	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	800 m	320.000.000	800 m	320.000.000	800 m	320.000.000	2.400 m	960.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Pembangunan/Pe ningka-tan Jalan Lingkungan Ds. Pulosari, Kec. Bareng	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	800 m	320.000.000	-	-	-	-	800 m	320.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Pembangunan/Pe	Terbangunnya jalan	Belum terbangun	500 m	200.000.000	500 m	200.000.000	500 m	200.000.000	1.500 m	600.000.000	Dinas PU Cipta

ningka-tan Jalan Lingkungan Ds. Tebel, Kec. Bareng	lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan											Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Catakayam, Kec. Mojowarno	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	500 m	200.000.000	500 m	200.000.000	500 m	200.000.000	1.500 m	600.000.000		Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Gondek, Kec. Mojowarno	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	700 m	280.000.000	700 m	280.000.000	700 m	280.000.000	2.100 m	840.000.000		Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Grobogan, Kec. Mojowarno	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan	Belum terbangun	600 m	240.000.000	600 m	240.000.000	600 m	240.000.000	1.800 m	720.000.000		Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan

	agropolitan										an& Pertaman an
- Pembangunan/ Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Japanan, Kec. Mojowarno	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	600 m	240.000.000	600 m	240.000.000	600 m	240.000.000	1.800 m	720.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Pembangunan/Pe ningkatan Jalan Lingkungan Ds. Karanglo, Kec. Mojowarno	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolita	Belum terbangun	700 m	280.000.000	700 m	280.000.000	700 m	280.000.000	2.100 m	840.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Pembangunan/Pe ningkatan Jalan Lingkungan Ds.Kedungpari Kec. Mojowarno	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	700 m	280.000.000	700 m	280.000.000	700 m	280.000.000	2.100 m	840.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
-	Terbangunnya	Belum	700 m	280.000.000	700 m	280.000.000	700 m	280.000.000	2.100 m	840.000.000	Dinas

Pembangunan/Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Latsari, Kec. Mojowarno	jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	terbangun									PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Rejoslamet, kec. Mojowarno	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	600 m	240.000.000	600 m	240.000.000	600 m	240.000.000	1.800 m	720.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Sidorto, Kec. Mojowarno	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	700 m	280.000.000	700 m	280.000.000	700 m	280.000.000	2.100 m	840.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Gajah, Kec.	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung	Belum terbangun	800 m	320.000.000	-	-	-	-	800 m	320.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang,

Ngoro	kawasan agropolitan										Kebersihan & Pertanian
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Kertorejo, Kec. Ngoro	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	400 m	160.000.000	-	-	-	-	400 m	160.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertanian
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Kesamben, Kec. Ngoro	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	1.000 m	400.000.000	1.000 m	400.000.000	1.000,00	400.000.000	3.000 m	1.200.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertanian
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Rejoagung, Kec. Ngoro	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	1.400 m	560.000.000	1.400 m	560.000.000	1.400,00	560.000.000	4.200 m	1.680.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertanian

- Pembangunan/Pe ningka-tan Jalan Lingkungan Ds.Sugihwaras, Kec.Ngoro	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	1.000 m	400.000.000	1.000 m	400.000.000	1.000 m	400.000.000	3.000 m	1.200.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Pembangunan/Pe ningka-tan Jalan Lingkungan Ds.Sumberjo, Kec. Wonosalam	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	500 m	200.000.000	500 m	200.000.000	500 m	200.000.000	1.500 m	600.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Pembangunan/Pe ningka-katan Jalan Lingkungan Ds.Wonokerto, Kec. Wonosalam	Terbangunnya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Belum terbangun	600 m	240.000.000	600 m	240.000.000	600 m	240.000.000	1.800 m	720.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan &											

Jembatan di Lingkungan Permukiman Kawasan Agropolitan											
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Bareng Kec. Bareng	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	1.000 m	270.000.000	1.000 m	270.000.000	1.000 m	270.000.000	3.000 m	810.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertanian
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Jenisgelara, Kec. Bareng	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	800 m	216.000.000	800 m	216.000.000	800 m	216.000.000	2.400 m	648.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertanian
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Karang, Kec. Bareng	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	700 m	189.000.000	700 m	189.000.000	700 m	189.000.000	2.100 m	567.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertanian

											an
- Rehabilitasi/ Pemelihara-an Jalan Lingkungan Ds. Kebondalem, Kec bareng	Terpeliharanya jalan lingkunga desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	600 m	162.000.000	600 m	162.000.000	600 m	162.000.000	1.800 m	485.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Rehabilitasi/ Peningkatan Jalan Lingkungan Ds. Mojotengah, Kec. Bareng	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	1.000 m	270.000.000	1.000 m	270.000.000	1.000 m	270.000.000	3.000 m	810.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Rehabilitasi/ Pemelihara-an Jalan Lingkungan Ds. Mundursewu, Kec. Bareng	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan peningkatan kualitas/perbai kan	750 m	202.500.000	750 m	202.500.000	750 m	202.500.000	2.250 m	607.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Rehabilitasi/ Pemelihara-an Jalan Lingkungan	Terpeliharanya jalan lingkunga desa	Diperlukan pening-katan kualitas/	750 m	202.500.000	750 m	202.500.000	750 m	202.500.000	2.250 m	607.500.000	Dinas PU Cipta Karya,

Ds. Ngampungan, Kec Bareng	pendukung kawasan agropolitan	perbaikan									Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds.Ngrimbi, Kec bareng	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	600 m	162.000.000	600 m	162.000.000	600 m	162.000.000	1.800 m	486.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan jalan Lingkungan Ds. Pakel, Kec. Bareng	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	600 m	162.000.000	600 m	162.000.000	600 m	162.000.000	1.800 m	486.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan lingkungan Ds.Pulosari Kec. Bareng	Terpelliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	800 m	216.000.000	800 m	216.000.000	800 m	216.000.000	2.400 m	648.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan &

											Pertaman an
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Tebel, Kec. Bareng	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/perbaikan	750 m	202.500.000	750 m	202.500.000	750.00	202.500.000	2.250 m	607.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertaman an
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Catakayam, Kec. Mojowarno	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/perbaikan	750 m	202.500.000	750 m	202.500.000	750 m	202.500.000	2.250 m	769.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertaman an
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Gedangan, Kec Mojowarno	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/perbaikan	950 m	256.500.000	950 m	265.500.000	950.00	265.500.000	3.850 m	607.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertaman an
- Rehabilitasi/Pemeliharaan	Terpeliharanya jalan	Diperlukan pening-katan	700 m	189.000.000	700 m	189.000.000	700 m	189.000.000	2.100 m	567.000.000	Dinas PU Cipta

Jalan Lingkungan Ds. Grobogan, Kec Mojowarno	lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	kualitas/ perbaikan									Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Japanan, Kec. Mojowarno	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan peningkatan kualitas/ perbaikan	700 m	189.000.000	700 m	189.000.000	700 m	189.000.000	2.100 m	567.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Karanglo, Kec. Mojowarno	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan peningkatan kualitas/ perbaikan	650 m	175.500.000	650 m	175.500.000	650 m	175.500.000	1.950 m	526.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Kedungpari, Kec. Mojowarno	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan	Diperlukan peningkatan kualitas/ perbaikan	650 m	175.500.000	650 m	175.500.000	650.00	175.500.000	1.950 m	526.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan

	agropolitan										an& Pertaman an
- Rehabilitasi/ Pemelihara-an Jalan Lingkungan Ds. Latsari, Kec. Mojowarno	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	650 m	175.500.000	650 m	175.500.000	650.00	175.500.000	1.950 m	526.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Rehabilitasi/ Pemelihara-an Jalan Lingkungan Ds. Menganto, Kec Mojowarno	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	850 m	229.500.000	850 m	229.500.000	850.00	229.500.000	2.550 m	688.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Rehabilitasi/ Pemelihara-an Jalan Lingkungan Ds. Mojoduwur, Kec. Mojowarno	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	900 m	243.000.000	900 m	243.000.000	900.00	243.000.000	2.700 m	729.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Rehabilitasi/	Terpeliharanya	Diperlukan	1.000 m	270.000.000	1.000 m	270.000.000	1.000.00	270.000.000	3.000 m	810.000.000	Dinas

Pemeliharaan Jalan lingkungan Ds. Mojowangi, Kec Mojowarno	jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	pening-katan kualitas/ perbaikan									PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Penggaron, Kec. Mojowarno	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	850 m	229.500.000	850 m	229.500.000	850.00	229.500.000	2.550 m	688.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Rejoslamet, Kec. Mojowarno	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	900 m	243.000.000	900 m	243.000.000	900 m	243.000.000	2.700 m	729.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Sidokerto, Kec Mojowarno	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	800 m	216.000.000	800 m	216.000.000	800 m	216.000.000	2.400 m	648.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang,

	kawasan agropolitan										Kebersihan & Pertanian
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Sukomulyo, Kec. Mojowarno	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	800 m	216.000.000	800 m	216.000.000	800.m	216.000.000	2.400 m	648.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertanian
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan lingkungan Ds. Wringinpitu, Kec. Mojowarno	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	600 m	162.000.000	600 m	162.000.000	600 m	162.000.000	1.800 m	486.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertanian
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan lingkungan Ds. Badang, Kec Ngoro	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	400 m	108.000.000	400 m	108.000.000	400 m	108.000.000	1.200 m	324.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertanian

- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan lingkungan Ds. Banyuarang, Kec. Ngoro	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	550 m	148.500.000	550 m	148.500.000	550 m	148.500.000	1.650 m	445.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Gajah, Kec. Ngoro	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	450 m	121.500.000	450 m	121.500.000	450 m	121.500.000	1.350 m	364.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan lingkungan Ds. Genukwatu, Kec. Ngoro	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	400 m	108.000.000	400 m	108.000.000	400 m	108.000.000	1.200 m	324.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Jombok, Kec.	Terpeliharanya jalan lingkungan desa	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	600 m	162.000.000	600 m	162.000.000	600 m	162.000.000	1.800 m	486.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata

Ngoro	pendukung kawasan agropolitan										Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Kauman, Kec. Ngoro	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	600 m	162.000.000	-	-	-	-	600 m	162.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Kertorejo, Kec. Ngoro	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	400.m	108.000.000	-	-	-	-	400 m	108.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Kesamben, Kec. Ngoro	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	500 m	135.000.000	500 m	135.000.000	500 m	135.000.000	1.500 m	405.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan

											an
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Ngoro , Kec. Ngoro	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Diperlukan peningkatan kualitas/ perbaikan	1.000 m	270.000.000	1.000 m	270.000.000	1.000 m	270.000.000	3.000 m	810.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Pulorejo, Kec. Ngoro	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	800 m	216.000.000	800 m	216.000.000	800 m	216.000.000	2.400 m	648.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Rejoagung, Kec. Ngoro	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	600 m	162.500.000	-	-	-	-	600 m	162.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Rehabilitasi/	Terpeliharanya	Terpeliharanya	400 m	108.000.000	400 m	108.000.000	400 m	108.000.000	1.200 m	324.000.000	Dinas

Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Sidowareg, Kec. Ngoro	jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan									PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Sugihwaras, Kec. ngoro	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	500 m	135.000.000	500 m	135.000.000	500 m	135.000.000	1.500 m	405.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Carangmulung, Kec. Wonosalam	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	650 m	175.500.000	650 m	175.500.000	650 m	175.500.000	1.950 m	526.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertamanan
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Galengdowo, Kec. Wonosalam	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung	800 m	216.000.000	800 m	216.000.000	800 m	216.000.000	2.400 m	648.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang,

	kawasan agropolitan	kawasan agropolitan									Kebersihan & Pertanian
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Jarak, Kec. Wonosalam	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	750 m	202.500.000	750 m	202.500.000	750 m	202.500.000	2.250 m	607.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertanian
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Panglungan, Kec. Wonosalam	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	400 m	108.000.000	400 m	108.000.000	400.00	108.000.000	1.200 m	324.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertanian
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Sambirejo, Kec. Wonosalam	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	650 m	175.500.000	650 m	175.500.000	650 m	175.500.000	1.950 m	526.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersihan & Pertanian

- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Sumberjo, Kec. Wonosalam	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	750 m	202.500.000	750 m	202.500.000	750 m	202.500.000	2.250 m	607.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Wonokerto, Kec. Wonosalam	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	700 m	189.000.000	700 m	189.000.000	700 m	189.000.000	2.100 m	567.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Wonomerto, Kec. Wonosalam	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	Terpeliharanya jalan lingkungan desa pendukung kawasan agropolitan	650 m	175.500.000	650 m	175.500.000	650 m	175.500.000	1.950 m	526.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an& Pertaman an
- Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Lingkungan Ds. Wonosalam,	Terpeliharanya jalan lingkungan desa	Terpeliharanya jalan lingkungan desa	800 m	216.000.000	800 m	216.000.000	800 m	216.000.000	2.400 m	648.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata

Kec. Wonosalam	pendukung kawasan agropolitan	pendukung kawasan agropolitan									Ruang, Kebersihan & Pertanian
Arah Kebijakan : Meningkatkan perencanaan pembangunan dan pengembangan pasar pengumpul distribusi											
Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri											
- Kegiatan Penataan dan Penyediaan Pasar Pengumpul Distribusi di Kawasan Agropolitan	Meningkatnya rasio produk agropolitan yang didistribusikan	26 %	31%	58.000.000	19 %	58.000.0000	23 %	60.000.000	23 %	249.667.000	Disperindag dan Pasar
Arah Kebijakan : Membangun dan memperkuat pola kemitraan dan											

akses pasar produk pertanian											
Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	Tercapainya jumlah pola kemitraan jaringan pemasaran hasil produksi pertanian										
- Fasilitasi kerjasama regional/ nasional/ inter-nasional penyediaan hasil produksi pertanian	Terlaksananya kerja sama antara pelaku utama dan pelaku usaha	4 pola kemitraan	4 pola kemitraan	100.000.000	4 pola kemitraan	100.000.000	4 pola kemitraan	100.000.000	12 pola kemitraan	300.000.000	Dinas Pertanian
- Penyuluhan pemasaran produksi pertanian guna menghindari tengkulak dan sistem ijon	Terlaksananya pengawalan sistem tunda jual	10 poktan/ gapoktan	10 poktan/ gapoktan	80.000.000	10 poktan/ gapoktan	85.000.000	10 poktan/ gapoktan	90.000.000	10 poktan/ gapoktan	255.000.000	Dinas Pertanian
- Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian masyarakat	Terselenggarakannya informasi pasar/ permintaan dan pasokan	Laporan bulanan 12 bulan	Laporan bulanan 12 bulan	125.000.000	Laporan bulanan 12 bulan	125.000.000	Laporan bulanan 12 bulan	125.000.000	Laporan bulanan 12 bulan	375.000.000	Dinas Pertanian

Arah Kebijakan : Mengembangkan produk turunan/olahan komodi-tas pertanian											
Program Pengembangan Produk Hasil Agribisnis Menjadi Bahan Jadi atau Setengah Jadi	Terwujudnya produk beras oleh kelompok tani										
- Pengolahan hasil produksi pertanian	Bantuan alat pengolah hasil panen (RMU, dll) dan fasilitasi prosesing gabah menjadi beras	2 RMU, 250 Ha terfasilitasi	4 RMU, 250 Ha terfasilitasi	150.000.000	4 RMU, 250 Ha terfasilitasi	150.000.000	4 RMU, 250 Ha terfasilitasi	150.000.000	12 RMU, 750 Ha terfasilitasi	450.000.000	Dinas Pertanian
Arah Kebijakan : Menjadikan kelembagaan petani sebagai basis penyuluhan											
Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Tanaman Pangan											

- Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Terlaksananya pen-dampingan PUAP	21 Gapoktan	21 Gapoktan	80.000.000	21 Gapoktan	85.000.000	21 Gapoktan	90.000.000	63 Gapoktan	255.000.000	Dinas Pertanian
- Peningkatan kemampuan lembaga petani	Terlaksananya pelatihan manajemen organisasi kelembagaan petani dan restrukturisasi ke-lembagaan	63 poktan naik 1 kelas kelompok dan dokumen poktan/ gapoktan	63 poktan naik 1 kelas kelompok dan dokumen poktan/ gapoktan	125.000.000	63 poktan naik 1 kelas kelompok dan dokumen poktan/ gapoktan	125.000.000	63 poktan naik 1 kelas kelompok dan dokumen poktan/ gapoktan	125.000.000	189 poktan naik 1 kelas kelompok dan dokumen poktan/ gapoktan	375.000.000	Dinas Pertanian
- Pelatihan Petani dan pelaku agribisnis	Pelatihan pemuda tani dan saka taruna bumi	100 orang	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	300 orang	100.000.000	Dinas Pertanian
Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Perkebunan											
- Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Meningkatkan kesejahteraan petani perkebunan (Nilai Tukar Petani/NTP Perkebunan)	Terlaksananya sekolah lapang komoditi perkebunan di 2 kelompok @ 25 orang sebanyak 10 kali	-	-	1 paket	150.000.000	1 paket	160.000.000	2 paket	310.000.000	Dinas Kehutan an & Perkebunan
Arah Kebijakan :											

Mengoptimalkan kegiatan penyuluhan pertanian											
Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan											
- Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian	Pendampingan dan monev penyusunan program dan rencana kerja PPL	7 Kecamatan, 50 PPL	7 Kecamatan, 50 PPL	37.500.000	7 Kecamatan, 50 PPL	37.500.000	7 Kecamatan, 50 PPL	37.500.000	21 Kecamatan, 50 PPL	112.500.000	Dinas Pertanian
- Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	Terlaksananya TOT, Lokakarya, Seminar dll oleh dan bagi PPL	4 TOT, 7 Lokakarya, 50 PPL	1 Karya wisata, 4 TOT, 50 PPL	100.000.000	4 TOT, 7 Lokakarya, 50 PPL	75.000.000	4 TOT, 7 Lokakarya, 50 PPL	75.000.000	1 Karya wisata, 12 TOT, 14 Lokakarya, 150 PPL	250.000.000	Dinas Pertanian
- Sarana prasarana penyuluhan (DAK)	Terlaksananya pembangunan dan rehabilitasi gedung BPP	3 BPP	3 BPP	300.000.000	3 BPP	300.000.000	3 BPP	300.000.000	3 BPP	900.000.000	Dinas Pertanian
- Penyediaan/ pengadaan sarana prasarana penyuluhan pertanian	Tersedianya sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	1 paket, 7 kecamatan	1 paket, 7 kecamatan	83.333.000	1 paket, 7 kecamatan	100.000.000	1 paket, 7 kecamatan	100.000.000	3 paket, 7 kecamatan	283.333.000	Dinas Pertanian
Arah Kebijakan :											

Membangun dan memperkuat sentra-sentra industri											
Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	Meningkatnya kapa-sitas iptek sistem produksi	158 sentra IKM	158 sentra IM	159.462.928	159 sentra IKM	159.462.928	160 sentra IKM	159.462.928	160 sentra IM	1.052.331.784	Disperindag dan Pasar
Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Volume usaha industri kecil dan menengah	432.067.379	449.336.562	586.149.440	467.310.024	586.149.440	486.002.424	586.149.440	486.002.424	2.979.834.870	Disperindag dan Pasar
Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	3 sentra IKM	3 sentra IKM	1.191.244.162	3 sentra IKM	81.274.162	3 sentra IKM	81.274.162	3 sentra IKM	1.655.450.486	Disperindag dan Pasar
Program Penataan Struktur Industri	Penataan struktur industri yang baik	30 IKM	60 IKM	61.290.150	60 IKM	61.290.150	60 IKM	61.290.150	60 IKM	336.595.450	Disperindag dan Pasar
Program Pembinaan Industri	Jumlah produksi rokok dan industri hasil tembakau yang berproduksi	25.350.000 batang (3 PR)	11.800.000 batang (4 PR)	-	11.500.000 batang (4 PR)	-	11.200.000 batang (4 PR)	-	73.369.600 batang (4 PR)	-	Disperindag dan Pasar
Arah Kebijakan : Membangun dan memperkuat pola kemitraan dan akses pasar											

produk											
Program Perlindungan Konsumen dan Penganan Perdagangan	Persentase kualitas barang yang beredar dimasyarakat sesuai standar yang berlaku	75 %	80 %	10.000.000	85 %	10.000.000	95 %	10.000.000	95 %	42.795.0000	Disperindag dan Pasar
	Persentase akurasi alat ukur/timbangan melalui tera ulang UTTP	70 %	70 %	13.230.000	76 %	13.230.000	80 %	13.230.000	80 %	249.900.000	Disperindag dan Pasar
Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Tercapainya volume perdagangan	663.169.148,57 US\$	421.000.000 US\$	349.609.150	422.000.000 US\$	346.609.150	422.000.000 US\$	346.609.150	422.000.000 US\$	1.792.345.550	Disperindag dan Pasar
Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima Dan Asongan	Jumlah PKL dan asongan yang terbina	604 PKL	604 PKL	-	604 PKL	5.000.000	604 PKL	5.000.000	604 PKL	42.567.400	Disperindag dan Pasar
Program Pengelolaan Pasar Daerah	Tercapainya PAD pasar daerah	3.624.121.100	3.605.104.000	1.531.611.400	3.641.155.000	8.122.214.400	3.677.567.000	8.122.214.400	3.677.567.000	24.674.172.350	Disperindag dan Pasar

	Jumlah pedagang dalam pasar daerah	8.954 pedagang	9.234 pedsagang	-	9.278 pedagang	-	9.331 pedagang	-	9.331 pedagang	-	
	Meningkatnya per-sentase kebersihan, ketertiban dan keamanan pasar	18 pasar daerah	18 pasar daerah	46.545.000	18 pasar daerah	46.545.000	18 pasar daerah	46.545.000	18 pasar daerah	166.406.000	
	Meningkatnya persenyase sarana prasarana pasar	18 pasar daerah	18 pasar daerah	5.365.114.000	18 pasar daerah	2.592.665.178	18 pasar daerah	2.492.859.527	18 pasar daerah	15.697.187.637	
Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	Tercapainya nilai ekspor	81.586.943,02 US\$	132.000.000 US\$	26.219.950	132.000.000 US\$	26.219.950	133.000.000 US\$	26.219.950	133.000.000 US\$	225.713.750	Disperindag dan Pasar
Arah Kebijakan : Meningkatkan potensi wisata daerah											
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata											
- Peningkatan Pembangunan Sarana & Prasarana	Pembangunan Daya Tarik Wisata (DTW)	Daerah wisata belum terawat sehingga belum	-	-	-	-	Pembangunan sarana & prasarana	100.000.000	Pembangunan sarana & prasarana	100.000.000	Dinas Pemuda, Olahraga

Pariwisata		maksimalnya daya tarik terhadap kawasan wisata					pariwisata pada 2 lokasi		pariwisata pada 2 lokasi		Kebudayaan & Pariwisata
- Pemeliharaan & Penataan Taman Rekreasi Tirta	Penataan rest area Tirta Wisata	Penataan rest area Tirta Wisata	1 lokasi Tirta Wisata	135.000.000	1 lokasi Tirta Wisata	140.000.000	1 lokasi Tirta Wisata	180.000.000	3 lokasi Tirta Wisata	455.000.000	Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan & Pariwisata
Program Pengembangan Kemitraan											
- Kegiatan Fasilitasi Pembentukan Forum Komunikasi Antar Pelaku Industri Pariwisata dan Budaya di Kec. Wonosalam	Pelaksanaan pem-bentukan forum komunikasi wisata (promosi pariwisata)	-	-	-	1 forum	15.000.000	1 forum	20.000.000	1 forum	35.000.000	Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan & Pariwisata
- Kegiatan Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database DTW	Data pengunjung daya tarik wisata (penyebar	-	-	-	2.000 lembar	10.000.000	3.000 lembar	15.000.000	5.000 lembar	25.000.000	Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan

area Kec. Wonosalam, Gudo, Mojo-warno, Bareng, Ngoro, Mojoagung, Gudo, Bandar dan Diwek	luasan informasi daya tarik wisata)											aan & Pariwisata
Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata												
- Pelaksanaan Promosi Nusantara di Dalam dan Diluar Negeri- Tingkat Promosi Jawa Timur	Terselenggaranya event promosi : even pameran majapahit travel fair	-	-	-	1 even	40.000.000	1 even	44.000.000	2 even	84.000.000		Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan & Pariwisata
Arah Kebijakan : Meningkatkan pemberdayaan dan penguatan lembaga ekonomi desa dan lembaga kemasyarakatan desa												
Program Pembentukan/ Pengembangan BUMdes												

- Fasilitasi Pembentukan BUMdes	Terbentuknya BUMdes di setiap desa	100 %	100 %	21.935.000	100 %	33.250.000	100%	7.350.000	100 %	62.535.000	BPMPD
Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Masyarakat Desa											
- Fasilitasi lembaga ekonomi masyarakat desa	Meningkatnya kapasitas lembaga ekonomi masyarakat	80 %	80%	5.947.000.	80 %	18.287.500	100 %	18.287.500	100 %	42.522.000	BPMPD
- Pendampingan Program Jalin Matra	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan usaha kecil perdesaan	-	-	-	80 %	35.000.000	-	-	80 %	35.000.000	BPM-PD
Program Peningkatan Keberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Desa											
- Penyelenggaraan Gelar Produk Teknologi Tepat Guna (TTG)	Meningkatkan po-tensi pengembangan peralatan TTG masyarakat dan hasil	80 %	80 %	74.480.294	80 %	114.000.000	80 %	80.000.000	80 %	268.480.294	BPM-PD

	produksi										
- Penguatan Lembaga Kemasyarakatan Desa	Dipahaminya peren-canaan, pelaksana-an, dan pengawa-san manajemen pembangunan par-tisipatif	80 %	80 %	82.263.000	80 %	14.962.500	80 %	12.250.000	80 %	109.475.500	BPM-PD
- Pemberdayaan Kluster Ekonomi	Terwujudnya pem-bangunan kawasan secara optimal dan berkelanjutan yang melibatkan peran seluruh komponen dalam pendayagu-naan SDA, SDM, SDE	80 %	80 %	8.236.950	80 %	33.250.000	80 %	24.450.000	80 %	65.936.950	BPM-PD
- Peningkatan Keberda-yaan Masyarakat (PKM)	Meningkatnya kapa-sitas lembaga ekonomi masyarakat	80 %	80 %	30.492.000	80 %	38.237.500	80 %	34.982.500	80 %	103.712.000	BPM-PD
Arah Kebijakan : Mendorong											

terciptanya kesempatan kerja yang seluas-luasnya											
Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja											
- Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan Bagi Pencari Kerja	Terselenggarakan pendidikan dan pelatihan ketrampilan bagi pencari kerja	-	60 orang	200.000.000	20 orang	50.000.000	120 orang	350.000.000	200 orang	600.000.000	Dinsos, Te -naga Kerja & Transmigrasi
- Peningkatan kualitas kelembagaan pelatihan kerja	Pelatih/instruktur dan pengelola BKK	30 orang	50 orang	15.000.000	50 orang	20.000.000	50 orang	23.000.000	150 orang	58.000.000	Dinsos, Te -naga Kerja & Transmigrasi
- Pelatihan Kewirausahaan	Terciptanya peningkatan ketrampilan ketenagakerjaan	10 orang	10 orang	21.213.750	10 orang	25.000.000	40 orang	48.000.000	60 orang	94.213.750	Dinsos, Te -naga Kerja & Transmigrasi
Program Peningkatan Kesempatan Kerja											
- Perluasan	Terselenggarakan	-	110 orang	119.775.500	30 orang	91.625.000	35 orang	100.000.000	175 orang	311.400.500	Dinsos,

Kesempatan Kerja mandiri	ya Perluasan Kesem-patan kerja bagi Pencari kerja											Te -naga Kerja & Transmi-grasi
Arah Kebijakan : Meningkatkan kapasitas, ketrampilan, dan sikap perilaku pencari kerja												
Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Tenaga Kerja												
- Pembinaan kemampuan dan ketrampilan kerja bagi pencari kerja	Persentase pening-katan kemampuan dan ketrampilan kerja	-	-	-	-		20 orang	125.000.000	20 orang	125.000.000		Dinsos, Te -naga Kerja & Transmi-grasi
- Penguatan sarana dan prasarana kelembagaan pelatihan bagi tenaga kerja industri hasil tembakau	Terwujudnya pengu-rangan angka pengangguran	15 orang	-	-	-	-	-	-	-	-		Dinsos, Te -naga Kerja & Transmi-grasi
Arah Kebijakan : Menciptakan iklim												

kelembagaan dan usaha UMKM yang kompetitif dan kondusif											
Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Mene-ngah yang Kondusif	Terwujudnya produk UMKM berdaya saing	18 produk unggulan UMKM	2 produk UMKM	326.019.500	2 produk UMKM	326.019.500	2 produk UMKM	412.740.000	6 produk UMKM	1.064.779.000	Dinas Koperasi & UKM
Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Meningkatnya jumlah wirausaha baru	30 WUB	45 WUB	209.956.000	45 WUB	221.926.000	45 WUB	291.542.000	135 WUB	723.424.000	Dinas Koperasi & UKM
Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Tersedianya jari-ngan pemasaran hasil (kemitraan)	3 UMKM	3 UMKM	352.995.900	3 UMKM	317.197.500	3 UMKM	392.178.000	9 UMKM	1.062.371.400	Dinas Koperasi & UKM
Arah Kebijakan : Revitalisasi kelembagaan koperasi											
Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Tercapainya jumlah koperasi aktif	240 koperasi aktif	212 koperasi aktif	127.400.000	212 koperasi aktif	209.422.000	184 koperasi aktif	234.159.000	608 koperasi aktif	570.981.000	Dinas Koperasi & UKM
Program	Meningkatnya	17 koperasi	17	98.538.000	17	112.700.000	17	131.144.000	17	342.382.000	Dinas

Peningkatan Kualitas Usaha Koperasi	jumlah koperasi sehat		koperasi		koperasi		koperasi		koperasi		Koperasi & UKM
	Meningkatnya jumlah koperasi yang mempunyai usaha selain simpan pinjam	15 koperasi	17 koperasi		17 koperasi		17 koperasi		17 koperasi		
Arah Kebijakan : Penguatan kelembagaan dan pemberdayaan koperasi wanita											
Program Pemberdayaan Perempuan Melalui Koperasi Wanita	Persentase koperasi wanita yang diberdayakan	110 kopwan	110 kopwan	103.526.000	110 kopwan	67.850.000	110 kopwan	53.174.000	110 kopwan	224.550.000	Dinas Koperasi & UKM
Arah Kebijakan : Meningkatkan efektivitas promosi potensi penanaman modal daerah											
Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi											
- Peningkatan	Terwujudnya	3 kali keg	3 kali keg	121.500.000	3 kali keg	121.500.000	3 kali keg	121.500.000	9 kali keg	364.500.000	Kantor

fasilitasi terwujudnya kerjasama strategis antara usaha besar dan usaha kecil menengah	kerja-sama yang strategis antara usaha besar dan usaha kecil menengah dan fasilitasi calon investor	temu usaha dan terwujudnya 1 UMKM yg bermitra dengan Usaha besar -	temu usaha dan terwujudnya 1 UMKM yg bermitra dengan Usaha besar		temu usaha dan terwujudnya 1 UMKM yg bermitra dengan Usaha besar		temu usaha dan terwujudnya 1 UMKM yg bermitra dengan Usaha besar		temu usaha dan terwujudnya 3 UMKM yg bermitra dengan Usaha besar		Penanaman Modal & Promosi Potensi Daerah
- Peningkatan koordinasi dan kerjasama di bidang penanaman modal dengan instansi Pemerintah dan Dunia Usaha	Terwujudnya koordinasi kerjasama antara Dunia Usaha dan Lembaga	1 kali	1 kali	50.000.000	1 kali	50.000.000	1 kali	50.000.000	3 kali	150.000.000	Kantor Penanaman Modal & Promosi Potensi Daerah
- Peningkatan kegiatan pemantauan pembinaan dan pengawasan penanaman modal	Terwujudnya kerja-sama yang strategis antara usaha besar dan usaha kecil menengah dan fasilitasi calon investor	2 kali dalam setahun untuk wilayah se Kab. Jombang	Se Kab Jombang	11.000.000	Se Kab Jombang	11.000.000	Se Kab Jombang	11.000.000	Se Kab Jombang	33.000.000	Kantor Penanaman Modal & Promosi Potensi Daerah
- Peningkatan kualitas SDM guna pelayanan	Tersedianya informasi komoditi ung-	9 kali	Workshop, seminar, di klat dan	10.000.000	Workshop, seminar, di klat dan	10.000.000	Workshop, seminar, di klat dan	10.000.000	Workshop, seminar, di klat dan	30.000.000	Kantor Penanaman Modal

investasi.	gulan daerah untuk mendukung kegiatan pameran produk unggulan daerah		lokakarya		lokakarya		lokakarya		lokakarya		& Promosi Potensi Daerah
- Penyelenggaraan pameran investasi	Memantau perkembangan informasi penanaman modal perusahaan baik perusahaan PMDN maupun PMA di Kabupaten Jombang	7 kali	Pameran Dalam Kabupaten dan Luar Kabupaten	441.000.000	Pameran Dalam Kabupaten dan Luar Kabupaten	441.000.000	Pameran Dalam Kabupaten dan Luar Kabupaten	441.000.000	Pameran Dalam Kabupaten dan Luar Kabupaten	1.323.000.000	Kantor Penanaman Modal & Promosi
- Promosi Potensi Daerah	Meningkatnya jaringan bisnis dan pemasaran serta teraksesnya informasi potensi daerah oleh pelaku usaha dan	7 kali	7 kali	360.000.000	7 kali	360.000.000	7 kali	360.000.000	21 kali	1.080.000.000	Kantor Penanaman Modal & Promosi

	investor										
Arah Kebijakan : Meningkatkan iklim investasi dan realisasi investasi di daerah											
Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi											
- Penyusunan kebijakan investasi bagi pembangunan fasilitas infrastruktur	Meningkatnya investasi bagi pembangunan fasilitas infrastruktur	100 %	100 %	15.000.000	100 %	15.000.000	100 %	36.000.000	100 %	66.000.000	Kantor Penanaman Modal & Promosi
- Fasilitasi dan koordinasi kerjasama di bidang investasi	Terciptanya koordinasi dan kerjasama investasi di dunia usaha Kabupaten Joombang	100 %	100 %	13.199.825	100 %	13.199.825	100 %	31.761.025	100 %	44.960.850	Kantor Penanaman Modal & Promosi
- Penyusunan cetak biru (Master Plan) pengembangan penanaman modal	Tercetaknya draft masterplan pengembangan penanaman	3 exemplar	3 exemplar	10.000.000	3 exemplar	10.000.000	3 exemplar	25.000.000	9 exemplar	45.000.000	Kantor Penanaman Modal & Promosi

	modal										
- Pengembangan sistem informasi penanaman modal	Tersedianya data base Potensi Investasi Daerah	100 %	100 %	12.500.000	100 %	12.500.000	100 %	16.000.000	100 %	41.000.000	Kantor Penanaman Modal & Promosi
- Penyusunan Sistem Informasi penanaman modal di daerah	Membangun infor-masi ttg image produk unggulan serta potensi di sektor dapat dikembangkan secara umum	1 paket	1 paket	15.000.000	1 paket	15.000.000	1 paket	33.000.000	3 paket	63.000.000	Kantor Penanaman Modal & Promosi
- Penyederhanaan prose-dur perizinan dan peningkatan pelayanan penanaman modal	Terciptanya regulasi perijinan yang berkaitan dengan penanaman modal	100 %	100 %	12.000.000	100 %	12.000.000	100 %	25.000.000	100 %	49.000.000	Kantor Penanaman Modal & Promosi
- Kajian Kebijakan Pena-naman Modal	Tersedianya doku-men Kajian tentang Pemberian insentif investasi Kab Jombang serta memberikan kepas-	1 paket	1 paket	15.000.000	1 paket	15.000.000	1 paket	38.000.000	3 paket	68.000.000	Kantor Penanaman Modal & Promosi

	tian/payung hukum arah dan kebijakan Pemerintah Kab Jombang										
- Pemberian insentif di wilayah tertinggal	Terciptanya jaringan komunikasi dan tersedianya insentif untuk UMKM guna perolehan ijin	100 %	100 %	9.500.000	100 %	9.500.000	100 %	10.000.000	100 %	29.000.000	Kantor Penanaman Modal & Promosi
Program Penyiapan Potensi Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Daerah											
- Kajian potensi daerah sumberdaya yang terkait dengan investasi	Teraksesnya informasi potensi investasi kawasan cepat tumbuh bagi calon investor	100 %	100 %	47.500.000	100 %	48.000.000	100 %	49.500.000	100 %	145.000.000	Kantor Penanaman Modal & Promosi
Arah Kebijakan : Peningkatan keberlangsungan pengoperasian fungsi jalan kabupaten											

Program Rehabilitasi Jalan											
- Rehabilitasi Jalan Cukir-Mojowarno	Terpeliharanya infrastruktur jalan	Rusak sedang s/d sedang	1,9 km	1.863.288.000	0,9 km	1.496.500.000	-	3.795.000.000	3 paket	7.156.788.000	Dinas PU Bina Marga
- Rehabilitasi Jalan Pulo-rejo - Sukorejo	Terpeliharanya infrastruktur jalan	Rusak sedang s/d sedang	-	360.000.000	-	-	-	-	1 paket	360.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Rehabilitasi Jalan Gam-biran - Sukorejo	Terpeliharanya infrastruktur jalan	Rusak sedang s/d sedang	-	930.000.000	0,19 km	320.000.000	-	7.718.750.000	3 paket	8.958.750.000	Dinas PU Bina Marga
- Rehabilitasi Jalan Mojo-warno - Penggaron	Terpeliharanya infrastruktur jalan	Rusak sedang s/d sedang	-	500.000.000	-	-	-	-	1 paket	500.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Rehabilitasi Jalan Kali-anyar - Selorejo	Terpeliharanya infrastruktur jalan	Rusak sedang s/d sedang	-		0,755 km	2.038.954.500	-	1.043.968.400	2 paket	13.082.922.900	Dinas PU Bina Marga
- Rehabilitasi Jalan Gam-biran - Betek	Terpeliharanya infrastruktur jalan	Rusak sedang s/d sedang	-		-	-	-	1.650.000.000	1 paket	1.650.000.000	Dinas PU Bina Marga
Arah Kebijakan : Peningkatan penangan-an kondisi jalan yang menghubungkan pusat-pusat pertumbuhan serta peningkatan keber-langsungan pengopera-sian											

fungsi jalan kabupaten											
Program Rekonstruksi / Peningkatan Struktur Jalan											
- Peningkatan Jalan Blim-bing - Gudo	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	50.000.000	-	8965.000.000	-	-	2 paket	9.015.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Mojo-roto - Mojoduwur	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	42.000.000	-	-	-	6.048.990.900	2 paket	6.090.990.900	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Mojo-roto - Mojowarno	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	964.374.000	-	-	-	-	1 paket	964.374.000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Mojo-legi - Panglungan	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	-	962.500.000	1 paket	962.500.000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Mojo-duwur - Penggaron	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	-	1.281.942.375	1 paket	1.281.942.375	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Ngrimbi - Panglungan	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	-	3.150.000.000	1 paket	3.150.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Bulu-rejo - Gajah	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	-	875.000.000	1 paket	875.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Gon-dek - Kertorejo	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	-	1.400.000.000	1 paket	1.400.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan	Meningkatnya	Kapasitas dan	-	-	-	-	-	962.500.000	1 paket	962.500.000	Dinas

Ba-nyuarang - Kesamben	kapasitas jalan	kualitas jalan rendah									PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Wo-nosalam - Jabung	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	-	14.685.147.875	1 paket	14.685.147.875	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Ba-reng - Wonosalam	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	-	42.097.421.250	1 paket	42.097.421.250	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Peng-garon - Wonosalam	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	-	20.447.872.200	1 paket	20.447.872.200	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Gon-dek - Menganto	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	-	1.960.210.125	1 paket	1.960.210.125	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Ca-rangwulung - Sumber	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	-	1.500.000.000	1 paket	1.500.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Sam-birejo - Jenisgelaran	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	-	1.027.994.875	1 paket	1.027.994.875	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Ban-jaragung - Pulosari	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	-	1.998.075.863	1 paket	1.998.075.863	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Mojo-warno - Kayen	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	-	4.139.648.800	1 paket	4.139.648.800	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Wo-salam - Mangirejo	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan rendah	-	-	-	-	-	1.488.758.250	1 paket	1.488.758.250	Dinas PU Bina Marga
- Peningkatan Jalan Ba-dang -	Meningkatnya kapasitas jalan	Kapasitas dan kualitas jalan	-	-	-	-	-	525.000.000	1 paket	525.000.000	Dinas PU Bina

Kesamben		rendah									Marga
Program Pemeliharaan Rutin Jalan											
- Pemeliharaan rutin jalan wilayah UPTD Bina Marga Mojoagung	Terpeliharanya infrastruktur jalan	Rusak ringan s/d sedang	25 ruas	1.350.000.000	20 ruas	800.000.000	20 ruas	800.000.000	65 ruas	2.950.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pemeliharaan rutin jalan wilayah UPTD Bina Marga Ngoro	Terpeliharanya infrastruktur jalan	Rusak ringan s/d sedang	20 ruas	1.350.000.000	15 ruas	800.000.000	15 ruas	800.000.000	50 ruas	2.950.000.000	Dinas PU Bina Marga
Program Penanganan Bangunan Pelengkap Jalan											
- Pemeliharaan bangunan pelengkap jalan UPTD Bina Marga Mojoagung	Pemeliharaan duker dan tembok penahan jalan	Duker rusak sedang & tidak tersedia tembok penahan jalan	1 tahun	450.000.000	-	-	-	-	1 tahun	450.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pemeliharaan bangunan pelengkap jalan UPTD Bina Marga Ploso	Pemeliharaan duker dan tembok penahan jalan	Duker rusak sedang & tidak tersedia tembok penahan jalan	1 tahun	500.000.000	-	-	-	-	1 tahun	500.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan	Tersedianya bangunan	Tidak tersedia tembok	180 m	210.000.000	-	-	-	-	180 m	210.000.000	Dinas PU Bina

Gudo – Kesamen	pelengkap jalan	penahan jalan									Marga
- Pembangunan tembok penahan Kesamen - Tanggungan	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	220 m	210.000.000	-	-	-	-	220 m	210.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Cukir – Parkir Makam Gus Dur	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	130 m	150.000.000	-	-	-	-	130 m	150.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Pandanwangi - Pundong	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	225 m	210.000.000	-	-	-	-	225 m	210.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Pundong - Keras	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	170 m	210.000.000	-	-	-	-	170 m	210.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Mojolegi - Panglungan	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	190 m	210.000.000	-	-	-	-	190 m	210.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Betek - Seketi	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	210 m	210.000.000	-	-	-	-	210 m	210.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Ceweng - Ngudirejo	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	210 m	210.000.000	-	-	-	-	210 m	210.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan	Tersedianya	Tidak tersedia	170 m	210.000.000	-	-	-	-	170 m	210.000.000	Dinas

tembok penahan Catakayam - Rejoslamet	bangunan pelengkap jalan	tembok penahan jalan									PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Wonosalam - Mangirejo	Tersedianya bangunan pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	170 m	210.000.000	-	-	-	-	170 m	210.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Rejoagung - Jombok	Tersedianya bangunan pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	220 m	210.000.000	-	-	-	-	220 m	210.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Gondek - Menganto	Tersedianya bangunan pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	220 m	205.000.000	-	-	-	-	220 m	205.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Sugihwaras - Kertorejo	Tersedianya bangunan pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	210 m	205.000.000	-	-	-	-	210 m	205.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Banjaragung - Pulosari	Tersedianya bangunan pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	170 m	205.000.000	-	-	-	-	170 m	205.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Krembangan - Sepanyul	Tersedianya bangunan pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	170 m	210.000.000	-	-	-	-	170 m	210.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Gempolegundi - Krembangan	Tersedianya bangunan pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	200 m	210.000.000	-	-	-	-	200 m	210.000.000	Dinas PU Bina Marga

- Pembangunan tembok penahan Keras - Sukober	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	195 m	200.000.000	-	-	-	-	195 m	200.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Blimbing - Banyarang	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	225 m	200.000.000	-	-	-	-	225 m	200.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Tejo - Menganto	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	210 m	200.000.000	-	-	-	-	195 m	200.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Jatipelem - Tanggungan	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	210 m	210.000.000	-	-	-	-	195 m	210.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Blimbing - Gudo	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	180 m	205.000.000	-	-	-	-	180 m	205.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Godekan - Gudo	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	180 m	210.000.000	-	-	-	-	195 m	210.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pembangunan tembok penahan Kendalsari - Carangrejo	Tersedianya bangun-an pelengkap jalan	Tidak tersedia tembok penahan jalan	200 m	205.000.000	-	-	-	-	200 m	205.000.000	Dinas PU Bina Marga
Arah Kebijakan : Peningkatan kecukupan dan											

kelayakan atribut persandangan jalan											
Program Penerangan Jalan Umum											
- Pemeliharaan Tiang Profil PJU	Terpeliharanya tiang profil PJU	-	-	150.000.000	-	-	-	-	1 lokasi	150.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pemasangan Lampu PJU Kecamatan Gudo	Terpasangnya lampu PJU Baru	-	-	725.000.000	-	-	-	-	1 lokasi	725.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pemasangan Lampu PJU Kec. Mojoagung	Terpasangnya lampu PJU Baru	-	100 %	475.000.000	-	-	-	-	1 lokasi	475.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Penggantian Lampu PJU Kecamatan Diwek	Tergantinya lampu PJU	-	59 titik	250.000.000	-	-	-	-	1 lokasi	250.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Penggantian Lampu PJU Kec. Bareng	Tergantinya lampu PJU	-	1 tahun	270.000.000	-	-	-	-	1 lokasi	270.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Penggantian Lampu PJU di Jl.Raya Blimbing – Gajah	Tergantinya lampu PJU	-	-	-	1 lokasi	200.000.000	-	-	1 lokasi	200.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Penggantian Lampu PJU di Jl.Raya Gajah – Kertorejo	Tergantinya lampu PJU	-	-	-	1 lokasi	190.000.000	-	-	1 lokasi	190.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Penggantian	Tergantinya	-	-	-	1 lokasi	185.000.000	-	-	1 lokasi	185.000.000	Dinas

Lampu PJU di Jl.Raya Jati-pelem-Tanggung	lampu PJU										PU Bina Marga
- Penggantian Lampu PJU di Jl.Raya Tanggungan – Gambang	Tergantinya lampu PJU	-	-	-	1 lokasi	185.000.000	-	-	1 lokasi	185.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Penggantian Lampu PJU di Jl.Raya Mojoagung – Mojojejer	Tergantinya lampu PJU	-	-	-	1 lokasi	270.000.000	-	-	1 lokasi	270.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Penggantian Lampu PJU di Jl.Raya Tebel – Bareng	Tergantinya lampu PJU	-	-	-	1 lokasi	200.000.000	-	-	1 lokasi	200.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Penggantian Lampu PJU di Jl.Raya Banjaragung – Mojoduwur	Tergantinya lampu PJU	-	-	-	1 lokasi	170.000.000	-	-	1 lokasi	170.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Penggantian Lampu PJU di Jl.Raya Ngoro – Kandangan	Tergantinya lampu PJU	-	-	-	-	-	1 lokasi	280.000.000	1 lokasi	280.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Penggantian Lampu PJU di Jl.Raya Kertorejo	Tergantinya lampu PJU	-	-	-	-	-	1 lokasi	185.000.000	1 lokasi	185.000.000	Dinas PU Bina Marga

- Ngoro											
- Penggantian Lampu PJU di Jl.Raya Kerto-rejo- Latsari	Tergantinya lampu PJU	-	-	-	-	-	1 lokasi	198.000.000	1 lokasi	198.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pemasangan Lampu PJU Baru di Jl.Raya Cukir-Bulurejo	Terpasangnya lampu PJU Baru	-	-	-	-	-	1 lokasi	196.000.000	1 lokasi	196.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pemasangan Lampu PJU Baru di Jl.Raya Bulurejo – Mojowarno	Terpasangnya lampu PJU Baru	-	-	-	-	-	1 lokasi	195.000.000	1 lokasi	195.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pemasangan Lampu PJU Baru di Jl.Raya Brambang - Watuga-luh	Terpasangnya lampu PJU Baru	-	-	-	-	-	1 lokasi	175.000.000	1 lokasi	175.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pemasangan Lampu PJU Baru di Jl.Raya Watugaluh – Gudo	Terpasangnya lampu PJU Baru	-	-	-	-	-	1 lokasi	185.000.000	1 lokasi	185.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pemasangan Lampu PJU Baru di Jl.Raya Latsari – Mojowarno	Terpasangnya lampu PJU Baru	-	-	-	-	-	1 lokasi	170.000.000	1 lokasi	170.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pemasangan Lampu PJU Baru di Jl.Raya Mojowarno –	Terpasangnya lampu PJU Baru	-	-	-	-	-	1 lokasi	185.000.000	1 lokasi	185.000.000	Dinas PU Bina Marga

Mojo-duwur											
- Pemasangan Lampu PJU Baru di Jl.Raya Mojowarno – Pengga-ron	Terpasangnya lampu PJU Baru	-	-	-	-	-	1 lokasi	185.000.000	1 lokasi	185.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pemasangan Lampu PJU Baru di Jl.Raya Mojoduwur – Rejo-slamet	Terpasangnya lampu PJU Baru	-	-	-	-	-	1 lokasi	180.000.000	1 lokasi	180.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pemasangan Lampu PJU Baru di Jl.Raya Rejoslamet– Mojotrisno	Terpasangnya lampu PJU Baru	-	-	-	-	-	1 lokasi	180.000.000	1 lokasi	180.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Pemasangan Lampu PJU Baru di Jl.Raya Blimbing – Sukoiber	Terpasangnya lampu PJU Baru	-	-	-	-	-	1 lokasi	200.000.000	1 lokasi	200.000.000	Dinas PU Bina Marga
Program Pengawasan dan Pengendalian											
- Inventarisasi Jaringan Jalan & jembatan wilayah UPTD Mojoagung	Tersusunnya do-kumen laporan	Dokumen belum tersusun	14 ruas	50.000.000	14 ruas	50.000.000	13 ruas	50.000.000	41 ruas	150.000.000	Dinas PU Bina Marga
- Invenatisasi jaringan jalan dan	Tersusunnya do-kumen	Dokumen belum tersusun	13 ruas	50.000.000	13 ruas	50.000.000	12 ruas	50.000.000	38 ruas	150.000.000	Dinas PU Bina

jembatan wilayah UPTD Ngoro	laporan										Marga
Arah Kebijakan : Peningkatan penataan drainase perkotaan											
Program Pembangunan Drainase/Trotoar											
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Bandung Kec. Diwek	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Belum terbangun	218 m'	150.420.000	-	-	-	-	218 m'	150.420.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Bulurejo Kec. Diwek	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Sudah terbangun	1 paket	139.600.000	-	-	-	-	1 paket	139.600.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Kedawong Kec. Diwek	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Sudah terbangun	1 paket	144.000.000	-	-	-	-	1 paket	144.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan &

											Pertaman an
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Keras Kec. Diwek	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Sudah terbangun	1 paket	210.000.000	-	-	-	-	1 paket	210.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertaman an
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Ngudirejo Kec. Diwek	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Sudah terbangun	1 paket	176.400.000	-	-	-	-	1 paket	176.400.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertaman an
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Sepanyul Kec. Gudo	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Sudah terbangun	1 paket	128.400.000	-	-	-	-	1 paket	128.400.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertaman an
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Mandian Kec. Mojoagung	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Belum terbangun	-	-	150 m'	103.500.000	-	-	150 m'	103.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan

											& Pertaman an
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Manukan Kec. Mojoagung	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Sudah terbangun	1 paket	100.000.000	-	-	-	-	1 paket	100.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertaman an
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Tejo Kec. Mojoagung	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Sudah terbangun	1 paket	176.000.000	-	-	-	-	1 paket	176.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertaman an
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Paket Kec. Bareng	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Sudah terbangun	1 paket	156.000.000	-	-	-	-	1 paket	156.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertaman an
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Pulosari Kec. Bareng	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Sudah terbangun	1 paket	70.000.000	-	-	-	-	1 paket	70.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ke-

											bersihan & Pertamanan
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Mojowangi Kec. Mojowarno	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Sudah terbangun	1 paket	107.000.000	-	-	-	-	1 paket	176.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Badang Kec. Ngoro	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Belum terbangun	-	-	-	-	350 m'	241.500.000	350 m'	241.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Kauman Kec. Ngoro	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Sudah terbangun	1 paket	145.000.000	-	-	-	-	1 paket	145.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Ngoro Kec.	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Belum terbangun	1 paket	170.000.000	-	-	-	-	1 paket	170.000.000	Dinas PU Cipta Karya,

Ngoro											Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan Drainase / Trotoar Desa Wonokerto Kec. Wonosalam	Terbangunnya drainase/ trotoar desa	Sudah terbangun	1 paket	100.000.000	-	-	-	-	1 paket	100.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Drainase/ Trotoar											
Rehabilitasi/ Pemeliharaan Drainase/ Trotoar Desa Cukir Kec. Diwek	Terpeliharanya drainase/ trotoar desa	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	-	-	265 m'	92.750.000	-	-	265 m'	92.750.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Rehabilitasi/ Pemeliharaan Drainase/ Trotoar Desa Sembing Kec. Gudo	Terpeliharanya drainase/ trotoar desa	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	350 m'	122.500.000	-	-	-	-	350 m'	122.500.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan &

											Pertaman an
Rehabilitasi/ Pemeliharaan Drainase/ Trotiar Desa Karangwinongan Kec. Mojoagung	Terpeliharanya drainase/ trotoar desa	Diperlukan pening-katan kualitas/ perbaikan	1 paket	137.600.000	-	-	-	-	1 paket	137.600.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ke- bersihan & Pertaman an
Arah Kebijakan : Peningkatan kualitas prasarana penunjang transportasi daerah											
Program Peningkatan Prasarana dan Fasilitas Transportasi LLAJ	Meningkatnya pro-sentase terminal/ subterminal/ halte yang dibangun/ dikembangkan										
- Pembangunan Termi-nal, Halte, Pemberhen-tian Bus dan MPU/ Angkudes	Peningkatan pela-yanan angkutan umum	1 unit terminal Tipe B dan 3 unit terminal tipe C serta 14 halte	1 halte	40.000.000	1 halte	25.500.000	1 halte	25.500.000	17 halte	91.000.000	Dinas Perhubu- ngan & Komunik asi

- Rehabilitasi/Pemeliharaan Terminal/ Subterminal	Terwujudnya kebersihan dan keindahan fasilitas umum	Fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal terpelihara dengan baik	1 unit terminal	260.000.000	2 unit terminal	200.000.000	2 unit terminal	200.000.000	5 unit terminal	660.000.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi
- Peningkatan Penge-lolaan Terminal/Sub-terminal	Peningkatan PAD dan terciptanya keamanan dan kebersihan terminal	Tercapainya Target PAD yg telah ditetapkan	100 %	50.000.000	100 %	50.000.000	100 %	50.000.000	100 %	50.000.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Halte	Terwujudnya kebersihan dan keindahan halte	-	4 halte	8.000.000	5 halte	12.500.000	5 halte	12.500.000	14 halte	33.000.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi
Arah Kebijakan : Peningkatan sarana penunjang keamanan dan keselamatan pengguna jalan											
Program Pengendalian, Pengamanan Lalu Lintas dan Peningkatan Fasilitas											

Perlengkapan Jalan											
- Pengadaan Rambu-Rambu dan RPPJ	Meningkatkan ke-lancaran dan keselamatan dlm berlalu lintas	-	56 rambu lalin dan 4 RPPJP	105.000.000	56 rambu lalin dan 4 RPPJP	105.000.000	56 rambu lalin dan 4 RPPJP	105.000.000	168 rambu lalin dan 124 RPPJP	315.000.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi
- Pengadaan Marka Jalan	Meningkatkan kelancaran dan keselamatan lalin	-	700 m ²	71.750.000	700 m ²	71.750.000	700 m ²	71.750.000	2.100 m ²	215.250.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi
- Pengadaan APILL/Traffic Light	Meningkatkan kelancaran dan kenyamanan	-	1 unit	345.000.000	1 unit	345.000.000	1 unit	345.000.000	3 unit	1.035.000.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi
- Pengadaan Guardrail	Meningkatkan kelancaran dan kenyamanan	-	17,5 m	36.750.000	17,5 m	36.750.000	17,5 m	36.750.000	52,5 m	110.250.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi
- Pengadaan Flashing	Meningkatkan kelancaran dan kenyamanan	-	2 unit	62.500.000	2 unit	62.500.000	2 unit	62.500.000	6 unit	187.500.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi
- Pengadaan Zona Sela-mat Sekolah	Meningkatkan kelancaran dan kenyamanan	-	1 unit	45.000.000	1 unit	45.000.000	1 unit	45.000.000	3 unit	135.000.000	Dinas Perhubungan &

											Komunikasi
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Trafick dan Flashing	Pemeliharaan dan kinerja fungsi fasilitas jalan	-	8 Traffic Light dan 19 flashing	70.000.000	8 Traffic Light dan 19 flashing	70.000.000	8 Traffic Light dan 19 flashing	70.000.000	24 Traffic Light dan 57 flashing	210.000.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Rambu	Terpeliharanya kinerja fungsi fasilitas jalan	-	12 bulan	26.250.000	12 bulan	26.250.000	12 bulan	26.250.000	36 bulan	78.750.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Zona Selamat Sekolah	Terpeliharanya kinerja fungsi fasilitas jalan	-	3 unit	26.670.000	3 unit	26.670.000	3 unit	26.670.000	9 unit	80.010.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi
- Rehabilitasi/Pemeliharaan Marka Jalan	Terpeliharanya kinerja fungsi fasilitas jalan	-	1.000 m ²	124.250.000	1.000 m ²	124.250.000	1.000 m ²	124.250.000	3.000 m ²	372.750.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi
- Pengadaan Rambu-rambu Elektronik	Tersedianya fasilitas rambu-rambu elektronik	-	3 unit countdown; 1 unit runingteks	50.000.000	3 unit countdown; 1 unit runingteks	50.000.000	3 unit countdown; 1 unit runingteks	50.000.000	9 unit countdown; 3 unit runingteks	150.000.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi
- Rehabilitasi Rambu-rambu Elektronik	Terpeliharanya kinerja fungsi fasilitas jalan	-	9 unit Countdown Timer dan 1	17.000.000	9 unit Countdown Timer dan 1	17.000.000	9 unit Countdown Timer dan 1	17.000.000	27 unit Countdown Timer dan 3	51.000.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi

			runing texs		runing texs		runing texs		runing texs		asi
Arah Kebijakan : Peningkatan kuantitas dan kualitas ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan											
Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau											
- Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman dan Tugu Batas Desa Balong- besuk Kec. Diwek	Terbangunnya tugu batas kota Desa Balongbesuk Kec. Diwek	Sudah terbangun	1 paket	1.500.000.00 0	-	-	-	-	1 paket	1.500.000.00 0	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an & Pertaman an
- Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Tugu Batas Kab. di Mojoagung	Terbangunnya tugu batas kabupaten	Kesulitan mencari lahan alternatif untuk tugu batas Kab. di Mojoagung	-	-	1 paket	1.850.000.00 0	-	-	1 paket	1.850.000.00 0	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ruang, Kebersih an & Pertaman

											an
Arah Kebijakan : Peningkatan manajemen penyelenggaraan komunikasi dan informasi yang terpadu di seluruh wilayah kab.											
Program Pengembangan Komunikasi dan Informatika	Meningkatnya prosentase pengembangan komunikasi dan informatika										
- Pengembangan Komunikasi Sosial dan Diseminasi Informasi Nasional	Terbentuknya dan terbinanya kelompok informasi masyarakat	Belum terbentuk	2 kelompok KIM	100.000.000	2 kelompok KIM	100.000.000	2 kelompok KIM	100.000.000	6 kelompok KIM	100.000.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi
- Penataan Menara Telekomunikasi di Kabupaten Jombang	Tersedianya data eksisting Menara telekomunikasi di Kab. Jombang	-	12 bulan	30.000.000	12 bulan	30.000.000	12 bulan	30.000.000	36 bulan	90.000.000	Dinas Perhubungan & Komunikasi
- Pengembangan	Tersedianya	-	60 %	30.000.000	80 %	45.000.000	100 %	30.000.000	100 %	105.000.000	Dinas

Telekomunikasi dan Informatika	data eksisting pengusaha titipan di Kabupaten Jombang										Perhubungan & Komunikasi
Arah kebijakan : Peningkatan penerapan prinsip-prinsip pemba-ngunan yang berkelanjutan											
Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Terlaksananya pe-ngawasan sumber-mata air	Realisasi kegiatan di kecamatan target SIDA sejumlah 10 lokasi mata air	10 lokasi sumber mata air	10.000.000	10 lokasi sumber mata air	10.000.000	10 lokasi sumber mata air	10.000.000	10 lokasi sumber mata air	30.000.000	Badan Lingkungan Hidup
- Kegiatan Konserasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber Air	Terlaksananya konservasi sumber mata air	Realisasi kegiatan di kecamatan target SIDA sejumlah 5 lokasi mata air (Rp. 51.040.000)	5 lokasi sumber mata air	25.000.000	5 lokasi sumber mata air	30.000.000	5 lokasi sumber mata air	34.000.000	15 lokasi sumber mata air	89.000.000	Badan Lingkungan Hidup
	Jumlah unit dan Lubang biopori di fasilitas umum, sekolah	-	1.000 lubang biopori	20.000.000	2.000 lubang biopori	40.000.000	2.000 lubang biopori	40.000.000	5.000 lubang biopori	100.000.000	Badan Lingkungan Hidup

	dan desa dengan program lingkungan										
	Jumlah lokasi perlindungan sumber mata air (terpasangnya papan himbauan perlindungan mata air)	Realisasi kegiatan di kecamatan target SIDA sejumlah 8 lokasi mata air	5 lokasi sumber mata air	25.000.000	5 lokasi sumber mata air	27.500.000	5 lokasi sumber mata air	44.650.000	15 lokasi sumber mata air	97.150.000	Badan Lingkungan Hidup
	Jumlah taman kehati yang dikembangkan	Realisasi kegiatan di kecamatan target SIDA sejumlah 1 taman kehati	1 taman kehat	85.825.000	1 taman kehat	72.500.000	1 taman kehat	97.000.000	3 taman kehat	255.235.000	Badan Lingkungan Hidup
Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup											
- Pendampingan Program Adiwiyata	Terselenggaranya koordinasi program Adiwiyata di SD/MI,	Realisasi kegiatan di kecamatan target SIDA sejumlah 38	42 sekolah adiwiyata	24.973.200	46 sekolah adiwiyata	26.066.000	50 sekolah adiwiyata	28.000.000	50 sekolah adiwiyata	79.039.200	Badan Lingkungan Hidup

	SMP/MTS dan SMA/MA/SMK	sekolah (Rp. 53.751.000)									
Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup											
- Desa Mandiri Energi	Jumlah pembangu-nan reaktor biogas kotoran sapi	-	7 unit	228.900.000	10 unit	267.520.000	10 unit	285.520.000	27 unit	781.940.000	Badan Lingku- ngan Hidup
Arah kebijakan : Peningkatan ketersediaan sarana sanitasi komunal di wilayah rawan akses sanitasi											
Program Kinerja Pengelolaan Air Limbah Domestik											
Pembangunan MCK Desa Banjaragung Kec. Bareng	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	3 unit	90.000.0000	-	-	3 unit	90.000.0000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertanian

Pembangunan MCK Ds. Mundusewu Kec. Bareng	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	-	-	I unit	30.000.000.	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertanian
Pembangunan MCK Ds. Ngampungan, Kec. Bareng	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	1 unit	30.000.000	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertanian
Pembangunan MCK Ds. Tebel, Kec. Bareng	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	1 unit	30.000.000	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertanian
Pembangunan MCK Ds. Besuk, Kec. Diwek	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertanian

											an
Pembangunan MCK Ds. Bulurejo, Kec. Diwek	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	1 unit	30.000.000	-	-	--	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertanian
Pembangunan MCK Ds. Ceweng, Kec. Diwek	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	1 unit	30.000.000	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertanian
Pembangunan MCK Ds. Cukir, Kec. Diwek	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	1 unit	30.000.000	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertanian
Pembangunan MCK Ds. Jatipelem, Kec. Diwek	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan &

											Pertaman an
Pembangunan MCK Ds. Keras, Kec. Diwek	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	1 unit	30.000.000	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ke- bersihan & Pertaman an
Pembangunan MCK Ds. Kwaron, Kec. Diwek	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	2 unit	60.000.000	-	-	-	-	2 unit	60.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ke- bersihan & Pertaman an
Pembangunan MCK Ds. Pundong, Kec. Diwek	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ke- bersihan & Pertaman an
Pembangunan MCK Ds. Puton, Kec. Diwek	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	1 unit	30.000.000	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ke- bersihan

											& Pertaman an
Pembangunan MCK Ds. Krembangan, Kec. Gudo	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	1 unit	30.000.000	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertaman an
Pembangunan MCK Ds. Mejoyolosari, Kec. Gudo	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	1 unit	30.000.000	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertaman an
Pembangunan MCK Ds. Sukopinggir, Kec. Gudo	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	1 unit	30.000.000	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertaman an
Pembangunan MCK Ds. Tnaggungan, Kec. Gudo	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	1 unit	30.000.000	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ke-

											bersihan & Pertamanan
Pembangunan MCK Ds. Dukuhdimoro, Kec. Mojoagung	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	1 unit	30.000.000	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan MCK Ds. Gambiran, Kec. Mojoagung	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	1 unit	30.000.000	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan MCK Ds. Janti, Kec. Mojoagung	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	1 unit	30.000.000	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan MCK Ds. Kademangan, Kec.	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	1 unit	30.000.000	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya,

Mojoagung											Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan MCK Ds. Kertorejo, Ngoro	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan MCK Ds. Kesamben, Ngoro	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan MCK Ds. Rejoagung, Ngoro	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	1 unit	30.000.000	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan MCK Ds.	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	1 unit	30.000.000	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta

Sidowareg, Kec. Ngoro												Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan MCK Ds. Sugihwaras, Kec. Ngoro	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	1 unit	30.000.000	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan	
Pembangunan MCK Ds. Jarak, Kec. Wonosalam	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan	
Pembangunan MCK Ds. Panglungan, Kec. Wonosalam	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	-	-	-1 unit	30.000.000	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan	
Pembangunan	Terbangunnya	Belum	1 unit	30.000.000	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas	

MCK Sambirejo, Wonosalam	Ds. Kec.	MCK Desa	terbangun									PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertanian
Pembangunan MCK Sumberjp, Wonosalam	Ds. Kec.	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertanian
Pembangunan MCK Wonokerto, Wonosalam	Ds. Kec.	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertanian
Pembangunan MCK Wonomerto, Wonosalam	Ds. Kec.	Terbangunnya MCK Desa	Belum terbangun	1 unit	30.000.000	-	-	-	-	1 unit	30.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertanian

Pembangunan IPAL Domestik Komunal Ds. Jenisgelaran, Kec Bareng	Terbangunnya IPAL Domestik Komunal di desa	Belum terbangun	-	-	-	-	1 paket	253.000.000	1 paket	253.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan IPAL Domestik Komunal Ds. Ngampungan, Kec Bareng	Pembangunan IPAL Domestik komunal Ds. Ngampungan Kec. Bareng	Belum terbangun	1 paket	253.000.000	-	-	-	-	1 paket	253.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan IPAL Domestik Komunal Ds. Nglebak, Kec. Bareng	Pembangunan IPAL Domestik Komunal Ds. Nglebak, Kec. Bareng	Belum terbangun	1 paket	253.000.000	-	-	-	-	1 paket	253.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan IPAL Komunal Ds. Pakel, Kec. Bareng	Terbangunnya IPAL Domestik Komunal di desa	Belum terbangun	-	-	-	-	1 paket	253.000.000	1 paket	253.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan

											an
Pembangunan IPAL Domestik komunal Ds. Kwaron, Kec. Diwek	Terbangunnya IPAL domestik komunal di desa	belum terbangun					1 paket	253.000.000	1 paket	253.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan sarana dan prasarana air minum/air bersih Ds.bareng, kec.bareng	Terbangunnya sarana prasarana air minum/air bersih desa	Sudah terbangun	1 paket	200.000.000					1 paket	200.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan sarana prasarana air minum/air bersih Ds. Karang, Kec. Bareng	Terbangunnya sarana prasarana air minum/air bersih desa	Sudah terbangun	1 paket	200.000.000					1 paket	200.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Kebersihan & Pertamanan
Pembangunan sarana dan prasarana air minum/air bersih	Terbangunnya sarana prasarana air minum /air	Belum terbangun	1 paket	50.000.000					1 paket	50.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ke-

Ds.Kebondalem, kec.Bareng	bersih desa										bersihan & Pertaman an
Pembangunan sarana dan prasarana air minum /air bersih Ds.Ngampungan ,kec. Bareng	Terbangunnya sarana air prasarana air minumm/ air bersih desa	Sudah terbangun	1 paket	200.000.000	100 kk	200.000.000	100 kk	250.000.000	3 paket	650.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ke- bersihan & Pertaman an
Pembangunan sarana dan prasarana air minum / air bersih Ds. Nglebak, Kec Bareng	Terbangunnya sarana air prasarana air minum / air brsih desa	Sudah terbangun	1 paket	200.000.000	-	-	-	-	1 paket	200.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ke- bersihan & Pertaman an
Pembangunan sarana dan prasarana air minum / air bersih Ds. Ngrimbi, Kec. Bareng	Terbangunnya sarana air prasarana air minum / air bersih desa	Sudah terbangun	1 paket	200.000.000	-	-	-	-	1 paket	200.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ke- bersihan & Pertaman an
Pembangunan sarana dan prasarana air	Terbangunnya sarana air prasarana air	Sudah terbangun	1 paket	200.000.000	-	-	-	-	1 paket	200.000.000	Dinas PU Cipta Karya,

minum / air bersih Ds. Mojoduwur, Kec. Mojowarno	minum / air bersih desa										Tata Ke- bersihan & Pertaman an
Pembangunan sarana dan prasarana air minum / air bersih Ds. Wonomerto, Kec. Wwonosalam	Terbangunnya sarana prasarana air minum / air bersih desa	Sudah terbangun	1 paket	448.000.000	-	-	-	-	1 paket	448.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ke- bersihan & Pertaman an
Pembangunan sarana dan prasarana air minum / air bersih Ds. Wonosa- lam,Kec Wonosalam	Terbangunnya sarana prasarana air minum / air bersih desa	Sudah terbangun	1 paket	257.000.000	-	-	100 kk	250.000.000	2 paket	507.000.000	Dinas PU Cipta Karya, Tata Ke- bersihan & Pertaman an
Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan											
- Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan di	Terfasilitasiny a prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	-	20 komposter dan 1 bank sampah	212.000.000	20 komposter dan 1 bank sampah	12.000.000	20 komposter dan 1 bank sampah	12.000.000	60 komposter dan 1 bank sampah	236.000.000	Badan Lingku ngan Hidup

sekolah dan desa dengan program lingkungan											
Arah Kebijakan : Peningkatan penerapan prinsip-prinsip pemba-ngunan yang berkelan-jutan											
Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup											
- Pendampingan Program Adiwiyata	Terselenggaranya koordinasi program Adiwiyata di SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA/SMK	Realisasi kegiatan di kecamatan target SIDA sejumlah 38 sekolah (Rp. 53.751.000)	42 sekolah adiwiyata	24.973.200	46 sekolah adiwiyata	26.066.000	50 sekolah adiwiyata	28.000.000	50 sekolah adiwiyata	79.039.200	Badan Lingkungan Hidup
Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan											

Hidup											
- Desa Mandiri Energi	Jumlah pembangu-nan reaktor biogas kotoran sapi	-	7 unit	228.900.000	10 unit	267.520.000	10 unit	285.520.000	27 unit	781.940.000	Badan Lingkun-gan Hidup
Arah Kebijakan : Optimalisasi rehabilitasi hutan dan Lahan Kritis di luar kawasan hutan dan Lahan rawan bencana serta Lahan hutan rakyat dengan fungsi penyangga											
Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan											
- Pengembangan Hutan Tanaman dan Pelesta-rian Sumber Daya Hutan (DAK Kehutanan)	Rehabilitasi hutan dan lahan dengan pembangunan sipil teknis dan vegetatif	Dam penahan 17 unit, gully plug 16 unit, pembangunan vegetatif 200ha	Pembangu nan vegetatif 300 ha dan pembangu nan sipil teknis (dam penahan 5 unit, gully plug 5	1.212.790.000	Dam penahan 5 unit, gully plug 5 unit, vegetatif 200 ha	1.212.790.000	Dam penahan 5 unit, gully plug 5 unit, vegetatif 200 ha	1.212.790.000	Dam penahan 15 unit, gully plug 15 unit, vegetatif 700 ha, pemanfaa-tan lahan dibawah tegakan	3638.370.000	Dinas Kehutan-an & Perkebun-an

			unit), pemanfaat an lahan dibawah tegakan 900 kg, peningka- tan KTHR						900 kg, peningka- tan KTHR		
Arah Kebijakan : Optimalisasi pemanfaa-tan hasil hutan											
Program Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Hutan											
- Pengembangan Hutan Tanaman	Terwujudnya pemanfaatan lahan dibawah tegakan hutan rakyat	Bantuan benih/bibit empon-empon/ um-bi-umbian sebanyak 4.660 kg & bibit/ benih jahe merah 1.800 kg	-	-	1 paket	149.751.375	1 paket	103.801.000	2 paket	253.552.375	Dinas Kehutan & Perkebun an
Arah Kebijakan : Meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi											

pembangunan daerah											
Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa											
- Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi Dan Informasi	Terlaksananya pem-binaan dan pengem-bangan jaringan kominfo	4 tribulan (perbaikan dan perawatan radio)	4 tribulan	119.880.000	4 tribulan	126.540.000	4 tribulan	133.200.000	12 tribulan	379.620.000	Bagian Humas Setda
- Penyebarluasan infor-masi penyelenggaraan pemerintahan daerah	Terlaksananya kerjasama dengan mass media	12 bulan	12 bulan	159.119.000	12 bulan	167.609.000	12 bulan	176.799.000	36 bulan	503.527.000	Bagian Humas Setda
Program Kerjasama Informasi dengan Mas Media											
- Penyebaran Informasi Pembangunan Daerah	Tersebar nya infor-masi pembangunan pada publik	4 tribulan (12 media)	4 tribulan (12 media)	259.339.500	4 tribulan (12 media)	273.747.250	4 tribulan (12 media)	288.155.000	12 tribulan (12 media)	821.241.750	Bagian Humas Setda
- Penyebaran Informasi yang Bersifat Penyuluhan Bagi Masyarakat				90.000.000		95.000.000		100.000.000		285.000.000	Bagian Humas Setda

- Peningkatan kerjasama dengan unsur pers dan lembaga lain	Tercapainya informasi program pemerintah kabupaten dengan masyarakat	12 bulan	12 bulan	116.823.600	12 bulan	123.313.800	12 bulan	129.804.000	36 bulan	369.941.400	Bagian Humas Setda
Arah Kebijakan : Mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkualitas dan aspiratif											
Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi											
- Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	Terlaksananya koordinasi dan sosialisasi dalam rangka sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi baik dengan pusat, provinsi, kabupaten dan	1 buku	1 buku	150.000.000	1 buku	150.000.000	1 buku	150.000.000	3 buku	450.000.000	Bappeda

	stakeholders										
- Penyusunan Study Ke-layanan Sarana dan Prasarana Ekonomi Wilayah	Tersusunnya dokumen perencanaan peningkatan mutu pelayanan sarana agribisnis daerah dan tersusunnya dokumen FS sarana prasarana ekonomi wilayah daerah	15 buku	15 buku	275.000.000	15 buku	275.000.000	15 buku	250.000.000	45 buku	800.000.000	Bappeda
- Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pengembangan Kawasan agropolitan SKPP I sesuai dengan pentahapan yang ada di masterplan pengembangan kawasan agropolitan SKPP I	50 buku	50 buku	153.462.500	50 buku	150.000.000	50 buku	150.000.000	150 buku	453.462.500	Bappeda

	Kabupaten Jombang dan Terlaksananya monev pelaksanaan SPM ketahanan pangan										
Program Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya											
- Penyusunan rencana induk pariwisata daerah	Tersusunnya Dokumen Rencana Induk Pariwisata Daerah	100 %	-	-	-	-	-	-	-	-	Bappeda
Program Perencanaan Prasarana Sarana Wilayah dan Sumber Daya Alam											
Fasilitasi Peningkatan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif	Terlaksananya pe-ngelolaan sistem irigasi partisipatif pada daerah irigasi terpilih dalam WISMP	2 DI	2 DI	30.000.000	-	-	-	-	2 DI	30.000.000	Bappeda

Fasilitasi Peningkatan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif (Pendampingan Program WISMP)	Terlaksananya Pendampingan program WISMP	2 DI	2 DI	75.000.000	2 DI	75.000.000	2 DI	75.000.000	6 DI	225.000.000	Bappeda
Program Kerjasama Pembangunan											
Fasilitasi Kerjasama Dengan Dunia Usaha/ Lembaga	Terlaksananya koor-dinasi, sinergitas dan monitoring pelaksanaan program CSRPKBL di Kabu-paten Jombang, serta fasilitasi sekretariat tetap tim koordinasi perencanaan program CSR-PKBL Kab.Jombang	90 %	90 %	72.000.000	90 %	83.000.000	90 %	75.000.000	90 %	230.000.000	Bappeda
Program Perencanaan Tata Ruang											
- Penyusunan/ Evaluasi RDTR Kecamatan Gudo	Tersusunnya buku Rencana dan Raperda	-	-	1 paket	150.000.000	-	-	-	1 paket	150.000.000	Bappeda

	RDRTK										
- Penyusunan/Evaluasi RDTR Kecamatan Wonosalam	Tersusunnya buku Rencana dan Raperda RDRTK	-	-	1 paket	150.000.000	-	-	-	1 paket	150.000.000	Bappeda
- Penyusunan/Evaluasi Zonasi Kawasan Kecamatan Mojoagung	Tersusunnya buku Rencana dan Raperda RDRTK	-	-	1 paket	200.000.000	-	-	-	1 paket	150.000.000	Bappeda
- Penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis RDTR Perkotaan Diwek	Tersusunnya dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RDTR Perkotaan Diwek	1 dokumen 100 %	-	-	-	-	-	-	-	-	Bappeda
- Penyediaan Data Spasial RDTR Perkotaan Diwek	Tersedianya dokumen Data Spasial RDTR Perkotaan Diwek	1 dokumen, 100 persen	-	-	-	-	-	-	-	-	Bappeda
- Analisis Data Spasial RDTR Perkotaan Diwek	Tersusunnya analisis data spasial RDTR Perkotaan	1 paket, 1 dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	Bappeda

	Diwek										
Program Penelitian dan Pengembangan											
- Kajian Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi dikawasan Makam Presiden RI ke 4 KH. Abdur Rahman Wahid	Tersusunnya strategi Pengembangan Objek Wisata Religi dikawasan Makam Presiden RI ke 4 KH. Abdur Rahman Wahid	1 paket	-	-	-	-	-	-	-	-	Bappeda
- Penguatan Sistem Inovasi Daerah(SIDa)	Tersedianya Road-map Sistem Inovasi Daerah(SIDa)	1 paket	1 paket	180.000.000	1 paket	150.000.000	1 paket	150.000.000	3 paket	480.000.000	Bappeda
- Anugerah Kreativitas dan Inovasi Masyarakat dibidang Penelitian dan Pengembangan	Tersedianya penghargaan untuk Kreativitas dan Inovasi Masyarakat dibidang Penelitian dan Pengembangan	-	1 paket	70.000.000	1 paket	75.000.000	1 paket	80.000.000	1 paket	225.000.000	Bappeda
- Penyusunan Riset Unggulan Pendukung	Tersusunnya Riset Unggulan	-	-	-	1 paket	200.000.000	1 paket	200.000.000	1 paket	400.000.000	Bappeda

Perencanaan Pembangunan Daerah	Pendukung Perencanaan Pembangunan Daerah										
Arah Kebijakan : Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan											
Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa											
- Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd)	Meningkatkan pembangunan penanggulangan kemiskinan berbasis pembangunan masyarakat di Kab. Jombang	80 %	80 %	16.736.650	80 %	30.623.250	80 %	32.235.000	80 %	79.594.900	BPM-PD
- Fasilitasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri	Meningkatkan pembangunan sarana infrastruktur dasar, sosbud dan ekonomi	80 &	80 %	20.341.000	80 %	28.500.000	80 %	30.000.000	80 %	78.841.000	BPM-PD

Perdesaan (PNPM-MPd											
Integrasi)	perdesaan berbasis partisipatif										
- Lomba Desa	Terwujudnya ke-mandirian pemba-ngunan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan peningkatan infrastruktur di desa wakil kabupaten	80 %	80 %	67.210.000	80 %	80.000.000	80 %	80.000.000	80 %	227.210.000	BPM-PD
- Fasilitasi Penataan Pasar Desa	Meningkatnya kapa-sitas lembaga pengelolaan pasar desa.	80 %	80 %	22.316.800	80 %	20.000.000	80 %	16.400.000	80 %	58.716.800	BPM-PD
- Pengamanan Tanggul Sungai Brantas Berbasis Partisipatif	Meningkatnya parti-sipasi masyarakat dalam pengaman tanggul sungai brantas	80 %	80 %	8.403.000	80 %	85.000.000	80 %	87.900.000	80 %	181.303.000	BPM-PD
- Fasilitasi Bulan Bakti Gotong	Meningkatnya kesa-daran	80 %	80 %	34.081.000	80 %	34.900.000	80 %	36.670.000	80 %	105.651.000	BPM-PD

Royong Masyarakat (BBGRM)	partisipasi dan gotong royong masyarakat yang optimal										
- Penyelenggaraan dialog pembangunan desa	Meningkatnya parti-sipasi aktif kelompok masyarakat	80 %	80 %	30.025.000	80 %	71.250.000	80 %	75.000.000	80 %	176.275.000	BPM-PD
- Pemberdayaan masyarakat Mendukung TNI Manunggal Membangun Desa	Meningkatnya sarana prasarana pembangunan di desa	85 %	-	-	85 %	50.000.000	-	-	85 %	50.000.000	BPM-PD
Arah Kebijakan : Meningkatkan efektivitas pelayanan perizinan											
Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Tercapainya peningkatan akses informasi pelayanan perizinan	70 %	80 %	200.000.000	85 %	200.000.000	90 %	225.000.000	90 %	625.000.000	Badan Pelayanan Perizinan
Arah Kebijakan : Peningkatan kualitas monitoring, evaluasi dalam											

implementasi program dan kegiatan											
Program Fasilitas/ Koordinasi Pengembangan dan Pengelolaan Bidang Pertanian											
- Fasilitas/ Koordinasi Pengembangan Pertanian	Terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi pupuk bersubsidi	21 Kec dan 5 distributor	21 Kec dan 5 distributor	16.028.600	21 Kec dan 5 distributor	17.250.000	21 Kec dan 5 distributor	18.520.000	21 Kec dan 5 distributor	51.798.600	Bagian Administrasi Sumber Daya Alam
Program Koordinasi Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pemerintah											
- Koordinasi, Monitoring dan Pembinaan Kegiatan Masyarakat	Tersedianya data pameran dan update data UMKM serta termonitor pelaksanaannya	Sudah tersedia (70%)	80 %	30.000.000	90 %	30.000.000	100 %	30.000.000	100 %	90.000.000	Bag. Adm. Perekonomian

- Sosialisasi Kebijakan Pemerintah tentang aturan / kebijakan bidang ekonomi	Terlaksananya pendelegasian penertiban Ijin Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan	Belum dilaksanakan	50 %	20.000.000	100 %	20.000.000	100 %	20.000.000	100 %	60.000.000	Bag. Adm. Perekonomian
Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan BUMD											
- Pembinaan BUMD	Tercapainya laba BUMD	Sudah tersedia (60 %)	60 %	5.888.341.200	80 %	7.101.731.736	100 %	7.705.057.064	100 %	20.695.130.000	Bag. Adm. Perekonomian
Program Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pemerintah dan Pembangunan											
- Pengendalian Inflasi	Terkendalinya tingkat inflasi daerah	Sudah dilaksanakan (50%)	50 %	410.801.000	60 %	410.801.000	70 %	410.801.000	80 %	1.232.403.000	Bag. Adm. Perekonomian
Program Peningkatan Fasilitas/Koordinasi Administrasi Pemerintahan											

- Fasilitasi Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum	Terpenuhinya pe-ngadaan tanah di Kabupaten Jombang	1 tahun	1 tahun	936.156.150	1 tahun	988.164.825	1 tahun	1.040.173.500	3 tahun	2.964.494.475	Bagian Administ rasi Pemerint a-han
---	--	---------	---------	-------------	---------	-------------	---------	---------------	---------	---------------	-------------------------------------